



**TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA
DAN PARIWISATA KOTA BATU DENGAN
PENDEKATAN REINVIGORATING TRADITION**

**MUTIARA NURUL RAHMA
18660038
PUDJI P WISMANTARA, M.T
ERNANING SETIYOWATI, M.T**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022**

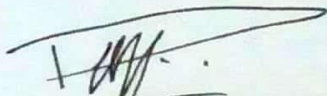
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA & PARIWISATA KOTA BATU DENGAN
PENDEKATAN REINVIGORATING TRADITION

Oleh:

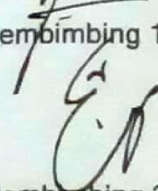
MUTIARA NURUL RAHMA
18660038

Laporan tugas akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji hari Selasa, tanggal 14 Juni 2022

1. Pudji P Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007

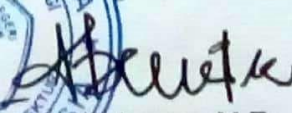

(Pembimbing 1)

2. Ernaning Setiyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005


(Pembimbing 2)



Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

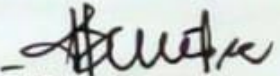
Oleh:

MUTIARA NURUL RAHMA
18660038

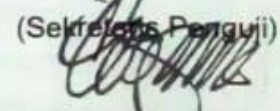
Judul : Perancangan Pusat Informasi Budaya & Pariwisata Kota Batu dengan Pendekatan Reinigorating Tradition
Tanggal Ujian : Selasa, 14 Juni 2022

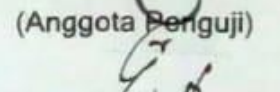
Disetujui oleh:

1. Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005
2. Pudji P Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007
3. Aisyah Nur Handryant, M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016
4. Ernaning Setiyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005


(Ketua Penguji)

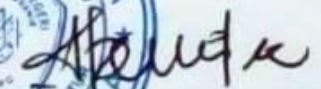

(Sekretaris Penguji)


(Anggota Penguji)


(Anggota Penguji)



Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Asitektur


Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa ; Mutiara Nurul Rahma

NIM Mahasiswa ; 18660038

Program Studi ; Teknik Arsitektur

Fakultas ; Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA & PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN REINVIGORATING TRADITION

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 22 Juni 2022
yang membuat pernyataan;



Mutiara Nurul Rahma

18660038

iv

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Pusat Informasi Budaya & Pariwisata Kota Batu dengan lancar. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan seminar hasil ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah setia setiap waktu, memberikan kesabaran dan ketabahan hati pada penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Bpk. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu. Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Saintek UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu. Dr. Nunik Junara, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bpk. Pudji P. Wisnantara, MT, selaku pembimbing 1, Ibu Ernaning Setiyowati, MT, selaku pembimbing 2, yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran, dan koreksi serta pengetahuan yang tak ternilai selama masa kuliah terutama dalam proses penyusunan laporan tugas akhir penulis.
6. Seluruh praktisi, dosen, dan karyawan Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua beserta saudara-saudara yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan laporan tugas akhir.

8. Teman-teman Angkatan 2018 Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi semangat dan motivasi dalam proses penyusunan laporan tugas akhir.

9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2022



Mutiara Nurul Rahma

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA & PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN REINVIGORATING TRADITION

Nama Mahasiswa : Mutiara Nurul Rahma
NIM Mahasiswa : 18660038
Pembimbing I : Pudji P. Wismantara, MT
Pembimbing II : Ernaning Setiyowati, MT

ABSTRAK

Kota Batu dikenal dengan kota yang dikenal pariwisatanya bagi para wisatawan lokal maupun manca negara. Oleh karena itu Kota Batu merupakan daerah yang strategis untuk menarik para wisatawan lokal maupun manca negara untuk mengetahui informasi budaya dan pariwisata Kota Batu yang masih terjaga hingga saat ini.

Masyarakat Kota Batu membutuhkan suatu wadah yang dapat menginformasikan budaya dan pariwisata Kota Batu, untuk melestarikan budaya yang ada dan meningkatkan perekonomian yang ada.

Pusat Informasi Budaya & Pariwisata Kota Batu ini merupakan solusi dari permasalahan di atas. Dengan menggunakan pendekatan tema Reinvigorating Tradition, Pusat Informasi Budaya & Pariwisata Kota Batu dapat menghadirkan kembali suasana budaya Jawa. Sehingga dengan adanya tempat tersebut wisatawan lokal maupun manca negara mengetahui informasi budaya dan pariwisata pada tempat ini.

Kata kunci: Budaya, Pariwisata, Jawa

DESIGN OF CULTURAL AND TOURISM INFORMATION CENTER BATU CITY WITH REINVIGORATING TRADITION APPROACH

Name : Mutiara Nurul Rahma
Student Identity Number : 18660038
Supervisor : Pudji P. Wismantara, MT
Co-Supervisor : Ernaning Setiyowati, MT

ABSTRACT

Batu City is known as a city known for its tourism for local and foreign tourists. Therefore, Batu City is a strategic area to attract local and foreign tourists to find out information about the culture and tourism of Batu City which is still maintained today.

The people of Batu City need a forum that can inform the culture and tourism of Batu City, to preserve the existing culture and improve the existing economy.

The Batu City Culture & Tourism Information Center is a solution to the problems above. By using the Reinvigorating Tradition theme approach, the Batu City Culture & Tourism Information Center can bring back the atmosphere of Javanese culture. So that with this place, local and foreign tourists know about cultural and tourism information in this place.

Keywords: Culture, Tourism, Java

تصميم مركز المعلومات الثقافية والسياحية لمدينة باتو مع إعادة تنشيط نهج التقليد

اسم الطالب: مطيرة نور الرحمة

رقم هوية الطالب: ١٨٦٦٠٠٣٨

المشرف الأول: بودجي ص

المستشار الثاني: ارنانينغ ستيوواتي

نبذة مختصرة

تشتهر مدينة باتو بأنها مدينة معروفة بالسياحة للسياح المحليين والأجانب. لذلك ، تعد مدينة باتو منطقة استراتيجية لجذب السياح المحليين والأجانب لمعرفة المعلومات حول الثقافة والسياحة في مدينة باتو والتي لا تزال قائمة حتى اليوم.

يحتاج سكان مدينة باتو إلى منتدى يمكنه إعلام الثقافة والسياحة في مدينة باتو ، للحفاظ على الثقافة القائمة وتحسين الاقتصاد الحالي.

يعد مركز المعلومات الثقافية والسياحية لمدينة باتو حلاً للمشكلات المذكورة أعلاه. باستخدام نهج موضوع إعادة تنشيط التقليد ، يمكن لمركز معلومات السياحة والثقافة بمدينة باتو إعادة أجواء الثقافة الجاوية. حتى يتسنى للسائحين المحليين والأجانب معرفة المعلومات الثقافية والسياحية في هذا المكان بهذا المكان.

كلمات مفتاحية: ثقافة ، سياحة ، جافا

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
PENDAHULUAN	
STUDI AWAL	1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	3
RUANG LINGKUP DESAIN	5
DATA	
REFERENSI OBJEK DESAIN	6
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	10
REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	12
STUDI PRESEDEN	14
DATA KAWASAN	18
DATA TAPAK	19
PROSES DESAIN	
SKEMA PROSES DESAIN	23
IDE GAGASAN DESAIN	25
ANALISIS PERANCANGAN	
	ix

ANALISIS KAWASAN	28
ANALISIS TAPAK	29
ANALISIS FUNGSI	38
ANALISIS PENGGUNA	39
ANALISIS RUANG	57
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN	83
ANALISIS STRUKTUR	90
ANALISIS UTILITAS	96
KONSEP PERANCANGAN	
KONSEP DASAR	103
SUB KONSEP DASAR	104
KONSEP TAPAK	106
KONSEP RUANG	110
KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN	113
KONSEP STRUKTUR	119
KONSEP UTILITAS	125
HASIL PERANCANGAN	
PENERAPAN KONSEP	127
HASIL PERANCANGAN	130
PENUTUP	
KESIMPULAN	145
SARAN	145
DAFTAR PUSTAKA	146
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	225

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data kunjungan wisatawan	1
Gambar 1.2 Skema fakta dan isu perancangan	1
Gambar 1.3 Skema ruang lingkup desain	5
Gambar 2.1 Proporsi dan besaran tubuh manusia	6
Gambar 2.2 Standar auditorium	6
Gambar 2.3 Sirkulasi dalam toko	7
Gambar 2.4 Standar rak untuk makanan dan minuman	7
Gambar 2.5 Standar rak roti dan barang dagangan	7
Gambar 2.6 Variasi panggung podium	7
Gambar 2.7 Ukuran pijakan anak tangga dengan material paving	7
Gambar 2.8 Contoh tata ruang taman	7
Gambar 2.9 Tata ruang dapur	8
Gambar 2.10 Denah meja/tempat duduk	8
Gambar 2.11 Dimensi parkir	8
Gambar 2.12 Dimensi motor	8
Gambar 2.13 Dimensi mobil	8
Gambar 2.14 Dimensi mobil bus	8
Gambar 2.15 Dimensi ketika shalat	9
Gambar 2.16 Dimensi perabot kantor	9
Gambar 2.17 Pengaturan ruang kerja kantor	9
Gambar 2.18 Skema referensi keislaman desain	13
Gambar 2.19 Asakusa culture and tourism center	14
Gambar 2.20 Tampak depan dan potongan Asakusa culture and tourism center	14
Gambar 2.21 Denah Asakusa culture and tourism center	15
Gambar 2.22 Rancangan pusat budaya Indonesia	15
Gambar 2.23 Rancangan transformasi pusat budaya Indonesia	16
Gambar 2.24 Tampak atas El Perdido Hotel	16
Gambar 2.25 Atap El Perdido Hotel	16
Gambar 2.26 Interior El Perdido Hotel	16
Gambar 2.27 Djati Lounge & Djoglo Bungalow	17
Gambar 2.28 Interior Djati Lounge & Djoglo Bungalow	17
Gambar 2.29 Data kawasan tapak	18
Gambar 2.30 Batas-batas tapak	19
Gambar 2.31 Demografi tapak	20
Gambar 2.32 View tapak	20
Gambar 2.33 Iklim tapak	21
Gambar 2.34 Kebisingan tapak	22
Gambar 2.35 Vegetasi tapak	22
Gambar 2.36 Kondisi Fisik (bangunan sekitar) tapak	22
Gambar 2.37 Infrastruktur tapak	22

Gambar 3.1 Skema proses desain	24
Gambar 3.2 Ide dasar desain	25
Gambar 3.3 Ide dasar fasilitas budaya dan pariwisata	26
Gambar 3.3 Sketsa desain ide bentuk objek	27
Gambar 4.1 Data kawasan tapak	28
Gambar 4.2 Batas-batas tapak	29
Gambar 4.3 Solusi analisis tapak	29
Gambar 4.4 Aksesibilitas dan sirkulasi tapak	30
Gambar 4.5 Solusi analisis aksesibilitas dan sirkulasi tapak	30
Gambar 4.6 Iklim (matahari) pada tapak	31
Gambar 4.7 Solusi analisis iklim (matahari) tapak	31
Gambar 4.8 Iklim (angin) pada tapak	32
Gambar 4.9 Solusi analisis iklim (angin) tapak	32
Gambar 4.10 Iklim (hujan) pada tapak	33
Gambar 4.11 Solusi analisis iklim (hujan) tapak	33
Gambar 4.12 View ke luar dan ke dalam tapak	34
Gambar 4.13 Solusi analisis view tapak	34
Gambar 4.14 Kebisingan pada tapak	35
Gambar 4.15 Solusi analisis kebisingan tapak	35
Gambar 4.16 Vegetasi pada tapak	36
Gambar 4.17 Solusi analisis vegetasi tapak	36
Gambar 4.18 Pola tatanan massa pada tapak	37
Gambar 4.19 Solusi analisis pola tatanan massa tapak	37
Gambar 4.20 Analisis fungsi	38
Gambar 4.21 Diagram ruang fungsi primer (bangunan edukasi)	75
Gambar 4.22 Diagram ruang fungsi sekunder (bangunan rekreasi)	76
Gambar 4.23 Diagram ruang fungsi sekunder (bangunan kuliner)	77
Gambar 4.24 Diagram ruang fungsi penunjang (bangunan administrasi)	78
Gambar 4.25 Diagram ruang fungsi penunjang (bangunan keamanan)	79
Gambar 4.26 Diagram ruang fungsi penunjang (bangunan M.E)	79
Gambar 4.27 Diagram ruang fungsi penunjang (bangunan toilet umum)	80
Gambar 4.28 Diagram ruang fungsi penunjang (bangunan mushala)	80
Gambar 4.29 Diagram kawasan	81
Gambar 4.30 Block plan	82
Gambar 4.31 Denah rumah tradisional Jawa	83
Gambar 4.32 Analisis bentuk & tampilan (1)	83
Gambar 4.33 Analisis bentuk & tampilan (2)	84
Gambar 4.34 Analisis bentuk & tampilan (3)	85
Gambar 4.35 Analisis bentuk & tampilan (4)	86
Gambar 4.36 Analisis bentuk & tampilan (5)	87
Gambar 4.37 Analisis bentuk & tampilan (6)	88
Gambar 4.38 Analisis bentuk & tampilan (7)	89

Gambar 4.39 Analisis struktur (1)	90
Gambar 4.40 Analisis struktur (2)	91
Gambar 4.41 Analisis struktur (3)	92
Gambar 4.42 Analisis struktur (4)	93
Gambar 4.43 Analisis struktur (5)	94
Gambar 4.44 Analisis struktur (6)	95
Gambar 4.45 Analisis utilitas air bersih	96
Gambar 4.46 Analisis utilitas air kotor	97
Gambar 4.47 Analisis utilitas air hujan	98
Gambar 4.48 Analisis utilitas sistem pengolahan air limbah	99
Gambar 4.49 Analisis utilitas sistem persampahan	100
Gambar 4.50 Analisis utilitas sistem kelistrikan	101
Gambar 4.51 Analisis utilitas sistem kebakaran	102
Gambar 5.1 Konsep dasar	103
Gambar 5.2 Sub konsep dasar (1)	104
Gambar 5.3 Sub konsep dasar (2)	105
Gambar 5.4 Konsep tapak	106
Gambar 5.5 Konsep sirkulasi pada tapak	107
Gambar 5.6 Konsep vegetasi pada tapak	108
Gambar 5.7 Detail konsep pada tapak (1)	109
Gambar 5.8 Konsep ruang (1)	110
Gambar 5.9 Konsep ruang (2)	111
Gambar 5.10 Konsep ruang (3)	112
Gambar 5.11 Konsep bentuk & tampilan (1)	113
Gambar 5.12 Konsep bentuk & tampilan (2)	114
Gambar 5.13 Konsep bentuk & tampilan (3)	115
Gambar 5.14 Konsep bentuk & tampilan (4)	116
Gambar 5.15 Konsep bentuk & tampilan (5)	117
Gambar 5.16 Konsep bentuk & tampilan (6)	118
Gambar 5.17 Konsep struktur (1)	119
Gambar 5.18 Konsep struktur (2)	120
Gambar 5.19 Konsep struktur (3)	121
Gambar 5.20 Konsep struktur (4)	122
Gambar 5.21 Konsep struktur (5)	123
Gambar 5.22 Konsep struktur (6)	124
Gambar 5.23 Konsep utilitas (1)	125
Gambar 5.24 Konsep utilitas (2)	126
Gambar 5.25 Konsep utilitas (3)	127
Gambar 5.26 Konsep utilitas (4)	128

Gambar 6.1 Konsep makro	129
Gambar 6.2 Perubahan konsep tapak	130
Gambar 6.3 Hasil perancangan tapak	131
Gambar 6.4 Hasil sirkulasi kendaraan dalam tapak	132
Gambar 6.5 Denah auditorium	133
Gambar 6.6 Tampak auditorium	133
Gambar 6.7 Potongan auditorium	133
Gambar 6.8 Denah galeri	134
Gambar 6.9 Tampak galeri	134
Gambar 6.10 Potongan galeri	134
Gambar 6.11 Denah lobi	135
Gambar 6.12 Tampak lobi	135
Gambar 6.13 Potongan lobi	135
Gambar 6.14 Denah mushola	136
Gambar 6.15 Tampak mushola	136
Gambar 6.16 Potongan mushola	136
Gambar 6.17 Denah food court	137
Gambar 6.18 Tampak food court	137
Gambar 6.19 Potongan food court	137
Gambar 6.20 Interior auditorium	138
Gambar 6.21 Interior galeri	138
Gambar 6.22 Interior lobi	139
Gambar 6.23 Interior mushola	139
Gambar 6.24 Interior food court	140
Gambar 6.25 Eksterior kawasan	141
Gambar 6.26 Eksterior auditorium	142
Gambar 6.27 Eksterior galeri	142
Gambar 6.28 Eksterior lobi	143
Gambar 6.29 Eksterior mushola	143
Gambar 6.30 Eksterior food court	144

DAFTAR TABEL

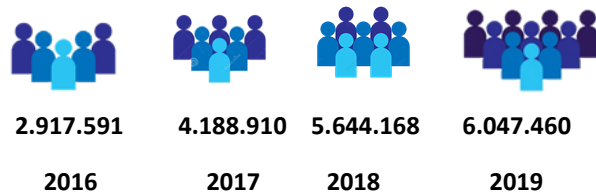
Tabel 2.1 Tinggi rata-rata manusia	6
Tabel 2.2 Penerapan Prinsip Aplikasi Pendekatan Reinvigorating Tradition	10
Tabel 2.3 Unsur Pembentuk Reinvigorating Tradition	11
Tabel 2.4 Nilai Islami pada Reinvigorating Tradition	11
Tabel 2.5 Fungsi Asakusa culture and tourism center per lantai	14
Tabel 4.1 Tabel analisis pengguna, fungsi primer	41
Tabel 4.2 Tabel analisis pengguna, fungsi sekunder	42
Tabel 4.3 Tabel analisis pengguna, fungsi penunjang	45
Tabel 4.4 Tabel analisis aktivitas, fungsi primer	49
Tabel 4.5 Tabel analisis aktivitas, fungsi sekunder	51
Tabel 4.6 Tabel analisis aktivitas, fungsi penunjang	54
Tabel 4.7 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi primer (bangunan edukasi)	59
Tabel 4.8 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi sekunder (bangunan rekreasi)	61
Tabel 4.9 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi sekunder (bangunan kuliner)	62
Tabel 4.10 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan administrasi)	63
Tabel 4.11 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan keamanan)	65
Tabel 4.12 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan pemeliharaan)	66
Tabel 4.13 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan toilet umum)	67
Tabel 4.14 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan ibadah)	69
Tabel 4.15 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi edukasi	70
Tabel 4.16 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi rekreasi	71
Tabel 4.17 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi kuliner	72
Tabel 4.18 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi administrasi	73
Tabel 4.19 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi keamanan	74
Tabel 4.20 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi pemeliharaan	75
Tabel 4.21 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi kebersihan	76
Tabel 4.22 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi ibadah	76

PENDAHULUAN

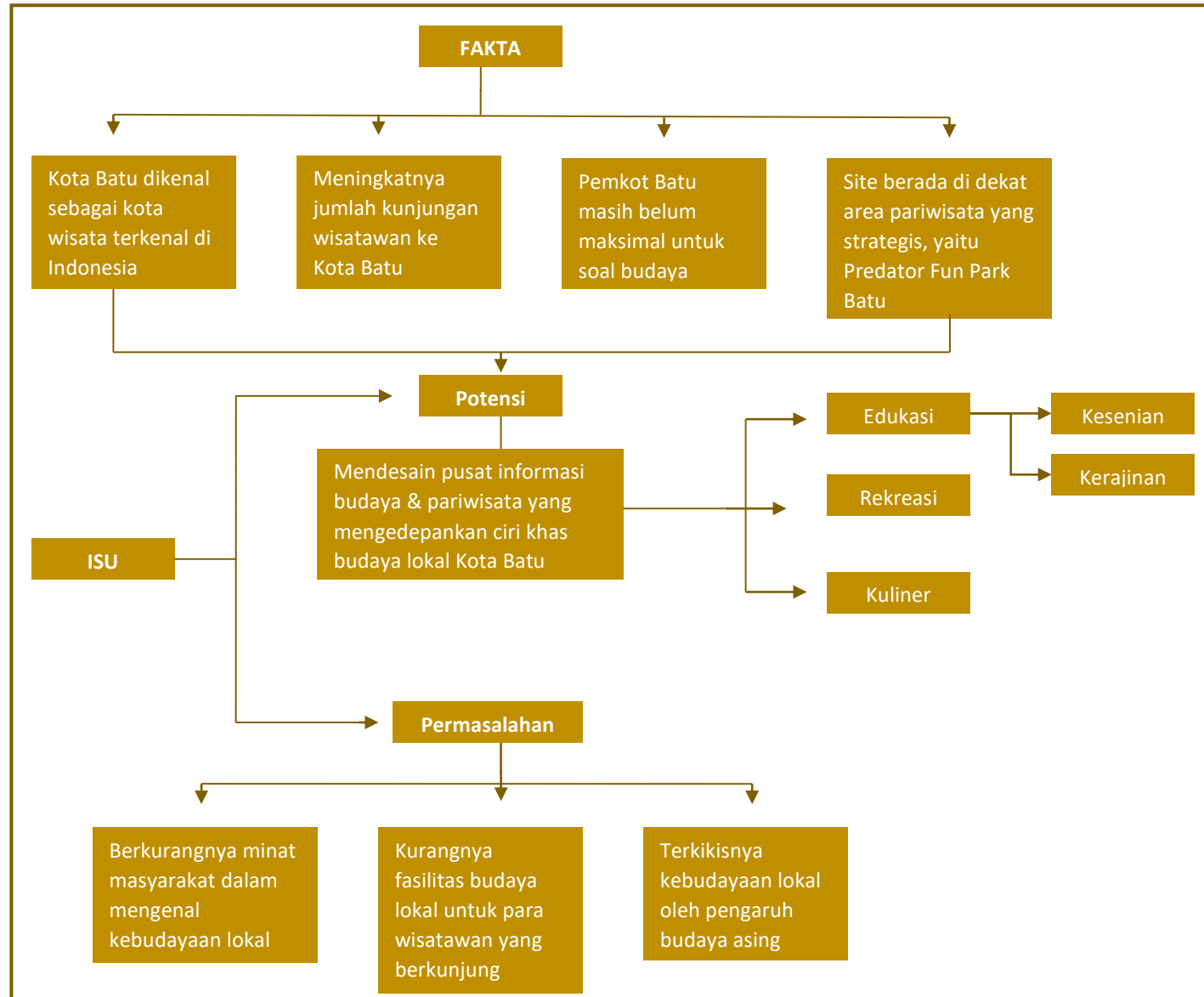
STUDI AWAL

Pemerintah, swasta, dan seluruh lapisan masyarakat dapat memperkuat transformasi sosial dan ekonomi masyarakatnya dengan menciptakan berbagai aktivitas, wahana dan jenis pariwisata, sehingga memperkuat visi Kota Batu sebagai destinasi wisata internasional. Kota Batu dapat menggunakan semua sumber daya dan potensinya untuk mengembangkan wahana pariwisata modern dan meningkatkan budaya lokal dan tradisional yang menarik wisatawan. Dari segi sosial, pembangunan Kota Batu dapat berkelanjutan karena terjalannya kemitraan dan peran pemerintah, investor dan masyarakat dalam melahirkan berbagai konsep pariwisata yang menarik. Dari segi ekonomi, pembangunan bertahap kota Batu dapat mengubah pendapatan daerah yang diperoleh dari industri pariwisata, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kemakmuran rakyat. [1]

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN



Gambar 1.1 Data kunjungan wisatawan
Sumber : BPS KOTA BATU



Gambar 1.2 Skema fakta dan isu perancangan

PENDAHULUAN

KETERKAITAN PENDEKATAN :

Pendekatan perancangan Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu menggunakan Reinigorating Tradition, dengan menghadirkan bentuk yang lama ke dalam bentuk masa kini, dengan mencoba menghadirkan rujukan arsitektur rumah Jawa (Omah) dan gunung wayang.

Secara bahasa Reinigorating Tradition diartikan menghadirkan suasana tradisional pada bangunan baru, maka Reinigorating Tradition merupakan konsep yang lebih mengambil bentuk fisik dari arsitektur tradisional dibandingkan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, bisa berupa material lokal ataupun bentuk bangunan yang dikolaborasikan dengan teknologi modern.

Dalam buku *Contemporary Vernacular* yaitu menghidupkan kembali tradisi (Reinigorating Tradition), melatar belakangi bahwa bentuk bangunan tradisional yang dikemukakan serta penggunaan material lokal yang dikombinasikan dengan material modern.

Prinsip Reinigorating Tradition dibagi menjadi dua prinsip:

1. Penggunaan material tradisional dan modern pada bangunan.
2. Tidak merubah bentuk dan nilai-nilai pada bangunan tradisional. [2]

INTEGRASI KEISLAMAN

Hadits Sunan Abu Daud tentang adat, yaitu:

Artinya: ... takaran itu, takarannya penduduk Madinah, dan timbangan itu, timbangannya penduduk Madinah ...

Artinya: pemilik kebun itu harus merawat kebunnya di siang hari dan pemilik ternak piaraan itu harus menjaga ternaknya di malam hari ...

Inti dari makna kedua hadis ini adalah bahwa ajaran Islam memang memperhatikan keberadaan unsur budaya, sehingga Islam tidak bermaksud untuk menghilangkannya, tetapi mengajak masyarakat untuk berkolaborasi memahami kebutuhan masyarakat serta masalah dan tantangan bagi masyarakat. [3]

...dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu," lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan...." (QS. Al Baqarah : 60)

Dapat dilihat dari ayat-ayat di atas bahwa Allah memberikan rezeki bagi umat manusia yang Dia sediakan di muka bumi ini. Umat manusia hanya perlu memikirkan cara memanfaatkan materi di bumi untuk memenuhi kebutuhannya, asalkan manusia tidak memusnahkannya, melainkan hanya menggunakannya melalui pemeliharaan.

PERMASALAHAN PERANCANGAN

Aspek Manusia

1. Kapasitas pengguna menentukan jenis ruang, besaran ruang, dan hubungan ruang yang dibutuhkan
2. Kelompokkan kegiatan menurut kegiatan dan fungsi bangunan sebagai tempat wisata dan tempat edukasi
3. Menentukan besaran ruang dan luasan bangunan yang sesuai standart atau kebutuhan jenis fungsional kemampuan aktivitas pengguna
4. Merancang bangunan dengan desain yang nyaman, indah, dan praktis agar pengunjung dan pengguna betah berlama-lama di dalam ruangan
5. Perlu memperhatikan sirkulasi di dalam bangunan

Aspek Bangunan

1. Bagaimana membuat desain unik yang menarik banyak orang
2. Ciptakan akses ke bangunan yang mudah diakses
3. Kelola jumlah bangunan yang dapat saling mendukung

Aspek Lingkungan

1. Secara efektif menggunakan lahan untuk kendaraan, tempat parkir dan pejalan kaki
2. Rencanakan pintu masuk dan keluar kendaraan untuk menghindari kemacetan

PENDAHULUAN

3. Perbedaan akses antara pejalan kaki dan pengemudi
4. Mengoptimalkan lahan yang ada untuk membuat bangunan yang mudah diingat
5. Memaksimalkan zoning pada site yang terkait dengan lingkungan sekitar

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

TUJUAN

Tujuan dari perancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu adalah sebagai berikut :

1. Merancang pusat informasi budaya & pariwisata kota Batu dengan mengaplikasikan pendekatan reinvigorating tradition serta integrasi nilai-nilai keislaman sesuai dengan Al Quran dan Hadist
2. Merancang pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu yang memiliki fungsi edukasi, rekreasi, dan kuliner.

KRITERIA DESAIN

1. Aksesibilitas dan sistem sirkulasi harus jelas, dan tidak menyebabkan kemacetan di sekitarnya
2. Luas area parkir harus mampu menampung kendaraan pengunjung jika pengunjung tidak drive thru

3. Area parkir harus diletakkan dekat dengan pintu masuk drive thru, sehingga setelah masuk pintu drive thru pengunjung dapat memilih drive thru atau parkir untuk melihat informasi budaya dan pariwisata dengan berjalan kaki
4. Jalur pembuangan sampah harus dirancang untuk memudahkan pengangkutan sampah ke tempat pembuangan sampah

PENDAHULUAN

Wujud budaya yang akan difasilitasi/diwadahi pada pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu:

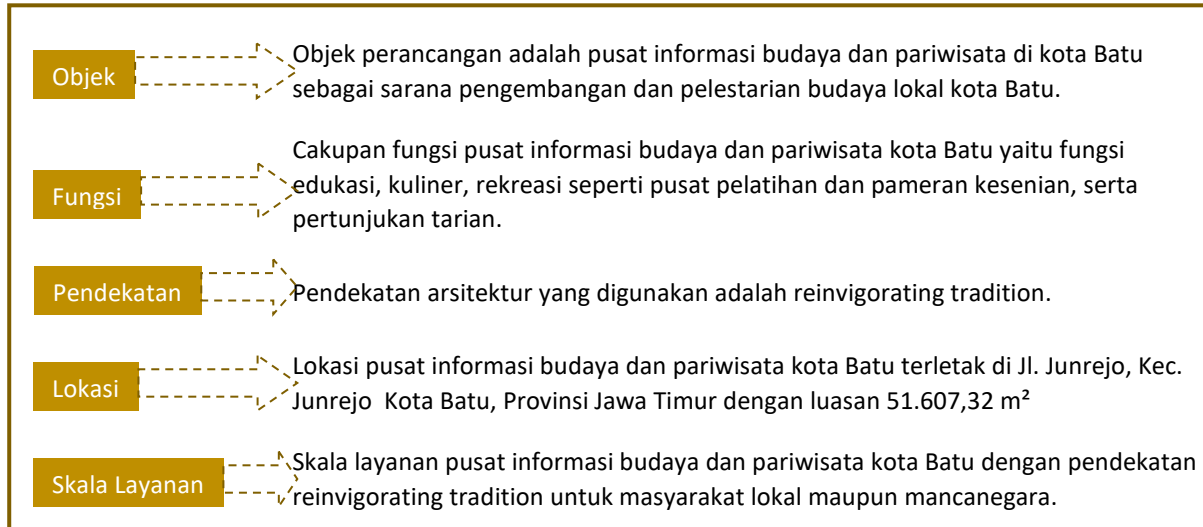
Wujud budaya yang dipakai adalah budaya Jawa, sehingga bentuk bangunannya mengambil elemen dari bentuk bangunan tradisional Jawa yang dibawa ke bentuk bangunan modern. Pada bangunan ini bentuk dasar ruangnya mengambil bentuk dasar denah dari sebagian besar rumah tradisional Jawa.

Budaya yang ditampilkan pada pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu:

- a. Tarian
- b. Ornamen
- c. Motif kain batik
- d. Alat musik
- e. Kerajinan tangan
- f. Kuliner

PENDAHULUAN

RUANG LINGKUP DESAIN



Gambar 1.3 Skema ruang lingkup desain

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Pusat informasi budaya dan pariwisata merupakan penyedia informasi yang didedikasikan pada budaya dan pariwisata yang ada di kota Batu. Informasi yang disajikan tidak hanya berupa data, melainkan galeri, workshop, pentas budaya sampai kuliner.

Informasi yang diberikan dimaksudkan untuk memperkenalkan dan mempromosikan budaya, pariwisata maupun informasi untuk mendukung informasi utama yang diberikan.

Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata kota Batu dirancang sebagai fasilitas umum dengan beberapa fungsi, yaitu fungsi edukasi, rekreasi dan kuliner.

Edukasi

- a. Auditorium
- b. Galeri

Rekreasi

- a. Pusat perbelanjaan
- b. Panggung seni
- c. Taman

Kuliner

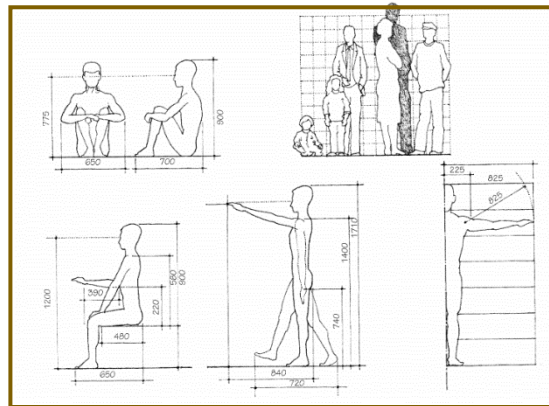
- a. Dapur
- b. Ruang makan
- c. Ruang Penyimpanan

Penunjang

- a. Parkir
- b. Mushola
- c. ATM center
- d. Toilet
- e. Kantor pengelola
- f. Ruang serba guna

Fungsi Edukasi

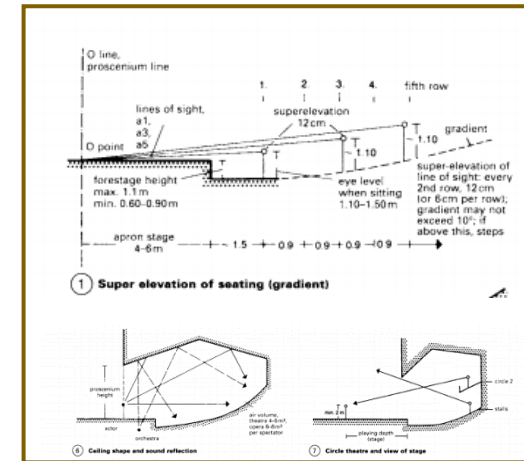
a. Auditorium



Gambar 2.1 Proporsi dan besaran tubuh manusia

Sumber: Francis D. K. Ching, 2008 [5]

Gambar di atas menggambarkan dimensi ruang gerak tubuh manusia, sehingga dapat memberikan pedoman untuk kebutuhan ruang auditorium dalam rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu.



Gambar 2.2 Standar auditorium

Sumber: Neufert Architects Data Third Edition, 2000 [6]

b. Galeri (Ruang Pameran)

Tinggi rata-rata manusia Indonesia sehingga pandangan mata dapat mencakup objek yang dilihat dalam posisi nyaman.

Standar jarak pengamat terhadap objek pameran.

Tabel 2.1 Tinggi rata-rata manusia

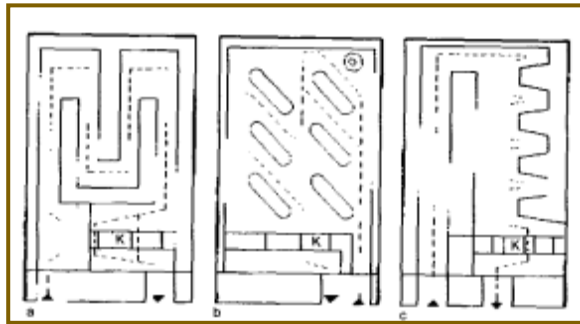
	Tinggi rata-rata	Tinggi rata-rata pandangan mata
Pria	165 cm	160 cm
Wanita	155 cm	150 cm
Anak-anak	115 cm	110 cm

Sumber: Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Julius Panero, 2003 [7]

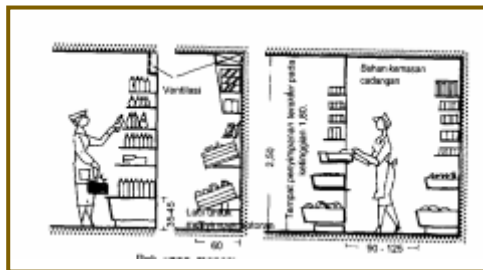
Fungsi Rekreasi

a. Pusat Perbelanjaan

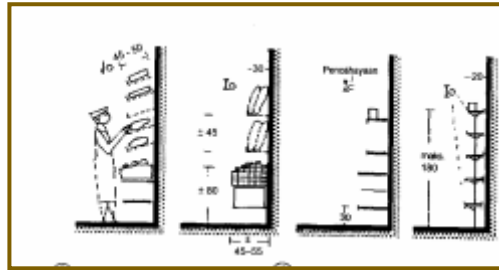
Pusat perbelanjaan dalam rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata ini akan mewedahi kegiatan jual beli makanan, minuman, kerajinan, pakaian dan souvenir.



Gambar 2.3 Sirkulasi dalam toko
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

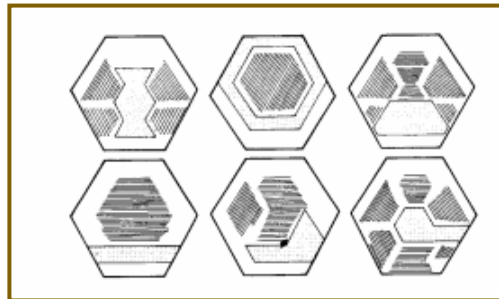


Gambar 2.4 Standar rak untuk makanan dan minuman
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]



Gambar 2.5 Standar rak roti dan barang dagangan
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

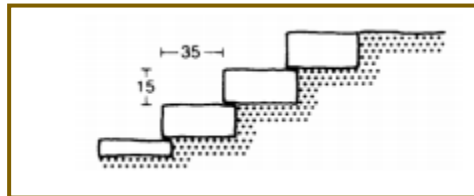
b. Panggung Seni



Gambar 2.6 Variasi panggung podium
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

c. Taman

Taman yang dimaksudkan dalam rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu adalah taman yang dapat mewedahi kegiatan bermain, belajar, atau sekedar berjalan-jalan.



Gambar 2.7 Ukuran pijakan anak tangga dengan material paving
Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]



Gambar 2.8 Contoh tata ruang taman
Sumber: Data Arsitek Jilid 1, 1996 [9]

Gambar di atas adalah contoh tata letak ruang taman. selain area bermain, terdapat juga area untuk olahraga, panggung seni, dan kolam. Cara untuk membatasi antara area satu dengan area lainnya dapat memanfaatkan penggunaan pagar, perbedaan ketinggian tanah, atau menggunakan jenis vegetasi berbeda. Penggunaan vegetasi juga perlu dibedakan ketinggiannya untuk area terbuka, semi terbuka, dan tertutup.

DATA

Fungsi Kuliner

a. Dapur

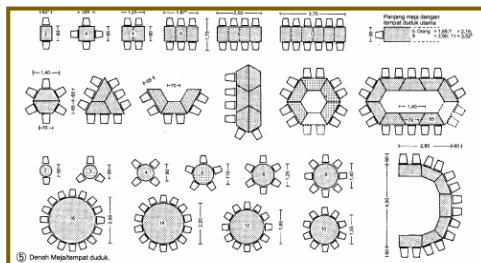


Gambar 2.9 Tata ruang dapur

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

Gambar di atas menjelaskan tata ruang dapur, sehingga dapat menjadi panduan untuk menata ruang dapur dalam rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu ini.

b. Ruang Makan



Gambar 2.10 Denah meja/tempat duduk

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

Gambar denah meja/tempat duduk dapat menjadi panduan untuk luasan ruang makan dalam rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu ini.

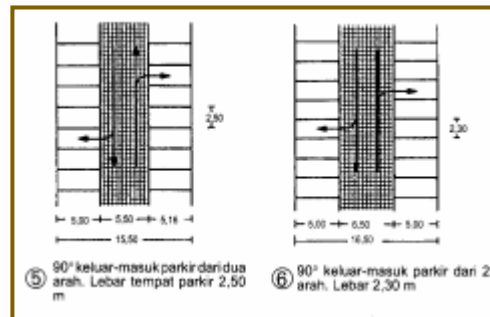
c. Ruang Penyimpanan

Ruang ini merupakan ruang khusus penyimpanan bahan-bahan makanan yang berhubungan dengan ruang produksi, yang aman dan terhindar dari kering dan basah, sehingga seluruh bahan-bahan produksi aman dan terjaga kualitasnya.

Fungsi Penunjang

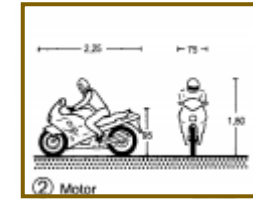
a. Parkir

Parkir menjadi ruang penting pada pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu, karena objek rancangan merupakan bangunan publik yang harus memiliki lahan parkir yang luas, mulai dari parkir bus, mobil, dan motor.



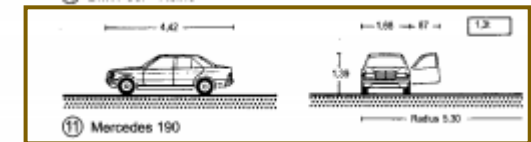
Gambar 2.11 Dimensi parkir

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]



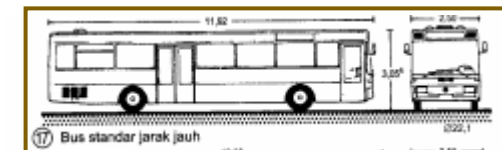
Gambar 2.12 Dimensi motor

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]



Gambar 2.13 Dimensi mobil

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]



Gambar 2.14 Dimensi mobil bus

Sumber: Data Arsitek Jilid 2, 2002 [8]

Bus merupakan sarana transportasi yang sering digunakan wisatawan, sehingga membutuhkan sarana parkir bus untuk menyesuaikan kepentingan sirkulasi.

b. Mushola

Penetapan mushola pada rancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu ini harus memperhatikan ukuran manusia ketika shalat terutama pada saat rukuk dan sujud.

DATA

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Reinvigorating Tradition ini berada di dalam naungan Regionalisme Arsitektur, yang mana secara garis besar Regionalisme Arsitektur adalah bentuk arsitektur yang menonjolkan nilai tradisi lokal yang diadopsi oleh masyarakat setempat. Tema ini memiliki beberapa prinsip untuk dipresentasikan bentuk lama ke yang baru. [2]

Menurut Kartono (1999), Reinvigorating berarti bentuk tetap dengan makna tetap. Bentuk arsitekturalnya tetap mengadopsi bentuk lama meskipun dengan perubahan material dan makna lama. Ini dimungkinkan pada masyarakat yang masih homogen, kuat struktur sosial, dan masih berpegang pada nilai norma sehingga nilai-nilai lokal masih dominan.[4]

Menurut (Beng, 1998) unsur pembentuk arsitektur dibagi menjadi:

1. Pertapakan
2. Perangkaan
3. Peratapian
4. Persungkupan
5. Persolekan


Tabel 2.3 Unsur Pembentuk Reinvigorating Tradition

UNSUR	KONSEP	APLIKASI PADA RANCANGAN
PERTAPAKAN	Memanfaatkan alam sebaik mungkin. Bentuk bangunan disesuaikan dengan keadaan tapak	<ol style="list-style-type: none">1. Zonasi berdasarkan tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah)2. Perletakan pintu masuk, sistem parkir dan sirkulasi disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya (sirkulasi tata ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang terus menerus)
PERANGKAAN	Struktur dan material tradisional tetap digunakan, tetapi struktur yang modern juga digunakan pada bagian bangunan yang membutuhkan kekuatan lebih. Jadi struktur lebih disesuaikan dengan kebutuhan masa kini	Struktur rangka menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan dengan tetap mempertahankan struktur inti
PERATAPAN	Menggunakan sistem struktur atap tradisional yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini	Atap tidak meninggalkan makna berupa atap arsitektur rumah Jawa (Omah) dengan sedikit pengolahan dan perubahan material
PERSUNGKUPAN	Menggunakan elemen bangunan tradisional, tetapi memiliki fungsi yang sedikit berbeda dalam penggunaannya di masa kini. Selain itu juga menyesuaikan elemen-elemen tersebut dengan fungsi dan kebutuhan masa kini	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan sistem tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang diolah tanpa mengubah sistem tatanan tersebut2. Menggunakan bahan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini
PERSOLEKAN	Menyederhanakan ornamentasi bangunan vernacular. Cenderung menggunakan cahaya, bayangan, dan ruang luar untuk mempercantik bangunan	Mempercantik bangunan dengan ornamentasi arsitektur rumah Jawa dan dikombinasikan dengan ornamentasi pada gunung Jawa

DATA

Penerapan Prinsip Aplikasi Pendekatan Rein vigorating Tradition

Tabel 2.2 Penerapan Prinsip Aplikasi Pendekatan Rein vigorating Tradition

Pendekatan	Prinsip	Arsitekturnal	Penerapan
Rein vigorating Tradition (menghidupkan kembali tradisi)	Bentuknya tetap	Bentuk	Bentuk atap yang digunakan atap joglo 
		Tatanan massa	Perletakkan massa disusun sesuai dengan penerapan fungsi ruang yang ada KETERANGAN: 1. Pendhapa 2. Pringgitan 3. Dalem a. Senthong kiwo b. Senthong tengah c. Senthong tengen 4. Gandhok dan pawon Zona 1 : Akses Publik Tinggi Zona 2 : Akses Publik Sedang Zona 3 : Akses Publik Rendah KETERANGAN: Latar 1. Zona informasi & budaya 2. Panggung outdoor 3. Mushola, kantor, r, cleaning service, r, M.E, loading dock 4. Auditorium, galeri, food court, toko souvenir, toilet Zona 1 : Akses Publik Tinggi Zona 2 : Akses Publik Sedang Zona 3 : Akses Publik Rendah
	Maknanya tetap	Material	Penggunaan material bisa menggunakan material modern, tetapi pemaknaan dari fasad harus tetap. Misalnya penggunaan material kayu pada dinding di ubah dengan dinding bata, tetapi tampak dari luar masih tetap terlihat seperti kayu.

Adapun nilai-nilai Islami yang terkandung dalam unsur pembentuk Rein vigorating Tradition yang dipakai:

Tabel 2.4 Nilai Islami Pada Rein vigorating Tradition

UNSUR	KETERANGAN	NILAI-NILAI ISLAMI
PERTAPAKAN	Memanfaatkan alam sebaik mungkin	Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. Ar Rum ayat 41-42)
PERANGKAAAN	Struktur rangka menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan dengan tetap mempertahankan struktur inti	Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)
PERATAPAN	Modifikasi atap arsitektur rumah Jawa (Omah)	Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)
PERSUNGKUPAN	Menggunakan material lokal setempat dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini	Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. Ar Rum ayat 41-42)
PERSOLEKAN	Menggunakan ornamentasi arsitektur rumah Jawa dan dikombinasikan dengan ornamentasi pada gunungan Jawa	Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

DATA

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Perancangan Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata kota Batu merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya pada saat ini, perancangan ini diharapkan nantinya mampu mengangkat kembali kebudayaan lokal Batu yang sudah lama terlupakan. Pada era global masuknya budaya luar telah membuat identitas diri mulai pudar. Banyaknya budaya asing yang masuk ke Indonesia membuat masing-masing individu dan masyarakat banyak mengikuti sikap dan gaya hidup barat.

Di dalam Islam kita diajarkan tentang hubungan antar Tuhan, manusia, dan alamnya, yang dikenal dengan istilah *Hablumminallah* (hubungan yang terjadi antara manusia dan Tuhannya), *Hablumminannas* (hubungan yang terjadi antara manusia dengan sesama manusia), *Hablumminalalam* (hubungan yang terjadi antara manusia dengan alam di sekitarnya). Begitu juga dengan perancangan Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata kota Batu ini dengan tujuan utamanya untuk melestarikan kebudayaan lokal kota Batu. Hal ini juga terkandung dalam Al-qur'an QS. Al Hujurat ayat 11-13:

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang” (QS Al Hujurat, ayat 12).

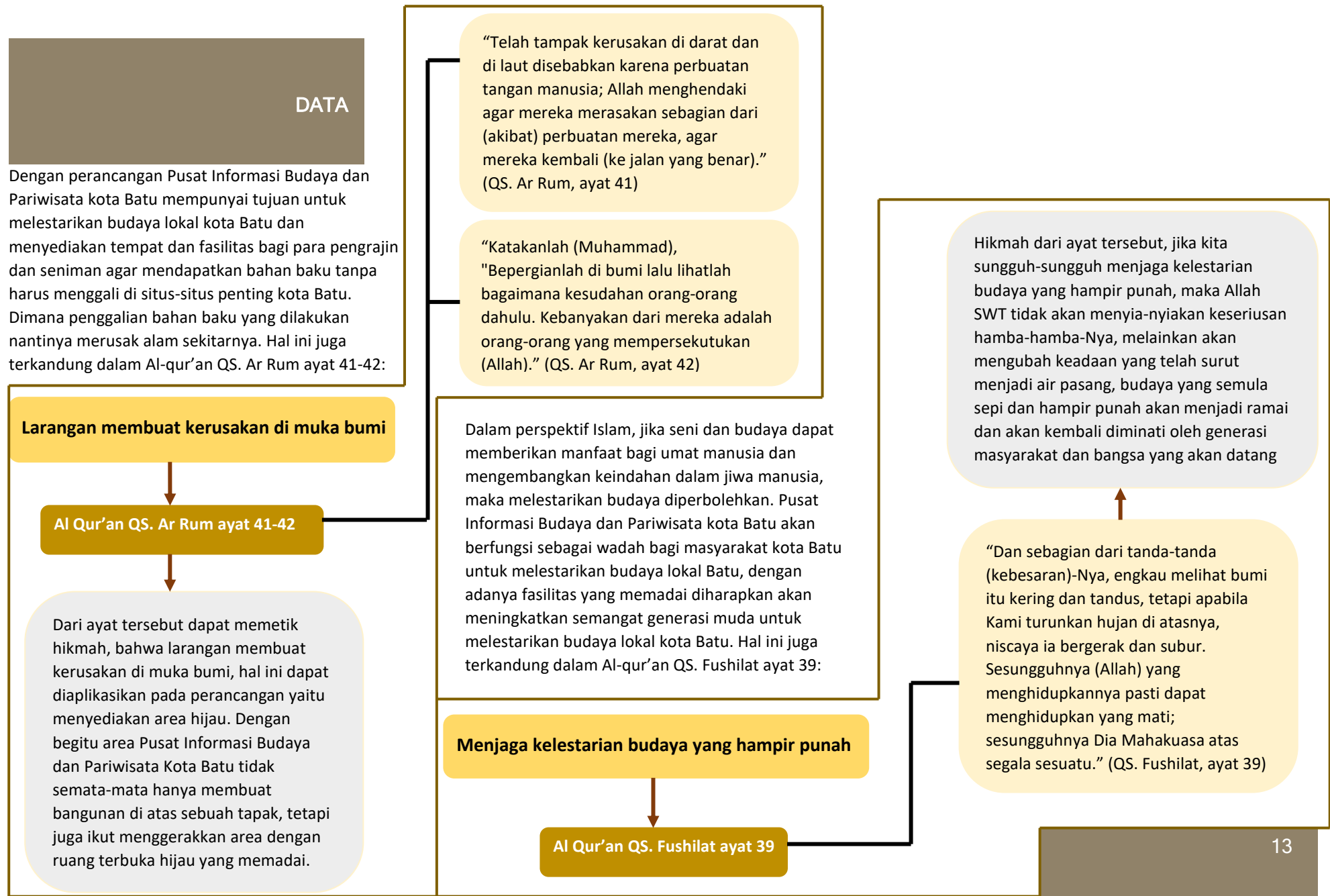
“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim” (QS Al Hujurat, ayat 11).

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (QS Al Hujurat, ayat 13)

Dari ayat tersebut dapat memetik hikmah, bahwa pentingnya hubungan sosial antar manusia dapat diterapkan pada perancangan, yaitu menciptakan ruang publik, berupa ruang terbuka hijau. Selain berfungsi sebagai fungsi sosial, area ruang publik juga berfungsi sebagai tempat belajar bersama.

Pentingnya hubungan sosial antar manusia

Al Qur'an QS. Al Hujurat ayat 11-13



Gambar 2.18 Skema referensi keislaman desain

DATA

STUDI PRESEDEN

a. Studi Preseden Objek Rancangan

Dalam studi preseden objek rancangan, dipilih objek yang berasal dari luar negeri yaitu Asakusa Culture and Tourism Center di Kaminarimon, Toyo, Japan dan dari dalam negeri yaitu Pusat Budaya Indonesia di Dili, Timor Leste. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan seperti di bawah ini.

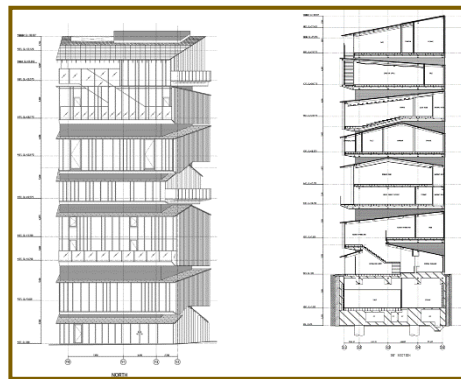
Asakusa Culture and Tourism Center

Asakusa Culture and Tourism Center (Pusat Budaya dan Pariwisata Asakusa) terletak di Kaminarimon, Tokyo, Japan. Bangunan yang didesain oleh arsitek Kengo Kuma ini merupakan fasilitas pelayanan bagi para wisatawan yang menyediakan berbagai informasi tentang kebudayaan dan pariwisata di Jepang, yang dapat membantu menyampaikan pengetahuan yang dibutuhkan wisatawan untuk berwisata di Jepang serta mengenalkan budaya Jepang ke wisatawan Jepang. Di dalamnya terdapat fasilitas pusat informasi wisata, ruang pertemuan, ruang serbaguna dan ruang pameran.



Gambar 2.19 Asakusa Culture and Tourism Center
Sumber: www.archdaily.com [10]

Asakusa Culture and Tourism Center didesain secara unik, Kengo Kuma berusaha untuk melestarikan nilai lokal Jepang dan memadukannya dengan perkembangan jaman untuk menciptakan bentuk baru. Nilai lama dan baru pada pembangunan kawasan Asakusa Culture and Tourism Center diwakili oleh perubahan bentuk rumah tradisional Jepang, dengan machiya (rumah perkotaan), ageya (rumah hiburan) dan Nagaya (rumah baris), bangunan ini merupakan produk dari perubahan bentuk kebudayaan Jepang yang selalu dinamis mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada.



Gambar 2.20 Tampak depan dan potongan Asakusa Culture and Tourism Center
Sumber: en.wikiarquitectura.com [11]

Berdasarkan fungsinya, kedelapan lantai pada bangunan Asakusa Culture and Tourism Center dibagi menjadi berikut:

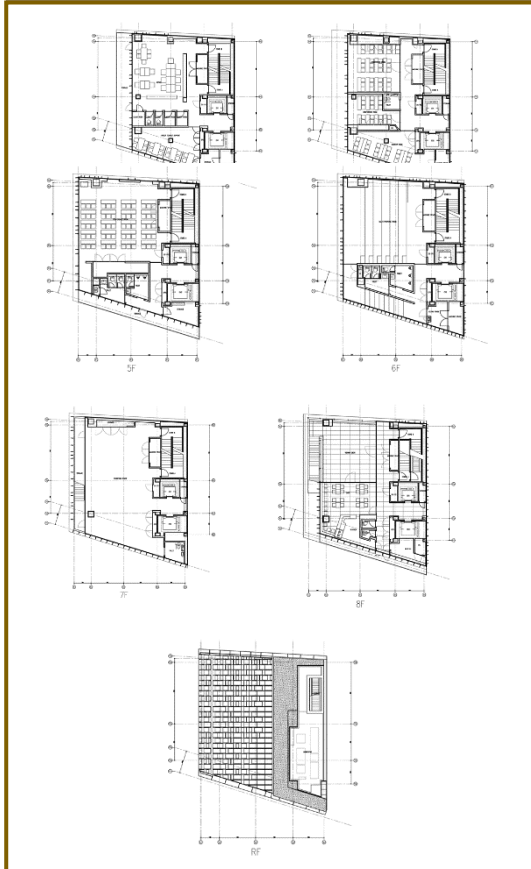
Tabel 2.5 Fungsi Asakusa Culture and Tourism Center

No	Lantai	Fungsi
1	Basement	Rest room
2	1	Lobby, information center dan foreign exchange
3	2	Informasi pariwisata
4	3	Kantor, ruang diskusi, group tour support
5	4	Ruang seminar, ruang konferensi kecil dan menengah
6	5	Ruang konferensi besar, ruang audio visual, ruang teater
7	6	Ruang serba guna
8	7	Ruang pameran
9	8	Coffee shop dan observation deck

Sumber: www.architectural-review.com [12]



DATA



Gambar 2.21 Denah pada Asakusa Culture and Tourism Center
Sumber: www.dezeen.com [13]

Pusat Budaya Indonesia di Dili, Timor Leste



Gambar 2.22 Rancangan Pusat Budaya Indonesia
Sumber: www.konteks.org/pusat-budaya-indonesia [14]

Pusat Budaya Indonesia di Dili merupakan Pusat Budaya yang dibangun di tanah seluas 2.500 m² dengan hak guna penggunaan lahan selama 50 tahun dikarenakan peraturan di negara Timor Leste melarang pihak asing untuk memiliki lahan. Ide pembangunan Pusat Budaya Indonesia ini merupakan upaya adanya bangunan untuk kegiatan budaya kesenian Indonesia di Dili, Timor Leste yang belum ada. Selain itu pusat budaya ini juga bertujuan sebagai bangunan yang menjadi sarana rekonsiliasi negara Indonesia dan Timor Leste yang sudah terpisah.

Lokasi bangunan Pusat Budaya Indonesia di Dili merupakan lokasi yang strategis karena berada di pusat kota Dili dan dulu lahan ini merupakan bekas markas Polres Dili Ketika belum terpisah dengan negara Indonesia.

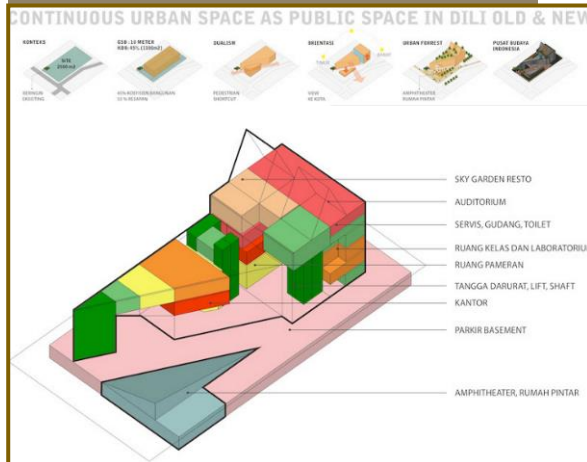
Konsep bangunan Pusat Budaya Indonesia yaitu merefleksikan karakter budaya dan ciri khas Indonesia melalui ruang luar maupun dalamnya. Sehingga bangunan dirancang untuk memwadahi berbagai macam fungsi yang terdiri dari ruang

pembelajaran Bahasa Indonesia, ruang pertunjukan luar dan dalam ruangan, ruang untuk pusat dokumentasi dan resolusi konflik serta ruang untuk rumah pintar yang merupakan ruang pemberdayaan masyarakat terkait kerajinan karya seni dari negara Indonesia.

Bentuk-bentuk formal yang diambil dan mencerminkan negara Indonesia adalah pengabstrasian figure kapal menjadi bentuk keseluruhan bangunan dikarenakan Indonesia merupakan negara maritime. Untuk bentuk atap merupakan kiasan rumah atap tradisional dan untuk kulit bangunan mengadaptasi pola visual batik Indonesia. Salah satu hal yang menarik rancangan dibagi menjadi dua bagian yaitu salah satu atap bagian menjadi ampiteater terbuka untuk pertunjukan budaya dan atap bagian yang lain sebagai area kuliner khas Indonesia yang merupakan fungsi komersial lain sebagai tambahan fungsi untuk menarik pengunjung.



DATA



Gambar 2.23 Rancangan transformasi Pusat Budaya Indonesia

Sumber: www.konteks.org/pusat-budaya-indonesia

Selain itu pembagian juga dilakukan pada area pedestrian sehingga bangunan didesain tanpa pagar untuk mempermudah pejalan kaki sehingga tetap merasakan berada di dalam Pusat Budaya tanpa harus masuk ke dalam bangunan. Serta orientasi bangunan dirancang menghadap ke bundaran pusat kota dengan tujuan bangunan menjadi lebih tampak ramah dengan konteks kotanya.

b. Studi Preseden Pendekatan Rancangan

A. El Perdido Hotel

El Perdido Hotel yang berlokasi di Meksiko, merupakan salah satu penerapan *Reinvigorating Tradition*. Penerapan tersebut bisa dilihat dari prinsip-prinsip pendekatan yang melekat pada bangunan dan konsepnya El Perdido Hotel.



Gambar 2.24 Tampak atas El Perdido Hotel

Sumber: www.archdaily.com

El Perdido Hotel merangkul akar sejarah dan budaya material Baja California Sur, memberikan pandangan sekilas ke masa lalu sambil menyarankan bahasa desain potensial untuk masa depan. Untuk menghilangkan hierarki yang sudah mapan, Teknik bangunan tradisional telah dianut dalam aplikasi baru dan disusun kembali untuk mendorong perilaku baru.



Gambar 2.25 Atap El Perdido Hotel

Sumber: www.archdaily.com

Material memungkinkan pengunjung untuk terhubung dengan cara hidup lokal di Pescadero, di

mana vegetasi endemic, dinding tanah, struktur kayu, dan atap palem melambangkan warisan Baja California Sur.



Gambar 2.26 Interior El Perdido Hotel

Sumber: www.archdaily.com

Metode dan proses rancangan El Perdido Hotel menerapkan budaya material Baja California Sur, mulai dari ruang tamu, ruang makan, bar dapur untuk pengunjung, area serbaguna, kamar tidur, kamar mandi, dan ruang tamu tidak terlepas dari material Baja California Sur, sehingga tidak menghilangkan kesan tradisionalnya pada bangunan.

B. Djati Lounge & Djoglo Bungalow

Studi preseden pendekatan lainnya yaitu Djati Lounge & Djoglo Bungalow yang terletak di Kota pengunungan Malang. Kompleks ini terdiri dari sebelas bungalow yang tersebar di lokasi sebelah lapangan golf dan sebuah restoran/ruang serbaguna. Proyek ini mengambil pendekatan kontemporer Joglo, sebuah rumah vernakular tradisional

DATA

masyarakat Jawa dengan struktur atapnya yang meniru gunung sekitarnya.



Gambar 2.27 Djati Lounge & Djoglo Bungalow
Sumber: www.archdaily.com

Penggunaan material modern seperti kaca dan baja memungkinkan dalam joglo memiliki interpretasi baru dalam pengalaman ruang. Dinding kayu solid yang biasanya telah diganti dengan dinding kaca memungkinkan lebih banyak koneksi antara interior dan eksterior dengan menyerap pemandangan pegunungan di sekitarnya sambil menjaga privasi. Penggunaan beton terakota berlubang pada pendopo memungkinkan angin sejuk kota Malang tidak terhalang di dalam ruang. Struktur atap tradisional yang biasanya terbuat dari genteng terakota digantikan oleh sirap atap modern, menciptakan tampilan yang lebih kontemporer.



Gambar 2.28 Interior Djati Lounge & Djoglo Bungalow
Sumber: www.archdaily.com

DATA

DATA KAWASAN

Tapak yang cocok dijadikan sebagai tempat perancangan pusat informasi budaya dan pariwisata kota Batu ini terletak pada Desa Junrejo yang merupakan kawasan sub pusat pelayanan pemerintahan skala kecamatan dan atau pendukung pemerintahan kota.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 Bab V tentang Rencana Struktur Ruang Bagian Kedua Pasal 16 ayat (1) a, yaitu:

(1) Sub pusat pelayanan kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (3) huruf b meliputi:

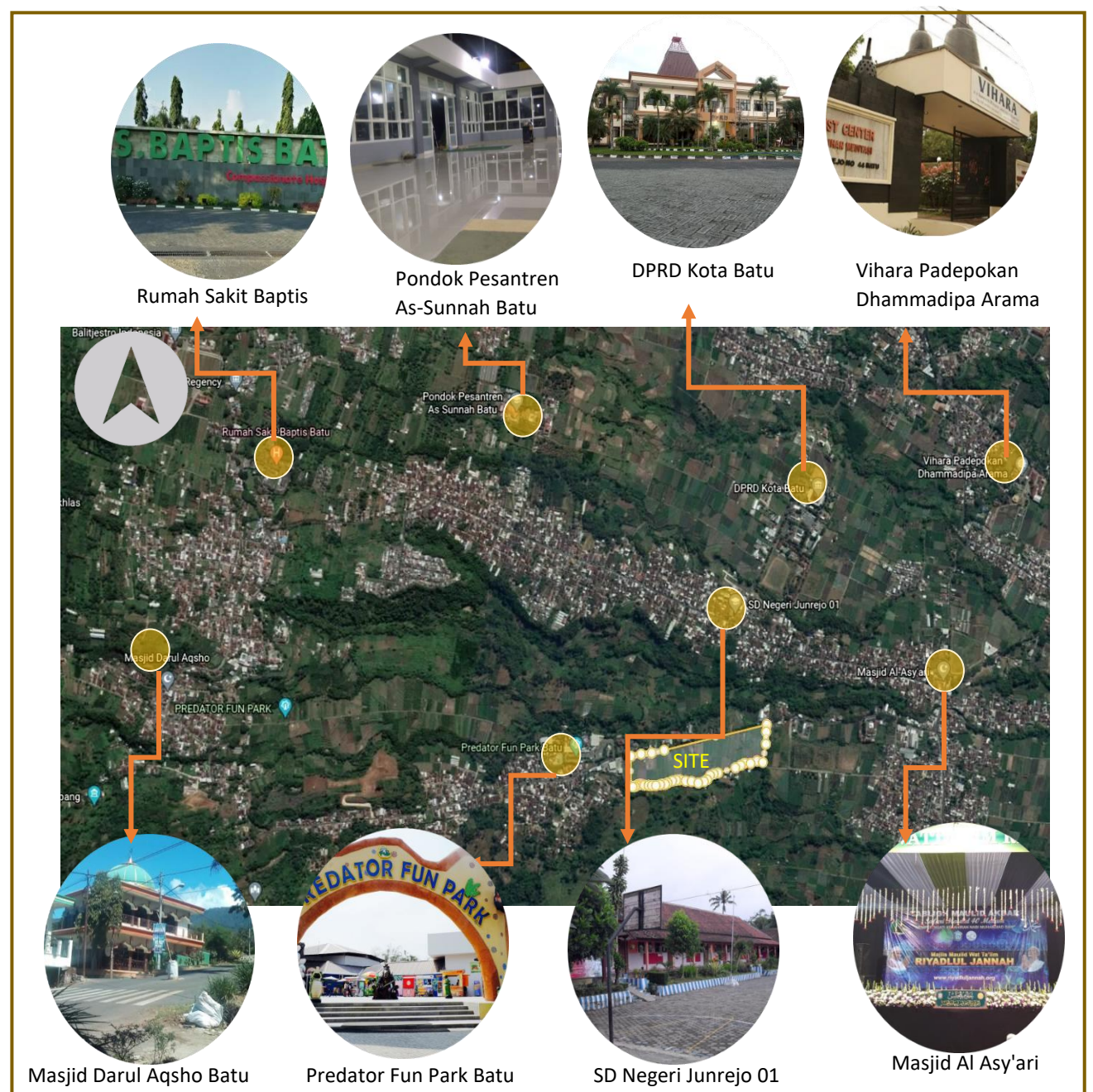
a. Sub Pusat pelayanan Kota di BWK II terdapat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo, memiliki fungsi sebagai: sub pusat pelayanan pemerintahan skala kecamatan dan atau pendukung pemerintahan kota, pusat pelayanan Pendidikan tinggi, dan sebagai pusat perdagangan kecamatan.

Kelayakan Kawasan

Lokasi berada di kawasan yang strategis untuk pengembangan wisata (akses yang mudah dan lahan yang belum dikelola)

Ekonomi

Lokasi berada di kawasan komersial, dimana terdapat ruko-ruko yang membuat perekonomian di kawasan maju.



Gambar 2.29 Data kawasan tapak

DATA

Sosial Budaya

Masyarakat kota Batu mempunyai sikap, kebiasaan dan perilaku yang cenderung bersahabat dan kekeluargaan. Keadaan tersebut disebabkan karena banyaknya pendatang yang masuk ke kota Batu, hanya bersifat sementara dan cenderung bertujuan untuk refreshing. Dengan kondisi tersebut maka sikap, kebiasaan dan perilaku masyarakat tidak mengalami suatu perubahan yang terjadi.

Aksesibilitas

Terdapat 1 akses jalan utama untuk menuju ke kawasan tapak.

Infrastruktur

- Jalan utama sudah beraspal
- Terjangkaunya listrik sepanjang jalan

DATA TAPAK

Lokasi

Tapak berada pada Jl. Junrejo, Kec. Junrejo Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Tapak masih berupa lahan persawahan.

Bentuk dan Ukuran

Luas Tapak: 51.607 m²

Keliling: 1.202 m



Gambar 2.30 Batas-batas tapak

DATA

Aksesibilitas

Akses menuju tapak hanya melalui satu jalan saja yaitu melalui Jl. Junrejo.

Sirkulasi

Jalan luar tapak berupa jalan utama beraspal untuk 2 jalur

Lajur lalu lintas dapat dilalui kendaraan bermotor, mobil, truk dan bus.

Jalan dalam tapak berupa tanah kosong

Kepadatan kendaraan sedang

Kepadatan pejalan kaki sedang

Potensi Tapak

Lokasi yang strategis

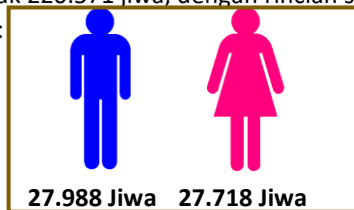
Ruang terbuka hijau yang luas dan berpotensi untuk dikembangkan

Kontur pada tapak relatif datar

Akses ke tapak mudah dijangkau dengan semua jenis kendaraan maupun jalan kaki

Demografi

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Junrejo pada bulan Januari Tahun 2021 sebanyak 220.571 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 2.31 Demografi tapak



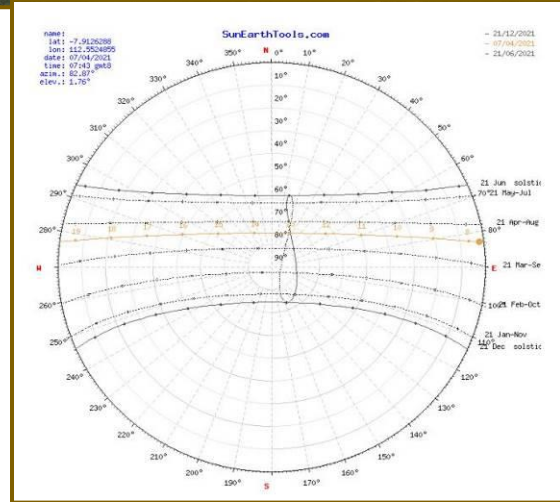
Gambar 2.32 View tapak

DATA

Iklim



Sumber: www.suncalc.org



Gambar 2.33 Iklim tapak
Sumber: www.sunearthtools.com

Cuaca: cerah, berawan, dan hujan

Kondisi: iklim tropis

Arah matahari: terbit dari timur dan terbenam di sebelah barat

Angin: angin berasal dari semua arah, karena area tapak tidak padat bangunan. Tetapi arah angin paling banyak datang dari arah barat tapak

Klimatologi: suhu rata-rata di kecamatan Junrejo 25°C dengan suhu minimum 18 °C dan suhu maksimum 27 °C, kelembapan udara sekitar 70 % dan volume curah hujan 101-150 mm/bulan

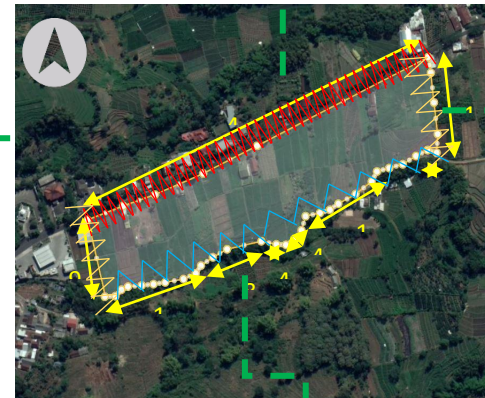
Musim: hujan dan kemarau

Tanah kontur: kambisol

Kebisingan



Sumber kebisingan tinggi berada di sebelah Utara tapak karena tingginya aktivitas lalu lintas pada ialan utama



Sumber kebisingan sedang berada di sebelah Barat tapak, karena terdapat aktivitas di sekitar tapak



Sumber kebisingan sedang berada di sebelah Timur tapak, karena terdapat aktivitas di sekitar tapak



Sumber kebisingan rendah berada di sebelah selatan tapak, karena area persawahan

Gambar 2.34 Kebisingan tapak

Vegetasi



Pohon Kersen



Pohon Palem



Pohon Pepaya



Rerumputan liar

Gambar 2.35 Vegetasi tapak

Kondisi Fisik (Bangunan Sekitar)



KPU Kota Batu



Toko



Rumah penduduk



Rumah penduduk



Polsek Junrejo

Gambar 2.36 Kondisi Fisik (bangunan sekitar) tapak

Infrastruktur



Saluran air untuk pengairan sawah berupa sungai



Terdapat tiang listrik sepanjang jalan Junrejo



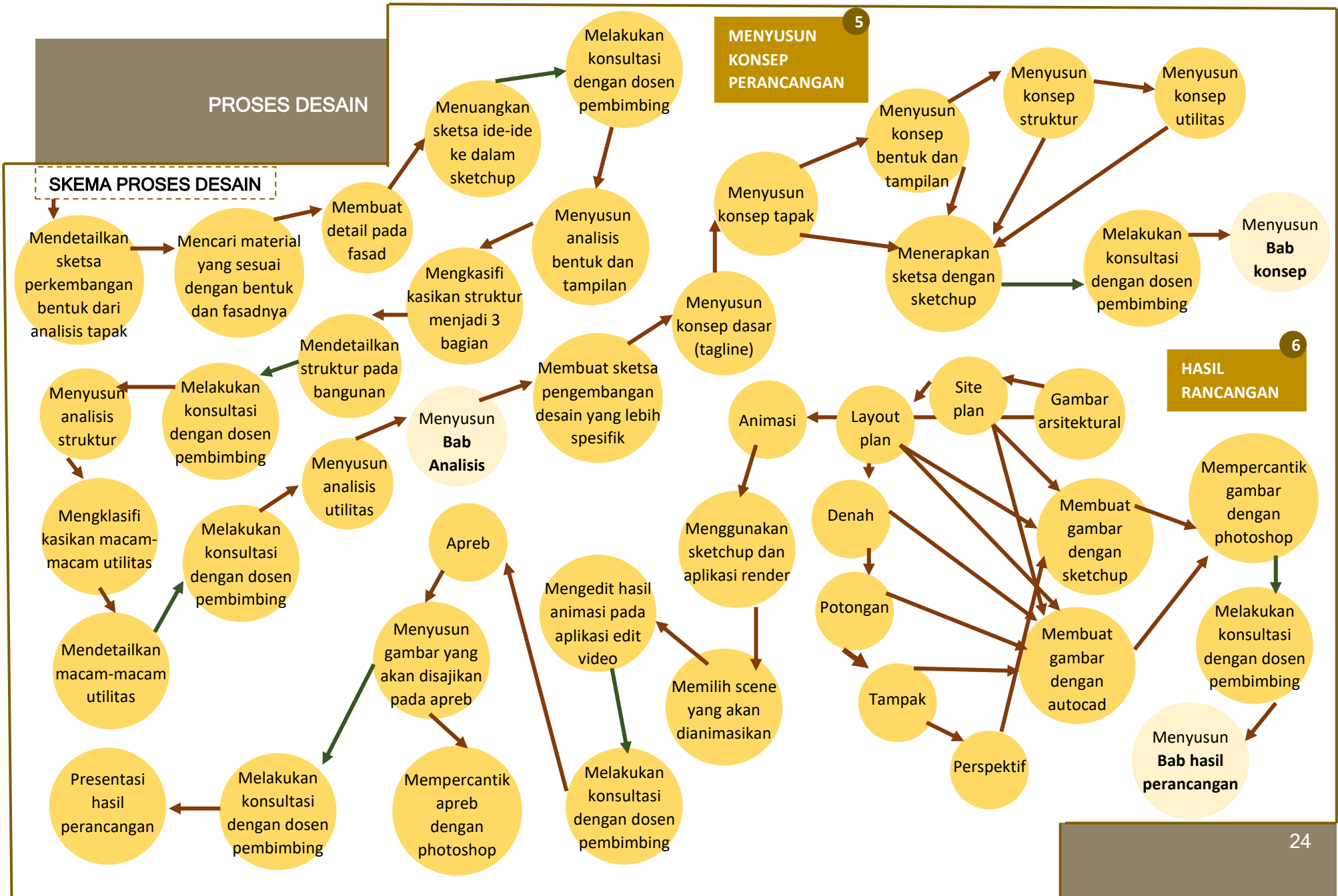
Terdapat lampu jalan sepanjang jalan Junrejo

Gambar 2.37 Infrastruktur tapak

Sosial, Ekonomi dan Budaya

Masyarakat kota Batu mempunyai sikap, kebiasaan dan perilaku yang cenderung bersahabat dan kekeluargaan. Keadaan tersebut disebabkan karena banyaknya pendatang yang masuk ke kota Batu, hanya bersifat sementara dan cenderung bertujuan untuk refreshing. Dengan kondisi tersebut maka sikap, kebiasaan dan perilaku masyarakat tidak mengalami suatu perubahan yang terjadi.

Warga di sekitar tapak mayoritas pedagang, karena di daerah tapak merupakan kawasan wisata, warga memanfaatkan hal ini untuk meningkatkan perekonomian.



Gambar 3.1 Skema proses desain

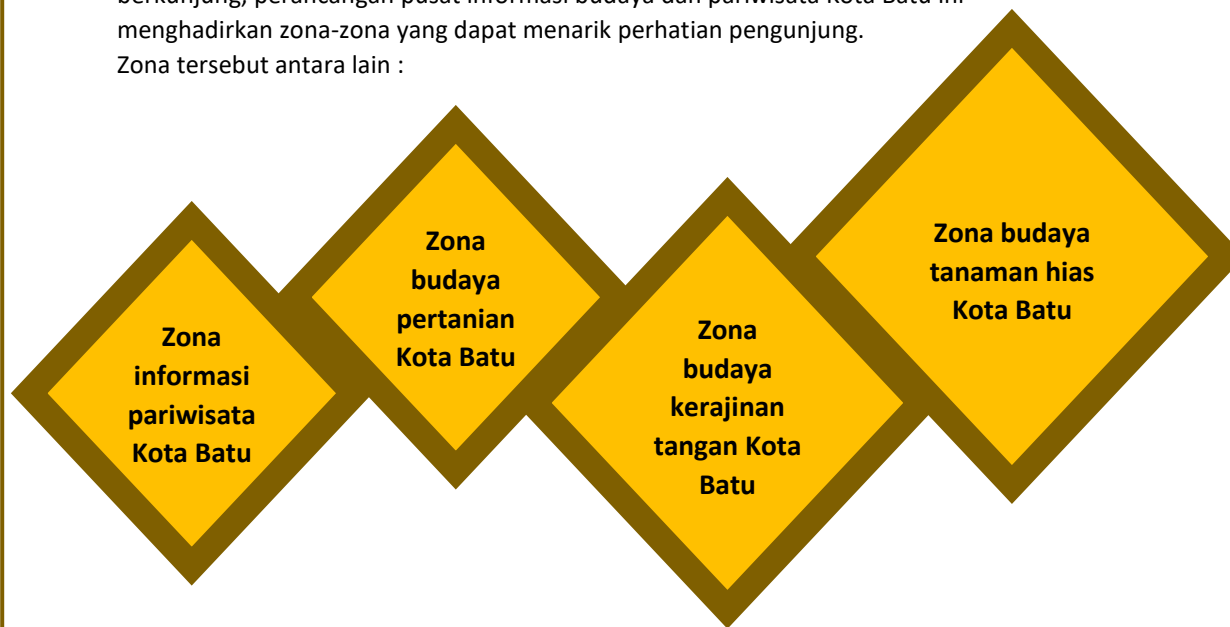


Gambar 3.2 Ide dasar desain

PROSES DESAIN

IDE DASAR DESAIN

Untuk memberikan fasilitas budaya dan pariwisata bagi para wisatawan yang berkunjung, perancangan pusat informasi budaya dan pariwisata Kota Batu ini menghadirkan zona-zona yang dapat menarik perhatian pengunjung. Zona tersebut antara lain :



Dari keempat zona tersebut memuat informasi budaya dan pariwisata yang ada di Kota Batu, dan diharapkan tujuan perancangan yang memiliki fungsi edukasi, rekreasi dan kuliner dapat tercapai dengan adanya zona tersebut.

Zona informasi pariwisata Kota Batu memuat informasi wisata-wisata yang ada di Kota Batu, disajikan dalam terowongan helix yang menginformasikan wisata yang ada di Kota Batu berupa peta dan gambar

Zona budaya pertanian Kota Batu memuat informasi pertanian yang ada di Kota Batu, disajikan dalam penanaman buah apel, strawberry, dan jeruk. Dari ketiga buah tersebut merupakan buah yang khas ditanam di Kota Batu. Selain penanaman buah, juga disajikan informasi tentang proses pertumbuhan buah tersebut di dalam terowongan. Pengunjung juga dapat membeli buah hasil petiknya setelah melewati terowongan tersebut.

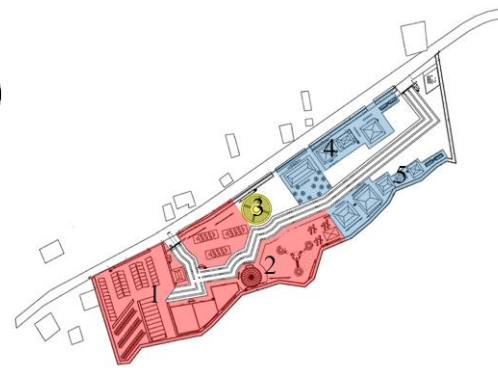
Zona budaya kerajinan tangan Kota Batu memuat informasi kerajinan tangan yang ada di Kota Batu dalam bentuk dome untuk menyajikan display screen yang memuat kerajinan tangan khas Kota Batu. Kerajinan khas Kota Batu antara lain : patung, cobek, handicraft kayu dan hiasan rumah tangga.

Zona budaya tanaman hias Kota Batu memuat informasi tanaman hias yang khas di Kota Batu, disajikan dalam taman yang ditanami bunga mawar, anggrek dan krisan. Dari ketiga bunga tersebut merupakan bunga khas Kota Batu.

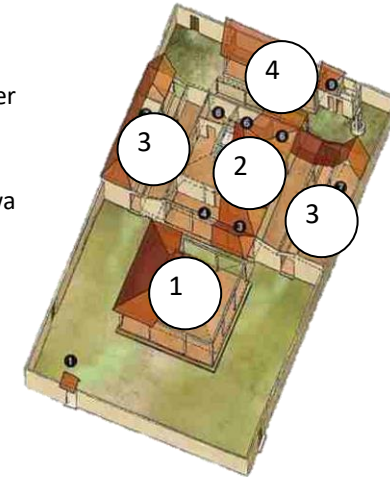
Gambar 3.3 Ide dasar fasilitas budaya dan pariwisata

PROSES DESAIN

POLA TATANAN MASSA



1. Latar
2. Bangunan penerima
3. Bangunan utama
4. Fasilitas penunjang
5. Fasilitas servis



IDE DASAR DESAIN

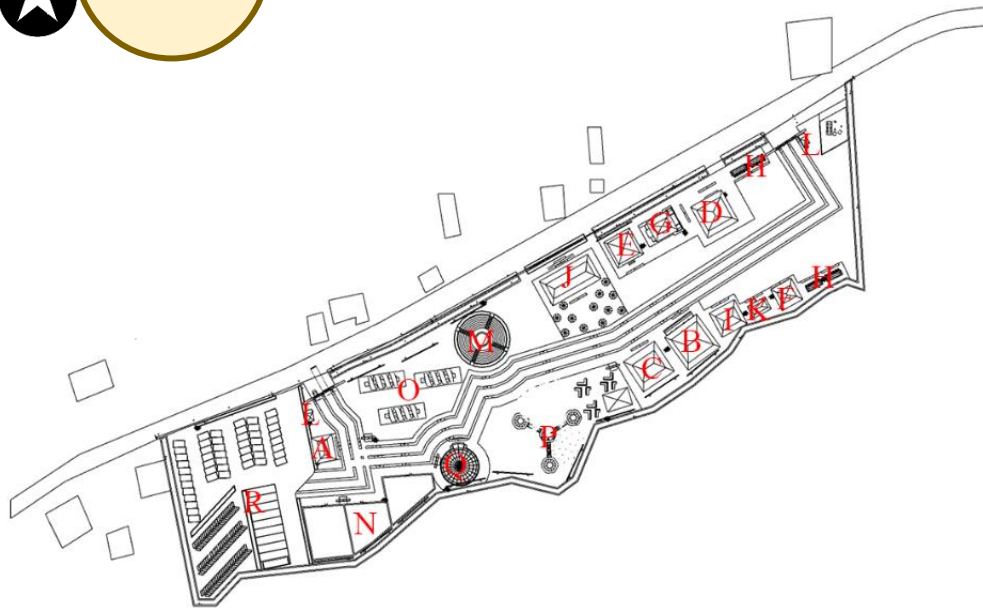
SKETSA DESAIN IDE BENTUK OBJEK

Bangunan dibuat pola terpusat dengan ruang-ruang sekunder yang ada mengelilingi suatu ruang dominan yang ada di pusatnya.

Pola ini terinspirasi dari bentuk denah rumah tradisional Jawa

1. Latar
2. Pendopo ; bangunan penerima
3. Griya ageng : bangunan utama
- 3&4 Gandhok : dapur, ruang makan, dan kamar mandi

POLA TATANAN RUANG

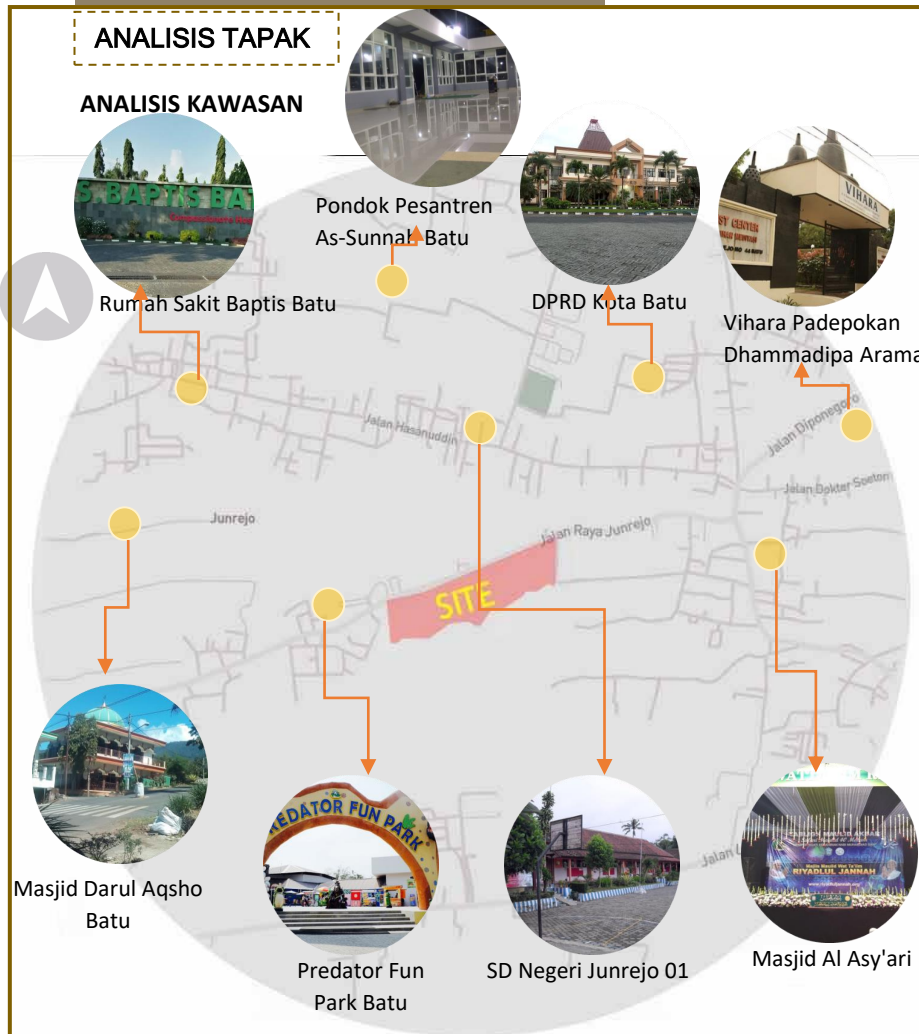


Keterangan:

- A. Lobi
- B. Galeri
- C. Auditorium
- D. Loading dock
- E. Toko souvenir
- F. Ruang cleaning service
- G. Mushola
- H. Toilet
- I. Kantor
- J. Food court
- K. Ruang ME
- L. Pos satpam
- M. Panggung outdoor
- N. Zona budaya tanaman hias Kota Batu
- O. Zona informasi pariwisata Kota batu
- P. Zona budaya pertanian Kota Batu
- Q. Zona budaya kerajinan tangan Kota batu
- R. Parkir kendaraan

Gambar 3.4 Sketsa desain ide bentuk objek

ANALISIS



Gambar 4.1 Data kawasan tapak

KEBIJAKAN/TATA RUANG KAWASAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 Bab V tentang Rencana Struktur Ruang Bagian Kedua Pasal 16 ayat (1) a, yaitu:

(1) Sub pusat pelayanan kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (3) huruf b meliputi:

a. Sub Pusat pelayanan Kota di BWK II terdapat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo, memiliki fungsi sebagai: sub pusat pelayanan pemerintahan skala kecamatan dan atau pendukung pemerintahan kota, pusat pelayanan Pendidikan tinggi, dan sebagai pusat perdagangan kecamatan.

KONDISI SOSIAL, BUDAYA DAN EKONOMI

Masyarakat kota Batu mempunyai sikap, kebiasaan dan perilaku yang cenderung bersahabat dan kekeluargaan. Keadaan tersebut disebabkan karena banyaknya pendatang yang masuk ke kota Batu, hanya bersifat sementara dan cenderung bertujuan untuk refreshing. Dengan kondisi tersebut maka sikap, kebiasaan dan perilaku masyarakat tidak mengalami suatu perubahan yang terjadi.

Lokasi berada di kawasan komersial, dimana terdapat ruko-ruko yang membuat perekonomian di kawasan maju.

INFRASTRUKTUR

- Jalan utama sudah beraspal
- Terjangkaunya listrik sepanjang jalan

IKLIM MAKRO

Suhu rata-rata di kecamatan Junrejo 25°C dengan suhu minimum 18 °C dan suhu maksimum 27 °C, kelembapan udara sekitar 70 % dan volume curah hujan 101-150 mm/bulan

TOPOGRAFI

Kontur pada tapak relatif datar

DEMOGRAFI

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kecamatan Junrejo pada bulan Januari Tahun 2021 sebanyak 220.571 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:

Laki-laki: 27.988 Jiwa

Perempuan: 27.718 Jiwa

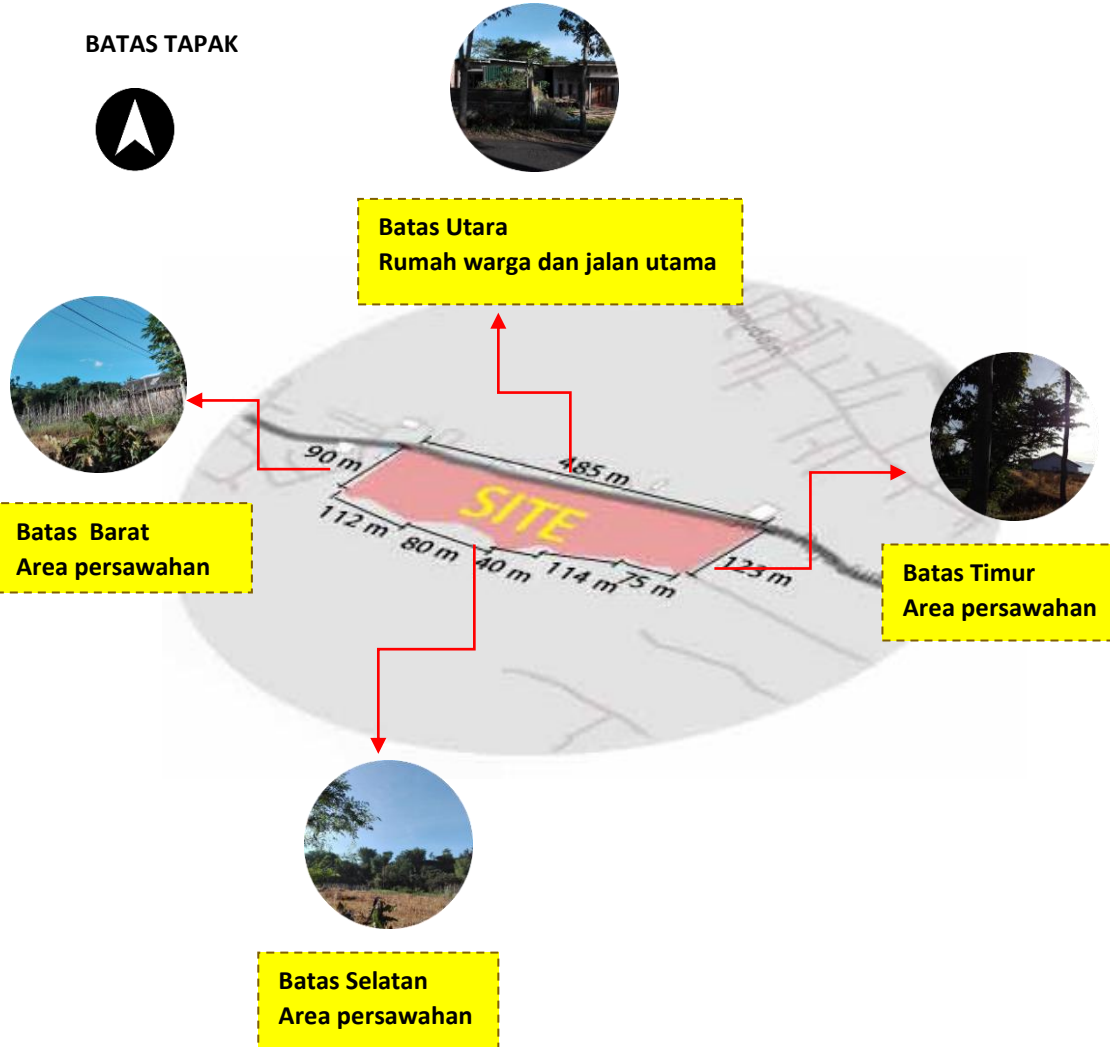
POTENSI TAPAK

- Lokasi yang strategis
- Ruang terbuka hijau yang luas dan berpotensi untuk dikembangkan
- Kontur pada tapak yang relatif datar
- Akses ke tapak mudah dijangkau dengan semua jenis kendaraan maupun jalan kaki

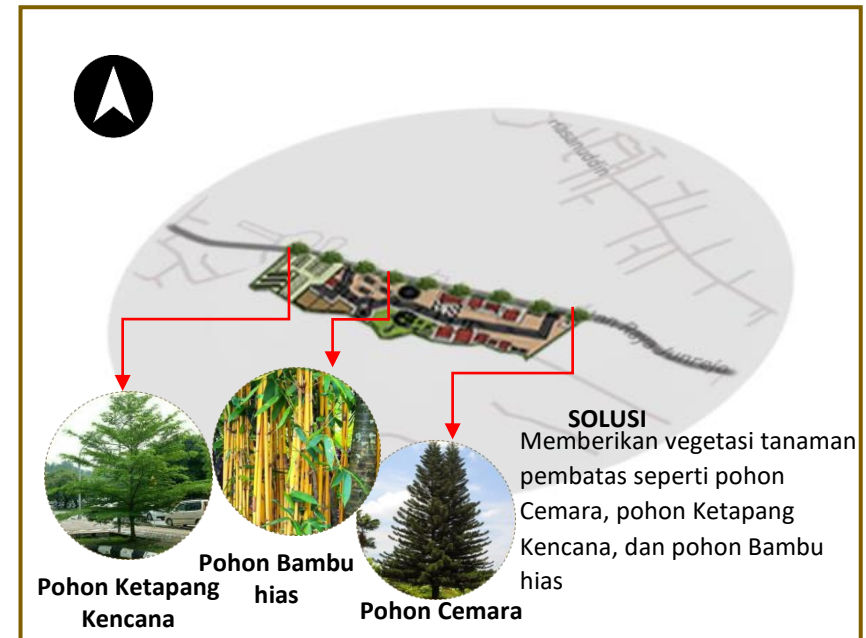
ANALISIS

ANALISIS TAPAK

BATAS TAPAK



Gambar 4.2 Batas-batas tapak



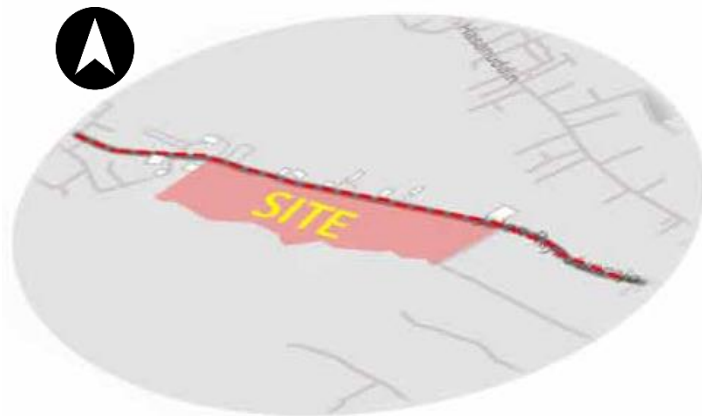
Gambar 4.3 Solusi analisis tapak

- Lokasi: Jl. Junrejo, Kec. Junrejo Kota Batu, Provinsi Jawa Timur
- Luas: 51.607 m²
- Lingkungan sekitar
 - Utara: rumah warga dan jalan utama
 - Barat: area persawahan
 - Selatan: area persawahan
 - Timur: area persawahan
- Regulasi daerah
 - KDB (koefisien dasar bangunan) : 40-60%
 - KLB (koefisien lantai bangunan) : 0,4-2,4
 - KDH (koefisien daerah hijau) : 35%
 - GSB (garis sempadan bangunan) : 8 m

ANALISIS

ANALISIS TAPAK

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI



- Hanya terdapat satu akses utama pada tapak yaitu jalan Junrejo
- Kondisi jalan berupa jalan beraspal yang cukup lebar dan dapat dilalui dengan mudah oleh kendaraan kecil maupun besar
- Kondisi kepadatan lalu lintas sedang
- Terdapat penerangan di sepanjang jalan

Gambar 4.4 Aksesibilitas dan sirkulasi tapak

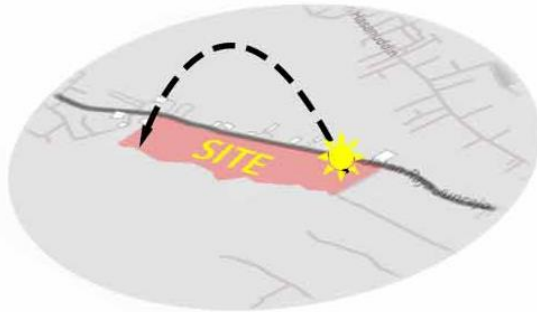


Gambar 4.5 Solusi analisis aksesibilitas dan sirkulasi tapak

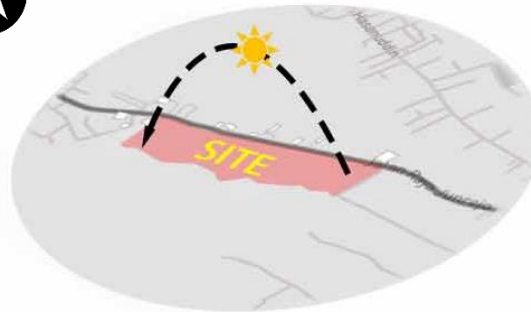
ANALISIS

ANALISIS TAPAK

IKLIM (MATAHARI)



Pada pagi hari cahaya terbesar ada di sisi timur dan mendapatkan cahaya langsung dari matahari selama pagi berlangsung

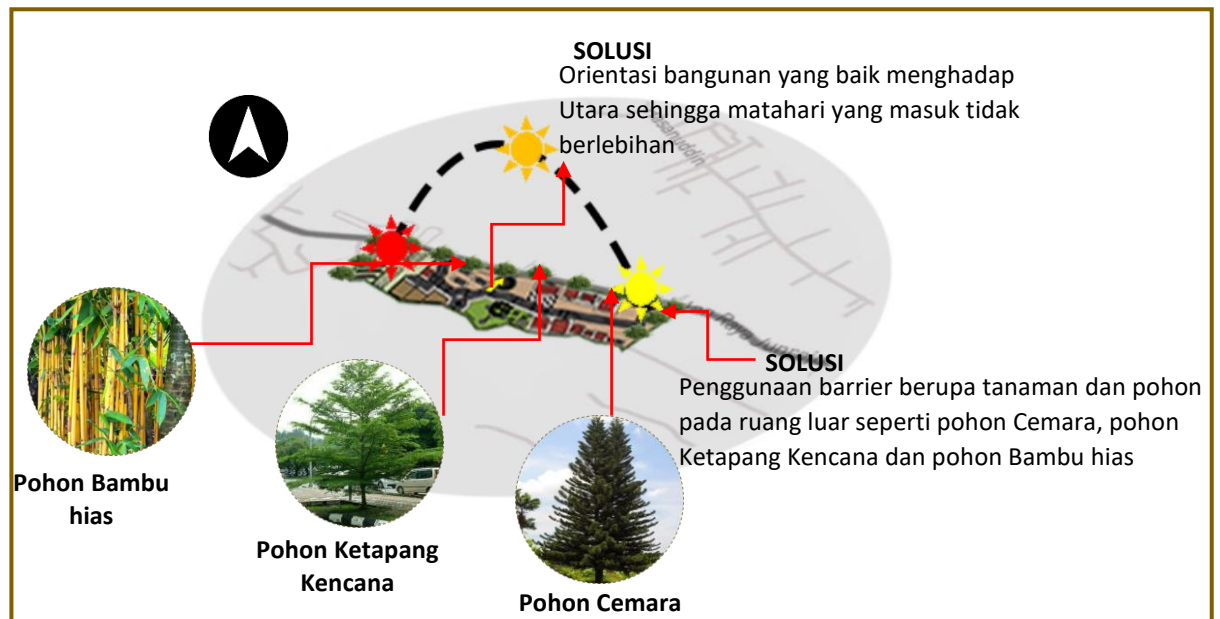


Pada siang hari seluruh bangunan akan terkena panas matahari



Pada sore hari cahaya matahari sangat panas berada pada sisi barat tapak

Gambar 4.6 Iklim (matahari) pada tapak

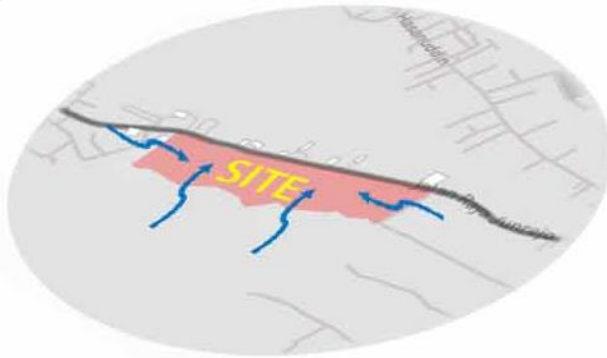


Gambar 4.7 Solusi analisis iklim (matahari) tapak

ANALISIS

ANALISIS TAPAK

IKLIM (ANGIN)



Kondisi arah angin pada tapak didominasi dari tiga arah, yaitu arah selatan, timur, dan barat. Kondisi tersebut dikarenakan kawasan tapak merupakan area persawahan yang cukup luas



Selatan tapak



Timur tapak



Barat tapak

Gambar 4.8 Iklim (angin) pada tapak

SOLUSI

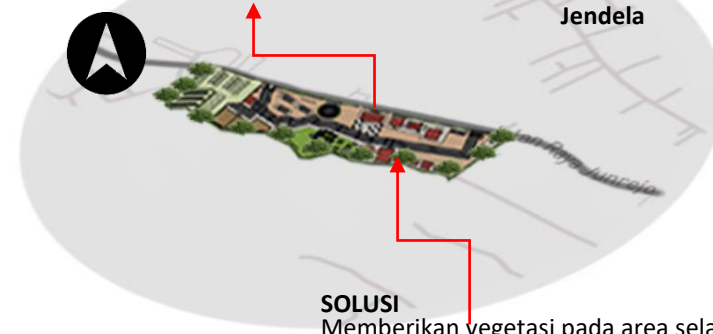
Memberikan bukaan pada fasad bangunan berupa jendela/roster, sehingga angin dapat masuk ke dalam bangunan



Jendela



Roster



SOLUSI

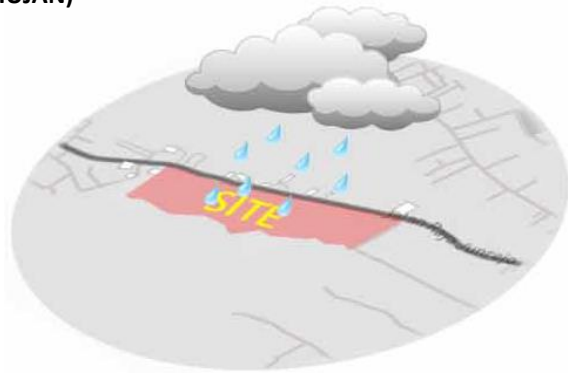
Memberikan vegetasi pada area selatan, timur, dan barat tapak. Hal ini bertujuan untuk memecah angin yang terlalu banyak diterima oleh bangunan

Gambar 4.9 Solusi analisis iklim (angin) tapak

ANALISIS

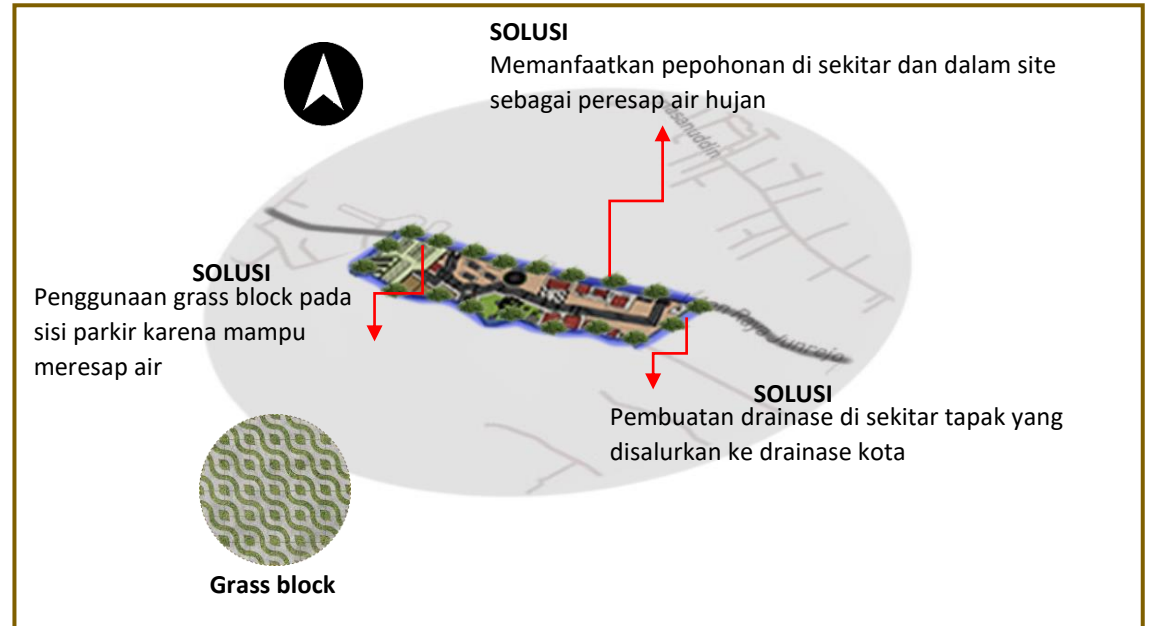
ANALISIS TAPAK

IKLIM (HUJAN)



Curah hujan di daerah Junrejo cukup tinggi saat musim hujan.

Gambar 4.10 Iklim (hujan) pada tapak



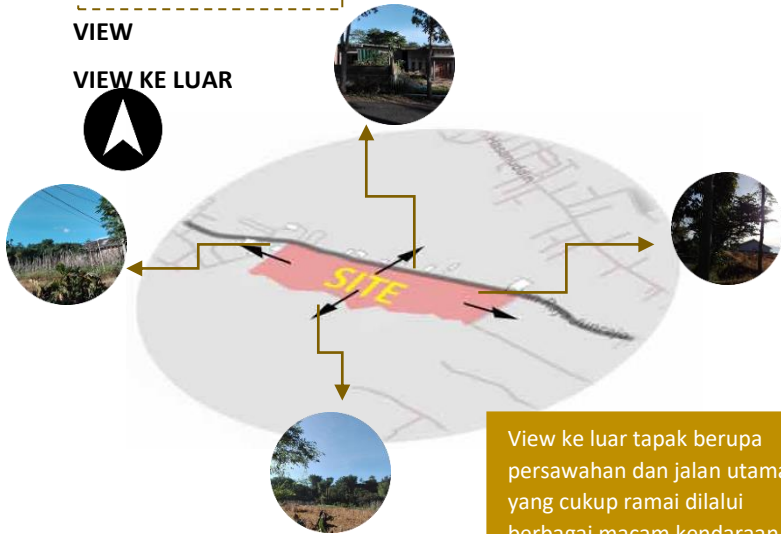
Gambar 4.11 Solusi analisis iklim (hujan) tapak

ANALISIS

ANALISIS TAPAK

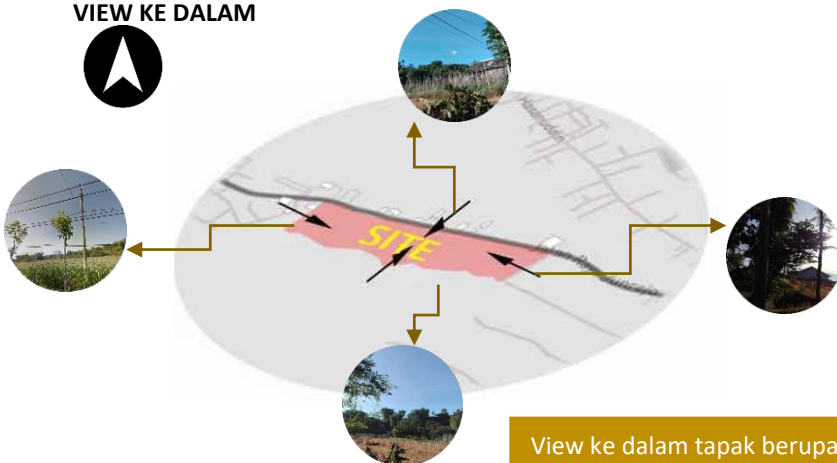
VIEW

VIEW KE LUAR



View ke luar tapak berupa persawahan dan jalan utama yang cukup ramai dilalui berbagai macam kendaraan

VIEW KE DALAM

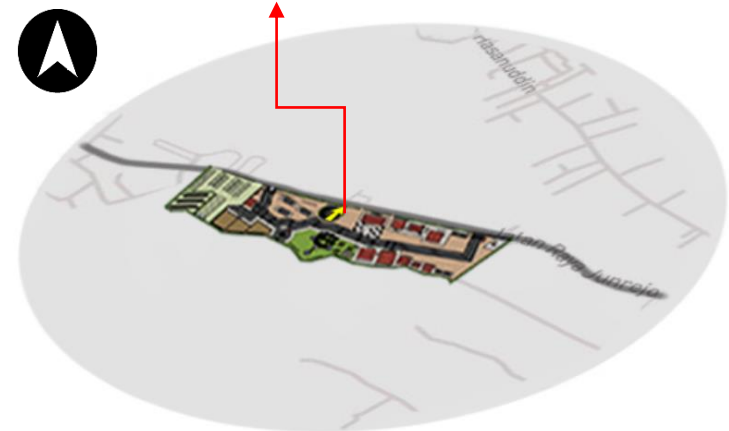


View ke dalam tapak berupa persawahan

Gambar 4.12 View ke luar dan ke dalam tapak

SOLUSI

Pengunjung paling banyak melihat dari arah Jl. Junrejo, oleh karena itu orientasi bangunan menghadap ke arah utara yaitu pada jalan utama Jl. Junrejo agar orang yang melihat dapat langsung mengenali bangunan tersebut, dan menonjolkan tampak bangunannya.

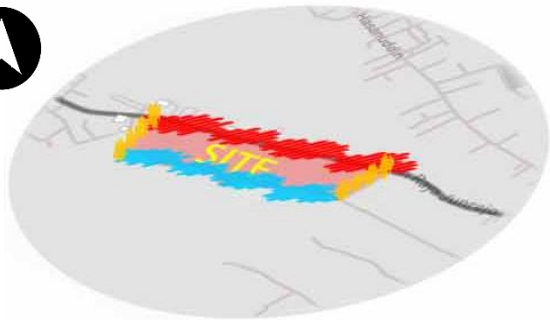


Gambar 4.13 Solusi analisis view tapak

ANALISIS

ANALISIS TAPAK

KEBISINGAN



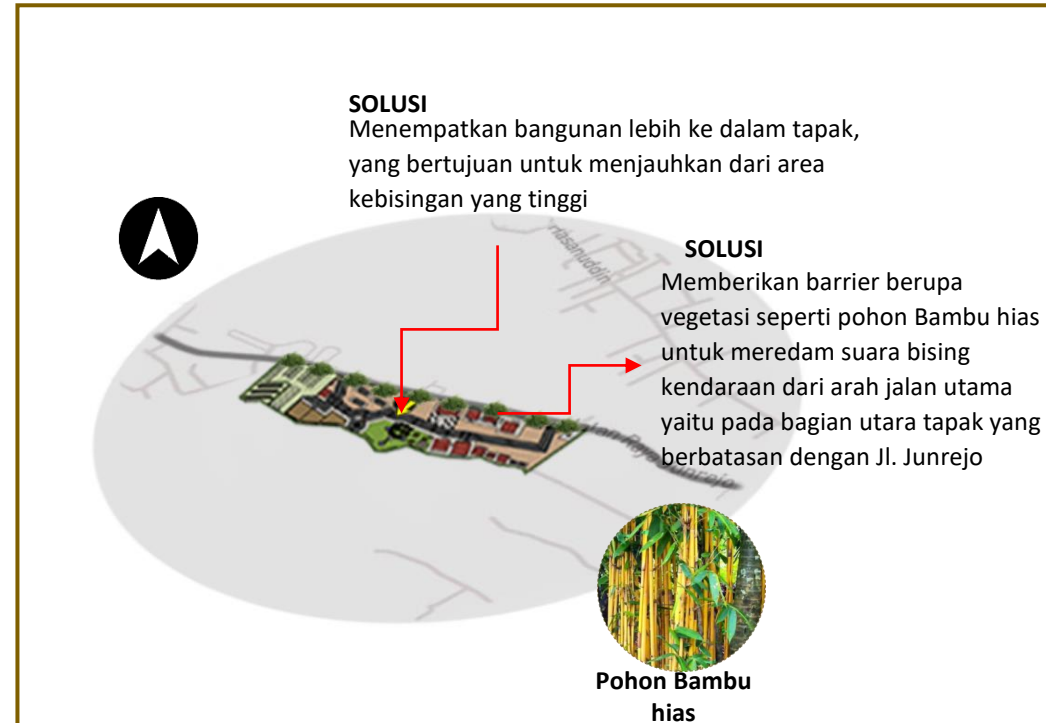
- Kebisingan tinggi
- Kebisingan sedang
- Kebisingan rendah

Sumber kebisingan tinggi berada di sebelah Utara tapak karena tingginya aktivitas lalu lintas pada jalan utama tapak

Sumber kebisingan sedang berada di sebelah Timur dan Barat tapak, karena terdapat aktivitas di sekitar tapak

Sumber kebisingan rendah berada di sebelah selatan tapak, karena area persawahan

Gambar 4.14 Kebisingan pada tapak



Gambar 4.15 Solusi analisis kebisingan tapak

ANALISIS

ANALISIS TAPAK

VEGETASI



Vegetasi tapak hanya terdapat pada bagian depan tapak, yang mana masih banyak perlu diberikan beberapa vegetasi agar meredakan dari sinar matahari di siang hari dan angin yang berhembus

Gambar 4.16 Vegetasi pada tapak

SOLUSI Menempatkan vegetasi sebagai pemecah angin yang ditempatkan pada sisi-sisi depan bangunan sehingga angin yang masuk tidak terlalu kencang, seperti pohon Cemara.



Pohon cemara

SOLUSI Menempatkan vegetasi sebagai peredam kebisingan yang ditempatkan pada sisi utara yang berbatasan langsung dengan jalan raya, seperti pohon Bambu hias.



Pohon Bambu hias



Pohon Trembesi

SOLUSI Menempatkan vegetasi sebagai peneduh yang ditempatkan pada ruang terbuka hijau yang digunakan untuk tempat duduk/bersantai, seperti pohon Trembesi.



Pohon Tanjung

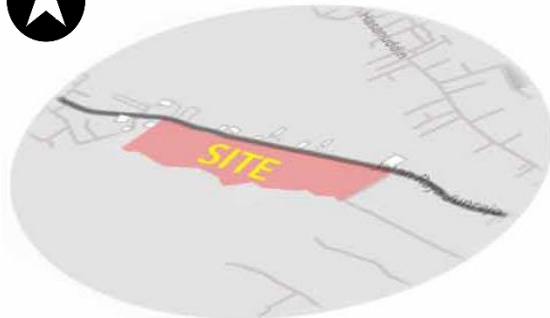
SOLUSI Menempatkan vegetasi sebagai penyerap CO2 yang ditempatkan pada seluruh bagian tapak, utamanya area parkir untuk meminimalisir polusi udara yang berasal dari kendaraan bermotor, seperti pohon Tanjung.

Gambar 4.17 Solusi analisis vegetasi tapak

ANALISIS

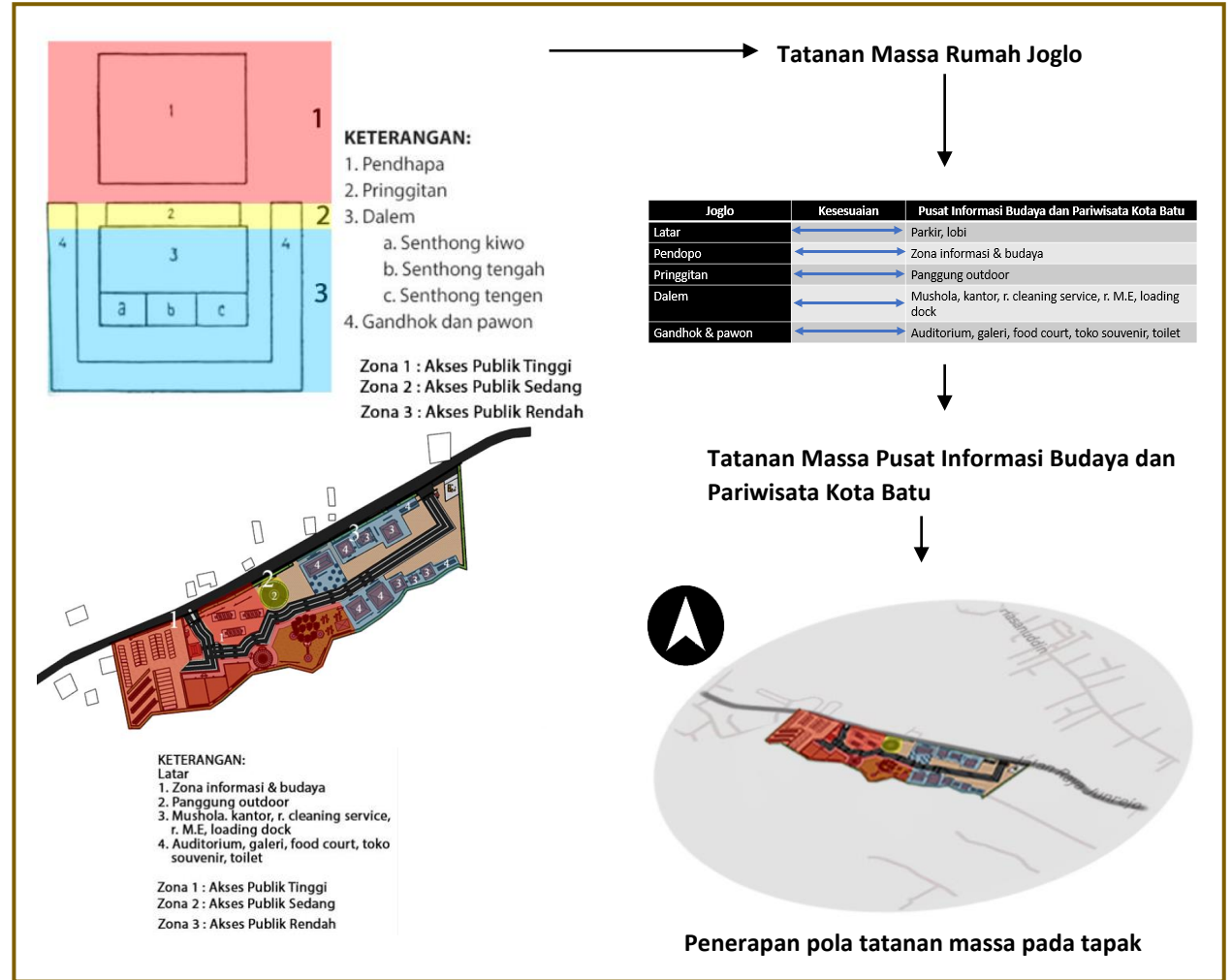
ANALISIS TAPAK

POLA TATANAN MASSA



Tapak merupakan lahan kosong yang berbentuk tidak simetris, sehingga perlu penataan massa bangunan yang sesuai dan dapat berfungsi dengan baik

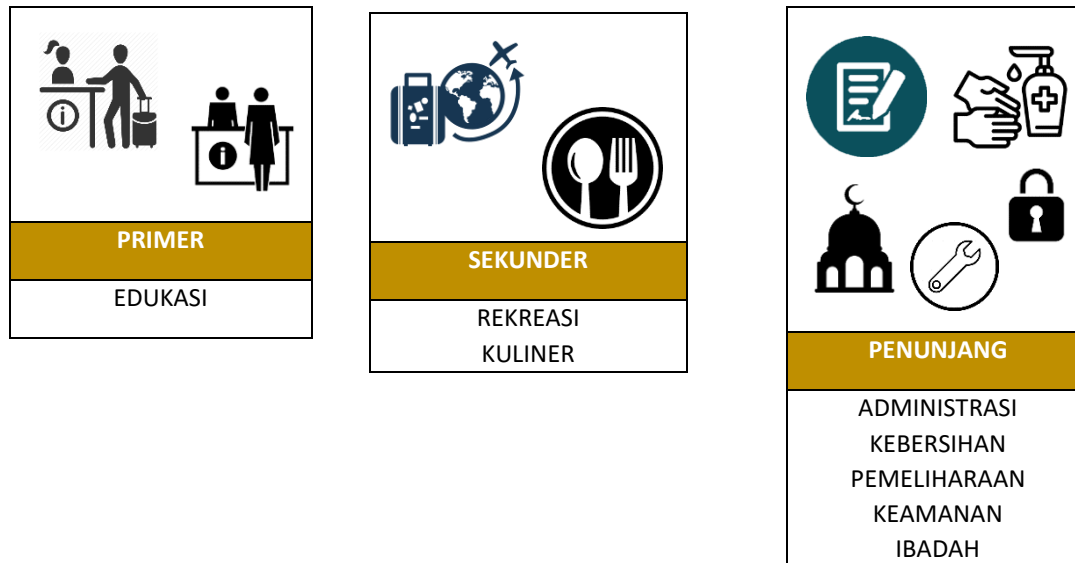
Gambar 4.18 Pola tatanan massa pada tapak



Gambar 4.19 Solusi analisis pola tatanan massa tapak

ANALISIS

ANALISIS FUNGSI



Dalam kategori primer, fungsi edukasi mewadahi kegiatan mendapatkan informasi yang diperoleh dari pameran kesenian serta pertunjukan tari.

Dalam kategori sekunder, fungsi rekreasi mewadahi kegiatan pusat pelatihan dan pameran kesenian, serta pertunjukan tari sementara fungsi kuliner mewadahi kegiatan jual beli dan bersantai.

Dalam kategori penunjang terdapat fungsi administrasi yang mewadahi kegiatan pengelolaan, fungsi kebersihan, fungsi pemeliharaan bangunan dan lingkungan, fungsi keamanan, dan fungsi ibadah.

Gambar 4.20 Analisis fungsi

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

Tabel 4.1 Tabel analisis pengguna, fungsi primer

PENGGUNA	AKTIVITAS
EDUKASI	
Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> Belajar budaya dan kesenian Berdiskusi Membaca/mencari buku Makan dan minum Mengikuti pameran atau pertunjukan Memarkir kendaraan BAB/BAK
Seniman	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi budaya dan kesenian Membaca/mencari buku Makan dan minum Mengadakan pameran atau pertunjukan Memarkir kendaraan BAB/BAK
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> Melihat pameran atau pertunjukan Menunggu Menanyakan informasi Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Manajer	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola pameran atau pertunjukan Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
EDUKASI	
Resepsionis	Menerima tamu Memberikan informasi Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK

Tabel 4.2 Tabel analisis pengguna, fungsi sekunder

PENGGUNA	AKTIVITAS
REKREASI	
Pengunjung	Membeli barang olahan budaya dan kesenian Membeli makanan dan minuman Berjalan-jalan dan istirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan, BAB/BAK
Pengelola toko	Menjual barang olahan budaya dan seni Menghitung pembelian Menerima barang

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
REKREASI	
Pengelola toko	Menyimpan barang Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Tukang kebun	Membersihkan taman Beristirahat Makan dan minum Menyimpan peralatan Memarkir kendaraan BAB/BAK
Pengantar barang	Mengantar barang Menurunkan barang Makan dan minum Mengecek barang Memarkir kendaraan BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan, beristirahat, makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Pengunjung	Membeli makanan dan minuman Berjalan-jalan dan istirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
KULINER	
Pengelola tempat makan	Menjual makanan dan minuman Mengantar makanan dan minuman Menghitung pembelian Memasak Menerima barang Menyimpan barang Memarkir kendaraan Makan dan minum, BAB/BAK
Pengantar barang	Mengantar barang Menurunkan barang Makan dan minum Mengecek barang Memarkir kendaraan BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan, beristirahat, makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

Tabel 4.3 Tabel analisis pengguna, fungsi penunjang

PENGGUNA	AKTIVITAS
ADMINISTRASI	
Direktur	Mengelola kawasan dan bangunan Mengadakan pertemuan Menerima tamu Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Manajer	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Sekretaris	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Staf	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
ADMINISTRASI	
Staf	Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Resepsionis	Menerima kunjungan Memberikan informasi Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Tamu	Menunggu dan duduk-duduk Menanyakan informasi Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
KEAMANAN	
Petugas keamanan	Menjaga keamanan kawasan dan bangunan Memantau CCTV Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
Tukang parkir	Memarkir kendaraan Mengatur parkir kendaraan Menjaga keamanan kendaraan Beristirahat Makan dan minum BAB/BAK
PEMELIHARAAN	
Teknisi	Mengontrol utilitas Mengelola pengaturan system utilitas Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
KEBERSIHAN	
Pengunjung	BAB/BAK
Non pengunjung	BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang

ANALISIS

ANALISIS PENGGUNA

PENGGUNA	AKTIVITAS
KEBERSIHAN	
Cleaning service	Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK
IBADAH	
Imam	Memimpin shalat Berdzikir Berwudhu Shalat BAB/BAK
Makmum	Mengikuti imam shalat Berdzikir Berwudhu Shalat BAB/BAK
Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat BAB/BAK

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

Tabel 4.4 Tabel analisis aktivitas, fungsi primer

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P R I M E R	Edukasi	Pelajar	Belajar budaya dan kesenian Berdiskusi Membaca/mencari buku Makan dan minum Mengikuti pameran atau pertunjukan Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Auditorium, galeri, perpustakaan, taman, kantin, parkir publik, toilet publik
		Seniman	Memberikan informasi budaya dan kesenian Membaca/mencari buku Makan dan minum Mengadakan pameran atau pertunjukan Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Auditorium, galeri, perpustakaan, taman, kantin, parkir publik, toilet khusus
		Pengunjung	Melihat pameran atau pertunjukan Menunggu Menanyakan informasi Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Publik, rutin	Auditorium, galeri, lobi, resepsionis, kantin, parkir publik, toilet publik

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P R I M E R	Edukasi	Manajer	Mengelola pameran atau pertunjukan Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang pengelola, auditorium, kantin, parkir khusus, toilet khusus
		Resepsionis	Menerima tamu Memberikan informasi Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang resepsionis, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang penyimpanan, galeri, auditorium, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkir khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

Tabel 4.5 Tabel analisis aktivitas, fungsi sekunder

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
S E K U N D E R	Rekreasi	Pengunjung	Membeli barang olahan budaya dan kesenian Membeli makanan dan minuman Berjalan-jalan dan istirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan, BAB/BAK	Publik, rutin	Toko, kantin, taman, parkiran public, toilet publik
		Pengelola toko	Menjual barang olahan budaya dan seni Menghitung pembelian Menerima barang Menyimpan barang Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang display, kasir, Gudang, loading dock, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Tukang kebun	Membersihkan taman Beristirahat Makan dan minum Menyimpan peralatan Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Taman, ruang tukang kebun, gudang, kantin, parkiran khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
S E K U N D E R	Rekreasi	Pengantar barang	Mengantar barang Menurunkan barang Makan dan minum Mengecek barang Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, tidak rutin	Loading dock, kantin, parkir khusus, toilet khusus
		Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan, beristirahat, makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang penyimpanan, galeri, auditorium, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkir khusus, toilet khusus
	Kuliner	Pengunjung	Membeli makanan dan minuman Berjalan-jalan dan istirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Gerai makanan dan minuman, kantin, taman, parkir publik, toilet publik

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
S E K U N D E R	Kuliner	Pengelola tempat makan	Menjual makanan dan minuman Mengantar makanan dan minuman Menghitung pembelian Memasak Menerima barang Menyimpan barang Memarkir kendaraan Makan dan minum, BAB/BAK	Privat, rutin	Gerai makanan dan minuman, dappur, kasir, Gudang, loading dock, parkir khusus, toilet khusus
		Pengantar barang	Mengantar barang Menurunkan barang Makan dan minum Mengecek barang Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, tidak rutin	Loading dock, kantin, parkir khusus, toilet khusus
		Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan, beristirahat, makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang penyimpanan, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkir khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

Tabel 4.6 Tabel analisis aktivitas, fungsi penunjang

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P E N U N J A N G	Administrasi	Direktur	Mengelola kawasan dan bangunan Mengadakan pertemuan Menerima tamu Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang direktur, ruang tamu, ruang pertemuan, ruang wudhu, ruang shalat, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Manajer	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang manajer, ruang pertemuan, ruang wudhu, ruang shalat, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Sekretaris	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang sekretaris, ruang pertemuan, ruang wudhu, ruang shalat, Kantin, parkiran khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P E N U N J A N G	Administrasi	Staf	Mengelola kawasan dan bangunan Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang staf, ruang pertemuan, pantry. Ruang wudhu, ruang shalat, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Resepsionis	Menerima kunjungan Memberikan informasi Mengikuti pertemuan Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang resepsionis, ruang pertemuan, ruang wudhu, ruang shalat, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
		Tamu	Menunggu dan duduk-duduk Menanyakan informasi Berwudhu Shalat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Publik, tidak rutin	Ruang tunggu, resepsionis, ruang wudhu, ruang shalat, kantin, parkiran publik, toilet publik

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P E N U N J A N G	Administrasi	Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang penyimpanan, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkir khusus, toilet khusus
	Keamanan	Petugas keamanan	Menjaga keamanan kawasan dan bangunan Memantau CCTV Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Pos satpam, ruang CCTV, kantin, parkir khusus, toilet khusus
		Tukang parkir	Memarkir kendaraan Mengatur parkir kendaraan Menjaga keamanan kendaraan Beristirahat Makan dan minum BAB/BAK	Privat, rutin	Tempat parkir, pos parkir, kantin, parkir khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P E N U N J A N G	Pemeliharaan	Teknisi	Mengontrol utilitas Mengelola pengaturan system utilitas Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang mekanikal dan elektrikal, ruang teknisi, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
	Kebersihan	Pengunjung	BAB/BAK	Privat, rutin	Toilet umum (publik)
		Non pengunjung	BAB/BAK	Privat, rutin	Toilet umum (khusus)
		Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat Makan dan minum Memarkir kendaraan BAB/BAK	Privat, rutin	Ruang penyimpanan, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkiran khusus, toilet khusus
Ibadah	Imam	Memimpin shalat Berdzikir Berwudhu Shalat BAB/BAK	Publik, rutin	Mimbar, ruang wudhu, ruang shalat, toilet publik	

ANALISIS

ANALISIS AKTIVITAS

KATEGORI FUNGSI	FUNGSI	PENGGUNA	AKTIVITAS	KARAKTERISTIK	RUANG
P E N U N J A N G	Ibadah	Makmum	Mengikuti imam shalat Berdzikir Berwudhu Shalat BAB/BAK	Publik, rutin	Ruang wudhu, ruang shalat, toilet publik
		Cleaning service	Membersihkan ruangan Menyimpan barang-barang Menyimpan alat-alat kebersihan Beristirahat BAB/BAK	Privat, tidak rutin	Ruang penyimpanan, gudang, janitor, ruang cleaning service, kantin, parkiran khusus, toilet khusus

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.7 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi primer (bangunan edukasi)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Auditorium	Ruang auditorium	1	120	NAD	0.8 m ² /tempat	0.8 m ² x 120	96 m ²
	Ruang persiapan	1	2	NAD	15 m ² /ruang	15 m ² x 1	15m ²
	Gudang	1	2	NAD	15 m ² /ruang	15 m ² x 1	15 m ²
Luas total				126 m ² + sirkulasi 30% = 170 m ²			
Galeri	Galeri seni	1	30	NAD	6 m ² /karya	6 m ² x 30	180 m ²
	Ruang penyimpanan	1	2	AS	25 m ²	25 m ² x 1	25 m ²
	Ruang pengelola	1	1	NAD	9 m ² /orang	9 m ² x 1	9 m ²
Luas total				214 m ² + sirkulasi 50% = 230 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Lobi	Ruang tunggu	1	60	NAD	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 60	36 m ²
	Ruang rersepsionis	1	2	AS	4 m ² /orang	4 m ² x 2	8 m ²
Luas total				44 m ² + sirkulasi 30% = 60 m ²			
Ruang cleaning service	Ruang istirahat	1	10	AS	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 10 = 6 m ² Meja = 0.8 m ² x 10 = 8 m ² Kursi = 0.2 m ² x 10 = 2 m ²	16 m ²
	Loker	1	10	NAD	0.65 m ² /orang	0.65 m ² x 10	6.5 m ²
Luas total				22.5 m ² + sirkulasi 30% = 50 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.8 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi sekunder (bangunan rekreasi)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Toko souvenir	Ruang display	1	10	NAD	Rak dinding = 0.9 m ² Rak ruang = 1.6 m ²	Rak dinding = 0.9 m ² x 4 = 3.6 m ² Rak ruang = 1.6 m ² x 2 = 3.2 m ²	6.8 m ² x 10 = 68 m ²
	Kasir	2	1	NAD	2 m ² /orang	2 m ² x 5	10 m ²
	Gudang	2	1	AS	4 m ²	4 m ² x 5	20 m ²
Luas total				98 m ² + sirkulasi 30% = 150 m ²			
Ruang cleaning service	Ruang istirahat	1	10	AS	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 10 = 6 m ² Meja = 0.8 m ² x 10 = 8 m ² Kursi = 0.2 m ² x 10 = 2 m ²	16 m ²
	Loker	1	10	NAD	0.65 m ² /orang	0.65 m ² x 10	6.5 m ²
Luas total				22.5 m ² + sirkulasi 30% = 50 m ²			
Loading dock			12	NAD	12.6 m ² /mobil angkut	12.6 m ² x 12	155 m ²
Taman							

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.9 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi sekunder (bangunan kuliner)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Food court	Gerai makanan	6	2	AS	7 m ²	7 m ² x 6	42 m ²
	Dapur	6	2	NAD	5.4 m ² /ruang	5.4 m ² x 6	32.4 m ²
	Area makan	1	50	NAD	5.3 m ² / 4 orang	5.3 m ² x 12.5	66.25 m ²
Luas total				140.65 m ² + sirkulasi 30% = 172 m ²			
Ruang cleaning service	Ruang istirahat	1	10	AS	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 10 = 6 m ² Meja = 0.8 m ² x 10 = 8 m ² Kursi = 0.2 m ² x 10 = 2 m ²	16 m ²
	Loker	1	10	NAD	0.65 m ² /orang	0.65 m ² x 10	6.5 m ²
Luas total				22.5 m ² + sirkulasi 30% = 50 m ²			
Loading dock			4	NAD	12.6 m ² /mobil angkut	12.6 m ² x 4	50.4 m ²
Taman							

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.10 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan administrasi)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Kantor	Ruang direktur	1	1	NAD	13.4 m ² /orang	13.4 m ² x 1	13.4 m ²
	Ruang manajer	1	3	NAD	9.3 m ² /orang	9.3 m ² x 3	27.9 m ²
	Ruang sekretaris	1	1	NAD	6.7 m ² /orang	6.7 m ² x 1	6.7 m ²
	Ruang staf	1	3	NAD	4.46 m ² /orang	4.46 m ² x 3	13.38 m ²
	Ruang tamu	1	5	NAD	Sofa = 1.6 m ²	Sofa = 1.6 m ² x 2 = 3.2 m ² Meja = 0.6 m ²	3.8 m ²
	Pantry	1	4	NAD	Meja makan = 5.3 m ² /4 orang Kabinet = 1.04 m ²	5.3 m ² + 1.04 m ²	6.34 m ²
	Ruang pertemuan	1	15	NAD	2 m ² /orang	2 m ² x 15	30 m ²
Luas total				+sirkulasi 30% = 90 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Lobi	Ruang tunggu	1	60	NAD	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 60	36 m ²
	Ruang rersepsionis	1	2	AS	4 m ² /orang	4 m ² x 2	8 m ²
Luas total				44 m ² + sirkulasi 30% = 60 m ²			
Ruang cleaning service	Ruang istirahat	1	10	AS	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 10 = 6 m ² Meja = 0.8 m ² x 10 = 8 m ² Kursi = 0.2 m ² x 10 = 2 m ²	16 m ²
	Loker	1	10	NAD	0.65 m ² /orang	0.65 m ² x 10	6.5 m ²
Luas total				22.5 m ² + sirkulasi 30% = 50 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Tempat parkir	Parkir mobil	1	8	NAD	12.5 m ² /mobil	12.5 m ² x 8	100 m ²
	Parkir motor	1	40	NAD	1.6 m ² /motor	1.6 m ² x 40	64 m ²
Luas total				102.5 m ² + sirkulasi 50% = 153.75 m ²			

Tabel 4.11 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan keamanan)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Pos satpam	Ruang satpam	2	2	AS	8 m ²	8 m ² x 2	16 m ²
Luas total				19.5 m ² + sirkulasi 30% = 23.35 m ² x 2 = 16 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Tempat parkir	Parkir mobil	1	40	NAD	12.5 m ² /mobil	12.5 m ² x 40	500 m ²
	Parkir bus	1	10	NAD	42 m ² /bus	42 m ² x 10	420 m ²
	Parkir motor	1	120	NAD	1.6 m ² /motor	1.6 m ² x 120	192 m ²
	Pos parkir	2	2	AS	4 m ²	4 m ² x 2	8 m ²
Luas total				1853 m ² + sirkulasi 50% = 2779.5 m ²			

Tabel 4.12 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan pemeliharaan)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
M.E	Ruang plumbing	1	2	AS	25 m ²	25 m ² x 1	25 m ²
	Ruang elektrikal	1	2	AS	25 m ²	25 m ² x 1	25 m ²
	Ruang generator	1	2	AS	25 m ²	25 m ² x 1	25 m ²

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
M.E	Ruang telekomunikasi	1	2	AS	25 m ²	25 m ² x 1	25 m ²
	Ruang teknisi	1	4	NAD	4.46 m ² /orang	4.46 m ² x 4	17.84 m ²
Luas total				55 m ²			

Tabel 4.13 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan toilet umum)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Toilet umum	Toilet khusus	8	1	NAD	Bilik = 1.5 m ² /orang Wastafel = 1.5 m ² / 2 orang	Bilik = 1.5 m ² x 8 = 12 m ² Watafel = 1.5 m ² x 2 = 3 m ²	15 m ²
	Toilet publik	10	1	NAD	Bilik = 1.5 m ² /orang Wastafel = 1.5 m ² / 2 orang	Bilik = 1.5 m ² x 10 = 15 m ² Watafel = 1.5 m ² x 2 = 3 m ²	18 m ²
	Janitor	2	1	TSS	1.5 m ² /ruang	1.5 m ² x 2	3 m ²
Luas total				36 m ² + sirkulasi 30% = 65 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Ruang cleaning service	Ruang istirahat	1	10	AS	0.6 m ² /orang	0.6 m ² x 4 = 2.4 m ² Meja = 0.8 m ² x 4 = 3.2 m ² Kursi = 0.2 m ² x 4 = 0.8 m ²	6.4 m ²
	Loker	1	10	NAD	0.65 m ² /orang	0.65 m ² x 4	2.6 m ²
Luas total				22.5 m ² + sirkulasi 30% = 50 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.14 Tabel analisis kebutuhan ruang, fungsi penunjang (bangunan ibadah)

KELOMPOK RUANG	RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS	STANDAR		ANALISIS	
				SUMBER	LUAS	DIMENSI	LUAS
Mushala	Ruang shalat	1	50	NAD	0.7 m ² /orang	0.7 m ² x 50 = 35 m ² Lemari = 0.75 m ² x 2 = 1.5 m ²	36.5 m ²
	Mimbar	1	1	NAD	0.7 m ² /orang	0.7 m ² x 1	0.7 m ²
	Gudang	1	2	AS	6 m ²	6 m ² x 1	6 m ²
Luas total				43.2 m ² + sirkulasi 40% = 175 m ²			
Ruang wudhu & toilet	Ruang wudhu	2	4	NAD	0.45 m ² /orang	0.45 m ² x 4 = 1.8 m ² x 2	3.6 m ²
	Janitor	1	1	TS	1.5 m ² /orang	1.5 m ² x 1	1.5 m ²
	Toilet	4	1	NAD	Bilik = 1.5 m ² /orang Wastafel = 1.5 m ² / 2 orang	Bilik = 1.5 m ² x 4 = 6 m ² Watafel = 1.5 m ²	7.5 m ²
Luas total				12.6 m ² + sirkulasi 30% = 16.4 m ²			

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.15 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi edukasi

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Auditorium	R. Auditorium		√		√	√		√	
	R. Persiapan		√					√	
	Gudang	√	√(100 lux)	√					
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√
	Janitor		√						
Galeri	Galeri seni	√	√(500 lux)		√	√			
	R. Penyimpanan	√	√(300 lux)	√					
	R. Pengelola	√	√(350 lux)		√		√		
Lobi	R. Tunggu	√	√(350 lux)		√	√	√		
	R. Resepsionis		√(300 lux)		√	√			
	R. Diskusi	√	√		√	√	√		
	Janitor		√						
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.16 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi rekreasi

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Toko	R. Display	√	√(250-500 lux)	√		√	√		
	Kasir	√	√(100 lux)	√					
	Gudang	√	√(100 lux)	√					
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√
R. Cleaning service	R. Istirahat	√	√	√	√				
	Loker		√						
Loading dock		√	√	√					√
Taman		√	√	√		√	√		√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.17 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi kuliner

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Food court	Gerai makanan		√(300 lux)	√		√			
	Dapur		√(250 lux)	√					√
	Area makan	√	√(250 lux)	√		√	√		
	Gudang		√(100 lux)	√					
	Janitor		√						
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√
R. Cleaning service	R. Istirahat	√	√	√	√				
	Loker		√						
Loading dock		√	√	√					√
Taman		√	√	√		√	√		√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.18 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi administrasi

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Kantor	R. Direktur	√	√(350 lux)	√	√		√		
	R. Manajer	√	√(350 lux)	√	√		√		
	R. Sekretaris		√(350 lux)		√		√		
	R. Staf	√	√(350 lux)		√		√		
	R. Tamu		√(150 lux)		√		√		
	Pantry		√						√
	R. Pertemuan	√	√(300 lux)		√		√		
	Gudang	√	√(100 lux)	√					
	Janitor	√	√						
	Toilet		√	√					√
	R. Shalat	√	√(200 lux)		√	√			
	R. Wudhu		√						√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Lobi	R. Tunggu	√	√(350 lux)		√	√	√		
	R. Resepsionis		√(300 lux)		√	√			
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√
R. Cleaning service	R. Istirahat	√	√	√	√				
	Loker		√						
Tempat parkir	Parkir mobil	√	√	√		√	√		√
	Parkir motor	√	√	√		√	√		√

Tabel 4.19 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi keamanan

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Pos satpam	R. Satpam	√	√	√			√		
	R. CCTV		√		√				
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Tempat parkir	Parkir mobil	√	√	√		√	√		√
	Parkir bus	√	√	√		√	√		√
	Parkir motor	√	√	√		√	√		√
	Pos parkir	√	√	√		√	√		

Tabel 4.20 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi pemeliharaan

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
M.E	R. Plumbing		√	√					
	R. Elektrikal		√	√					
	R. Generator		√	√					
	R. Telekomunikasi		√	√					
	R. Teknisi	√	√(350 lux)	√	√		√		

ANALISIS

ANALISIS RUANG

Tabel 4.21 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi kebersihan

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Toilet umum	Toilet khusus	√	√(250 lux)	√					√
	Toilet publik	√	√(250 lux)	√					√
	Janitor		√						
R. Cleaning service	Loker		√						
	R. Istirahat	√	√	√	√				

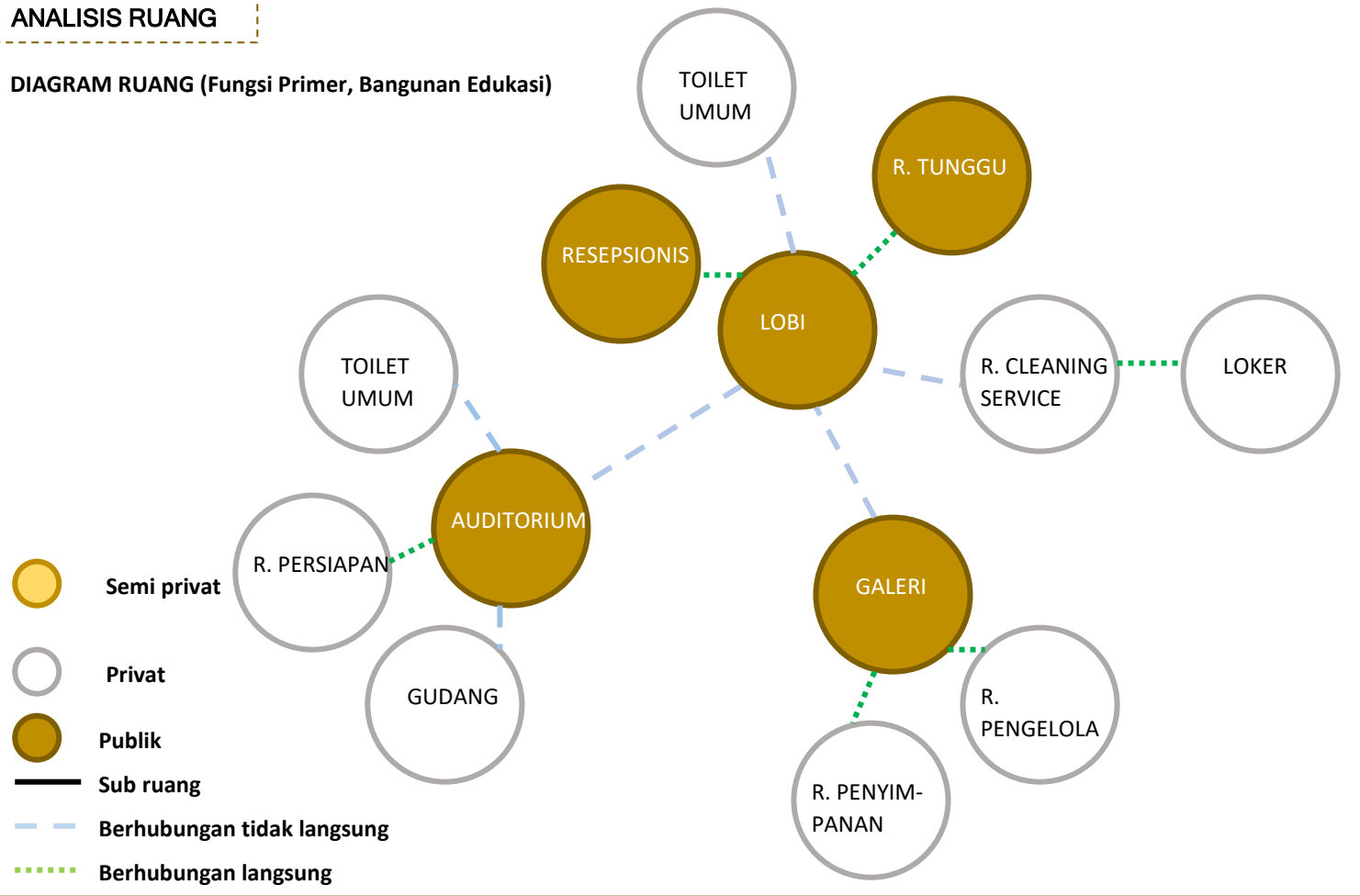
Tabel 4.22 Tabel analisis persyaratan ruang, fungsi ibadah

KELOMPOK RUANG	RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW		AKUSTIK	SANITASI
		ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN	IN	OUT		
Mushala	R. Shalat	√	√(200 lux)	√	√	√	√		
	Mimbar		√(200 lux)	√	√				
	Gudang	√	√(100 lux)	√					
R. Wudhu & Toilet	R. Wudhu	√	√	√					√
	Janitor		√	√					
	Toilet	√	√(250 lux)	√					√

ANALISIS

ANALISIS RUANG

DIAGRAM RUANG (Fungsi Primer, Bangunan Edukasi)

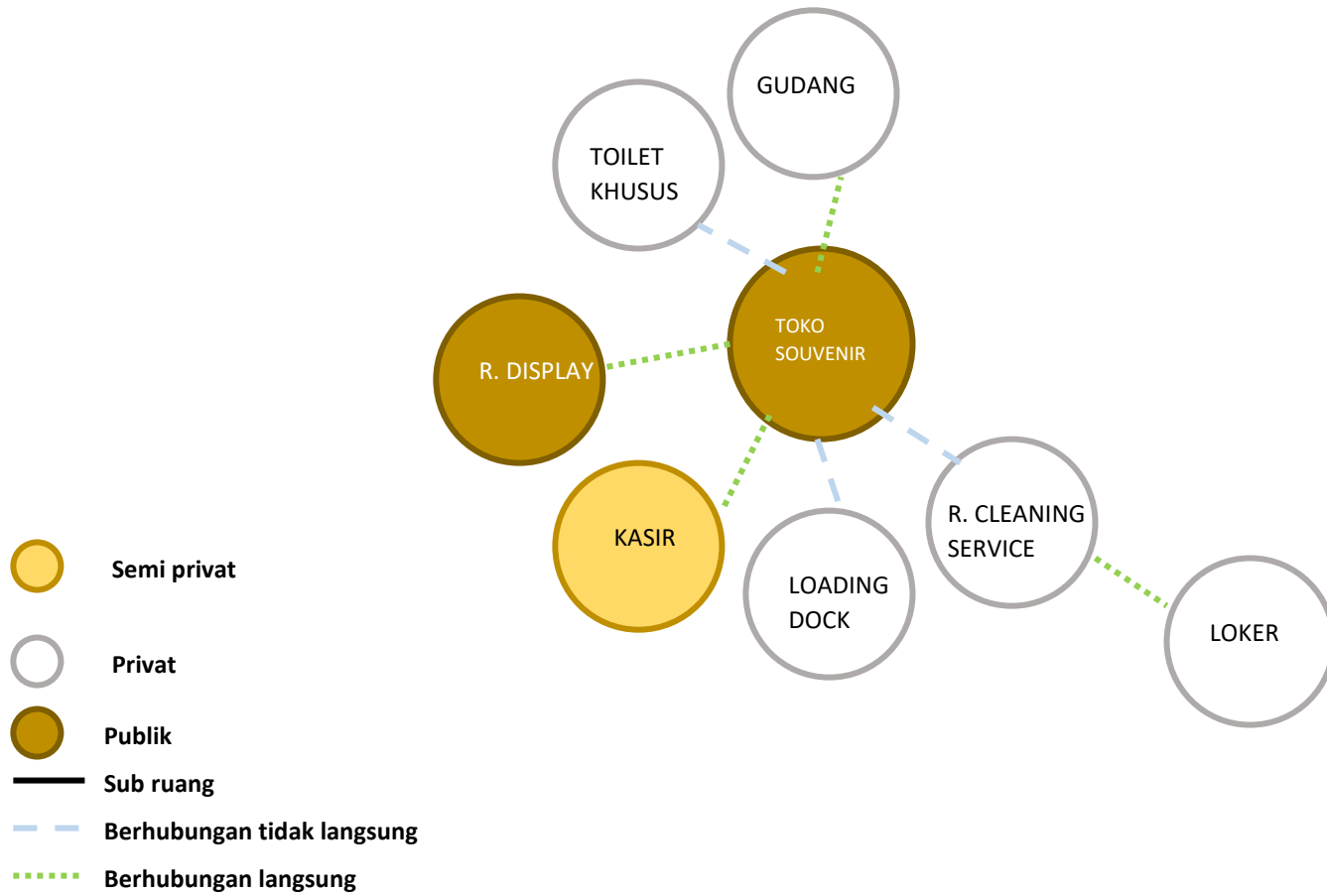


Gambar 4.21 Diagram ruang, fungsi primer (bangunan edukasi)

ANALISIS

ANALISIS RUANG

DIAGRAM RUANG (Fungsi Sekunder, Bangunan Rekreasi)

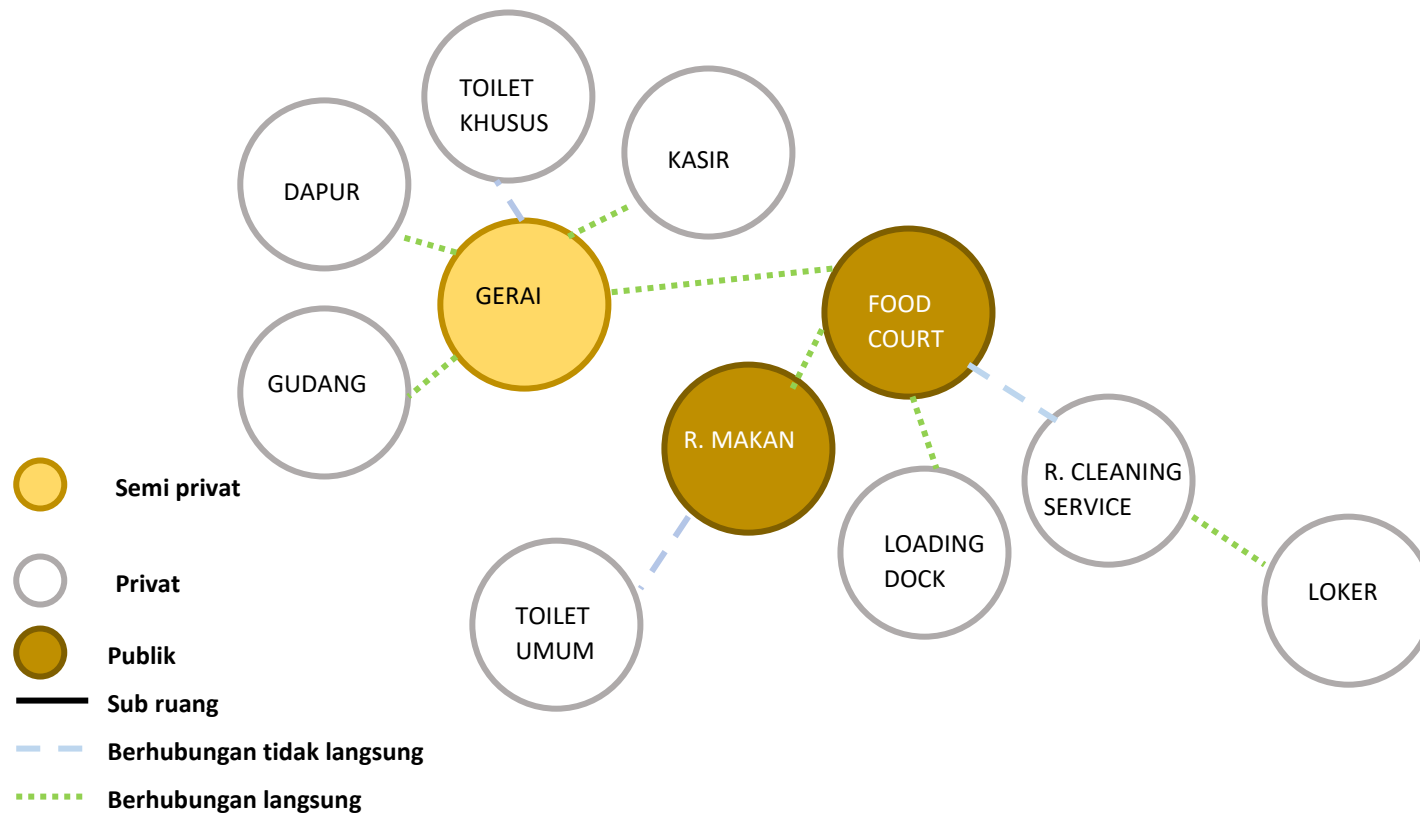


Gambar 4.22 Diagram ruang, fungsi sekunder (bangunan rekreasi)

ANALISIS

ANALISIS RUANG

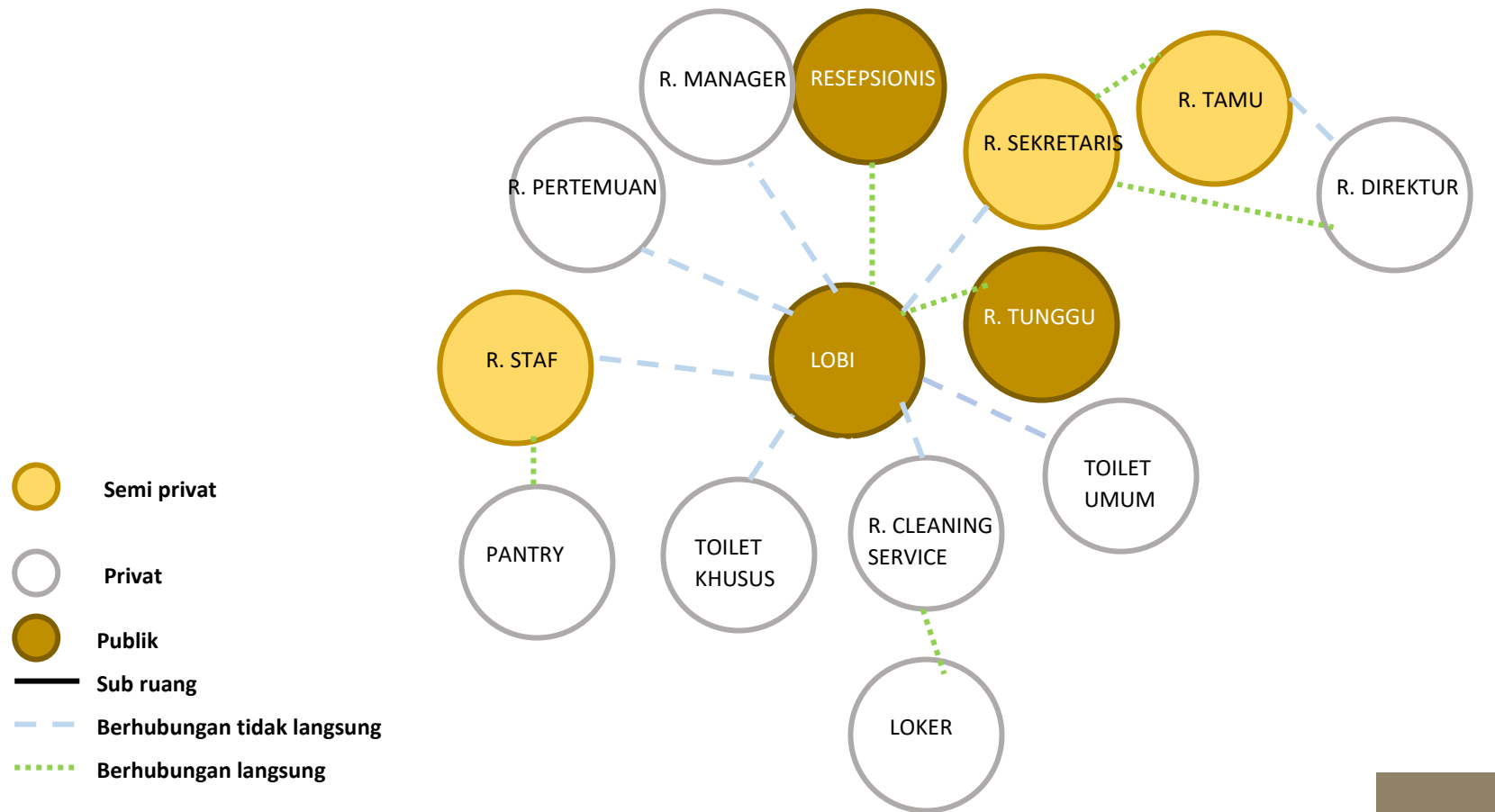
DIAGRAM RUANG (Fungsi Sekunder, Bangunan Kuliner)



Gambar 4.23 Diagram ruang, fungsi sekunder (bangunan kuliner)

ANALISIS RUANG

DIAGRAM RUANG (Fungsi Penunjang, Bangunan Administrasi)

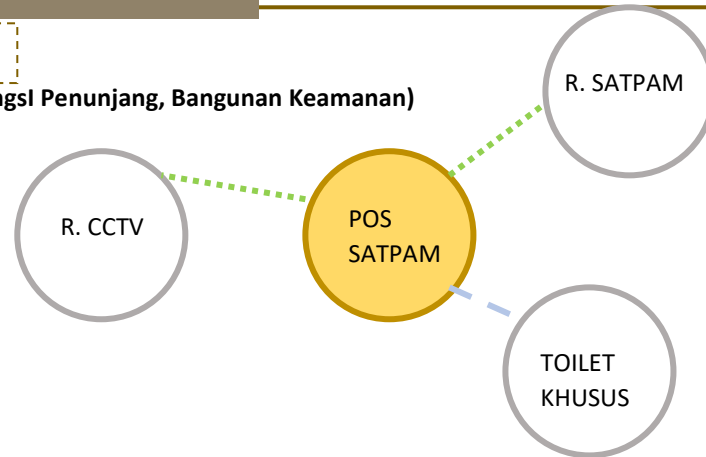


Gambar 4.24 Diagram ruang, fungsi penunjang (bangunan administrasi)

ANALISIS

ANALISIS RUANG

DIAGRAM RUANG (Fungsi Penunjang, Bangunan Keamanan)



Gambar 4.25 Diagram ruang, fungsi penunjang (bangunan keamanan)

DIAGRAM RUANG (Fungsi Penunjang, Bangunan M.E)

 Semi privat

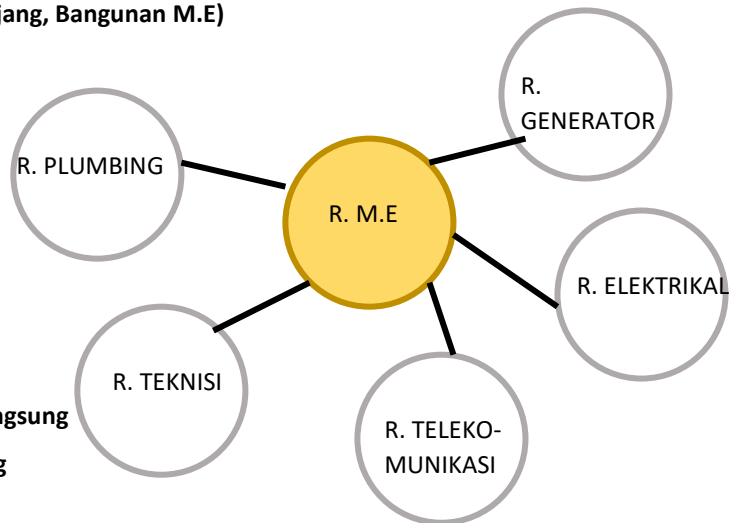
 Privat

 Publik

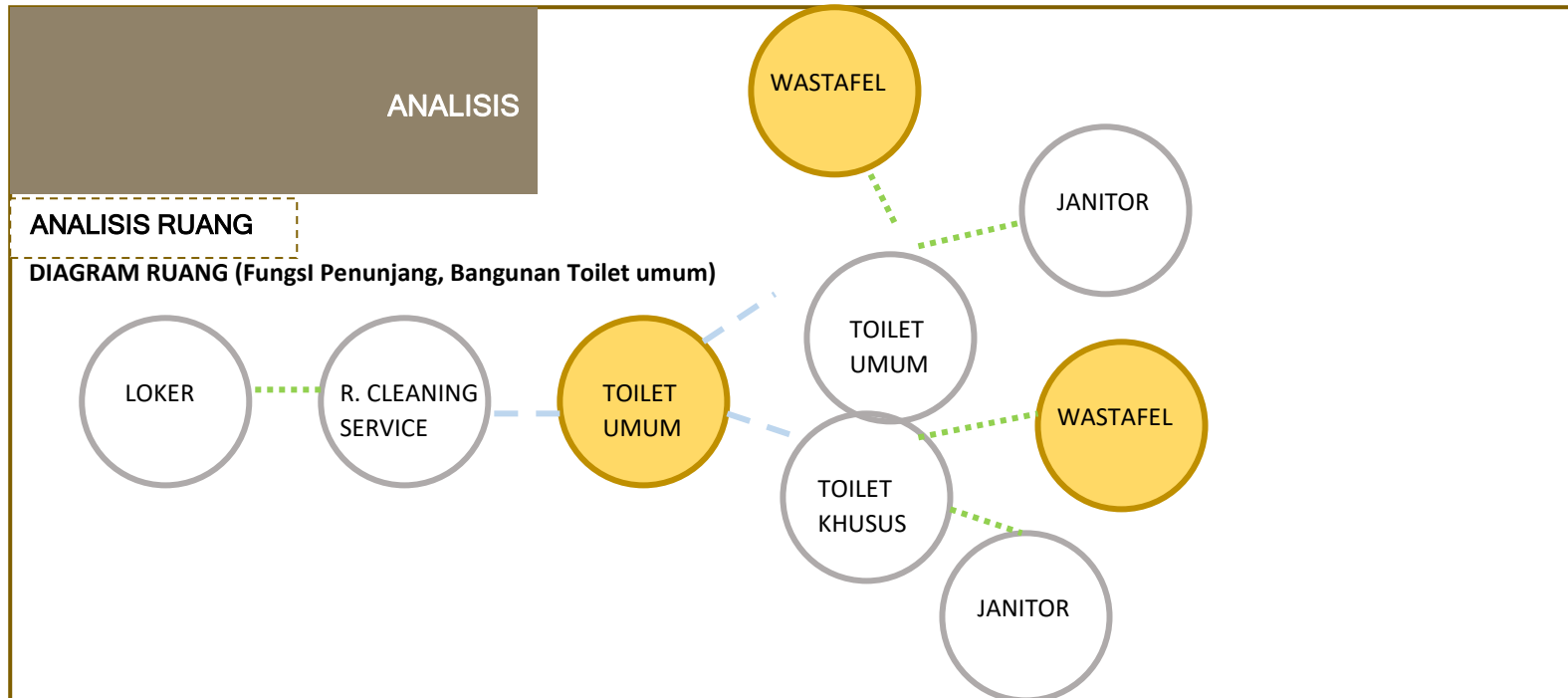
 Sub ruang

 Berhubungan tidak langsung

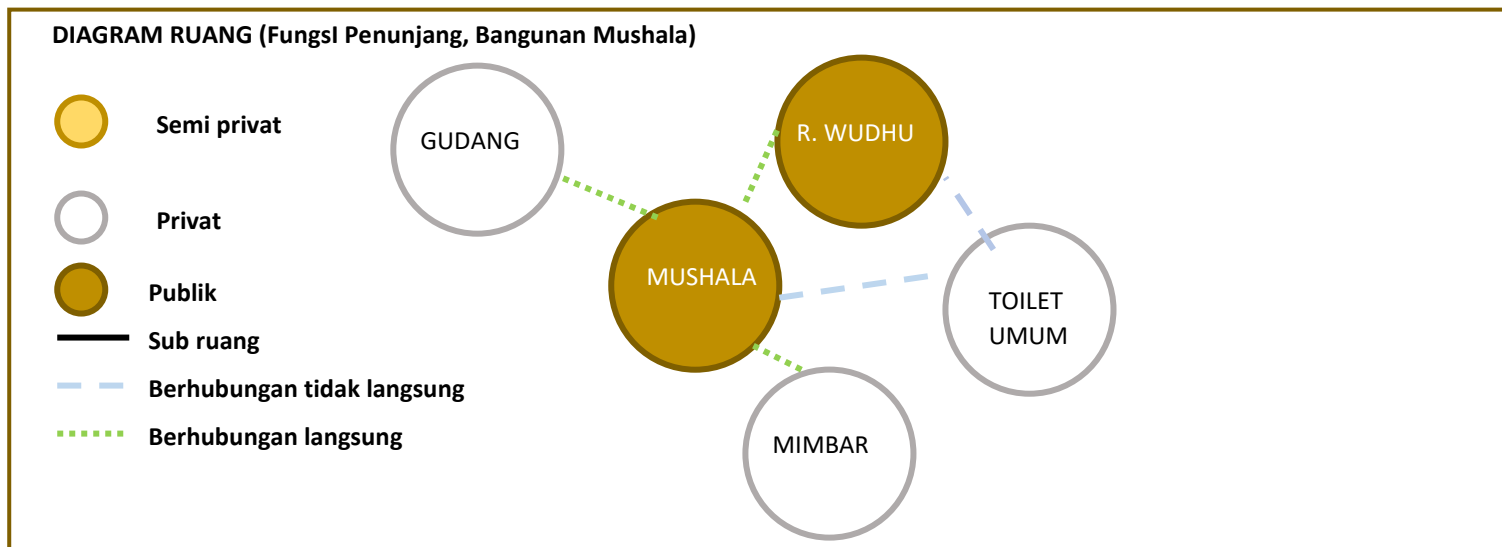
 Berhubungan langsung



Gambar 4.26 Diagram ruang, fungsi penunjang (bangunan M.E)



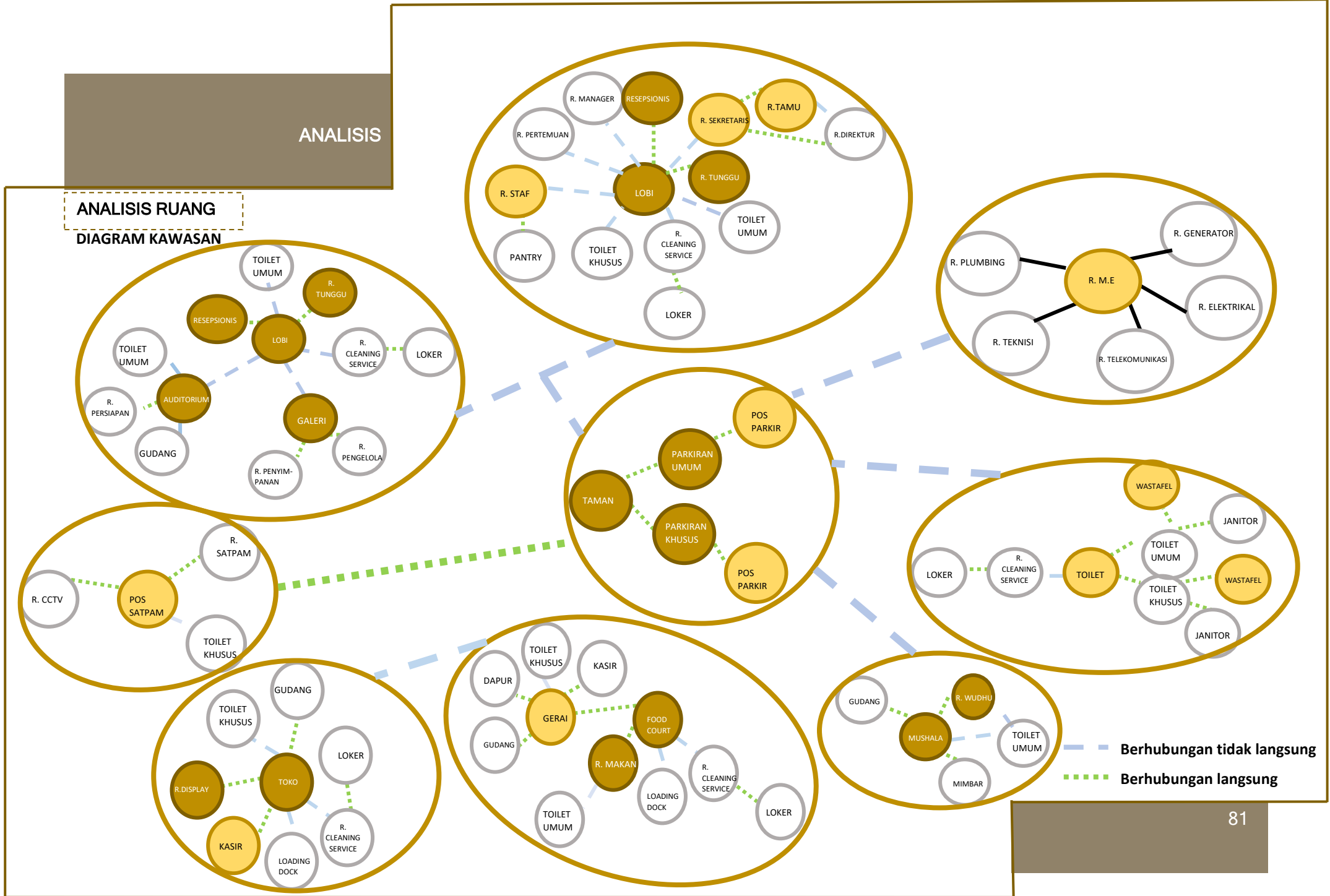
Gambar 4.27 Diagram ruang, fungsi penunjang (bangunan toilet umum)



Gambar 4.28 Diagram ruang, fungsi penunjang (bangunan mushala)

ANALISIS

ANALISIS RUANG
DIAGRAM KAWASAN



Gambar 4.29 Diagram kawasan

ANALISIS

ANALISIS RUANG

BLOCK PLAN



Gambar 4.30 Block plan

ANALISIS

ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN

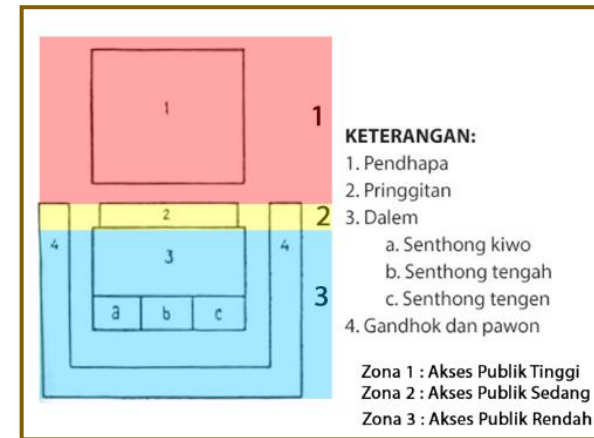
Kriteria bentuk dasar ruang

Dalam mempertahankan budaya-budaya lokal (Arsitektur Rumah Jawa (Omah)) yang masih melekat di antara gencarnya gempuran budaya asing yang makin dahsyat, munculnya perpaduan antara unsur-unsur budaya lama dan budaya baru dalam karya-karya arsitektur merupakan salah satu jawaban dari sikap masyarakat Jawa mempertahankan identitas budayanya.

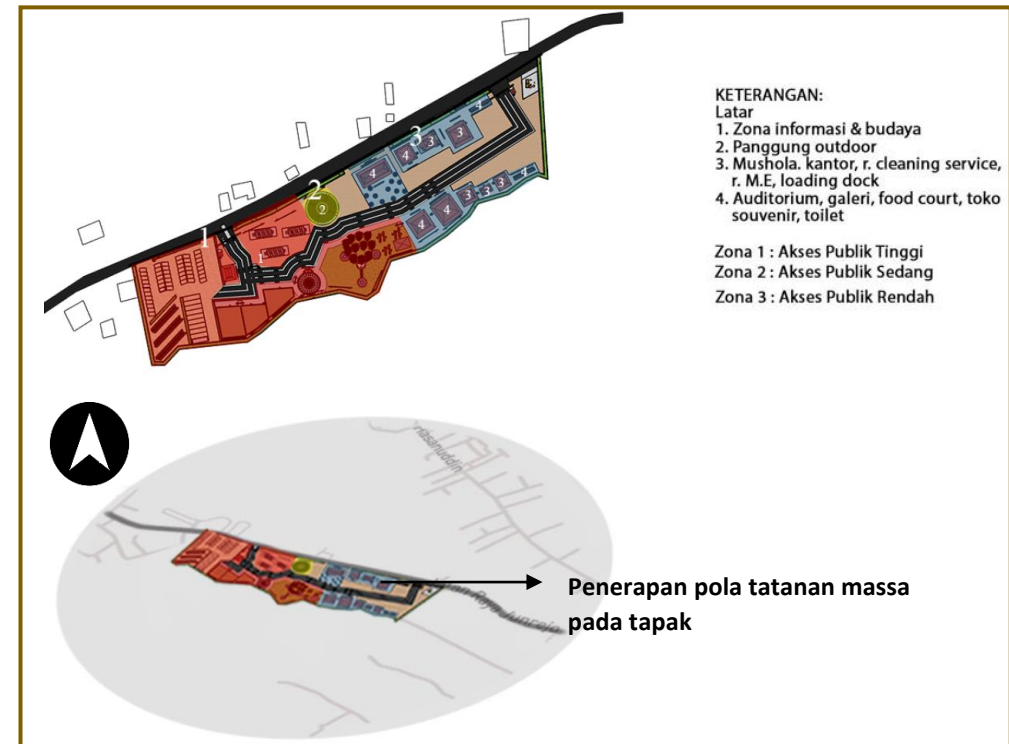
Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota batu ini mengambil pendekatan regionalisme kritis, sehingga pada bentuk bangunannya mengambil elemen dari bentuk bangunan tradisional Jawa yang dibawa ke bentuk bangunan modern. Pada bangunan ini bentuk dasar ruangnya mengambil bentuk dasar denah dari Sebagian besar Arsitektur Rumah Jawa (Omah) yaitu segiempat dengan pertimbangan fleksibilitas dan efisiensi ruang

Keterangan :

1. Bangunan penerima pada Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu mengambil fungsi pendopo pada Arsitektur Rumah Jawa (Omah) yaitu tempat menerima tamu (pengunjung) yang datang sebelum masuk ke bangunan utama
2. Bangunan utama yaitu panggung outdoor, sesuai dengan fungsi griya ageng yang digunakan untuk tempat berkumpul dan merupakan pusat kegiatan pemilik rumah
3. Area penunjang yang terdiri dari auditorium, galeri, area kuliner dan retail penjualan souvenir pada Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu mengambil fungsi yang sesuai dengan gandhok yaitu tempat untuk makan, minum, dapur, serta tempat penyimpanan barang
4. Area servis pada Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu mengambil fungsi yang sama dengan fungsi gandhok yang berfungsi untuk kamar mandi



Gambar 4.31 Denah Arsitektur Rumah Jawa (Omah)

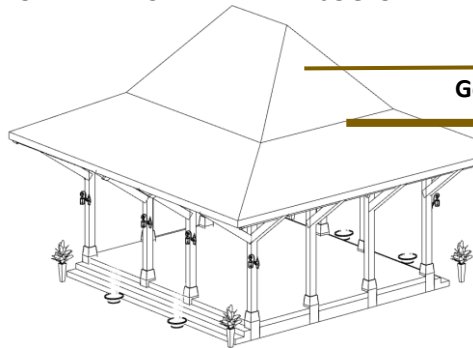


Gambar 4.32 Analisis bentuk & tampilan (1)

ANALISIS

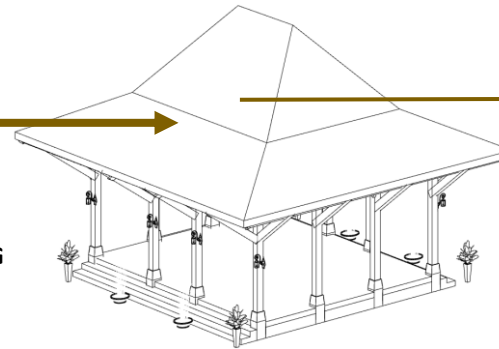
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN

LOBI BENTUK AWAL ATAP JOGLO

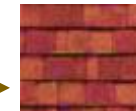


Genteng tanah liat

MATERIAL ATAP GENTENG TANAH LIAT DIGANTI DENGAN GENTENG ASPAL DENGAN WARNA YANG MIRIP DENGAN WARNA SEBELUMNYA.

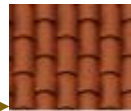
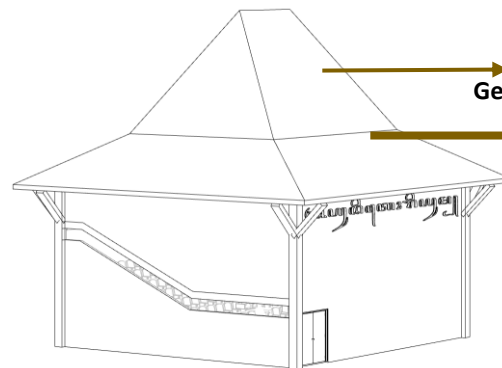


BENTUK AKHIR ATAP SETELAH MATERIALNYA DIGANTI



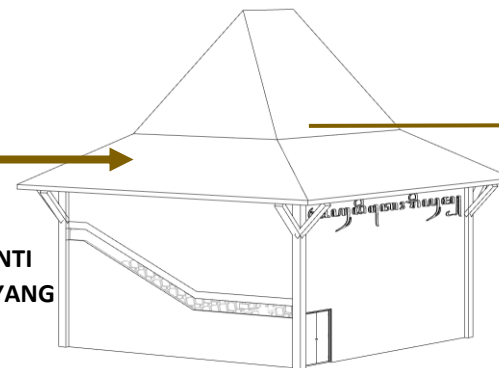
Genteng aspal

AUDITORIUM BENTUK AWAL ATAP JOGLO

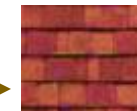


Genteng tanah liat

MATERIAL ATAP GENTENG TANAH LIAT DIGANTI DENGAN GENTENG ASPAL DENGAN WARNA YANG MIRIP DENGAN WARNA SEBELUMNYA.



BENTUK AKHIR ATAP SETELAH MATERIALNYA DIGANTI



Genteng aspal

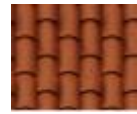
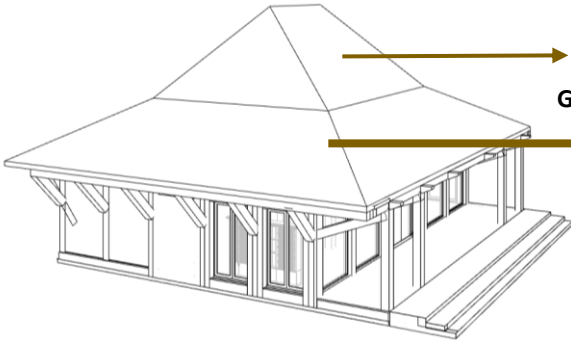
Gambar 4.33 Analisis bentuk & tampilan (2)

ANALISIS

ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN

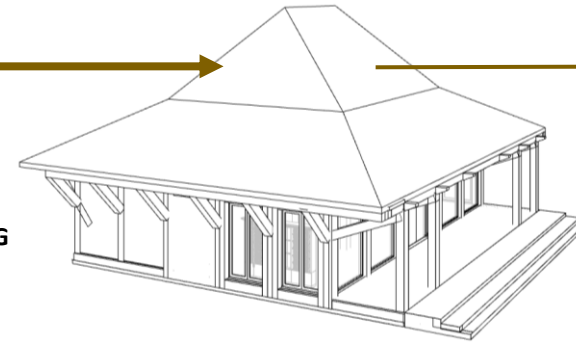
GALERI

BENTUK AWAL ATAP JOGLO

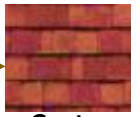


Genteng tanah liat

MATERIAL ATAP GENTENG TANAH LIAT DIGANTI DENGAN GENTENG ASPAL DENGAN WARNA YANG MIRIP DENGAN WARNA SEBELUMNYA.



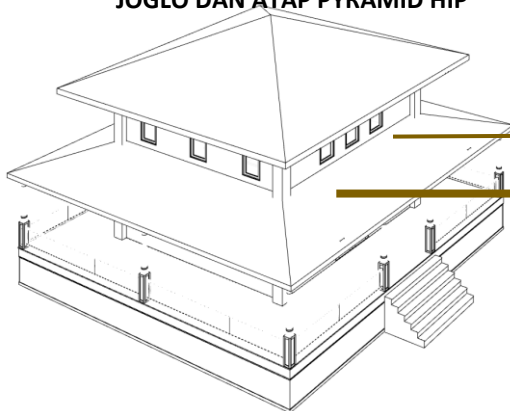
BENTUK AKHIR ATAP SETELAH MATERIALNYA DIGANTI



Genteng aspal

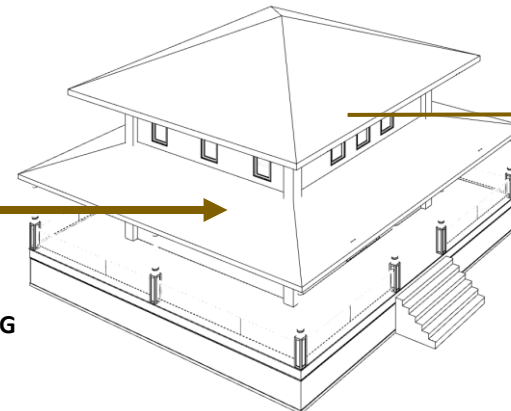
TOKO SOUVENIR

BENTUK AWAL KOMBINASI ATAP BAWAH JOGLO DAN ATAP PYRAMID HIP



Genteng tanah liat

MATERIAL ATAP GENTENG TANAH LIAT DIGANTI DENGAN GENTENG ASPAL DENGAN WARNA YANG MIRIP DENGAN WARNA SEBELUMNYA.



BENTUK AKHIR ATAP SETELAH MATERIALNYA DIGANTI

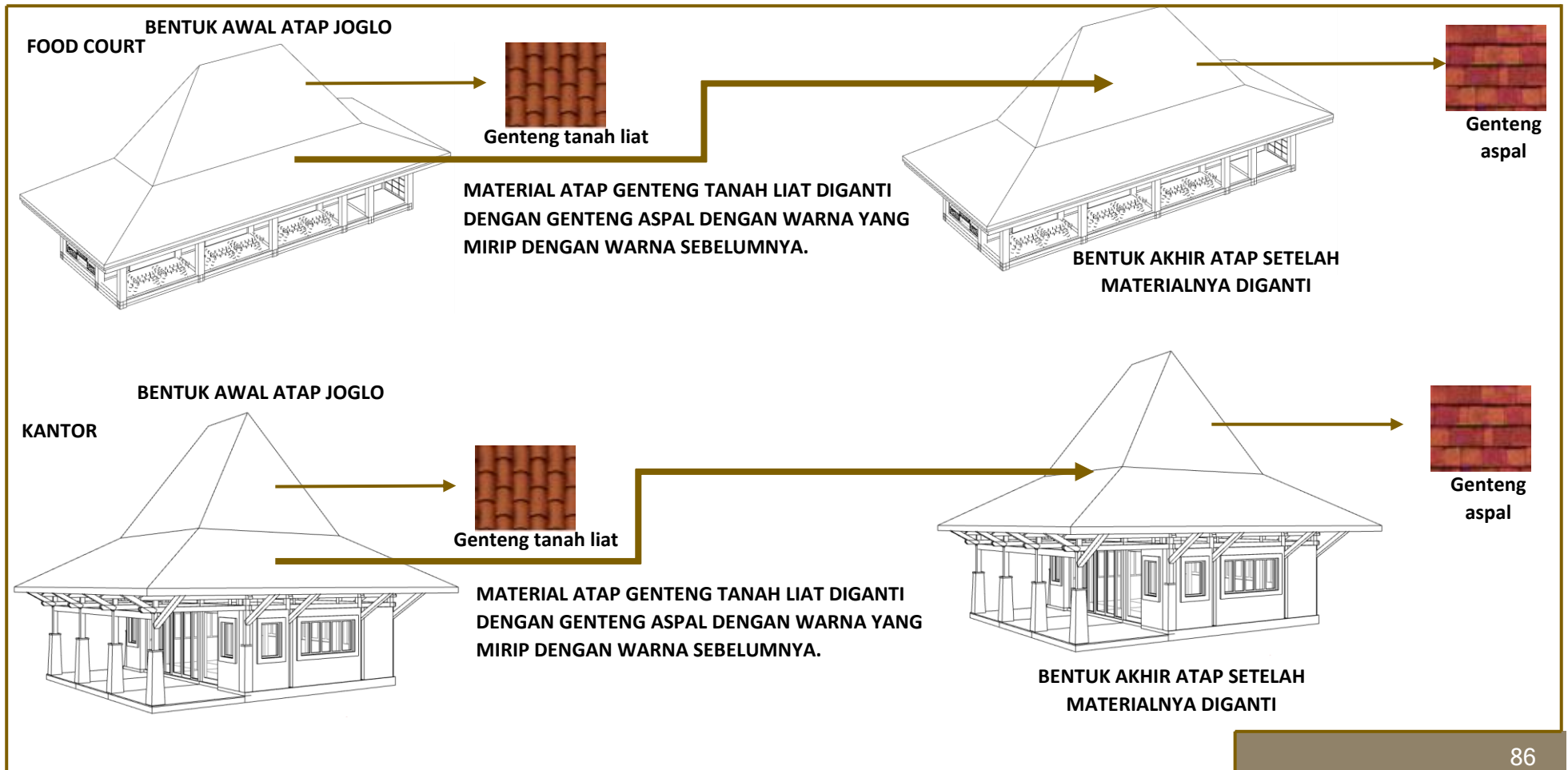


Genteng aspal

Gambar 4.34 Analisis bentuk & tampilan (3)

ANALISIS

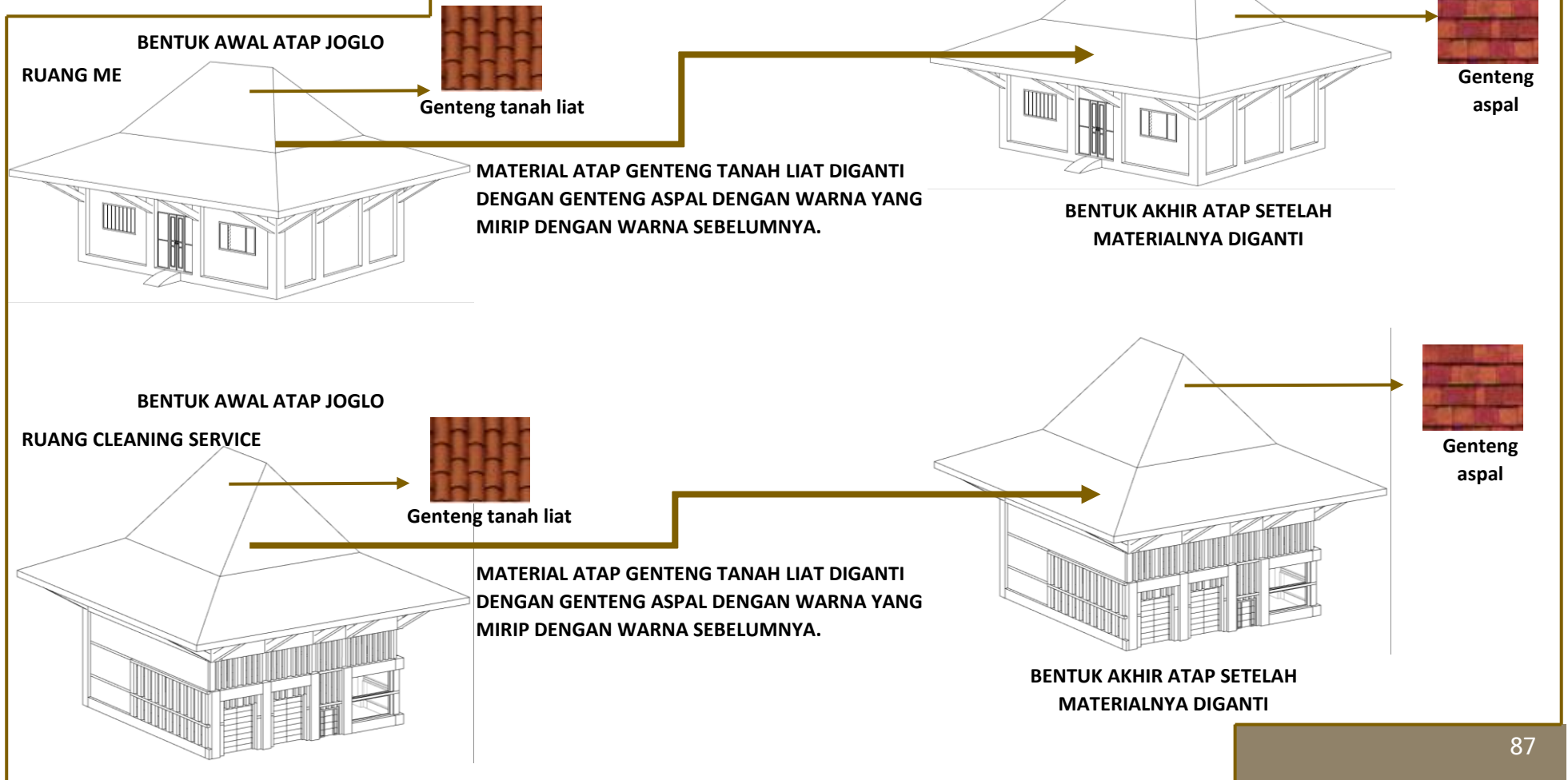
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN



Gambar 4.35 Analisis bentuk & tampilan (4)

ANALISIS

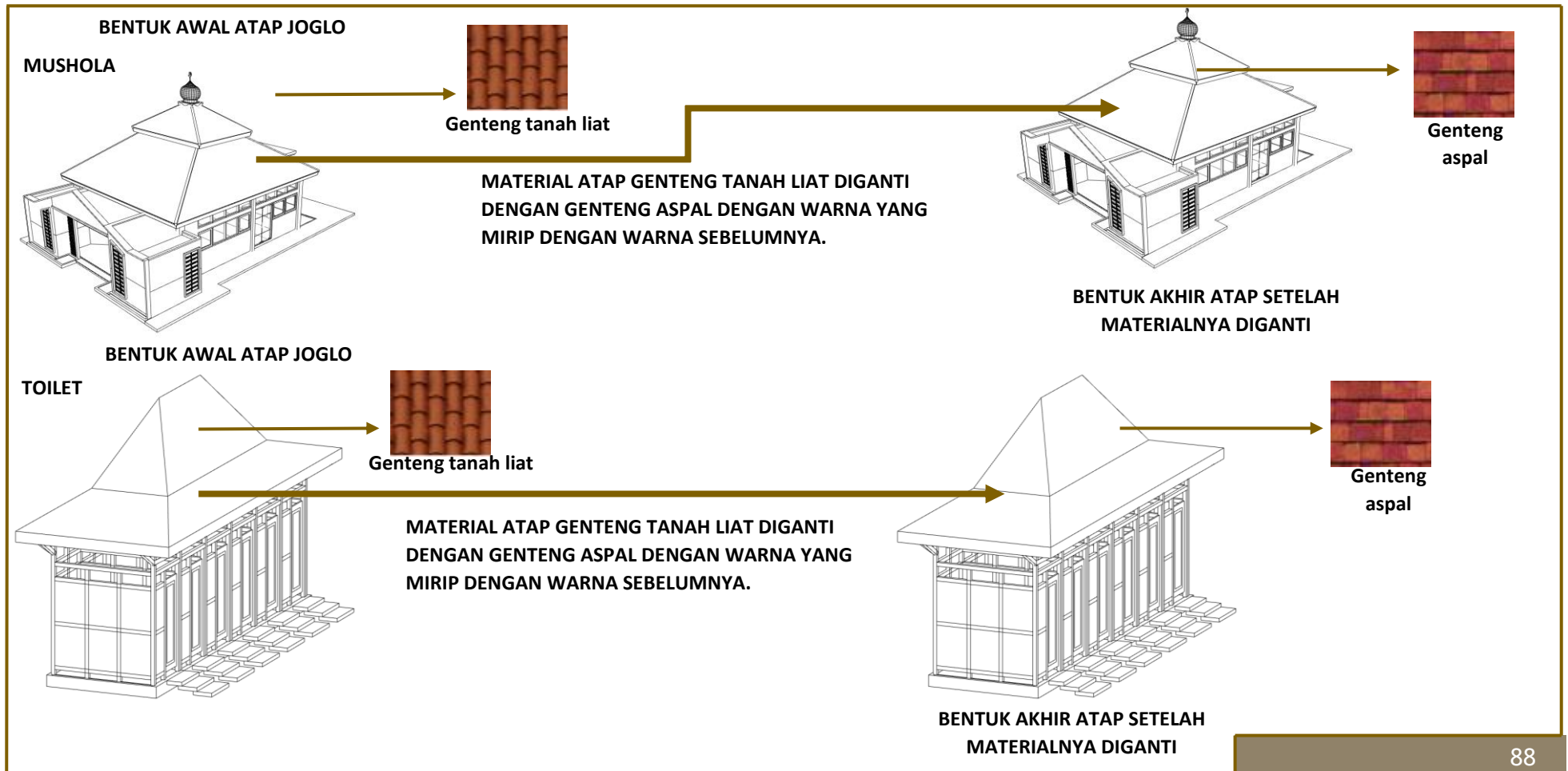
ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN



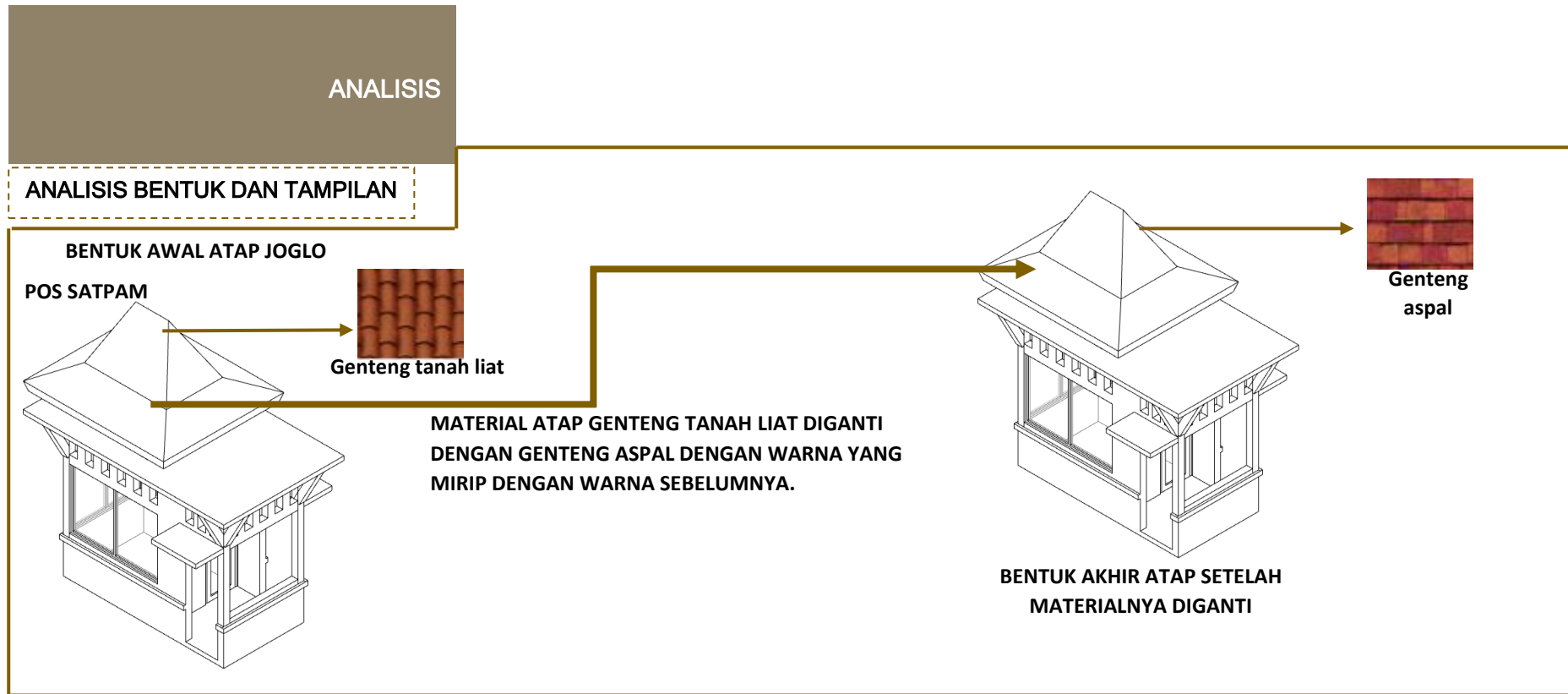
Gambar 4.36 Analisis bentuk & tampilan (5)

ANALISIS

ANALISIS BENTUK DAN TAMPILAN



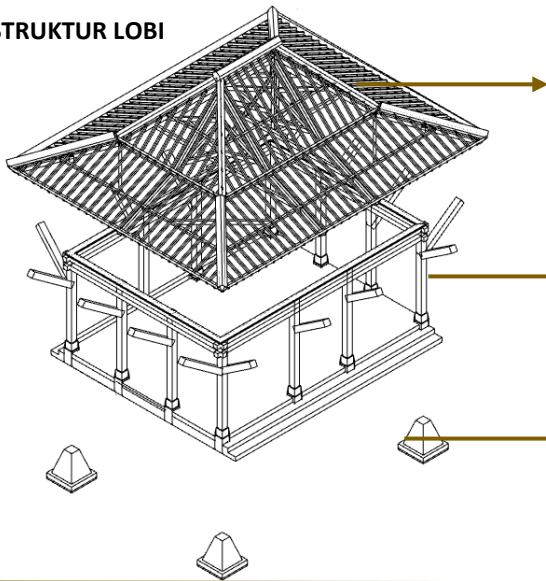
Gambar 4.37 Analisis bentuk & tampilan (6)



Gambar 4.38 Analisis bentuk & tampilan (7)

ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR LOBI



Up structure (Atap)

Menggunakan struktur kayu, karena bentangnya yang relative kecil

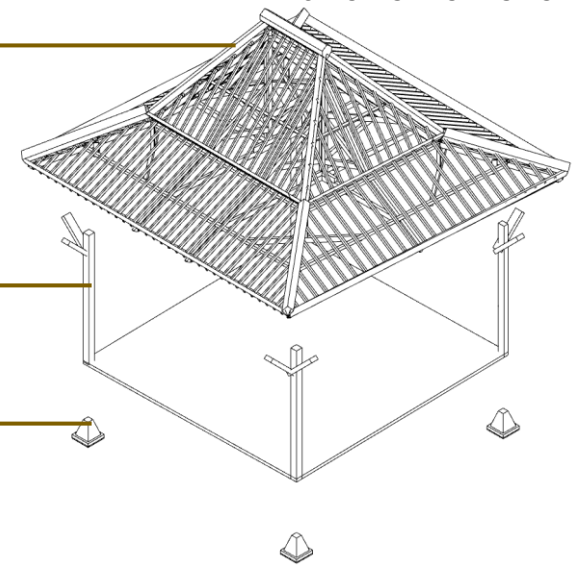
Mid structure (Dinding)

Menggunakan sistem rangka untuk menyalurkan beban, dan dindingnya menggunakan pasangan batu bata

Sub structure (Pondasi)

Menggunakan pondasi batu kali

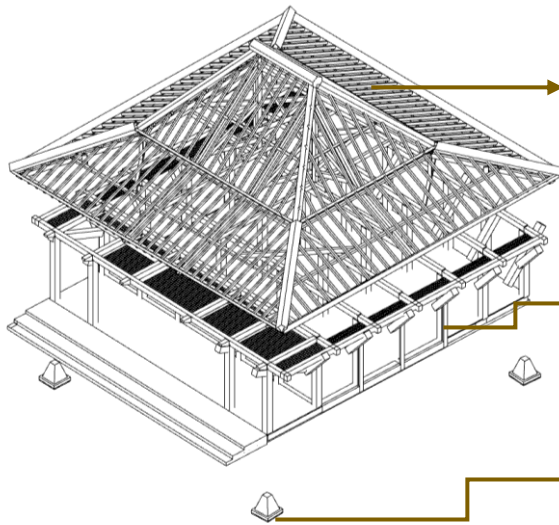
STRUKTUR AUDITORIUM



Gambar 4.39 Analisis struktur (1)

ANALISIS STRUKTUR

STRUKTUR GALERI



Up structure (Atap)

Menggunakan struktur kayu, karena bentangnya yang relative kecil dan struktur ini dapat diekspose untuk menambah kesan estetik arsitektur rumah Jawa (omah)

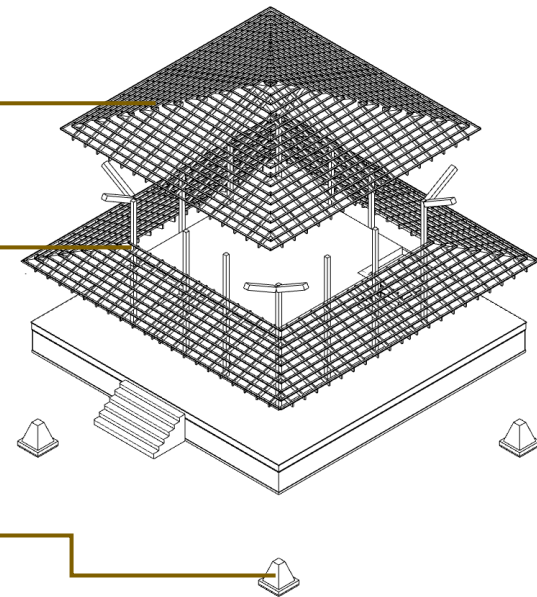
Mid structure (Dinding)

Menggunakan sistem rangka untuk menyalurkan beban, dan dindingnya menggunakan pasangan batu bata

Sub structure (Pondasi)

Menggunakan pondasi batu kali

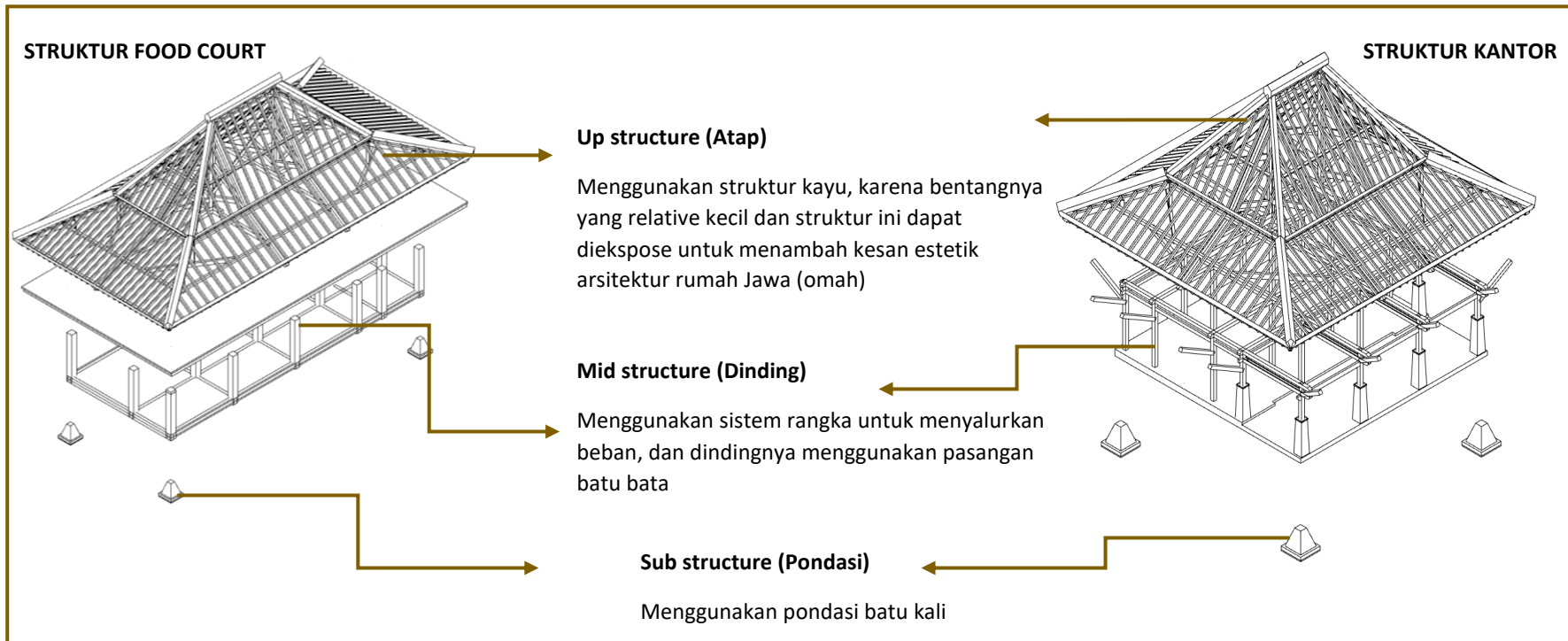
STRUKTUR TOKO SOUVENIR



Gambar 4.40 Analisis struktur (2)

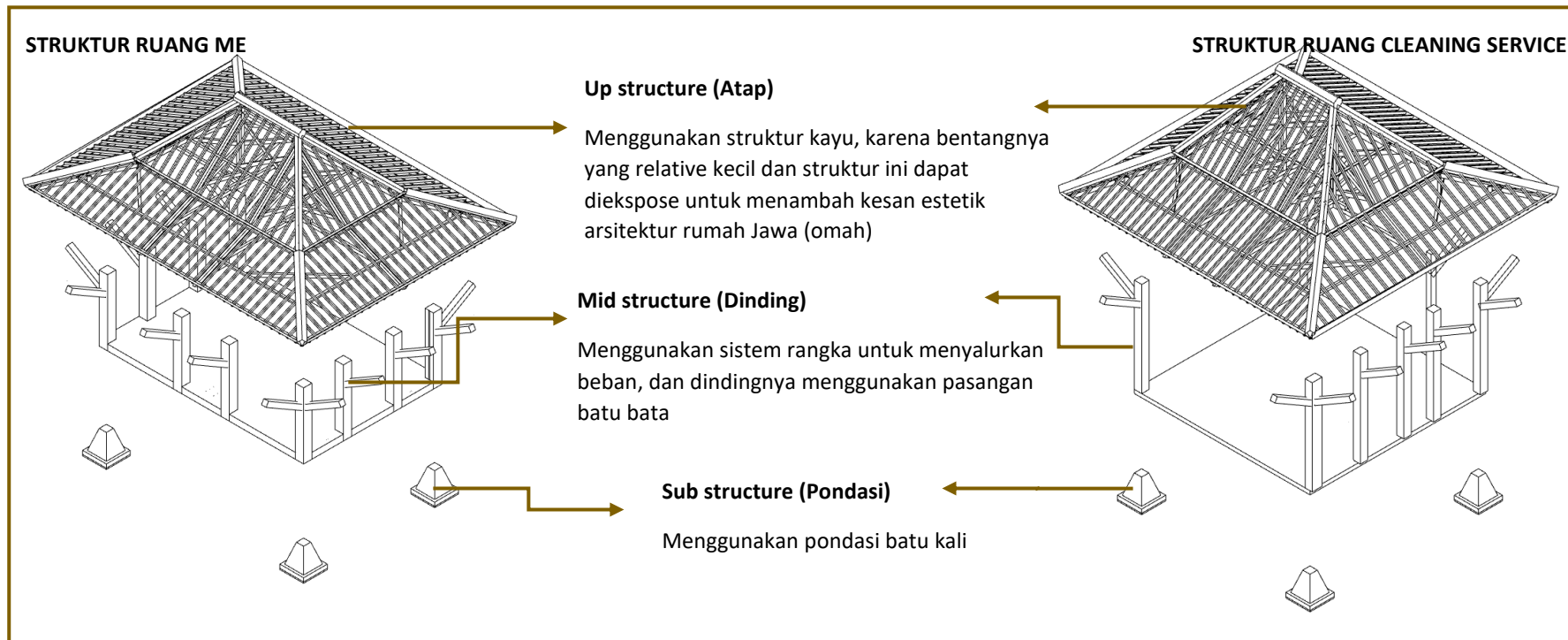
ANALISIS

ANALISIS STRUKTUR



Gambar 4.41 Analisis struktur (3)

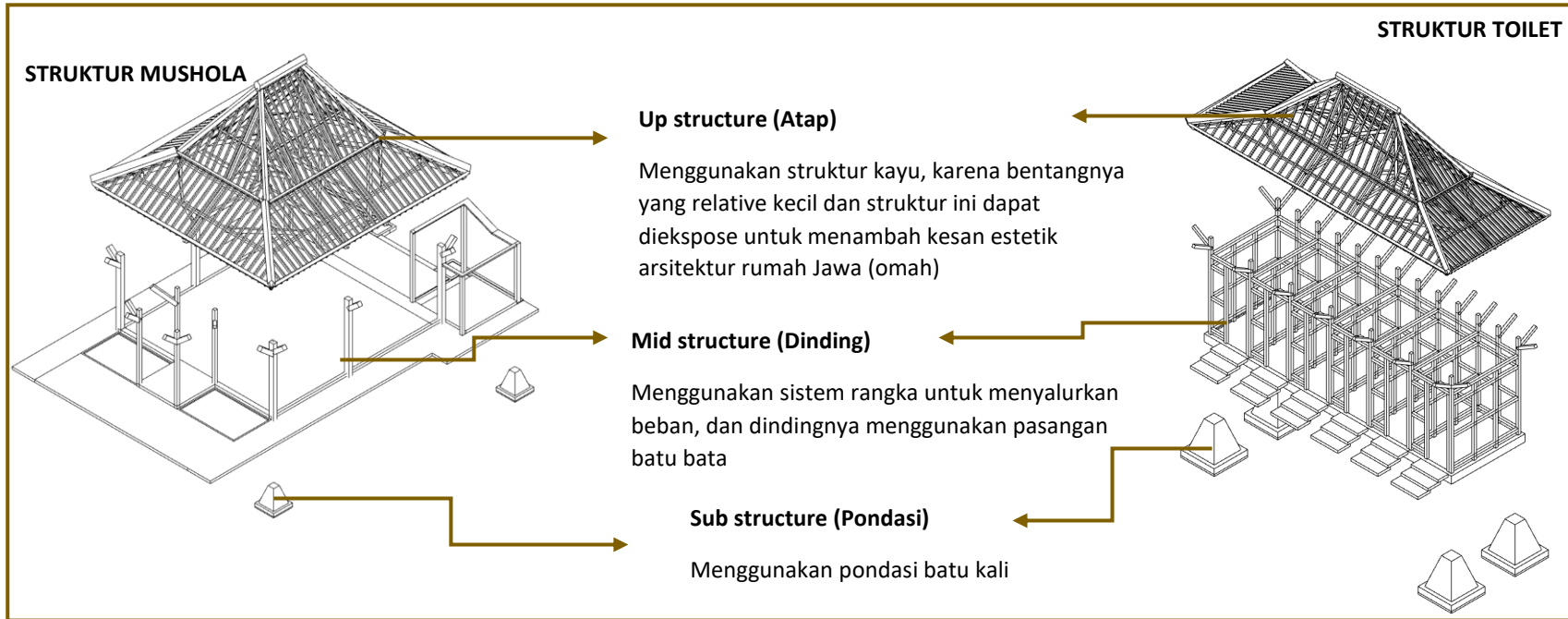
ANALISIS STRUKTUR



Gambar 4.42 Analisis struktur (4)

ANALISIS

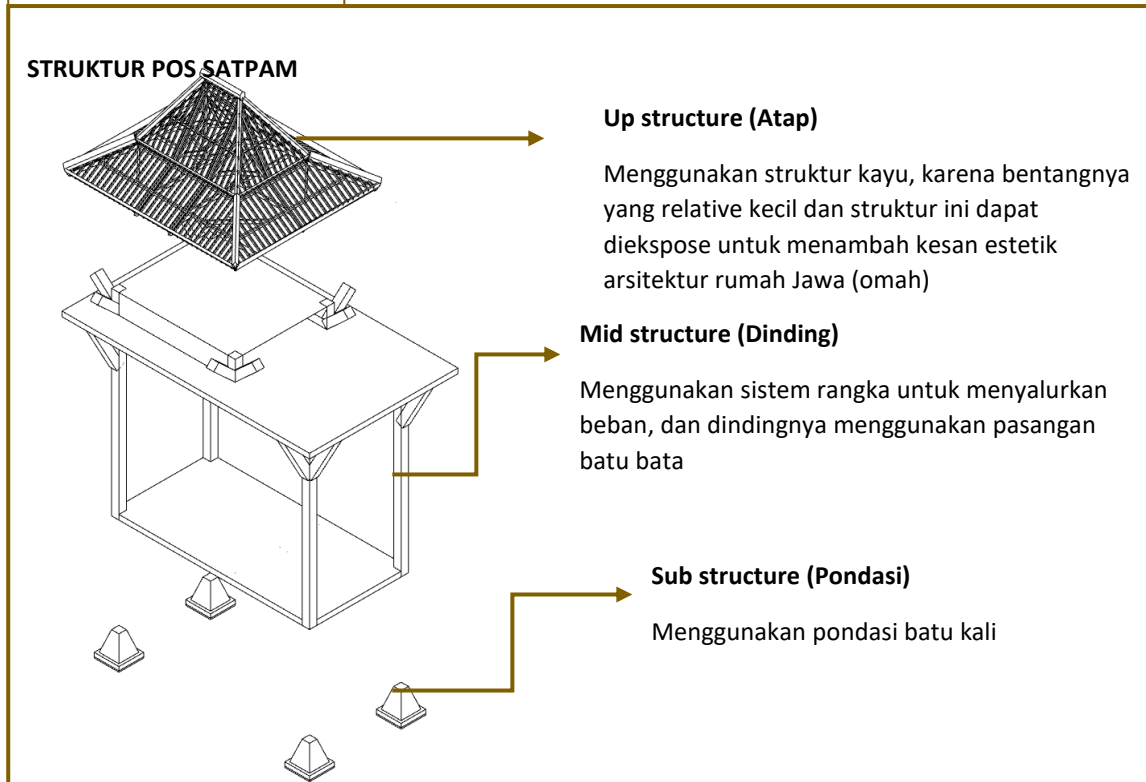
ANALISIS STRUKTUR



Gambar 4.43 Analisis struktur (5)

ANALISIS

ANALISIS STRUKTUR

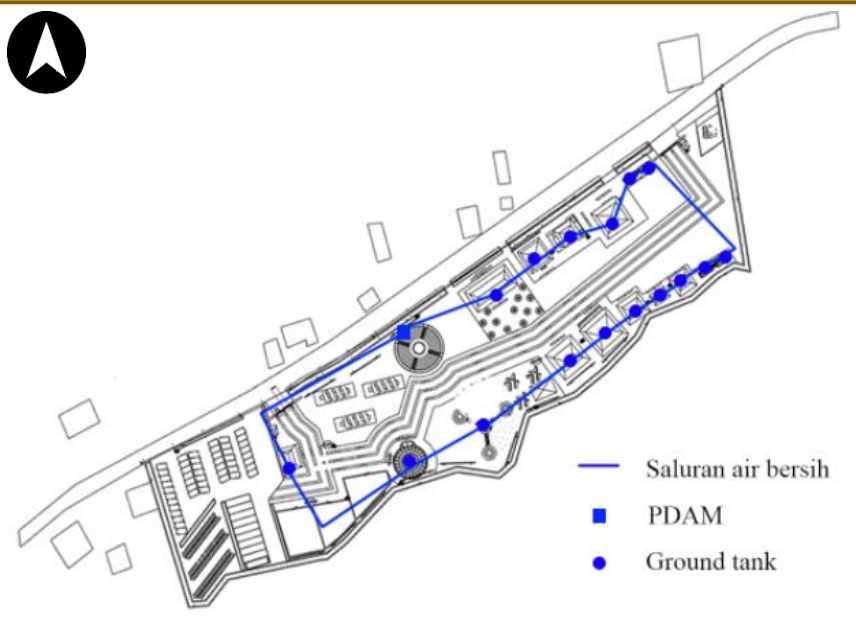
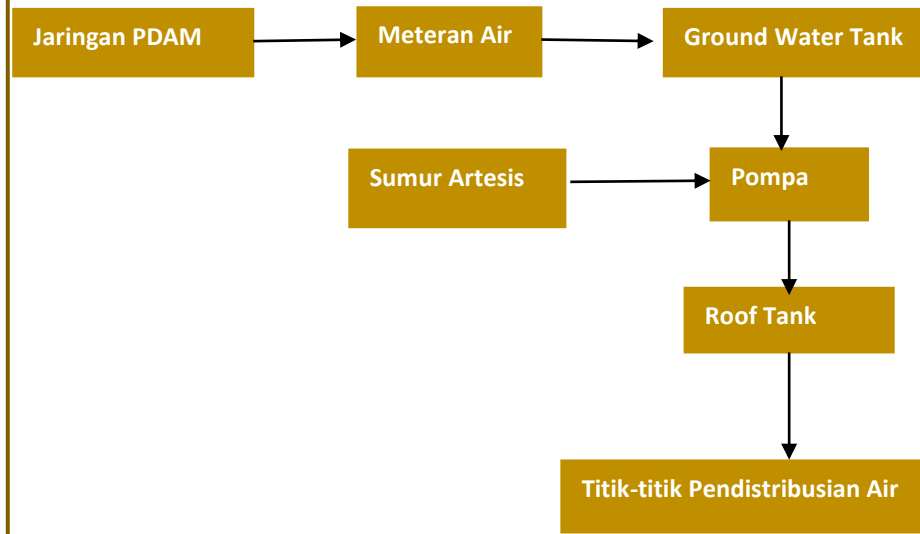


Gambar 4.44 Analisis struktur (6)

ANALISIS

ANALISIS UTILITAS

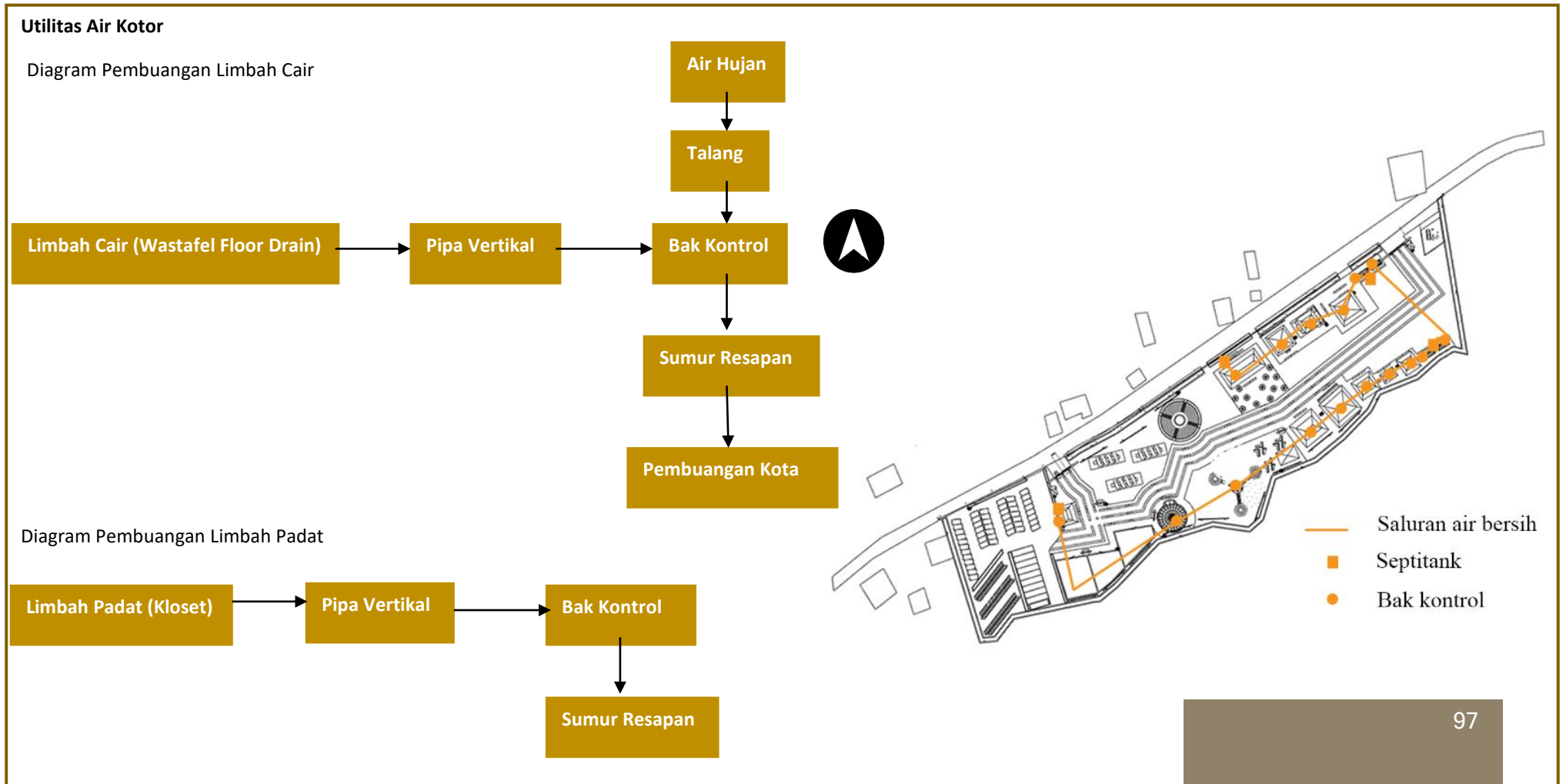
Utilitas Air Bersih



Gambar 4.45 Analisis utilitas air bersih

ANALISIS

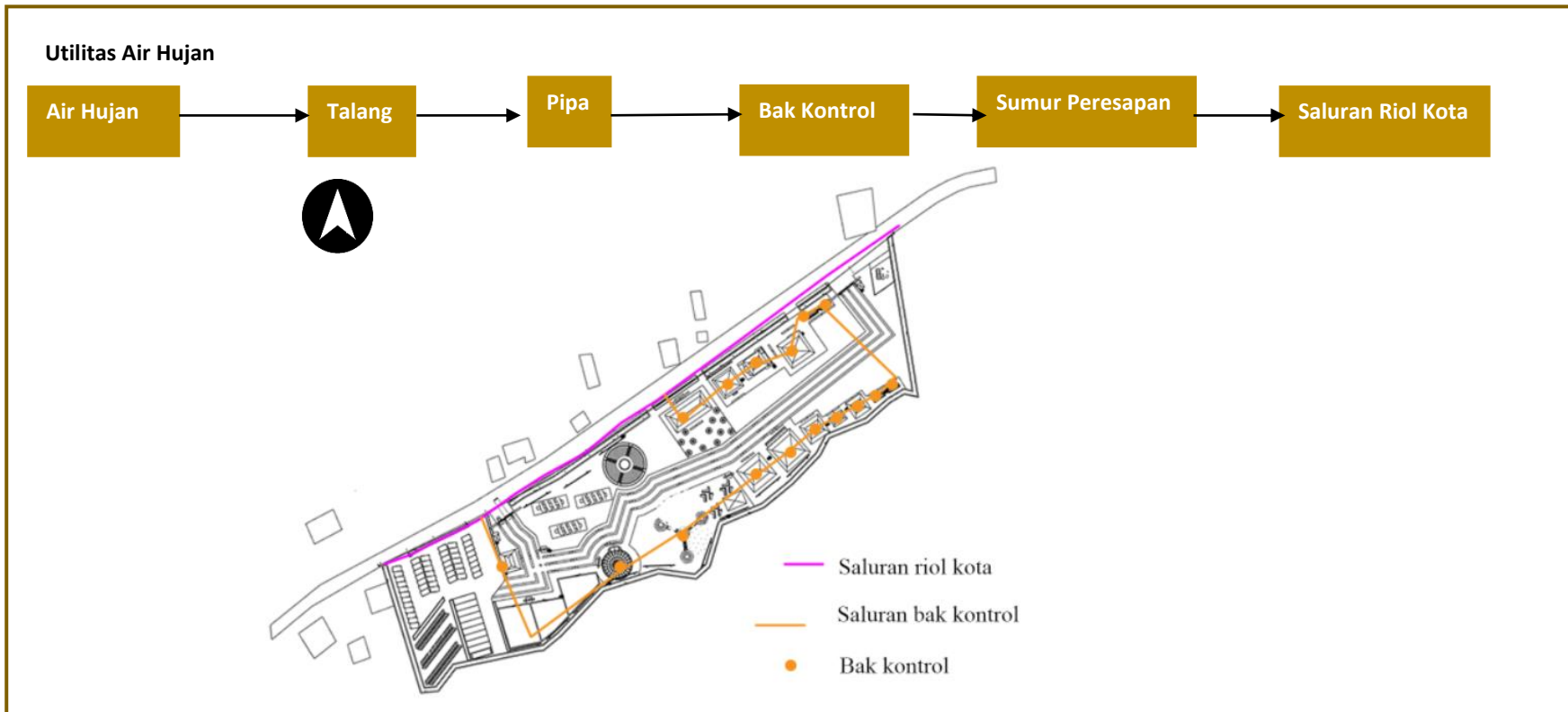
ANALISIS UTILITAS



Gambar 4.46 Analisis utilitas air kotor

ANALISIS

ANALISIS UTILITAS

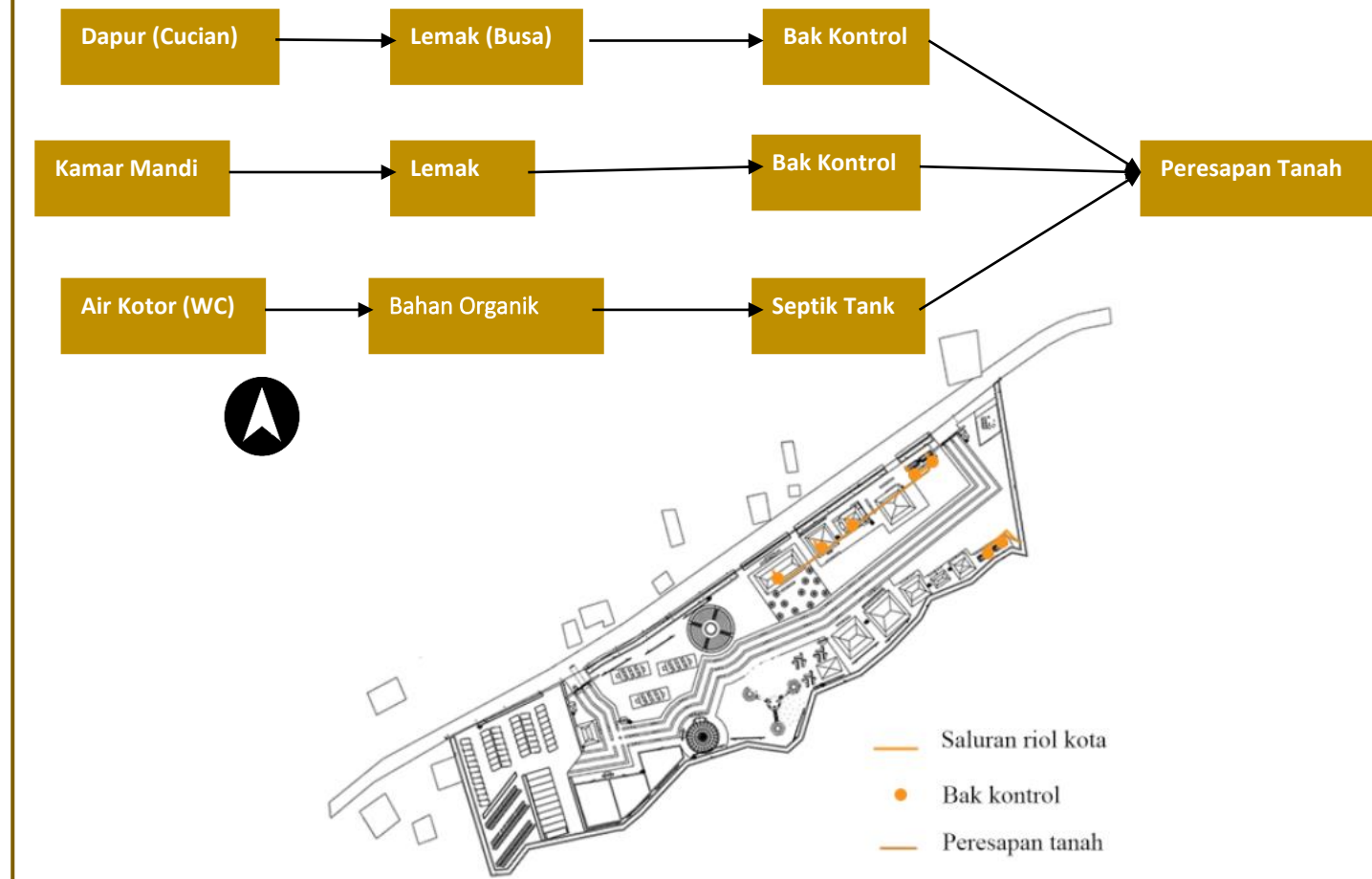


Gambar 4.47 Analisis utilitas air hujan

ANALISIS

ANALISIS UTILITAS

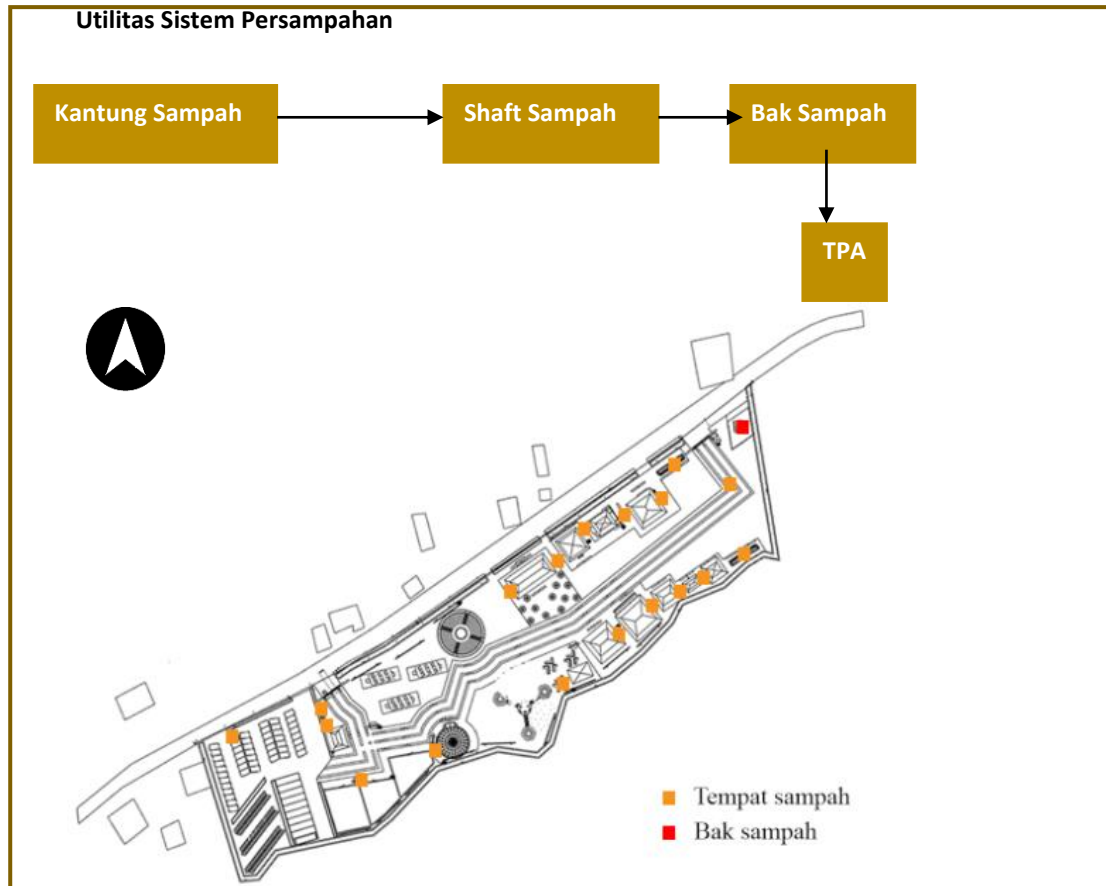
Utilitas Sistem Pengolahan Air Limbah



Gambar 4.48 Analisis utilitas sistem pengolahan air limbah

ANALISIS

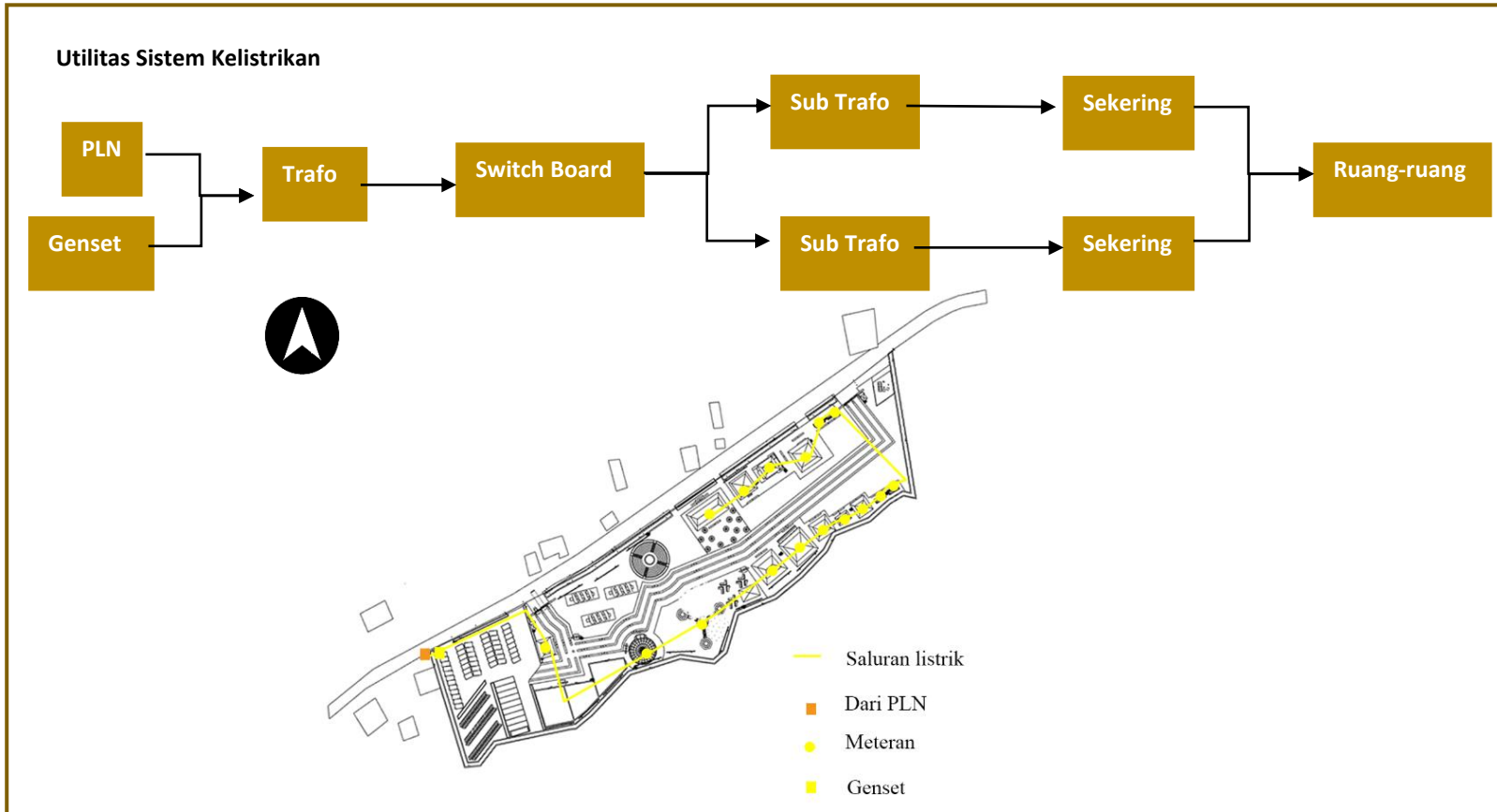
ANALISIS UTILITAS



Gambar 4.49 Analisis utilitas sistem persampahan

ANALISIS

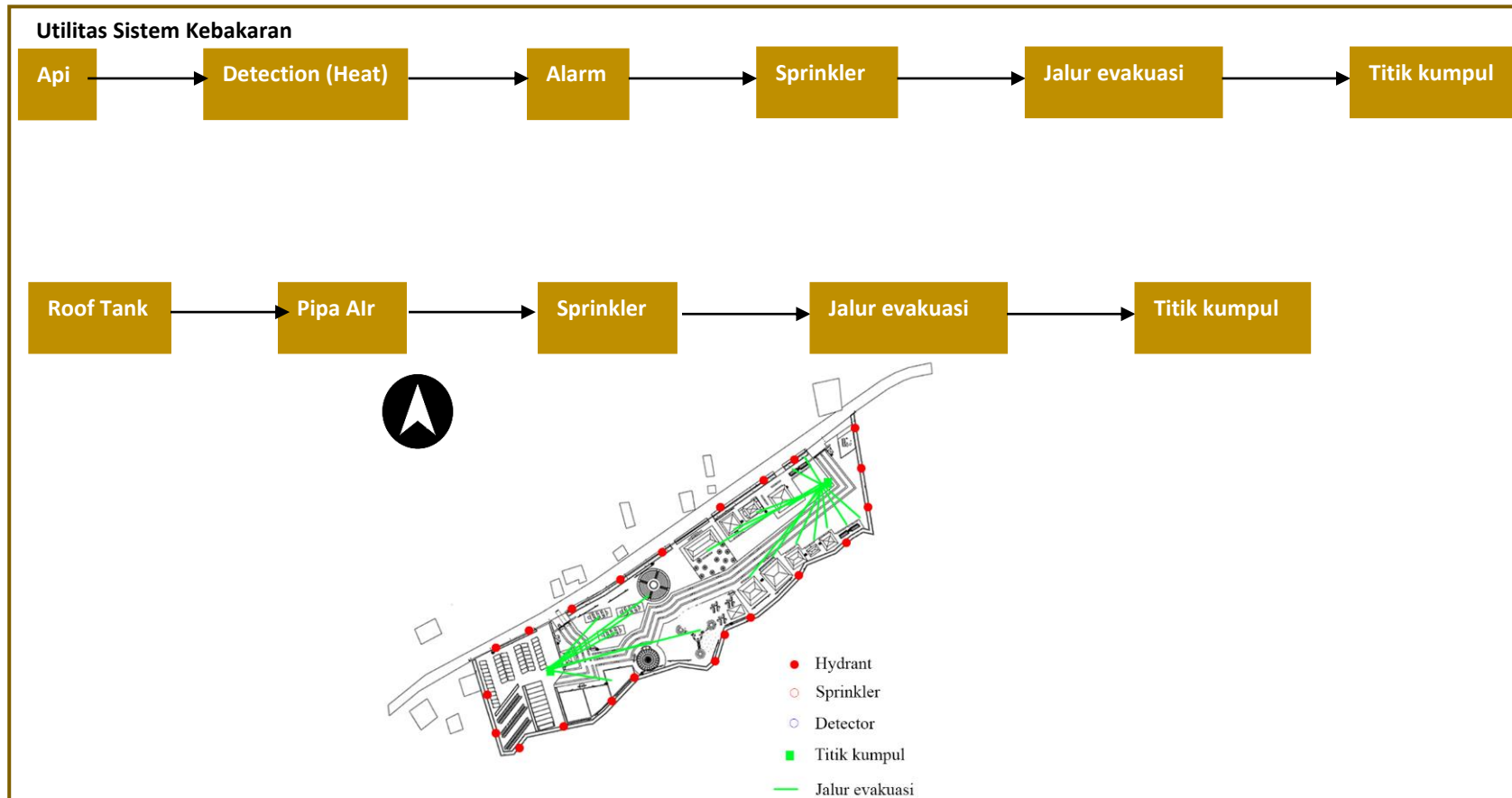
ANALISIS UTILITAS



Gambar 4.50 Analisis utilitas sistem kelistrikan

ANALISIS

ANALISIS UTILITAS



Gambar 4.51 Analisis utilitas sistem kebakaran

KONSEP

OMAH SEBAGAI KEKAYON

KONSEP DASAR

Omah diumpamakan seperti pohon untuk tempat berteduh. "Orang yang akan memasuki omah diumpamakan berteduh di bawah pohon yang rindang dengan aktivitas di dalamnya".

REINVIGORATING TRADITION

PERTAPAKAN

1. Zonasi berdasarkan tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah)
2. Perletakan pintu masuk, sistem parkir dan sirkulasi disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya (sirkulasi tata ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang terus menerus

Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. AR-Rum ayat 41-42)

PERANGKAAN

Struktur rangka menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan dengan tetap memperhatikan struktur inti

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

PERATAPAN

Atap tidak meninggalkan makna berupa atap arsitektur rumah Jawa (Omah) dengan sedikit pengolahan dan perubahan material

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

PERSUNGKUPAN

1. Menggunakan sistem tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang diolah tanpa mengubah sistem tatanan tersebut
2. Menggunakan bahan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini

Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. AR-Rum ayat 41-42)

PERSOLEKAN

Mempercantik bangunan dengan ornamentasi arsitektur rumah Jawa (Omah) dan dikombinasikan dengan ornamentasi pada gunungan Jawa

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

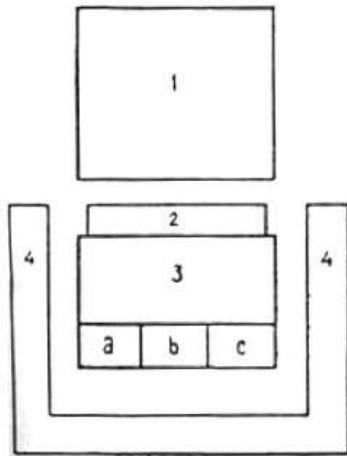
NILAI-NILAI ISLAM

Gambar 5.1 Konsep dasar

PENERAPAN ZONASI KERUANGAN ARSITEKTUR RUMAH JAWA (OMAH) PADA PERANCANGAN

KONSEP

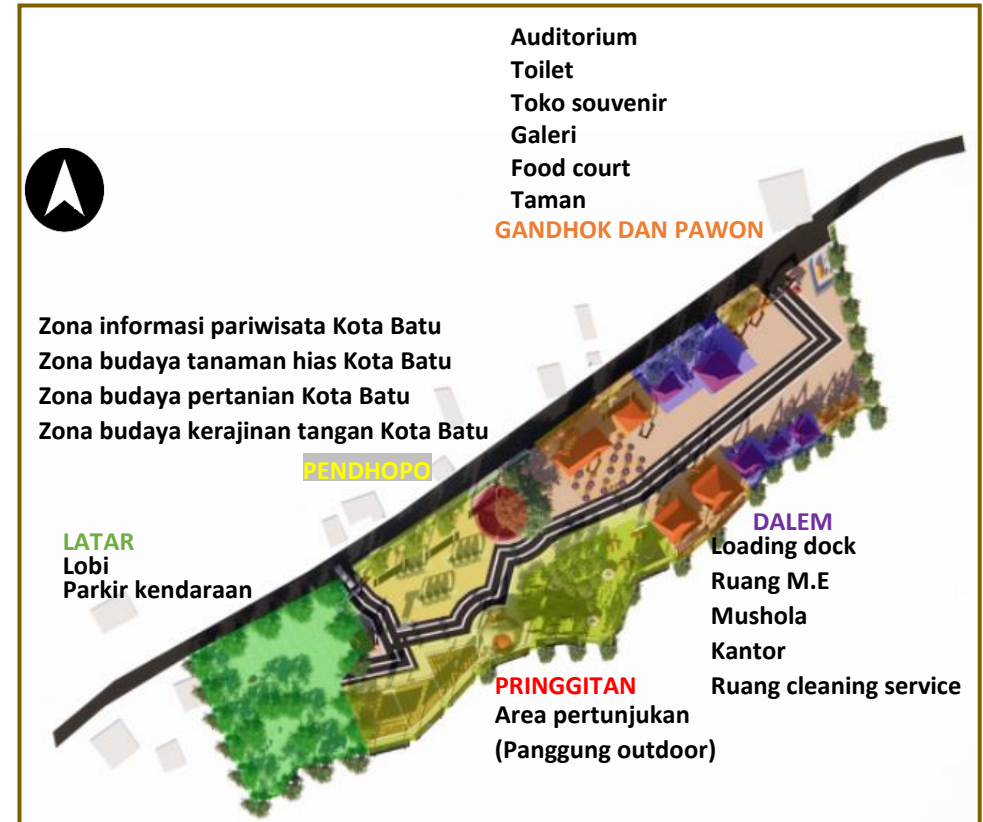
SUB KONSEP DASAR



KETERANGAN:

1. Pendhapa (semi publik)
2. Pringgitan (ruang transisi)
3. Dalem (semi privat)
 - a. Senthong kiwo
 - b. Senthong tengah
 - c. Senthong tengen
4. Gandhok dan pawon (publik)

Dari uraian pembagian ruang Arsitektur Rumah Jawa (Omah), dapat disimpulkan bahwa ruang-ruang yang sesuai dengan konsep pusat informasi budaya dan pariwisata adalah pendhapa, pringgitan, dan dalem. Ketiga ruang tersebut dianggap memiliki makna dan filosofi fungsional pusat informasi budaya dan pariwisata. Pendhapa merepresentasikan area publik sebagai penerimaan dan ruang terbuka, yang merupakan salah satu elemen terbentuknya pusat informasi budaya dan pariwisata. Area ini mewakili keselarasan antara ruang dalam dengan ruang luar yang saling berhubungan. Pringgitan mewakili area pertunjukan. Hal ini sesuai dengan fungsi dasar yang sebenarnya dari sebuah ruang pringgitan yang digunakan sebagai tempat pertunjukan wayang kulit jika sedang ada hajatan dari si pemilik rumah. Dalem mewakili ruang-ruang semi privat. Hal ini sesuai dengan konsep dan fungsi ruang dalem yang bersifat inti dari sebuah Arsitektur Rumah Jawa (Omah) yang digunakan untuk kegiatan yang bersifat privat bagi pemilik rumah.



PENERAPAN ORNAMEN GUNUNGAN WAYANG PADA PERANCANGAN

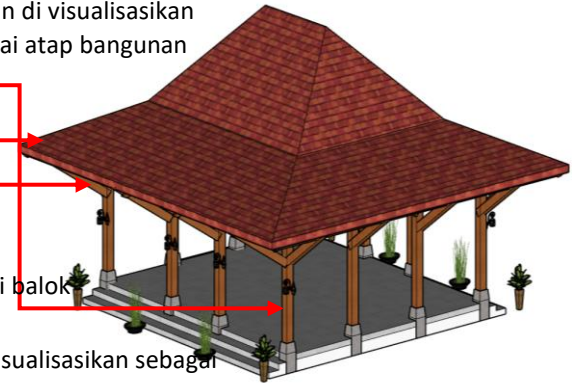
KONSEP

SUB KONSEP DASAR

- Tanah tuwuh (pepohonan), terdapat di dalam gunungan dan sebagian orang mengartikan sebagai pohon Kalpataru yang mempunyai makna pohon hidup, sumber kehidupan, sumber kebahagiaan, sumber keagungan (pohon jenggi) sumber asal mula kejadian (pohon purwaning dumadi) sumber asal dan tujuan hidup (pohon sangkan panon) serta sumber hidup diatas segalanya (pohon waringin sungsang).
- Gambar ular yang melilit pada pohon merupakan lambang badan jasmani dan rohani yang menyatu dan dalam pedalangan disebut kayu mati Nirambatan Handa Walika.
- Bagian bawah dari motif gunungan terdapat pintu gerbang yang diapit oleh dua raksasa dengan bersenjatakan perisai dan pedang. Pintu gerbang melambangkan pintu masuk ke dalam kebahagiaan abadi, dan untuk memasukinya harus melalui penjaga (raksasa) sebagai lambang nafsu indera. [16]

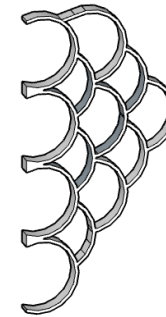
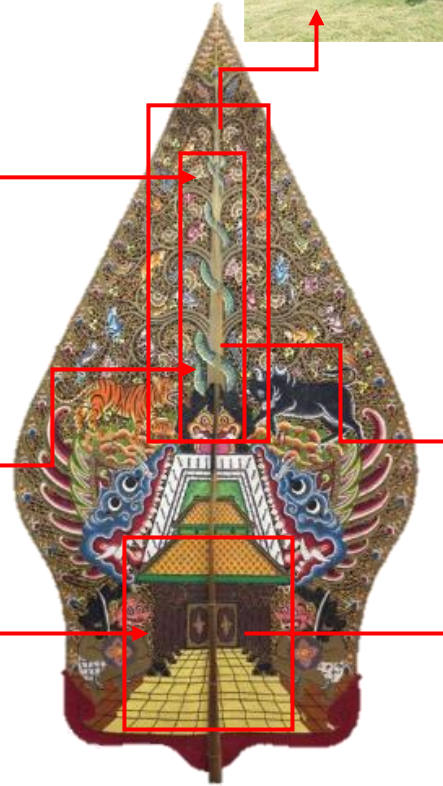


Kumpulan daun-daun yang rimbun di visualisasikan sebagai atap bangunan



Cabang pohon yang menyangga daun-daun divisualisasikan sebagai balok yang menyangga atap

Batang pohon di visualisasikan sebagai kolom bangunan



Sisik yang terdapat pada ular, nantinya akan divisualisasikan dengan roster berbentuk sisik ular



Pintu masuk menuju setiap massa bangunan

Gambar Gunungan wayang

Sumber: <https://id.pinterest.com/irfanpradhana115/wayang-purwa/>

Gambar 5.3 Sub Konsep dasar (2)

KONSEP

KONSEP TAPAK



SCULPTURE

Sebagai identitas perancangan

PEDESTRIAN

Jalur pejalan kaki



PINTU KELUAR

Jalur keluar kendaraan



PINTU MASUK MENUJU SETIAP MASSA BANGUNAN



Menempatkan pohon Ketapang kaca pada tapak yang berfungsi sebagai pembatas dan memberikan kesejukan di tapak

VEGETASI

Konsep tapak berdasarkan tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) dan disesuaikan dengan perancangan pusat informasi budaya dan pariwisata Kota Batu. (Pertapakan)

VEGETASI

Menempatkan pohon trembesi pada tapak yang membutuhkan peneduh saat duduk/bersantai

PANGGUNG OUTDOOR

Panggung outdoor dengan layar lebar di belakangnya, menempatkan pohon trembesi di pinggir panggung untuk peneduh dan juga menambahkan kolam air mancur sebagai ketenangan

ZONA INFORMASI PARIWISATA KOTA BATU



PINTU MASUK

Jalur masuk kendaraan



PARKIR

Tempat parkir bus, mobil dan motor



VEGETASI

Menempatkan pohon tanjung pada area parkir yang berfungsi sebagai penyerap CO2 dan meminimalisir polusi udara yang berasal dari kendaraan bermotor

ZONA BUDAYA TANAMAN HIAS KOTA BATU

ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



Gambar 5.4 Konsep tapak

KONSEP

KONSEP TAPAK



KONSEP SIRKULASI PADA TAPAK

Keterangan:

- Sirkulasi pedestrian
- Sirkulasi pejalan kaki dalam tapak
- Sirkulasi kendaraan keluar
- Sirkulasi kendaraan masuk

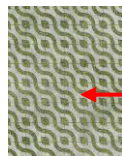


PINTU MASUK



PINTU KELUAR

Untuk kemudahan sirkulasi dari luar dan ke dalam tapak, maka pintu masuk dan keluar kendaraan dibuat terpisah untuk menjaga ketertiban di dalam tapak.



GRASS BLOCK



Untuk sirkulasi parkir menggunakan material grass block yang mampu meresap air



Terdapat ruang transisi berupa teras di setiap zona yang berfungsi sebagai area sosial



ASPAL HITAM

Sirkulasi semua kendaraan dapat menggunakan jalur sirkulasi di Jl. Junrejo karena merupakan jalan utama.



PAVING BETON

Sirkulasi pedestrian dapat menggunakan trotoar untuk mempermudah alur sirkulasi.

Perletakkan pintu masuk, sistem parkir dan sirkulasi dibuat dengan konsep drive thru yang terus menerus agar pengunjung tidak perlu turun untuk mendapatkan informasi budaya dan pariwisata dengan cepat. **(Pertapakan)**

Untuk halaman menggunakan material terrazzo, dan memiliki ketinggian - 0.10 m dari sirkulasi pejalan kaki dalam tapak

TERRAZZO



PAVING

Untuk jalan utama menggunakan material aspal hitam.
Untuk sirkulasi pedestrian menggunakan material paving beton, dan memiliki ketinggian + 0.20 m dari jalan utama.
Untuk sirkulasi pejalan kaki dalam tapak menggunakan material paving, dan memiliki ketinggian - 0.10 m dari sirkulasi pedestrian.

Gambar 5.5 Konsep sirkulasi pada tapak

KONSEP

KONSEP TAPAK



KONSEP VEGETASI PADA TAPAK

Menempatkan pohon bambu hias pada utara tapak yang berfungsi sebagai peredam kebisingan.



Menempatkan pohon cemara pada utara tapak yang berfungsi sebagai pemecah angin yang masuk ke dalam bangunan.



Menempatkan pohon tanjung pada tapak khususnya area parkir yang berfungsi sebagai penyerap CO2 dan meminimalisir polusi udara yang berasal dari kendaraan bermotor



Menempatkan pohon Ketapang kencana pada tapak yang berfungsi sebagai pembatas dan memberikan kesejukan di tapak

Menempatkan pohon trembesi pada area yang membutuhkan peneduh seperti panggung outdoor



Memfaatkan pepohonan yang ada di sekitar tapak dalam upaya tidak membuat kerusakan di muka bumi. **(Pertapakan)**

Gambar 5.6 Konsep vegetasi pada tapak

KONSEP

KONSEP TAPAK



DETAIL KONSEP PADA TAPAK



SCULPTURE

SIGNAGE



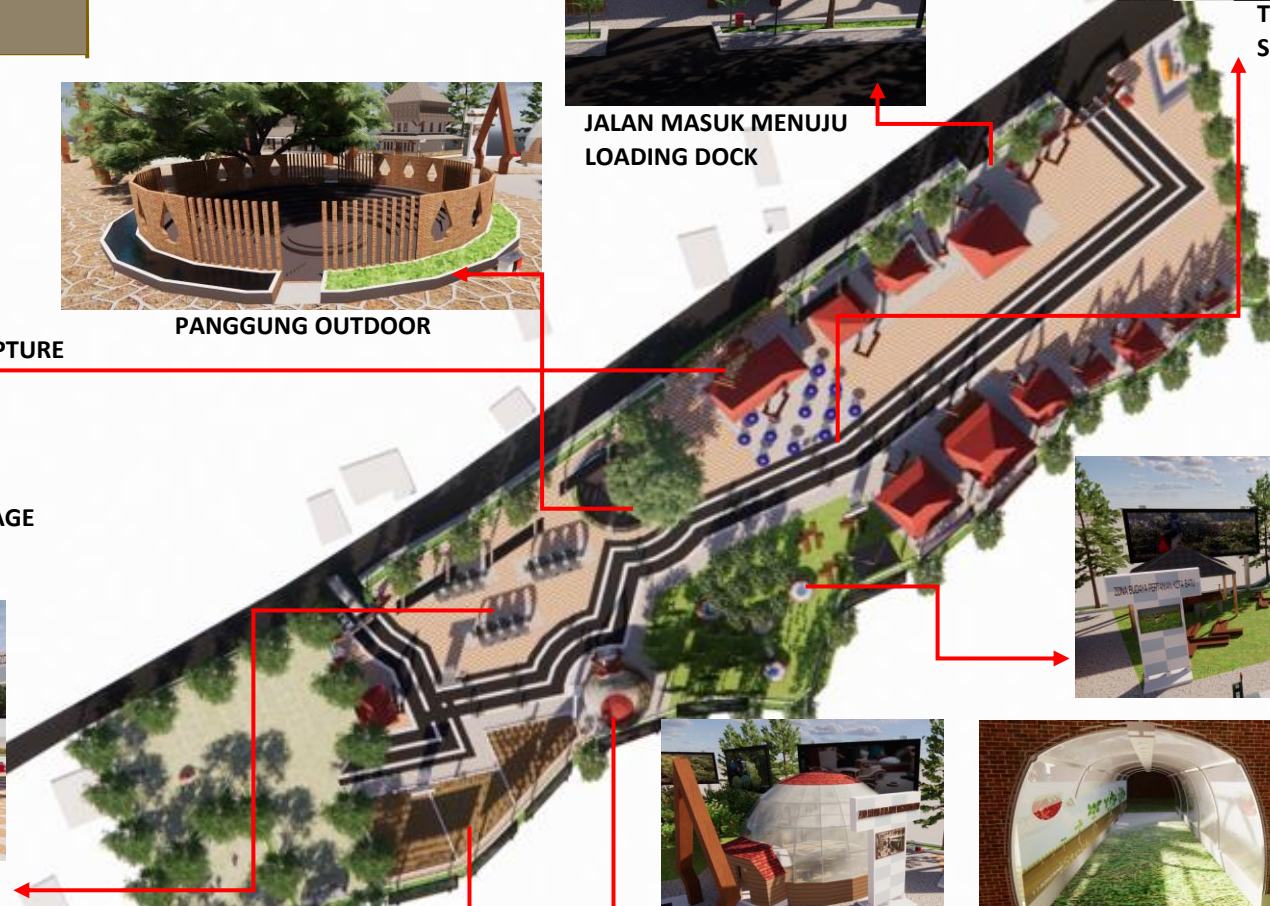
PANGGUNG OUTDOOR



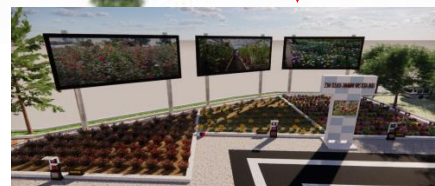
JALAN MASUK MENUJU
LOADING DOCK



TERDAPAT MESIN DRIVE THRU
SETIAP MASSA BANGUNAN



ZONA INFORMASI PARIWISATA KOTA BATU



ZONA BUDAYA TANAMAN HIAS KOTA BATU



ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

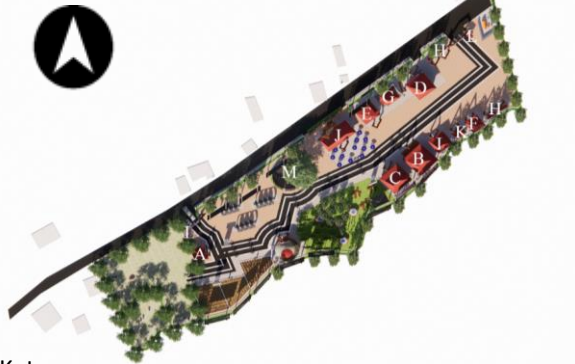


ZONA BUDAYA PERTANIAN KOTA BATU

Gambar 5.7 Detail konsep pada tapak (1)

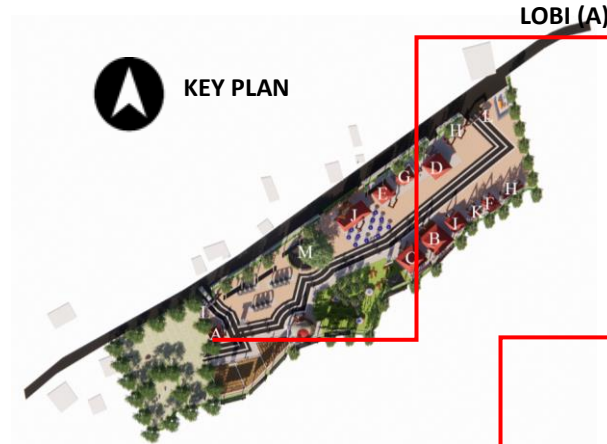
KONSEP

KONSEP RUANG



Keterangan:

- A. Lobi
- B. Galeri
- C. Auditorium
- D. Loading dock
- E. Toko souvenir
- F. Ruang cleaning service
- G. Mushola
- H. Toilet
- I. Kantor
- J. Food court
- K. Ruang ME
- L. Pos satpam
- M. Panggung outdoor



Tiang lobi dengan material kayu untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal, dan juga mempertahankan kesan seperti di pendopo.



Kursi dengan material kayu untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal, dan juga mempertahankan kesan seperti di pendopo.

Memberikan tanaman sebagai simbol perwujudan filosofi kejawan yang telah tertulis pada serat saloka patra.



Lantai dengan material batu alam untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.

Konsep lobi yang merepresentasikan sebagai latar dengan konsep terbuka, dengan tujuan para pengunjung dapat bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya.

(Pertapakan)

Interior pada lobi menggunakan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. **(Persungkupan)**

Gambar 5.8 Konsep ruang (1)

KONSEP

KONSEP RUANG



KEY PLAN

AUDITORIUM (C)

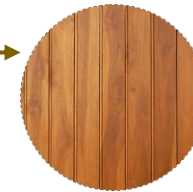


Interior pada auditorium menggunakan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.
(Persungkupan)

TOKO SOUVENIR (E)



KEY PLAN



Dinding dengan material tekstur kayu untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.



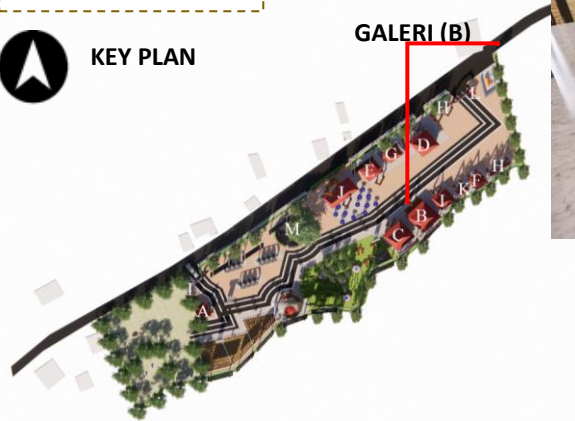
Lantai dengan material batu marmer untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.

Interior pada toko souvenir menggunakan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.
(Persungkupan)

Gambar 5.9 Konsep ruang (2)

KONSEP

KONSEP RUANG

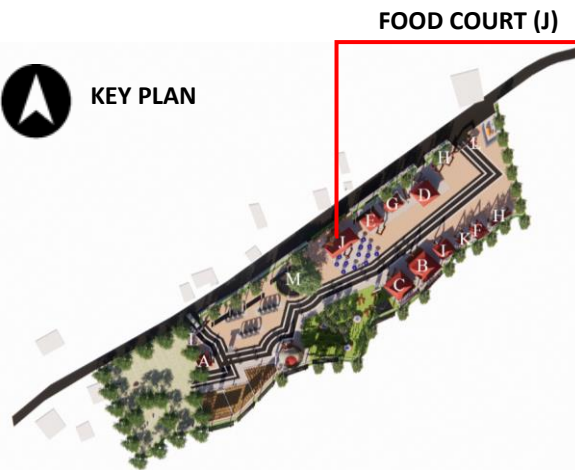


Dinding dengan material batu bata sandstone untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.

Interior pada galeri menggunakan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. **(Persungkupan)**



Lantai dengan material batu marmor untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.



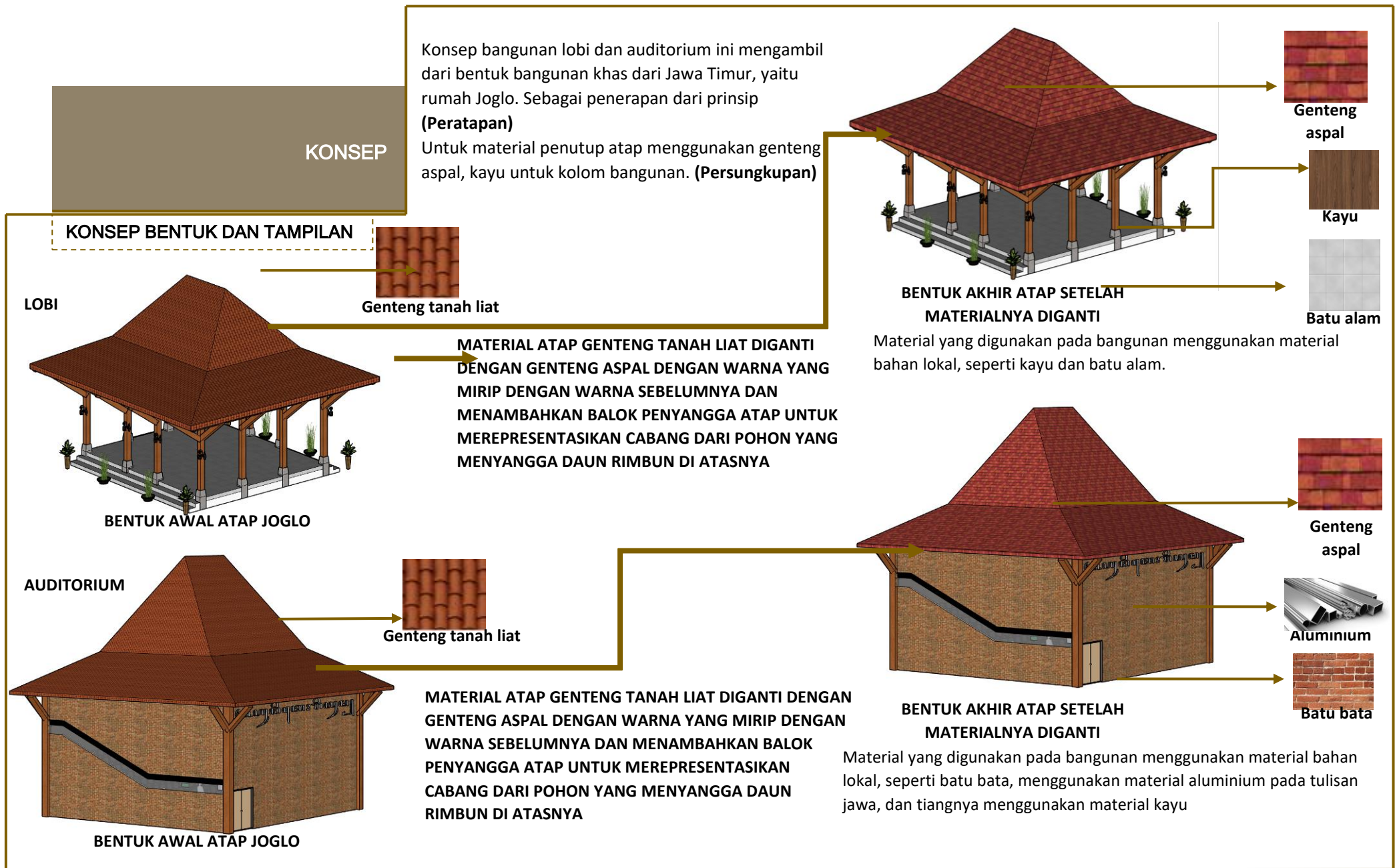
Kursi dengan material bambu untuk menerapkan prinsip pendekatan untuk memberikan identitas lokal.

Interior pada food court menggunakan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini. **(Persungkupan)**

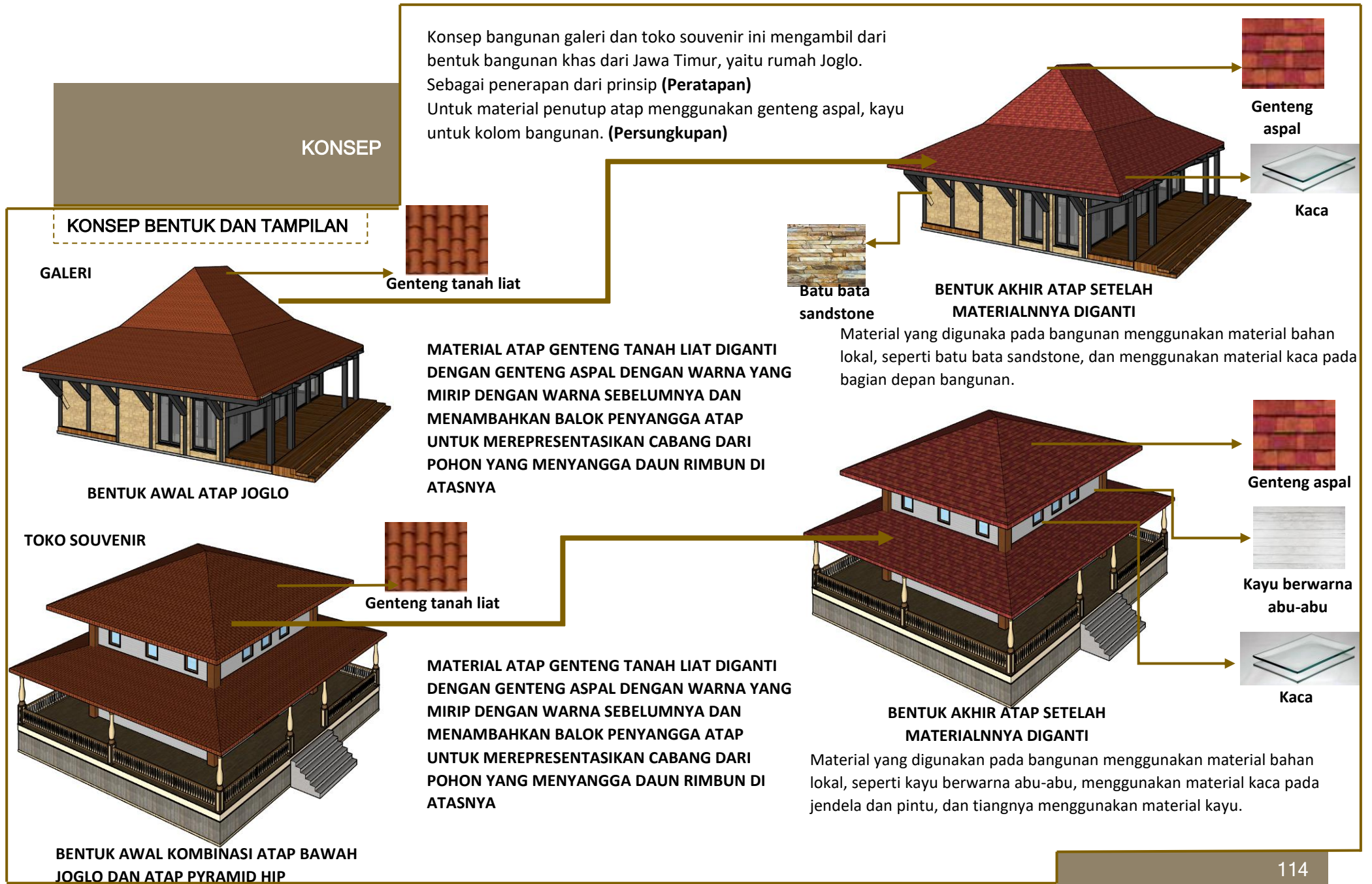


Menggunakan dinding roster untuk memberikan penghawaan alami pada food court.

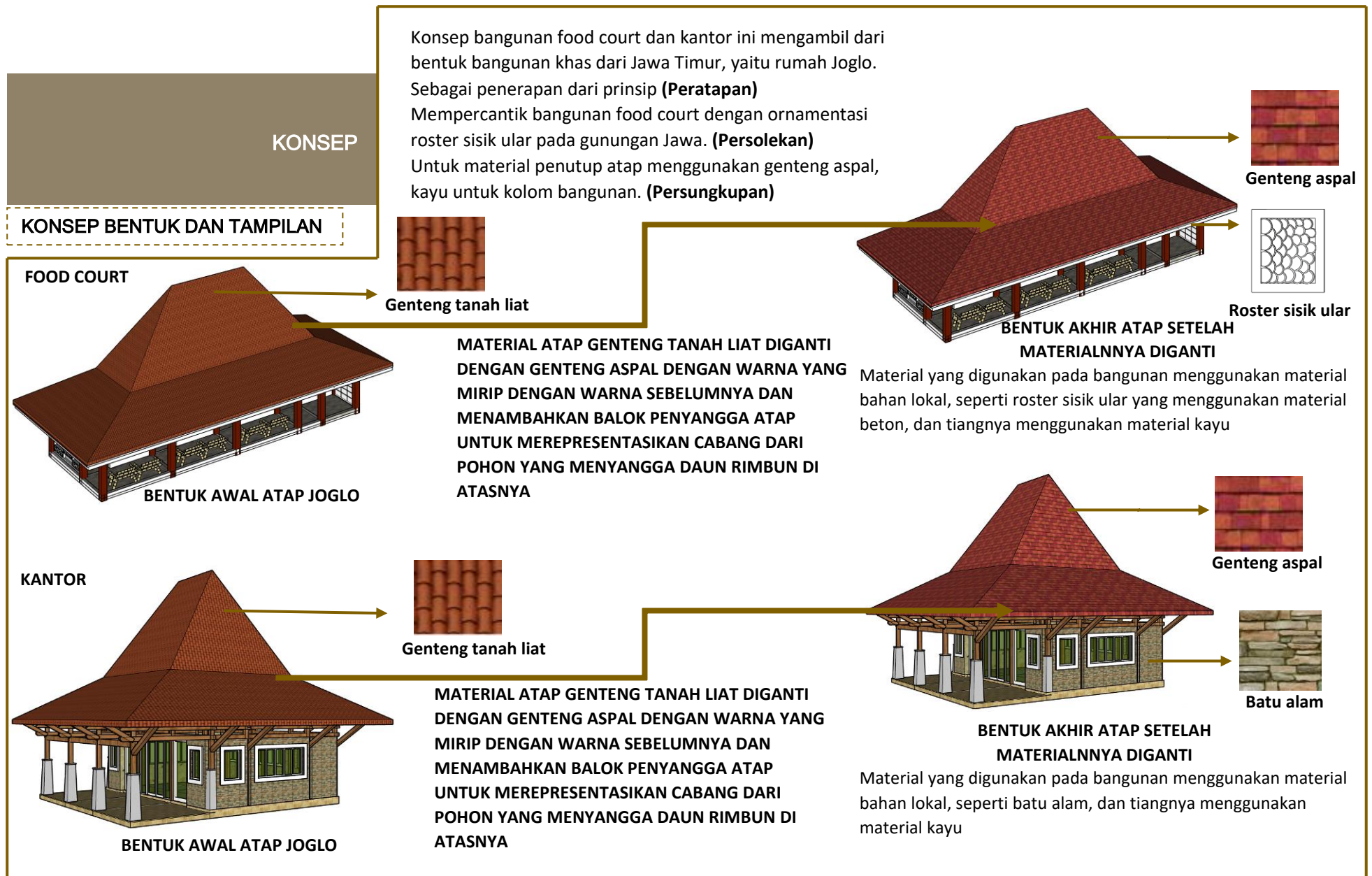
Gambar 5.10 Konsep ruang (3)



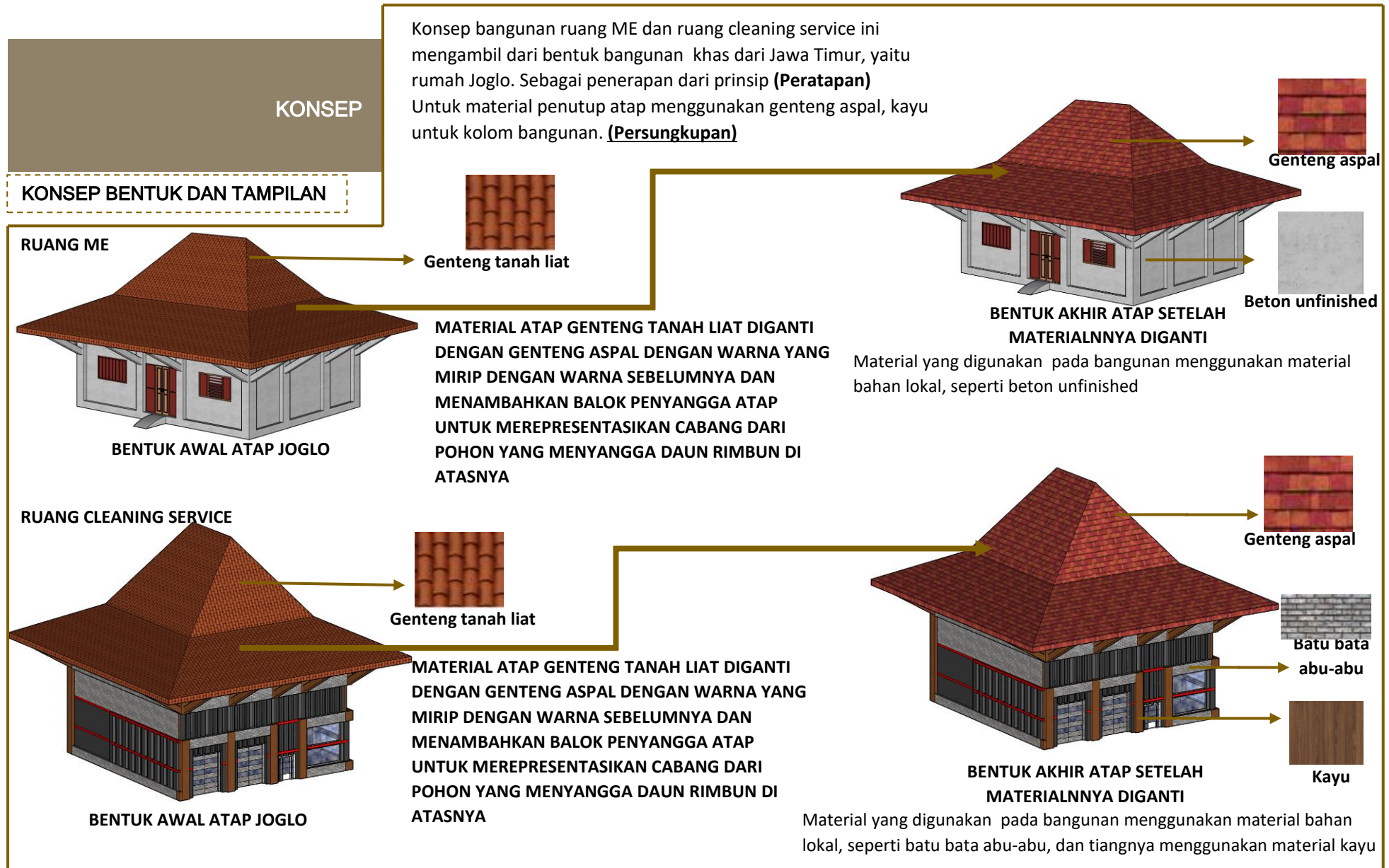
Gambar 5.11 Konsep bentuk & tampilan (1)



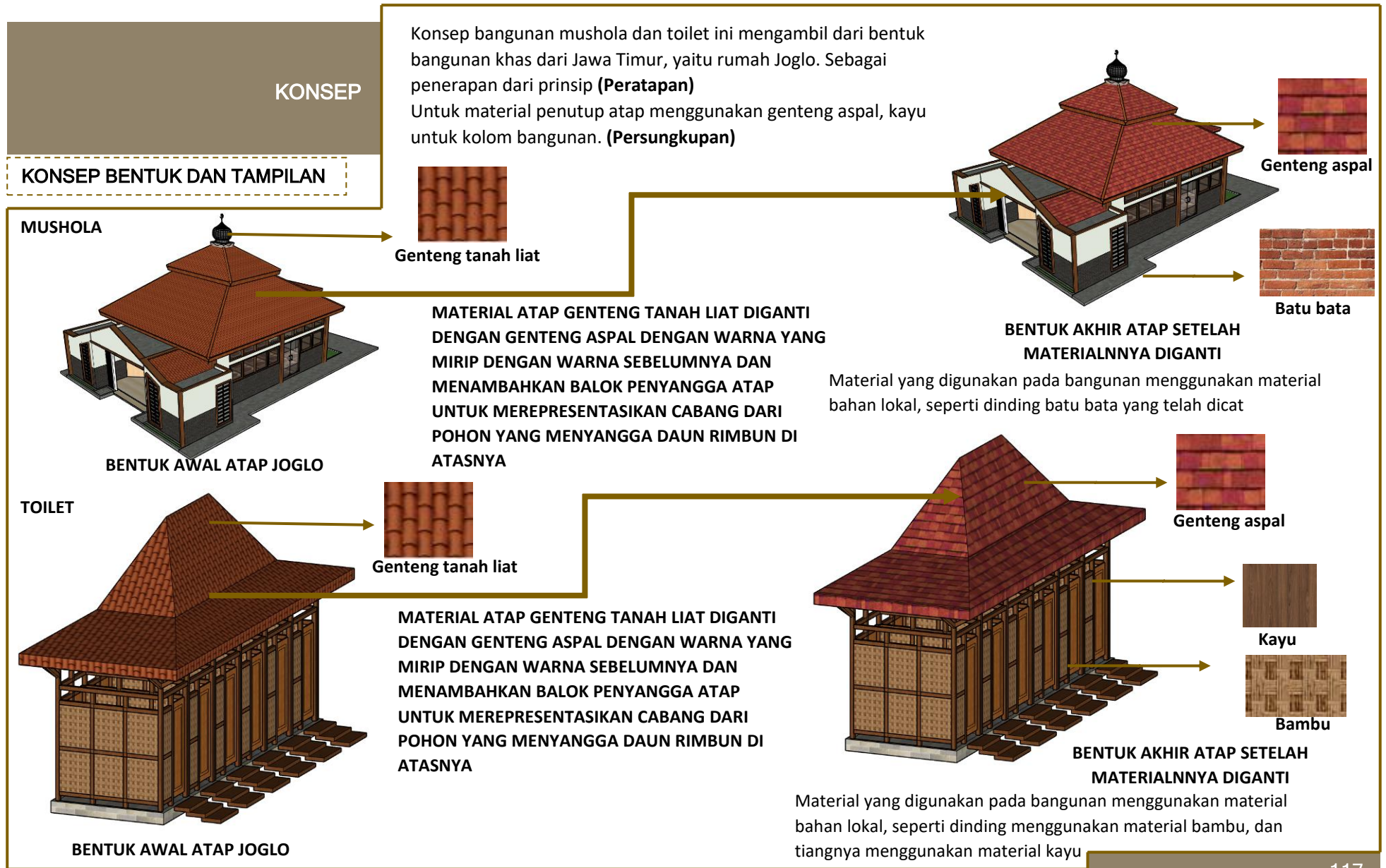
Gambar 5.12 Konsep bentuk & tampilan (2)



Gambar 5.13 Konsep bentuk & tampilan (3)



Gambar 5.14 Konsep bentuk & tampilan (4)



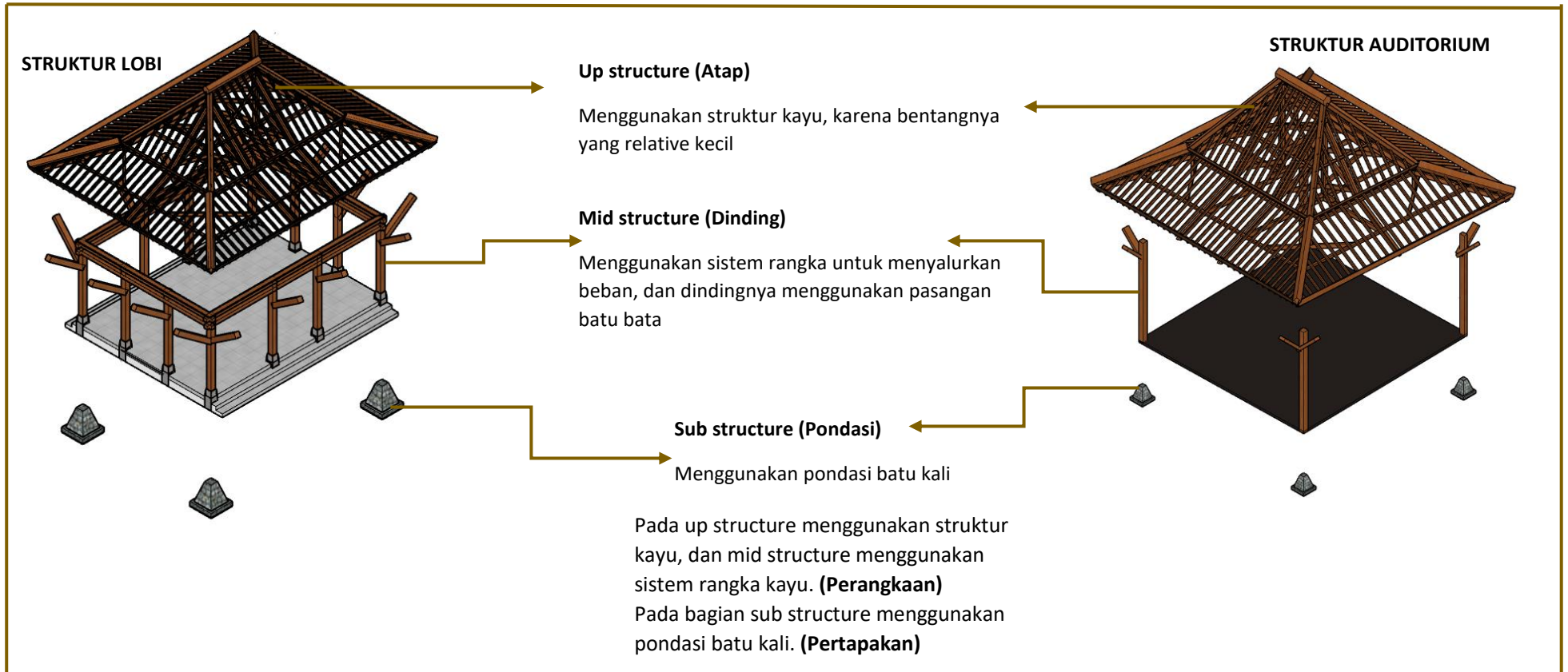
Gambar 5.15 Konsep bentuk & tampilan (5)



Gambar 5.16 Konsep bentuk & tampilan (6)

KONSEP

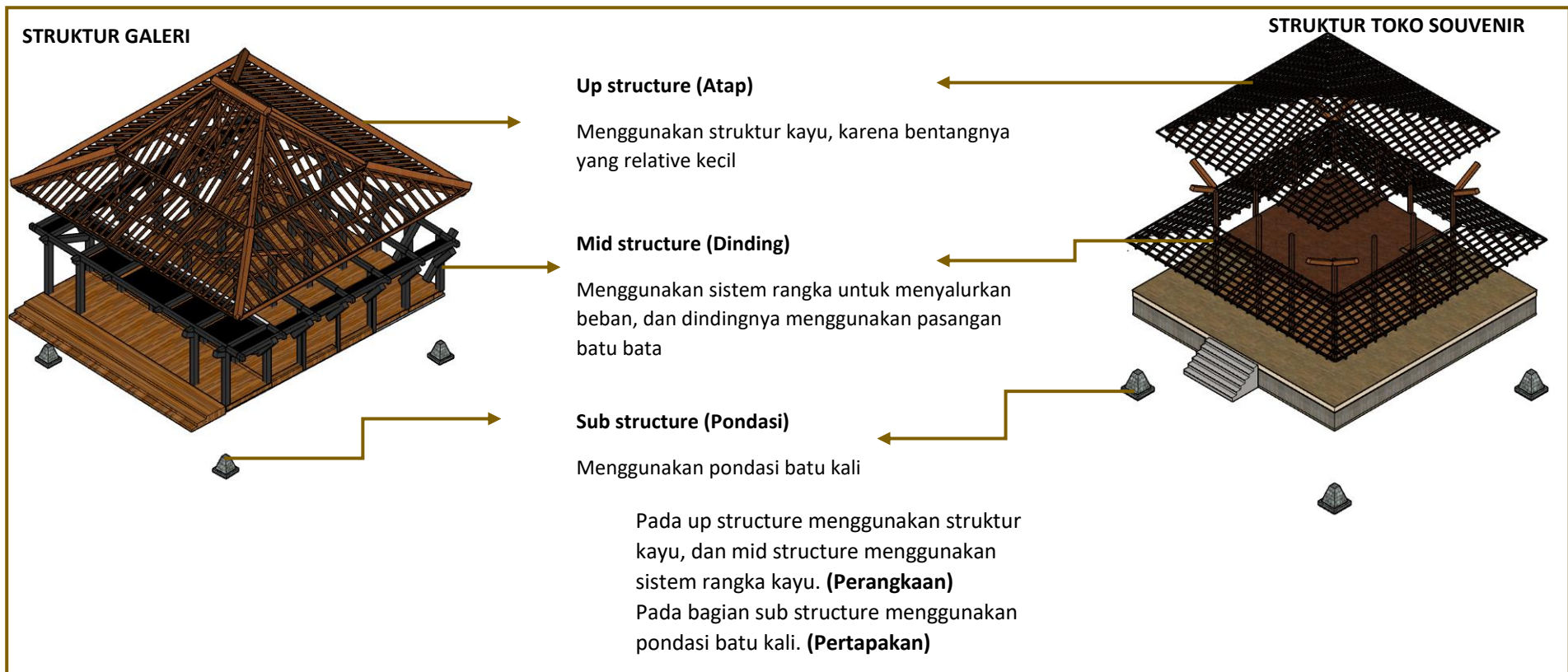
KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.17 Konsep struktur (1)

KONSEP

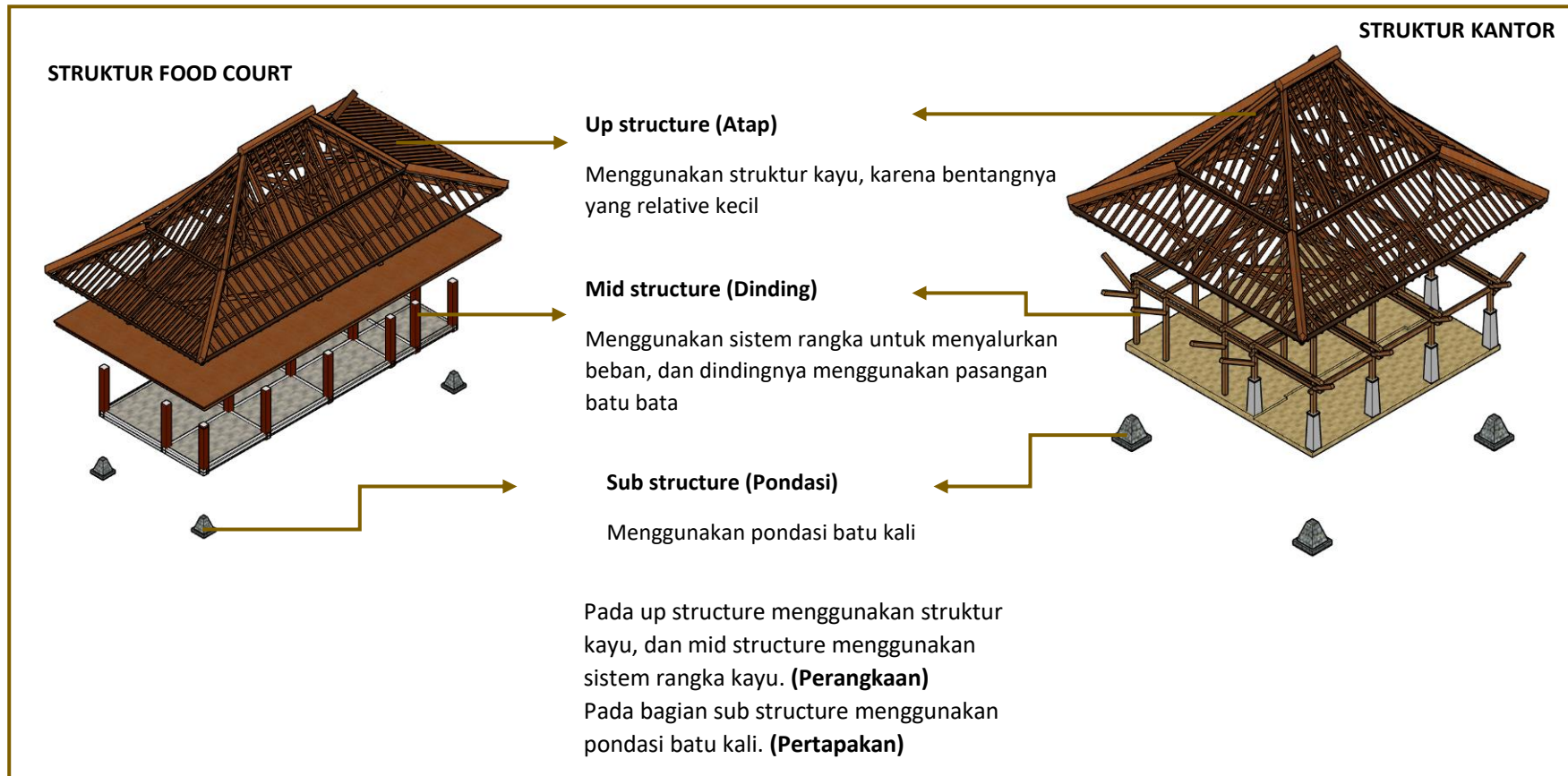
KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.18 Konsep struktur (2)

KONSEP

KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.19 Konsep struktur (3)

KONSEP

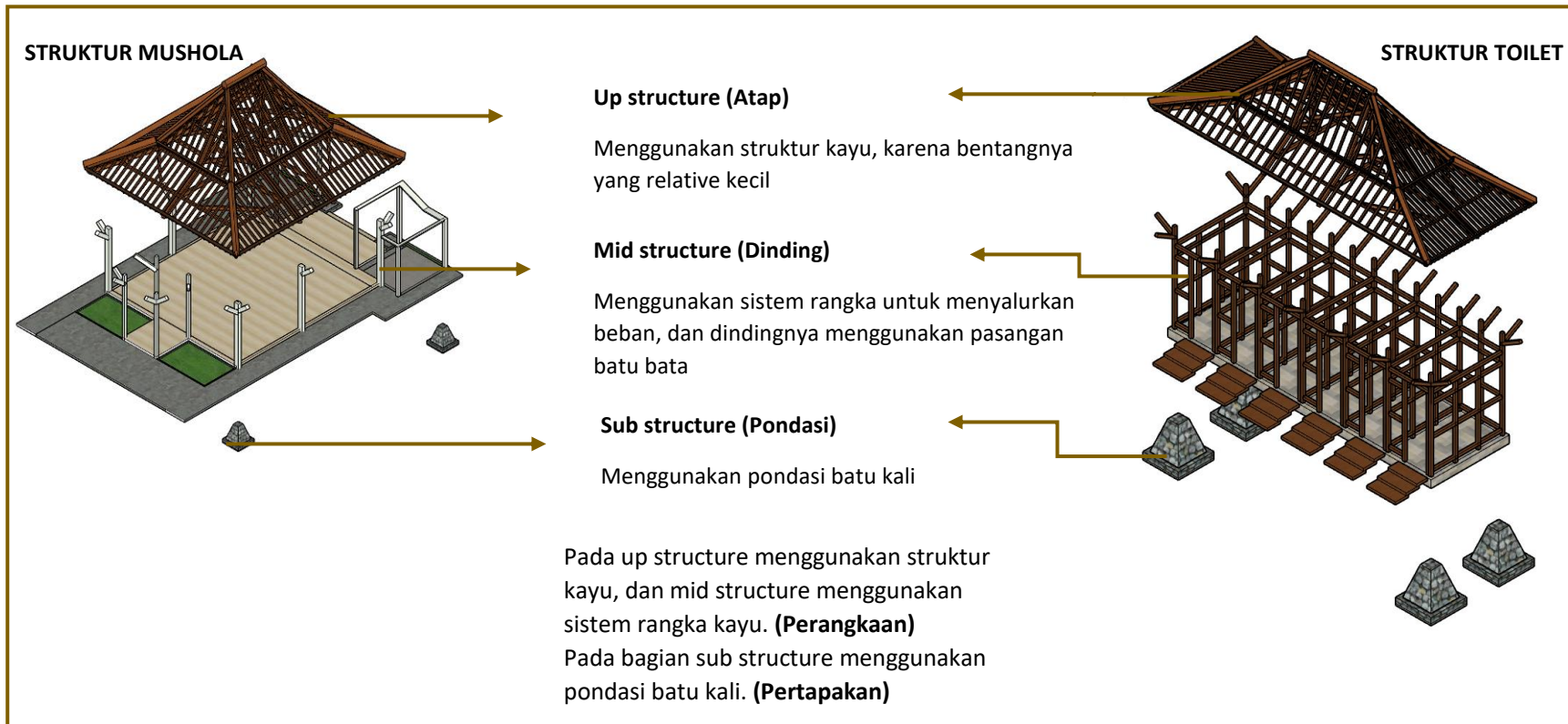
KONSEP STRUKTUR



Gambar 5.20 Konsep struktur (4)

KONSEP

KONSEP STRUKTUR

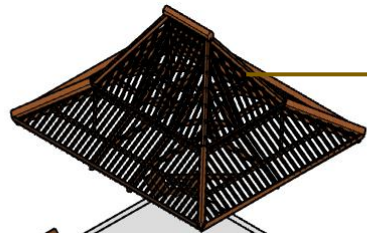


Gambar 5.21 Konsep struktur (5)

KONSEP

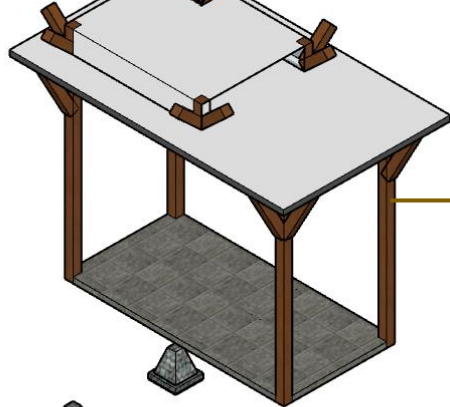
KONSEP STRUKTUR

STRUKTUR POS SATPAM



Up structure (Atap)

Menggunakan struktur kayu, karena bentangnya yang relative kecil



Mid structure (Dinding)

Menggunakan sistem rangka untuk menyalurkan beban, dan dindingnya menggunakan pasangan batu bata

Sub structure (Pondasi)

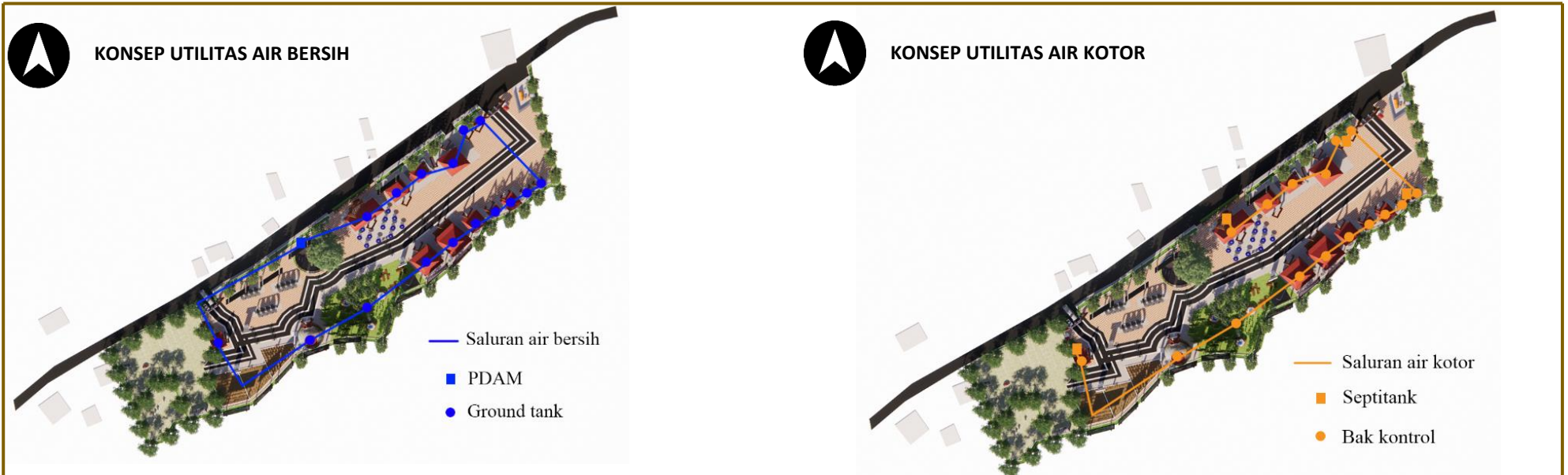
Menggunakan pondasi batu kali

Pada up structure menggunakan struktur kayu, dan mid structure menggunakan sistem rangka kayu. **(Perangkaan)**
Pada bagian sub structure menggunakan pondasi batu kali. **(Pertapakan)**

Gambar 5.22 Konsep struktur (6)

KONSEP

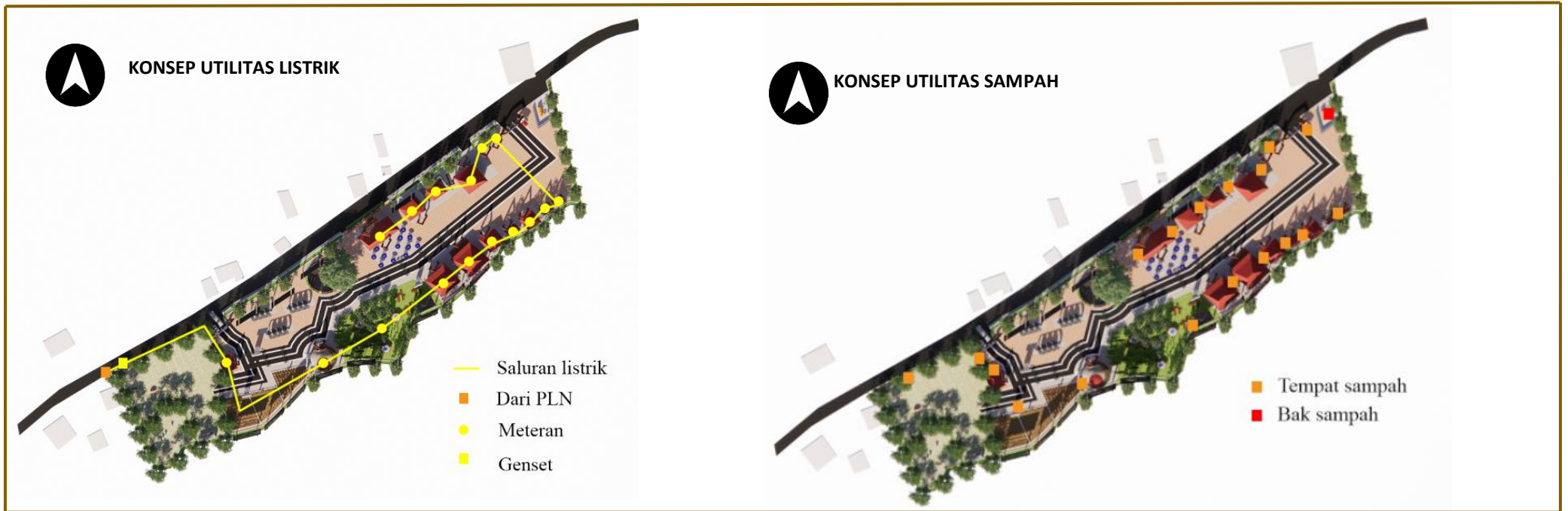
KONSEP UTILITAS



Gambar 5.23 Konsep utilitas (1)

KONSEP

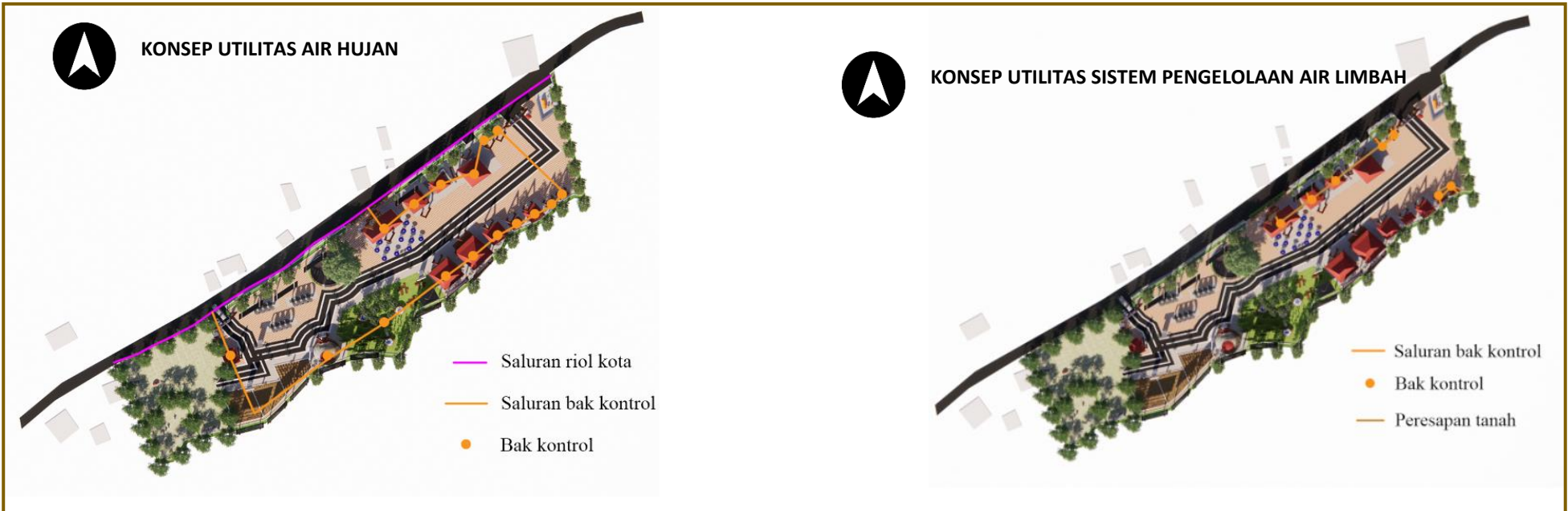
KONSEP UTILITAS



Gambar 5.24 Konsep utilitas (2)

KONSEP

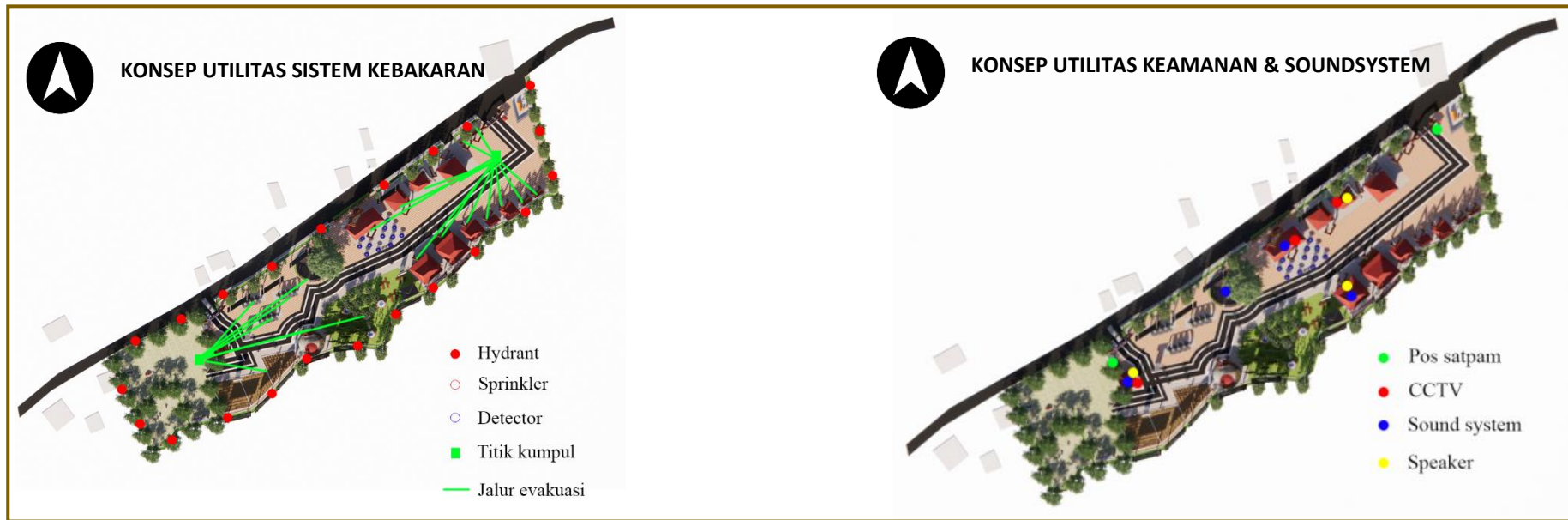
KONSEP UTILITAS



Gambar 5.25 Konsep utilitas (3)

KONSEP

KONSEP UTILITAS



Gambar 5.26 Konsep utilitas (4)

HASIL PERANCANGAN

PENERAPAN KONSEP

OMAH SEBAGAI KEKAYON

Omah diumpamakan seperti pohon untuk tempat berteduh. "Orang yang akan memasuki omah diumpamakan berteduh di bawah pohon yang rindang dengan aktivitas di dalamnya".

REINVIGORATING TRADITION

PERTAPAKAN

1. Zonasi berdasarkan tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah)
2. Perletakan pintu masuk, sistem parkir dan sirkulasi disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya (sirkulasi tata ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang terus menerus

Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. AR-Rum ayat 41-42)

PERANGKAAN

Struktur rangka menyesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan masa depan dengan tetap memperhatikan struktur inti

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

PERATAPAN

Atap tidak meninggalkan makna berupa atap arsitektur rumah Jawa (Omah) dengan sedikit pengolahan dan perubahan material

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

PERSUNGKUPAN

1. Menggunakan sistem tata letak ruang arsitektur rumah Jawa (Omah) yang diolah tanpa mengubah sistem tatanan tersebut
2. Menggunakan bahan material lokal setempat yang diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan saat ini

Tidak membuat kerusakan di muka bumi (QS. AR-Rum ayat 41-42)

PERSOLEKAN

Mempercantik bangunan dengan ornamentasi arsitektur rumah Jawa (Omah) dan dikombinasikan dengan ornamentasi pada gunung Jawa

Melestarikan arsitektur tradisional (QS. Fushilat ayat 39)

NILAI-NILAI ISLAMI

Gambar 6.1 Konsep makro

HASIL PERANCANGAN

PERBAIKAN KONSEP

KONSEP TAPAK



Konsep tapak lama

Pada konsep tapak yang lama sirkulasi masih terlihat kurang efisien untuk para pengunjung mendapatkan informasi budaya dan pariwisata Kota Batu dalam waktu yang singkat, dan penataan massanya kurang teratur. **(Pertapakan)**



Konsep tapak baru

Pada konsep tapak yang baru, dengan sistem sirkulasi drive thru yang terus menerus agar pengunjung dapat memperoleh informasi budaya dan pariwisata dalam waktu yang singkat, dan penataan massanya lebih teratur. **(Pertapakan)**

Gambar 6.2 Perubahan konsep tapak

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN TAPAK

Hasil dari perancangan Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu ini bertujuan untuk memberikan informasi budaya dan pariwisata yang ada di Kota Batu sebelum wisatawan pergi ke tempat tujuan wisata yang akan dikunjungi. Hasil perancangan ini menggunakan pendekatan Reinigorating Tradition dengan tujuan menghadirkan kembali suasana arsitektur tradisional yang dipilih dengan bentuk dan makna yang sama dengan bentuk dan makna yang sebenarnya, menggunakan konsep drive thru dengan pola linier. Dalam perancangan ini, dipilih arsitektur rumah Jawa (Omah) untuk mendukung objek yang akan dirancang. Dengan objek pusat informasi budaya dan pariwisata untuk memberikan informasi budaya dan pariwisata Kota Batu untuk para wisatawan yang berkunjung yang mana pembangunannya dapat berdampak baik bagi sosial ekonomi budaya masyarakat Kota Batu.



Gambar 6.3 Hasil perancangan tapak

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN TAPAK



SIRKULASI PENGUNJUNG

Sirkulasi pengunjung dibuat linier pada bagian dalam bangunan dengan satu akses masuk yang terletak di samping pintu masuk kendaraan. Kemudian pengunjung mengikuti jalur pedestrian yang ada, dan juga terdapat marka penyeberangan jalan pengunjung yang terletak antara jalur kendaraan yang masuk dengan dalam bangunan dan jalur kendaraan drive thru dengan dalam bangunan agar menjadi penanda untuk kendaraan yang lewat.

SIRKULASI KENDARAAN

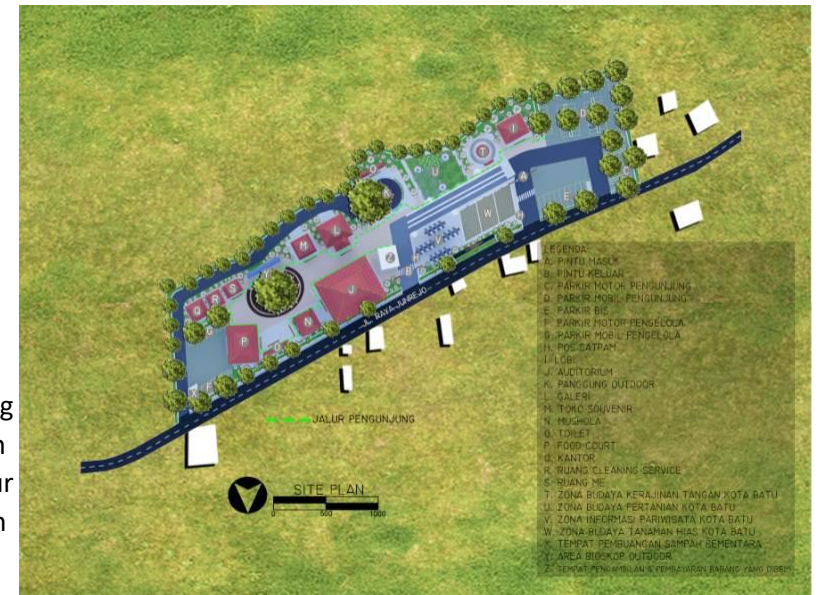
Akses kendaraan pengunjung yang masuk ke dalam tapak menggunakan jalan yang sama, baik yang ingin drive thru dan non drive thru memarkir kendaraannya.

Pada tapak dapat terlihat dari pemisahan alur kendaraan non drive thru yang menuju tempat parkir dan kendaraan drive thru dibedakan dengan warna jalan aspal yang berbeda, dimana pengunjung yang ingin drive thru belok kiri mengikuti jalur drive thru yang sudah tersedia, kemudian bagi yang non drive thru belok kanan untuk memarkir kendaraannya tanpa harus melewati jalur drive thru terlebih dahulu.

Untuk pintu keluarnya sendiri kendaraan drive thru mengikuti jalur drive thru yang sudah tersedia, sedangkan kendaraan non drive thru mengikuti jalur parkir yang sudah tersedia.

Kemudian untuk pintu masuk dan keluar jalur kendaraan servis berada di sebelah kiri tapak.

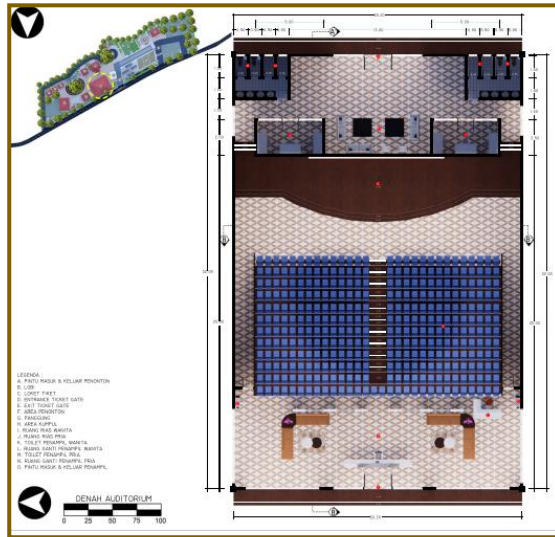
Untuk sirkulasi kendaraan dalam tapak dibedakan sesuai dengan alat transportasi yang digunakan dalam tapak yaitu mobil, motor, dan bis.



Gambar 6.4 Hasil perancangan sirkulasi kendaraan dalam tapak

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



Gambar 6.5 Denah auditorium



Gambar 6.7 Potongan auditorium



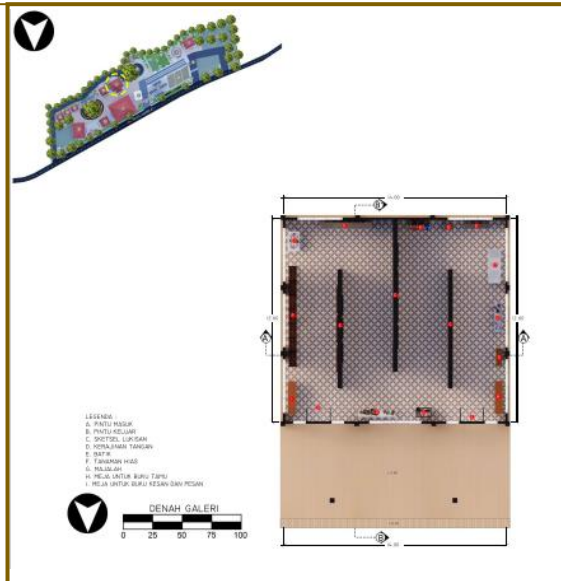
Gambar 6.6 Tampak auditorium

AUDITORIUM

Auditorium memiliki fungsi utama sebagai ruang serba guna yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seperti pertunjukan seni yang ada di Kota Batu. Material yang digunakan menggunakan bahan material lokal yang bersahabat dengan alam (**Persolekan**). Berikut adalah hasil perancangan auditorium.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



Gambar 6.8 Denah galeri



Gambar 6.10 Potongan galeri



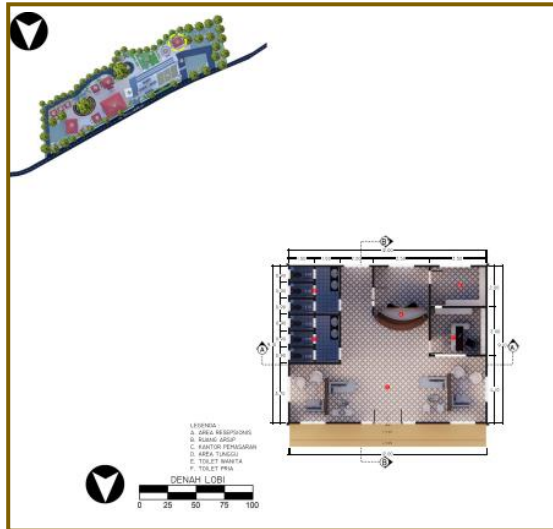
Gambar 6.9 Tampak galeri

GALERI

Galeri memiliki fungsi utama sebagai tempat untuk melestarikan dan memperkenalkan karya seni sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat, dan juga menjadi salah satu jembatan penghubung untuk mempertemukan masyarakat dari berbagai kalangan. Material yang digunakan menggunakan bahan material lokal yang bersahabat dengan alam (**Persolekan**). Berikut adalah hasil perancangan galeri.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



Gambar 6.11 Denah lobi

LOBI

Lobi memiliki fungsi utama sebagai ruang peralihan yang terbuka untuk umum, dengan fungsi menghubungkan ruang-ruang lainnya. Material yang digunakan menggunakan bahan material lokal yang bersahabat dengan alam (**Persolekan**). Berikut adalah hasil perancangan lobi.



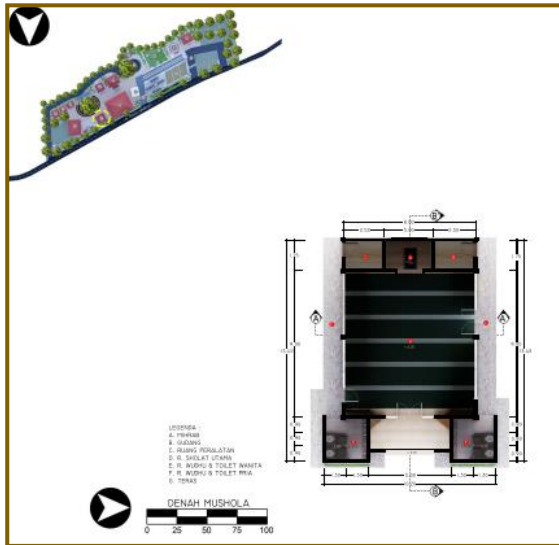
Gambar 6.13 Potongan lobi



Gambar 6.12 Tampak lobi

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



Gambar 6.14 Denah mushola



Gambar 6.16 Potongan mushola



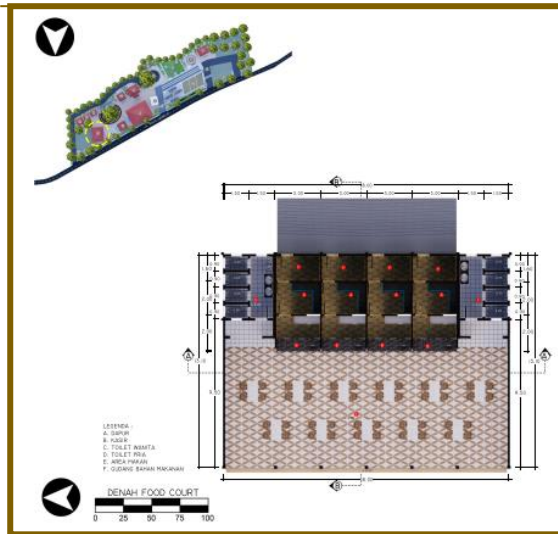
Gambar 6.15 Tampak mushola

MUSHOLA

Mushola memiliki fungsi utama sebagai tempat sholat dan juga sebagai tempat keagamaan selain sholat, contohnya pengajian, dan istighosah. Sehingga para pengunjung tidak hanya mendapatkan informasi budaya dan pariwisata, tetapi juga mendapatkan ilmu rohani. Material yang digunakan menggunakan bahan material lokal yang bersahabat dengan alam dan terdapat ornamen islami pada rosternya (**Persolekan**). Berikut adalah hasil perancangan mushola.

HASIL PERANCANGAN

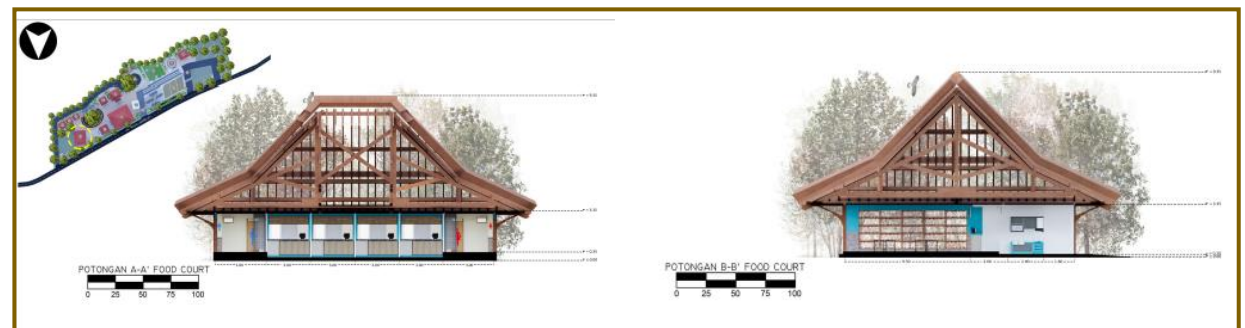
HASIL PERANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN



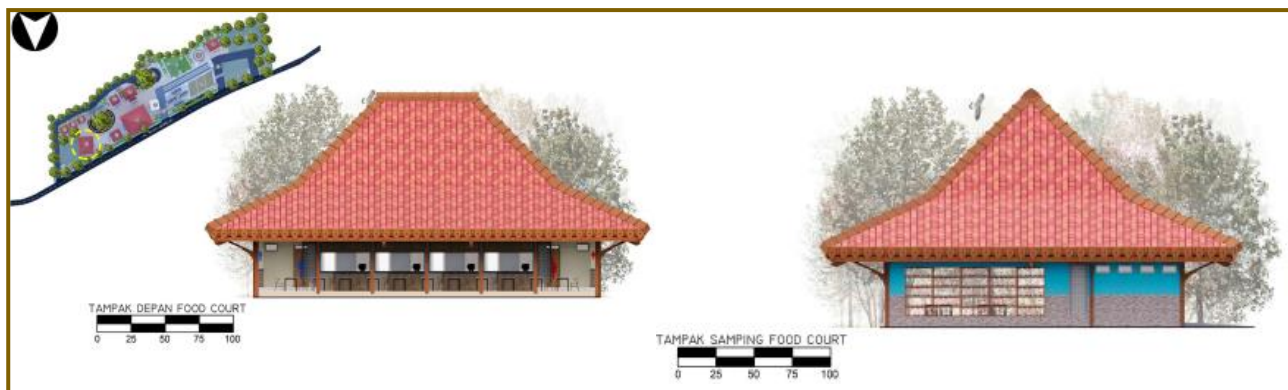
Gambar 6.17 Denah food court

FOOD COURT

Food court difungsikan sebagai area penunjang di perancangan Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu, yang terletak di depan area perancangan agar dapat dinikmati oleh pengunjung luar atau dalam perancangan kawasan. Material yang digunakan menggunakan bahan material lokal yang bersahabat dengan alam dan terdapat ornamen sisik ular pada rosternya (**Persolekan**). Berikut adalah hasil perancangan food court.



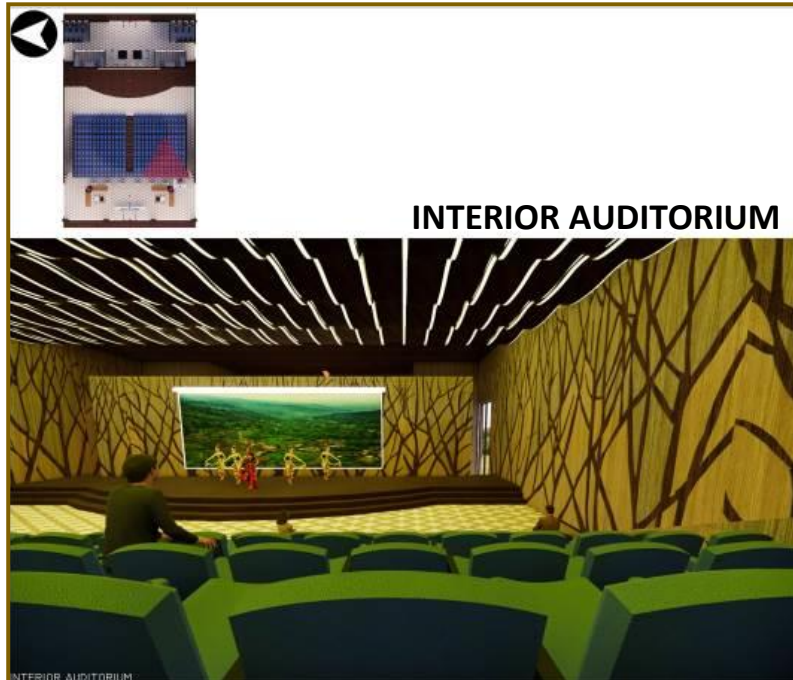
Gambar 6.19 Potongan food court



Gambar 6.18 Tampak food court

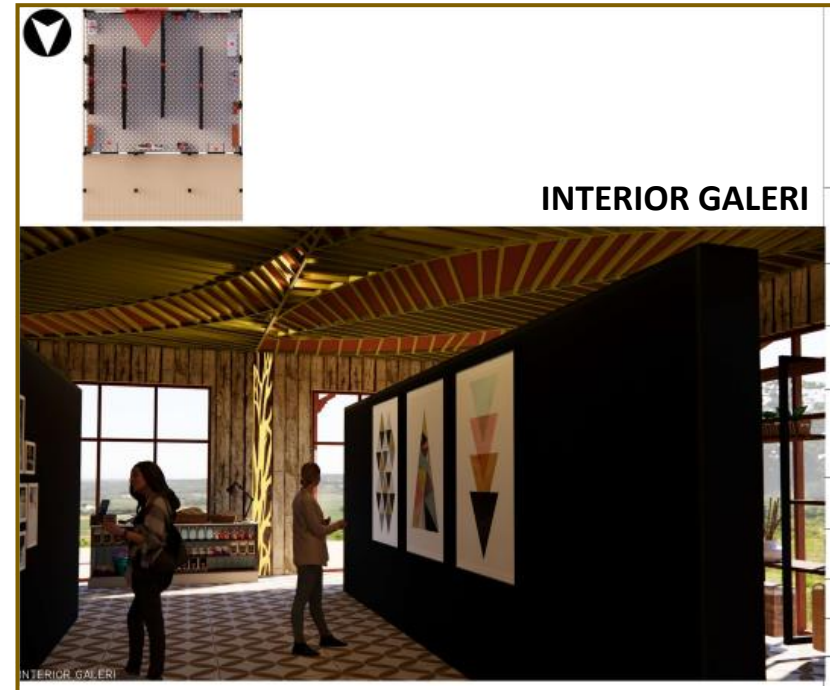
HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN INTERIOR



Gambar 6.20 Interior Auditorium

Nuansa interior auditorium seperti berteduh di bawah pohon ini dengan dinding yang dilapisi material softboard yang berfungsi untuk meredam gema dan menyerap suara ruangan yang berlebihan. Kemudian ornamen yang dipakai dinding juga mengambil motif batang-batang pohon dengan material kayu plywood serta plafon akustik dengan material multipleks yang berfungsi untuk menjaga stabilnya suhu udara dalam ruangan saat sedang cuaca ekstrem seperti musim kemarau panjang atau hujan deras, selain itu juga berfungsi untuk meredam suara bising atau suara lainnya yang jatuh di atap bangunan.



INTERIOR GALERI

Gambar 6.21 Interior Galeri

Nuansa interior galeri seperti berteduh di bawah pohon ini dengan dinding ekpos bermaterial kayu untuk menciptakan kesan alami pada ruang. Kemudian pada bagian kolom terdapat ornamen motif batang pohon dengan material kayu plywood, serta plafon dengan motif daun bermaterial PVC yang memiliki keuntungan anti rayap dan mudah dalam perawatan.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN INTERIOR



Gambar 6.22 Interior Lobi

Nuansa interior lobi seperti berteduh di bawah pohon ini dengan dinding ekpos bermaterial batu bata dan batu alam untuk menciptakan kesan alami pada ruang. Kemudian pada bagian ornamen motif batang pohon dengan material kayu, serta plafon dengan motif daun bermaterial PVC yang memiliki keuntungan anti rayap dan mudah dalam perawatan.



Gambar 6.23 Interior Mushola

Nuansa interior mushola seperti berteduh di bawah pohon ini dengan sebagian jendela kaca patri yang bermotif batang-batang pohon yang memiliki fungsi sebagai mempercantik ruangan dan juga sebagai peredam panas yang efektif. Kemudian pada bagian plafon terdapat ornamen motif kumpulan daun bermaterial PVC yang memiliki keuntungan anti rayap dan mudah dalam perawatan.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN INTERIOR



Gambar 6.24 Interior Food court

Nuansa interior food court seperti berteduh di bawah pohon ini dengan dinding roster sisik ular untuk menerapkan ornamen gunung wayang yang bermaterial kayu. Kemudian pada bagian plafon terdapat ornamen motif kumpulan daun dan cabang batang pohon bermaterial PVC yang memiliki keuntungan anti rayap dan mudah dalam perawatan.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN EKSTERIOR



Gambar 6.25 Eksterior kawasan

Eksterior kawasan tersebut menggambarkan suasana dan desain Pusat Informasi Budaya dan Pariwisata Kota Batu. Dalam menyediakan area jalur pengunjung drive thru dan non drive thru dibedakan warna jalan aspal dengan fungsi masing-masing. Untuk warna jalan aspal hitam untuk jalur sirkulasi pengunjung non drive thru menuju tempat parkir, kemudian untuk warna jalan aspal abu-abu dengan garis marka sebagai pembeda jalur kendaraan motor, mobil, dan bus untuk jalur sirkulasi pengunjung drive thru. Kemudian untuk sebelah kiri tapak warna jalan aspal hitam untuk sirkulasi servis.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN EKSTERIOR



Gambar 6.26 Eksterior auditorium

Desain auditorium menggunakan arsitektur rumah Jawa (Omah) sebagai ciri khas perancangan. Kolom bangunan divisualisasikan sebagai batang pohon, kemudian balok yang menyangga atap divisualisasikan sebagai cabang pohon yang menyangga daun-daun, yang terakhir atap bangunan divisualisasikan sebagai kumpulan daun-daun yang rimbun. Hal ini bertujuan untuk menerapkan konsep dasar yaitu omah sebagai kekayon.



Gambar 6.27 Eksterior galeri

Desain galeri menggunakan arsitektur rumah Jawa (Omah) sebagai ciri khas perancangan. Kolom bangunan divisualisasikan sebagai batang pohon, kemudian balok yang menyangga atap divisualisasikan sebagai cabang pohon yang menyangga daun-daun, yang terakhir atap bangunan divisualisasikan sebagai kumpulan daun-daun yang rimbun. Hal ini bertujuan untuk menerapkan konsep dasar yaitu omah sebagai kekayon.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN EKSTERIOR



Gambar 6.28 Eksterior lobi

Desain lobi menggunakan arsitektur rumah Jawa (Omah) sebagai ciri khas perancangan. Kolom bangunan divisualisasikan sebagai batang pohon, kemudian balok yang menyangga atap divisualisasikan sebagai cabang pohon yang menyangga daun-daun, yang terakhir atap bangunan divisualisasikan sebagai kumpulan daun-daun yang rimbun. Hal ini bertujuan untuk menerapkan konsep dasar yaitu omah sebagai kekayaan.



Gambar 6.29 Eksterior mushola

Desain mushola menggunakan arsitektur rumah Jawa (Omah) sebagai ciri khas perancangan. Kolom bangunan divisualisasikan sebagai batang pohon, kemudian balok yang menyangga atap divisualisasikan sebagai cabang pohon yang menyangga daun-daun, yang terakhir atap bangunan divisualisasikan sebagai kumpulan daun-daun yang rimbun. Hal ini bertujuan untuk menerapkan konsep dasar yaitu omah sebagai kekayaan.

HASIL PERANCANGAN

HASIL PERANCANGAN EKSTERIOR



Gambar 6.30 Eksterior food court

Desain food court menggunakan arsitektur rumah Jawa (Omah) sebagai ciri khas perancangan. Kolom bangunan divisualisasikan sebagai batang pohon, kemudian balok yang menyangga atap divisualisasikan sebagai cabang pohon yang menyangga daun-daun, yang terakhir atap bangunan divisualisasikan sebagai kumpulan daun-daun yang rimbun. Hal ini bertujuan untuk menerapkan konsep dasar yaitu omah sebagai kekayon.

PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu untuk mencari informasi budaya dan pariwisata Kota Batu. Pendekatan Reinvigorating Tradition menggunakan metode *borrowing* yaitu meminjam karakter atap arsitektur rumah Jawa (Omah) dan menerapkan ke dalam perancangan, dengan menekankan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Dengan adanya perancangan ini diharapkan selain mempermudah wisatawan mencari informasi budaya dan pariwisata Kota Batu juga dapat mengembangkan dan melestarikan tradisi budaya arsitektur rumah Jawa (Omah) dalam perancangan.

SARAN

Pada perancangan pusat informasi budaya dan pariwisata Kota Batu ini, perancang menyadari bahwa ada kekurangan dalam menyajikan hasil rancangan, baik dari segi ide gagasan desain maupun implementasi prinsip-prinsip reinvigorating tradition. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran agar dapat memaksimalkan kesempurnaan rancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Suprojo dan Budi Siswanto,
“PEMBANGUNAN KOTA WISATA BATU DALAM PERSPEKTIF SOSIAL & EKONOMI MASYARAKAT (SUATU KAJIAN PERSPEKTIF PERUBAHAN SOSIAL & EKONOMI)”, REFORMASI, vol. 7, No. 1, pp. 78-87, 2017.
- [2] Tan Hock Beng, Contemporary Vernacular, Singapore: Selecr Book Pte Ltd, 1998.
- [3] Agung Setiyawan, “BUDAYA LOKAL DALAM PERSPEKTIF AGAMA: Legitimasi Hukum Adat (‘urf) Dalam Islam”, ESENSIA, vol. XIII, No. 2, pp. 203-222, Juli, 2012.
- [4] Kartono, J. Iukito, Konsep Arsitektur Rumah Tinggal Tradisional dan Nusantara dan Pola Perubahannya, Seminar Nasional Arsitektur, UK. Parahiyangan, Bandung, 1999
- [5] Francis D.K. Ching, Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan, Edisi ketiga, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- [6] Ernst and Peter Neufert, Architects’ Data, Third edition, Oxford Brookes University.London: Blackwell Science, 2000.
- [7] Julius Panero dan Martin Zeinik, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003.
- [8] Ernst Neufert, Data Arsitek Jilid 2, Edisi 33, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002.
- [9] Ernst Neufert, Data Arsitek Jilid 1, Edisi 33, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1996.
- [10] ArchDaily, “Asakusa Culture and Tourism Center/Kengo Kuma & Associates”, 5 Juli 2012, [Online]. Tersedia: https://www.archdaily.com/251370/asakusa-culture-and-tourism-center-kengo-kuma-associates?ad_source=search&ad_medium=search_result_all [Diakses: 9 Maret 2021].
- [11] Wikiarquitectura, “Asakusa Culture Tourist Information Center”, [Online]. Tersedia: <https://en.wikiarquitectura.com/building/asakusa-culture-tourist-information-center/#> [Diakses: 9 Maret 2021].
- [12] Ken Tadashi Oshima, “Tokyo Storeys: Tourist Information Tower by Kengo Kuma, Tokyo, Japan”, 23 Oktober 2012, [Online]. Tersedia: <https://www.architectural-review.com/today/tokyo-storeys-tourist-information-tower-by-kengo-kuma-tokyo-japan> [Diakses: 9 Maret 2021].

[13] Amy Frearson, "Asakusa Culture Tourist Information Center by Kengo Kuma and Associates", 25 Juni 2012, [Online]. Tersedia: <https://www.dezeen.com/2012/06/25/asakusa-culture-tourist-information-center-by-kengo-kuma-associates/> [Diakses: 9 Maret 2021].

[14] Robin Hartanto, "Pusat Budaya Indonesia di dili oleh Baskoro Tedjo dan Tim", 24 Maret 2014, [Online]. Tersedia: <http://www.konteks.org/pusat-budaya-indonesia> [Diakses: 9 Maret 2021].

[15] Suwaji Bastomi, "Gelis Kenal Wayang", Jakarta: IKIP Semarang Press, 1992, hlm. 260.

[16] S. Haryanto, op.cit, hlm. 115-116



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
SITE PLAN

SKALA:
1:1000

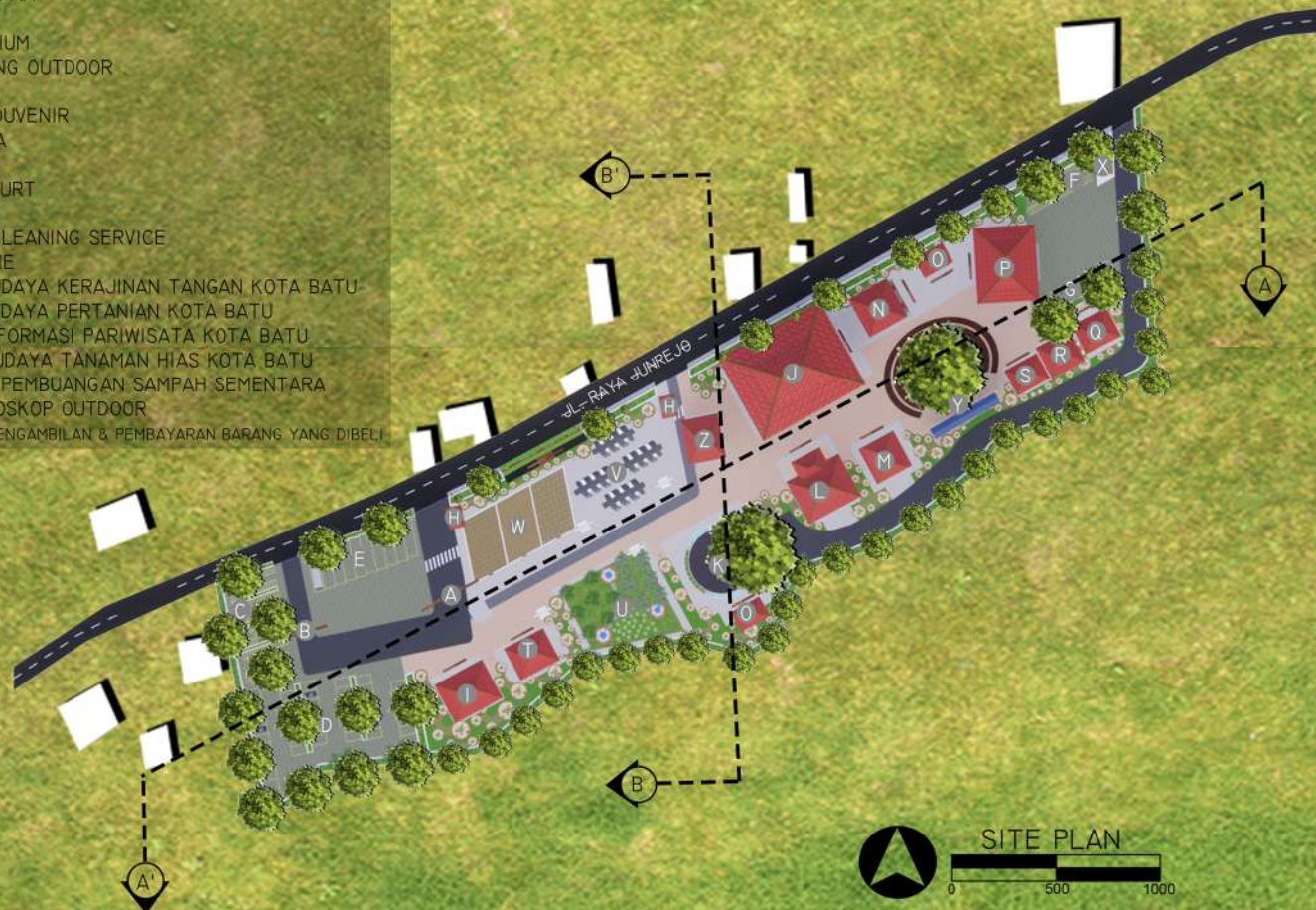
NO. GAMBAR:
01



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU

LEGENDA:

- A. PINTU MASUK
- B. PINTU KELUAR
- C. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
- D. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
- E. PARKIR BIS
- F. PARKIR MOTOR PENGELOLA
- G. PARKIR MOBIL PENGELOLA
- H. POS SATPAM
- I. LOBI
- J. AUDITORIUM
- K. PANGGUNG OUTDOOR
- L. GALERI
- M. TOKO SOUVENIR
- N. MUSHOLA
- O. TOILET
- P. FOOD COURT
- Q. KANTOR
- R. RUANG CLEANING SERVICE
- S. RUANG ME
- T. ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU
- U. ZONA BUDAYA PERTANIAN KOTA BATU
- V. ZONA INFORMASI PARIWISATA KOTA BATU
- W. ZONA BUDAYA TANAMAN HIAS KOTA BATU
- X. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA
- Y. AREA BIOSKOP OUTDOOR
- Z. TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
LAYOUT PLAN

SKALA:
1:1000

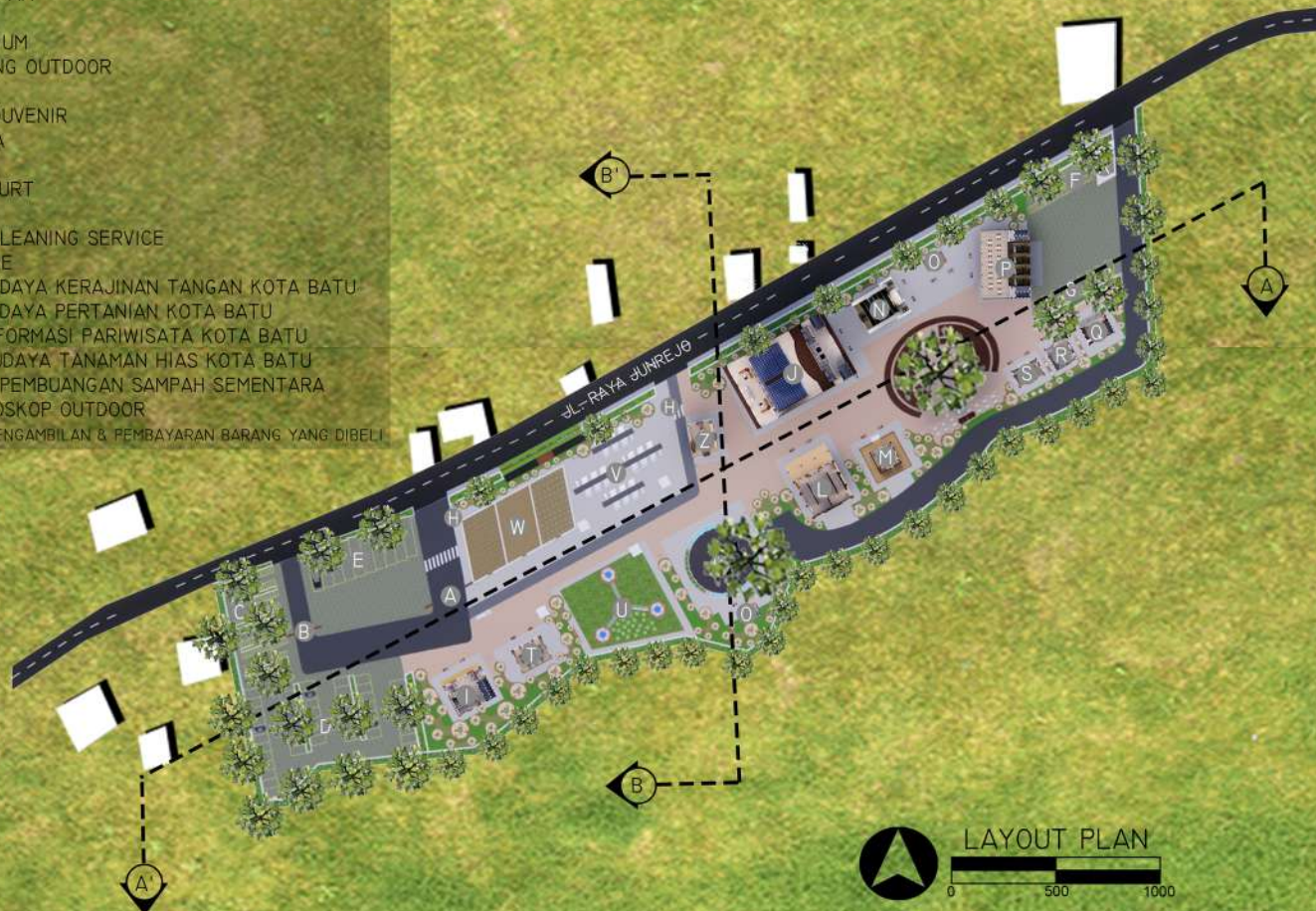
NO. GAMBAR:
02

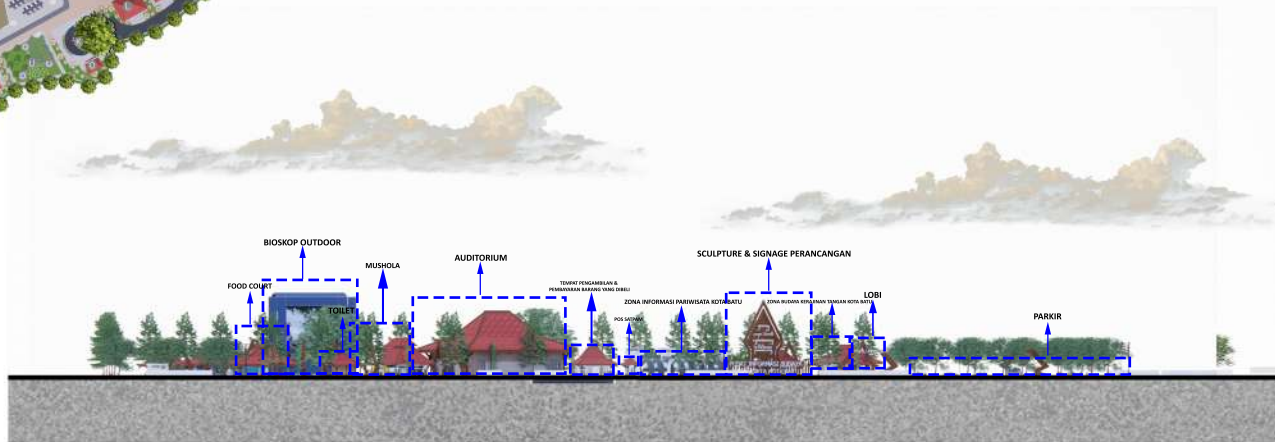
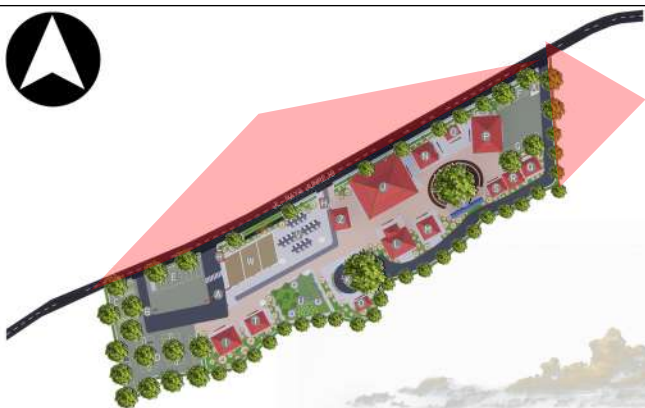


PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU

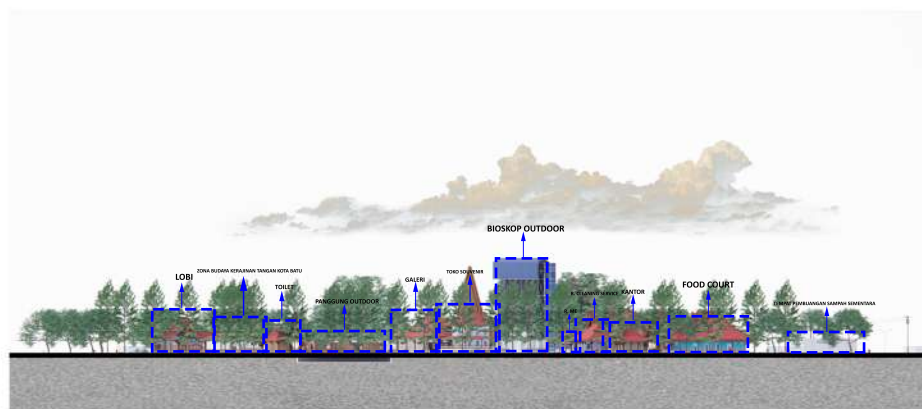
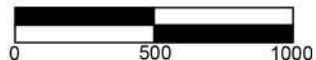
LEGENDA:

- A. PINTU MASUK
- B. PINTU KELUAR
- C. PARKIR MOTOR PENGUNJUNG
- D. PARKIR MOBIL PENGUNJUNG
- E. PARKIR BIS
- F. PARKIR MOTOR PENGELOLA
- G. PARKIR MOBIL PENGELOLA
- H. POS SATPAM
- I. LOBI
- J. AUDITORIUM
- K. PANGGUNG OUTDOOR
- L. GALERI
- M. TOKO SOUVENIR
- N. MUSHOLA
- O. TOILET
- P. FOOD COURT
- Q. KANTOR
- R. RUANG CLEANING SERVICE
- S. RUANG ME
- T. ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU
- U. ZONA BUDAYA PERTANIAN KOTA BATU
- V. ZONA INFORMASI PARIWISATA KOTA BATU
- W. ZONA BUDAYA TANAMAN HIAS KOTA BATU
- X. TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEMENTARA
- Y. AREA BIOSKOP OUTDOOR
- Z. TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI

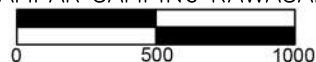




TAMPAK DEPAN KAWASAN



TAMPAK SAMPING KAWASAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

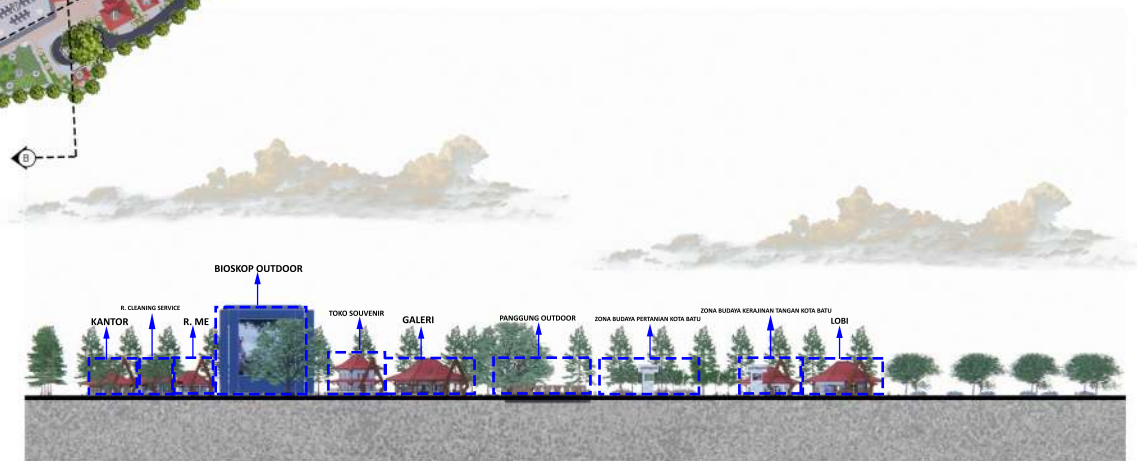
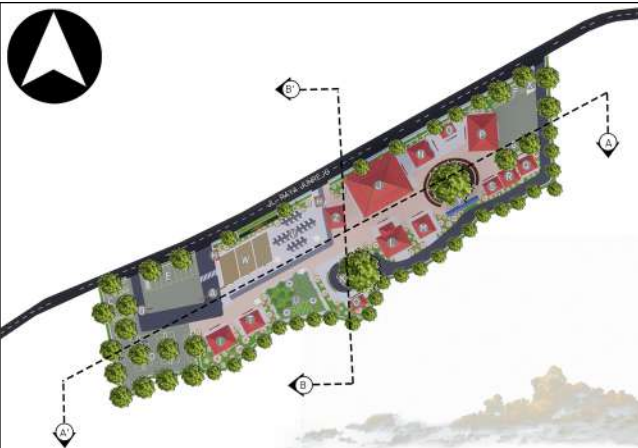
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING KAWASAN

SKALA:
1:1000

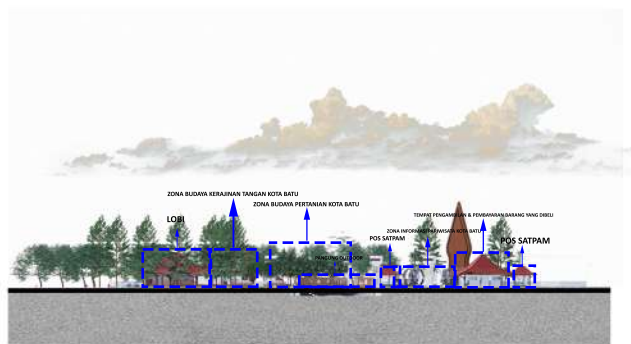
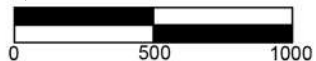
NO. GAMBAR:
03



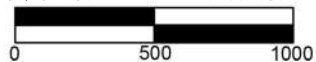
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' KAWASAN



POTONGAN B-B' KAWASAN



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

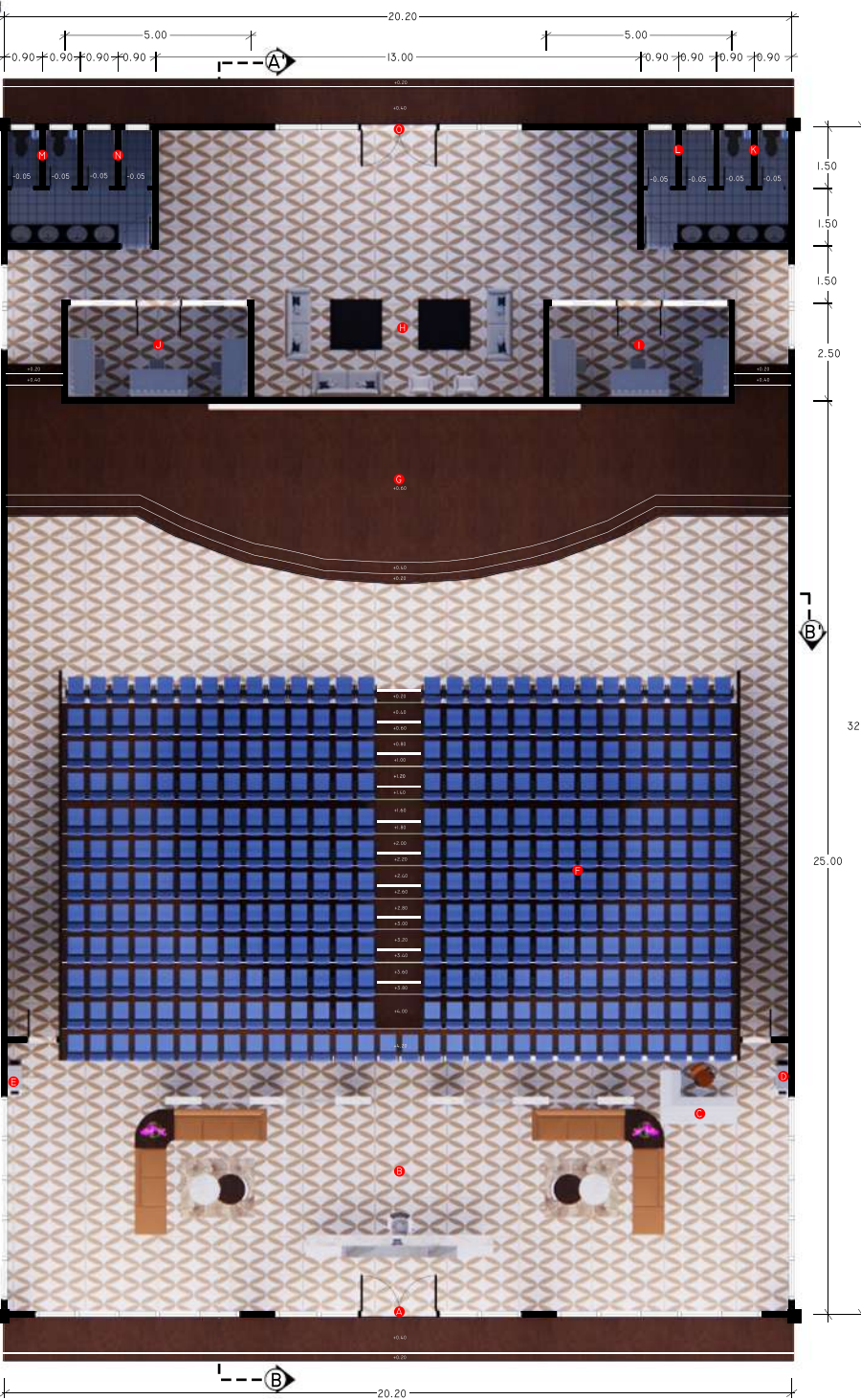
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' KAWASAN

SKALA:
1:1000

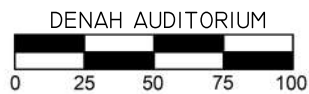
NO. GAMBAR:
04



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. PINTU MASUK & KELUAR PENONTON
 - B. LOBI
 - C. LOKET TIKET
 - D. ENTRANCE TICKET GATE
 - E. EXIT TICKET GATE
 - F. AREA PENONTON
 - G. PANGGUNG
 - H. AREA KUMPUL
 - I. RUANG RIAS WANITA
 - J. RUANG RIAS PRIA
 - K. TOILET PENAMPIL WANITA
 - L. RUANG GANTI PENAMPIL WANITA
 - M. TOILET PENAMPIL PRIA
 - N. RUANG GANTI PENAMPIL PRIA
 - O. PINTU MASUK & KELUAR PENAMPIL



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DENAH AUDITORIUM

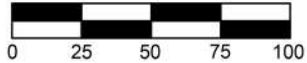
SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
05





TAMPAK DEPAN AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN AUDITORIUM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
06





TAMPAK SAMPING AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SAMPING AUDITORIUM

SKALA:
1:100

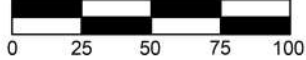
NO. GAMBAR:
07



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' AUDITORIUM



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' AUDITORIUM

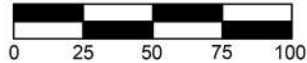
SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
08





POTONGAN B-B' AUDITORIUM



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

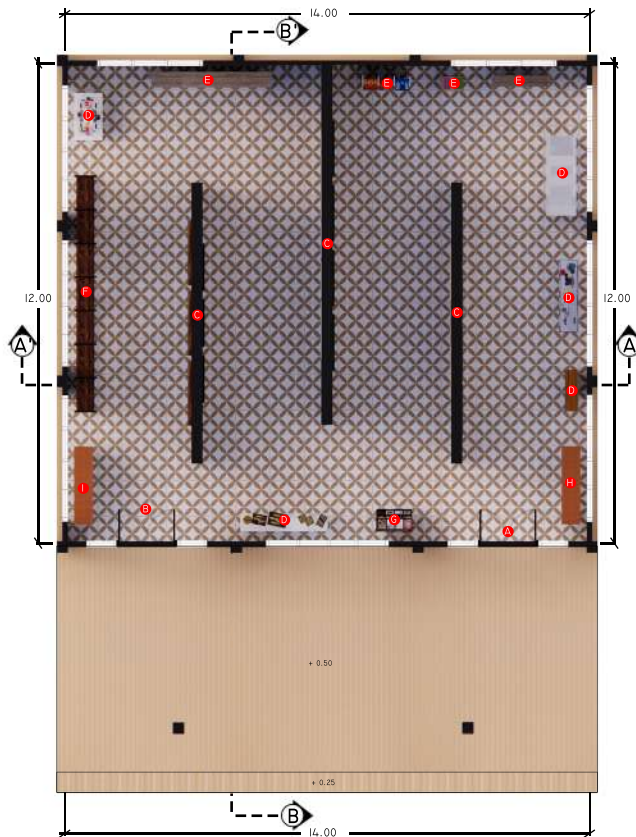
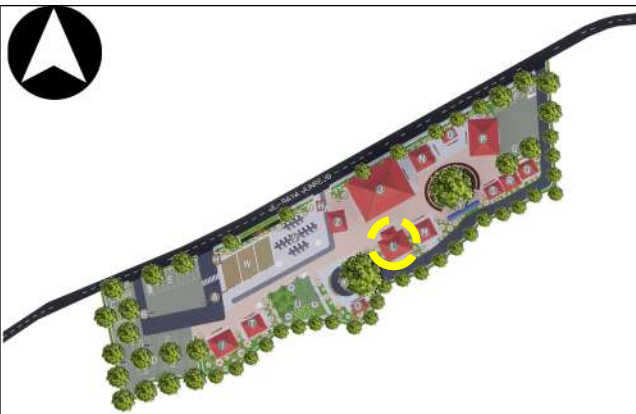
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN B-B' AUDITORIUM

SKALA:
1:100

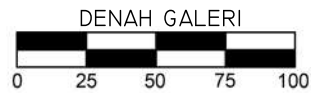
NO. GAMBAR:
09



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. PINTU MASUK
 - B. PINTU KELUAR
 - C. SKETSEL LUKISAN
 - D. KERAJINAN TANGAN
 - E. BATIK
 - F. TANAMAN HIAS
 - G. MAJALAH
 - H. MEJA UNTUK BUKU TAMU
 - I. MEJA UNTUK BUKU KESAN DAN PESAN




ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINVIGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
 DENAH GALERI

SKALA:
 1:100

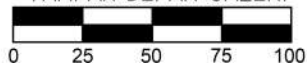
NO. GAMBAR:
 10



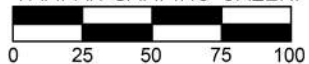
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN GALERI



TAMPAK SAMPING GALERI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING GALERI

SKALA:
1:100

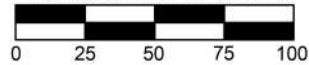
NO. GAMBAR:
11



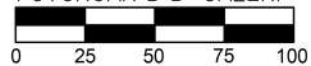
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' GALERI



POTONGAN B-B' GALERI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

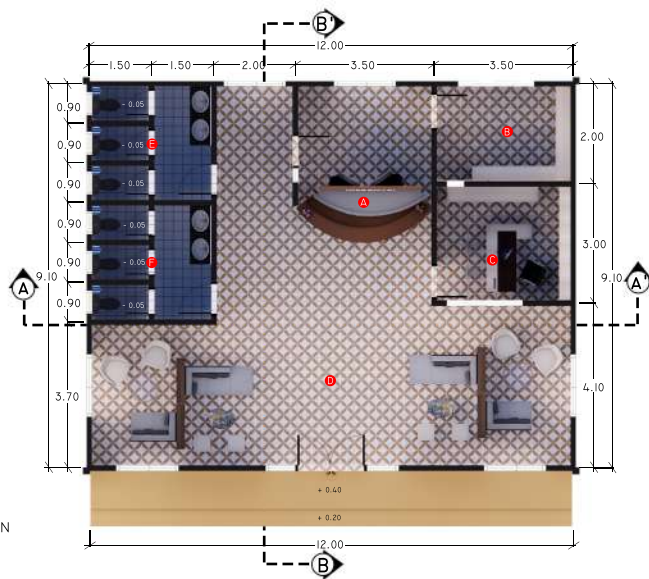
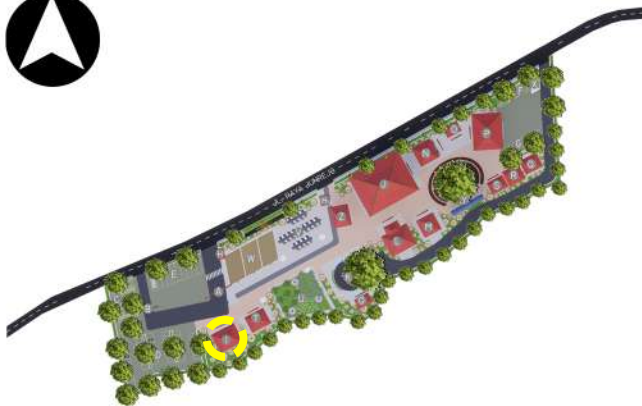
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' GALERI

SKALA:
1:100

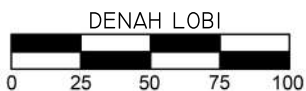
NO. GAMBAR:
12



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. AREA RESEPSIONIS
 - B. RUANG ARSIP
 - C. KANTOR PEMASARAN
 - D. AREA TUNGGU
 - E. TOILET WANITA
 - F. TOILET PRIA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

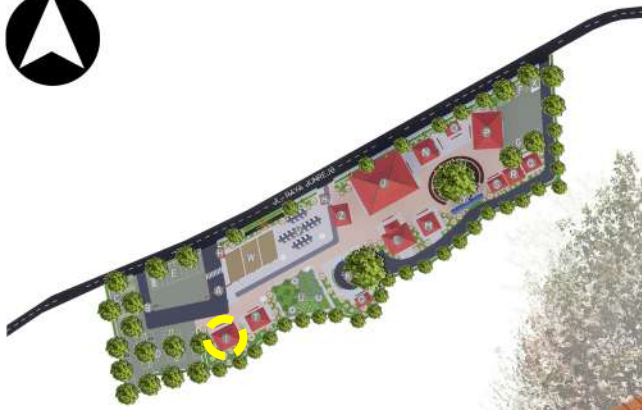
JUDUL GAMBAR:
DENAH LOBI

SKALA:
1:100

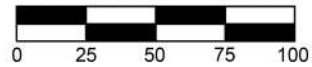
NO. GAMBAR:
13



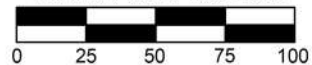
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN LOBI



TAMPAK SAMPING LOBI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

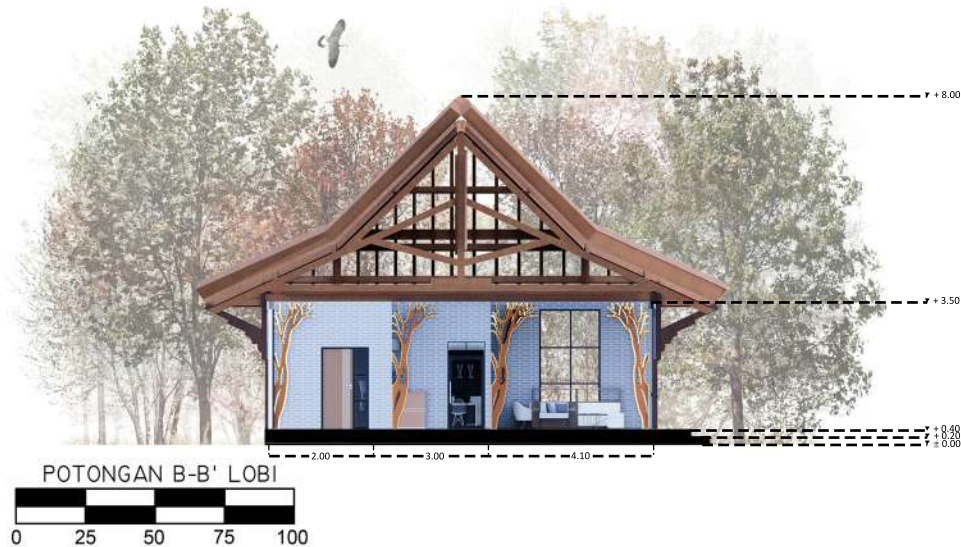
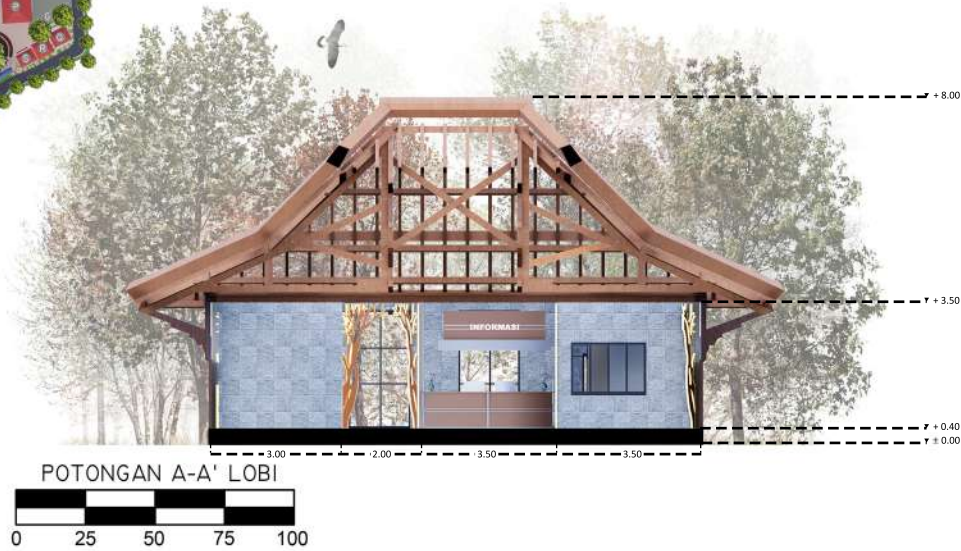
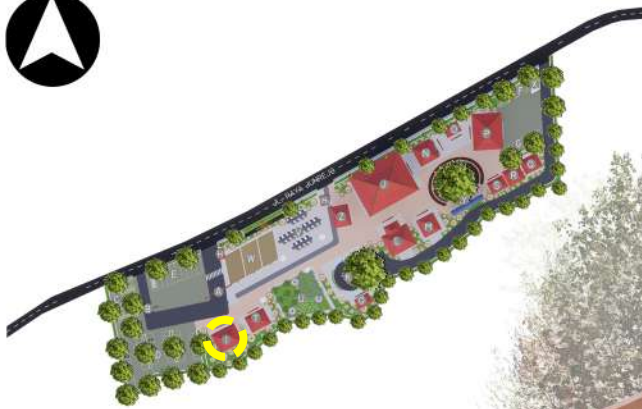
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING LOBI

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
14



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

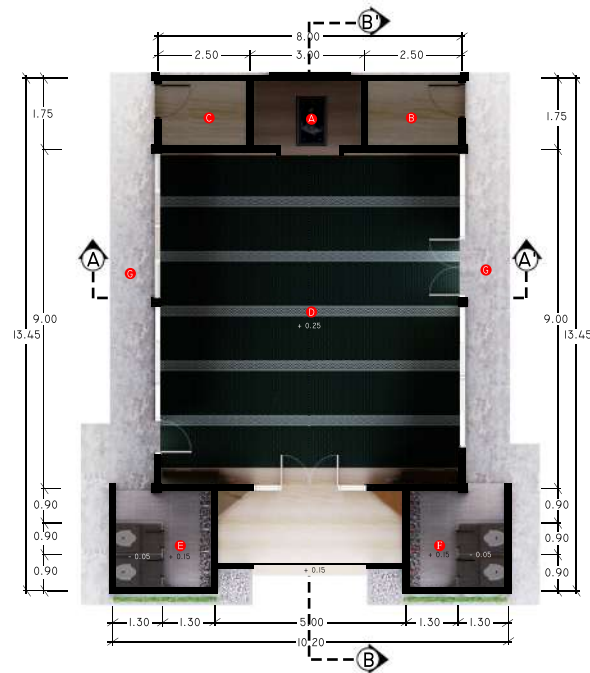
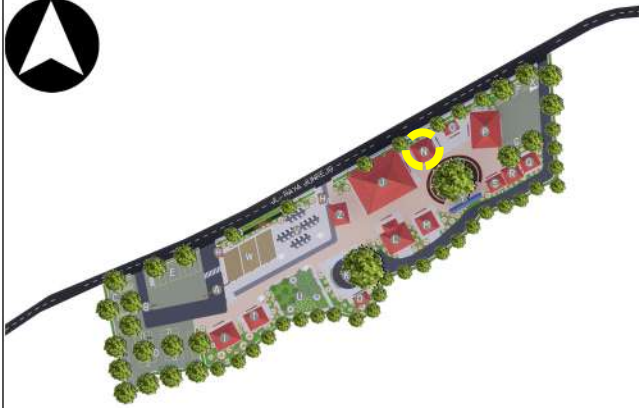
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' LOBI

SKALA:
1:100

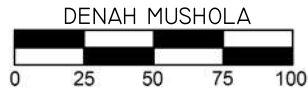
NO. GAMBAR:
15



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. MIHRAB
 - B. GUDANG
 - C. RUANG PERALATAN
 - D. R. SHOLAT UTAMA
 - E. R. WUDHU & TOILET WANITA
 - F. R. WUDHU & TOILET PRIA
 - G. TERAS



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

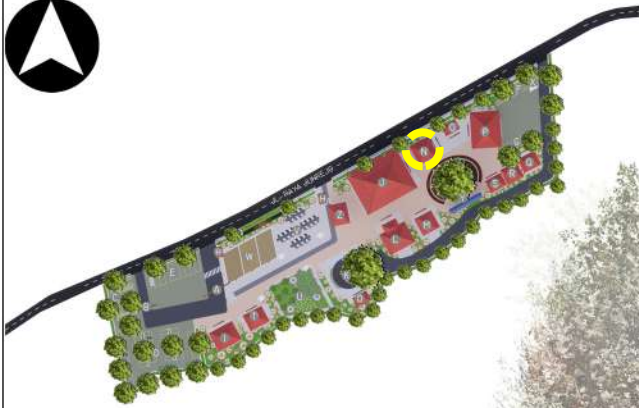
JUDUL GAMBAR:
DENAH MUSHOLA

SKALA:
1:100

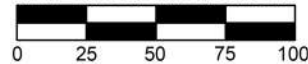
NO. GAMBAR:
16



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN MUSHOLA



TAMPAK SAMPING MUSHOLA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

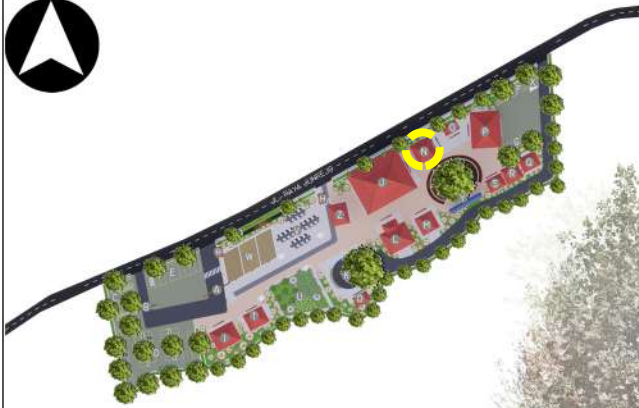
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING MUSHOLA

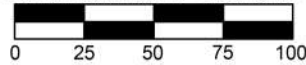
SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
17

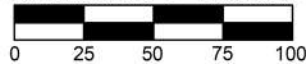




POTONGAN A-A' MUSHOLA



POTONGAN B-B' MUSHOLA



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

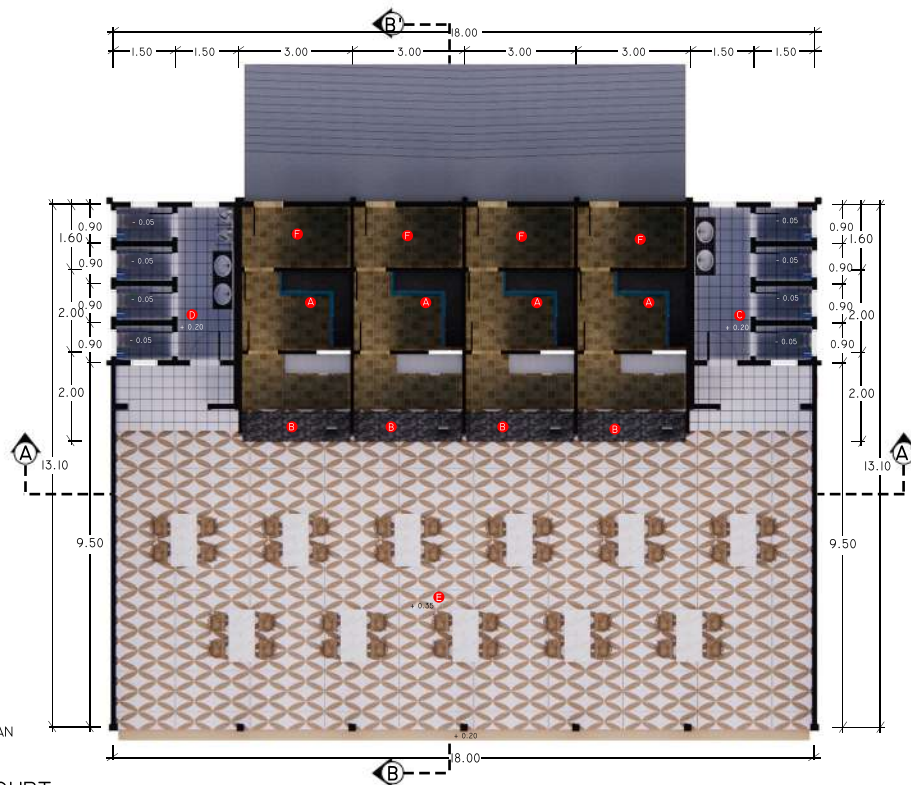
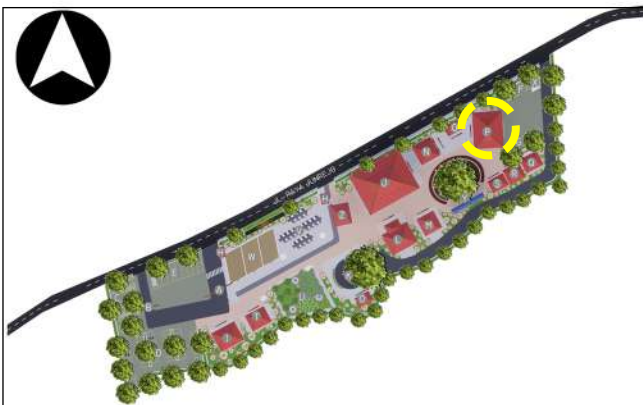
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' MUSHOLA

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
18

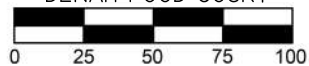


PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. DAPUR
 - B. KASIR
 - C. TOILET WANITA
 - D. TOILET PRIA
 - E. AREA MAKAN
 - F. GUDANG BAHAN MAKANAN

DENAH FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

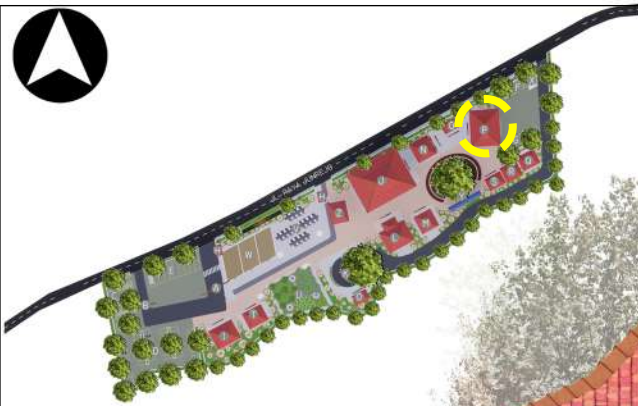
JUDUL GAMBAR:
 DENAH FOOD COURT

SKALA:
 1:100

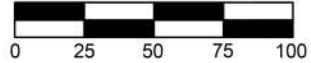
NO. GAMBAR:
 19



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN FOOD COURT



TAMPAK SAMPING FOOD COURT



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

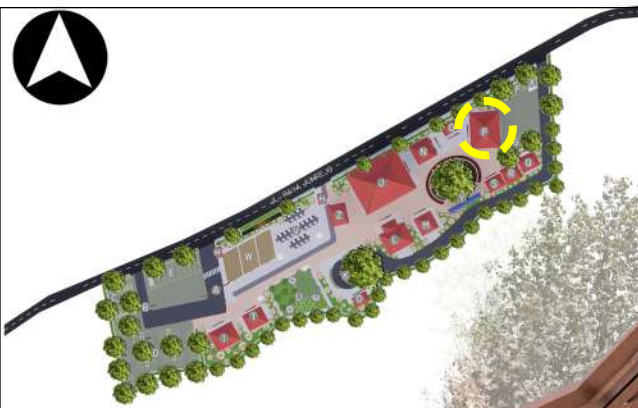
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING FOOD COURT

SKALA:
1:100

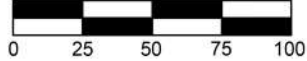
NO. GAMBAR:
20



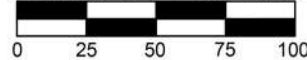
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' FOOD COURT



POTONGAN B-B' FOOD COURT



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

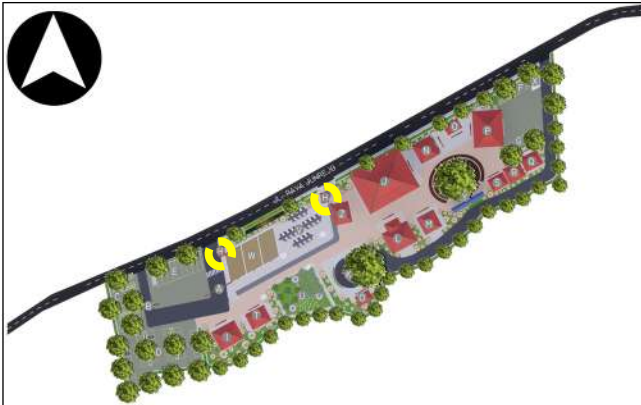
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' FOOD COURT

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
21

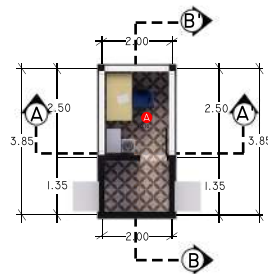
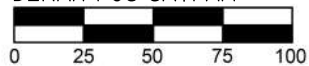


PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



LEGENDA :
A. RUANG JAGA

DENAH POS SATPAM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

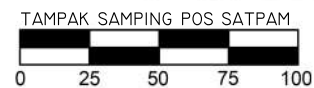
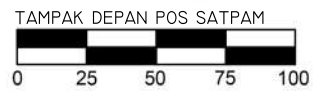
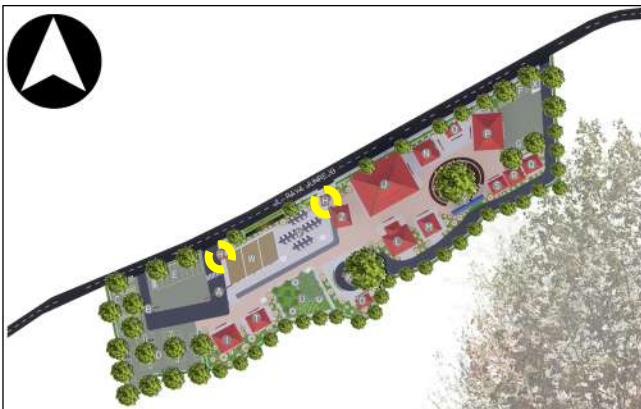
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DENAH POS SATPAM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
22





ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

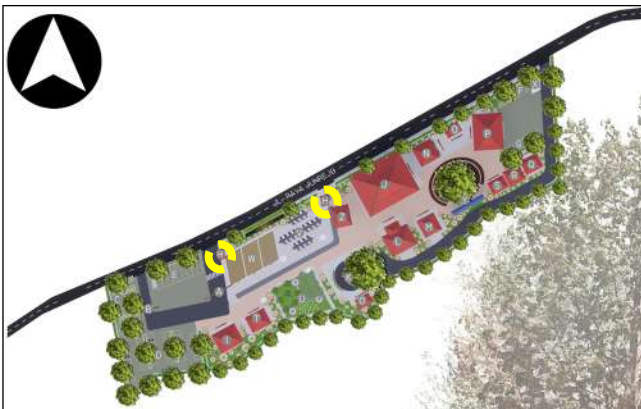
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING POS SATPAM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
23



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' POS SATPAM
0 25 50 75 100



POTONGAN B-B' POS SATPAM
0 25 50 75 100



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

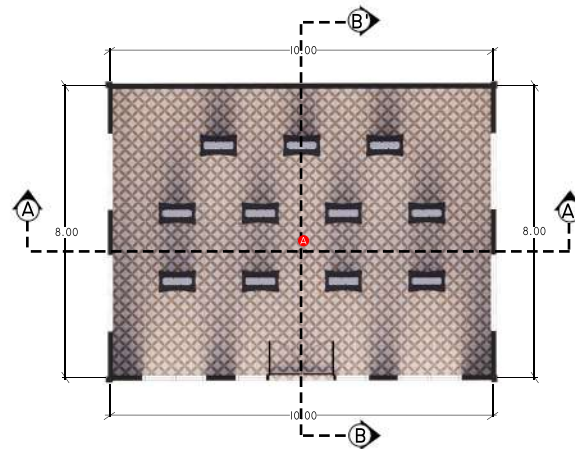
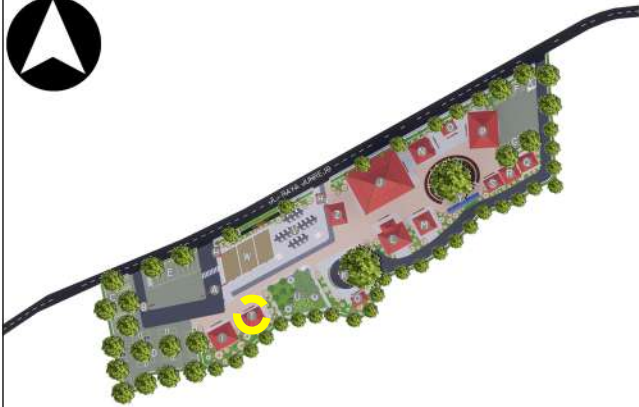
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' POS SATPAM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
24



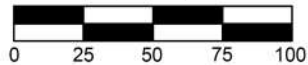
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



LEGENDA :
A. DISPLAY KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



DENAH ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

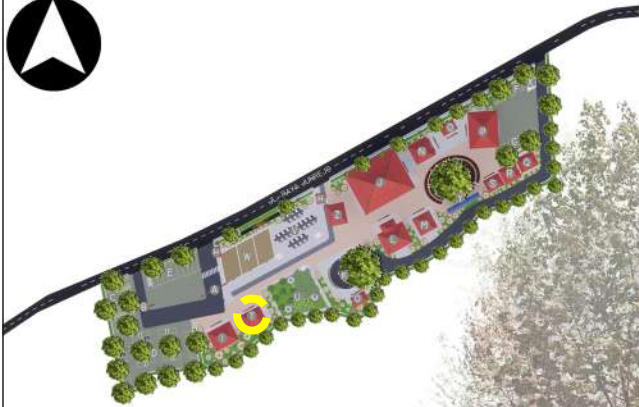
JUDUL GAMBAR:
DENAH ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

SKALA:
1:100

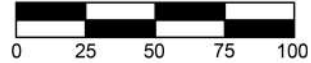
NO. GAMBAR:
25



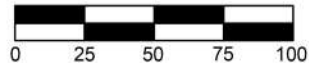
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



TAMPAK SAMPING ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

SKALA:
1:100

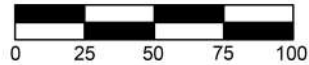
NO. GAMBAR:
26



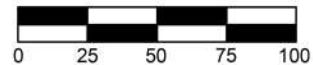
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



POTONGAN B-B' ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

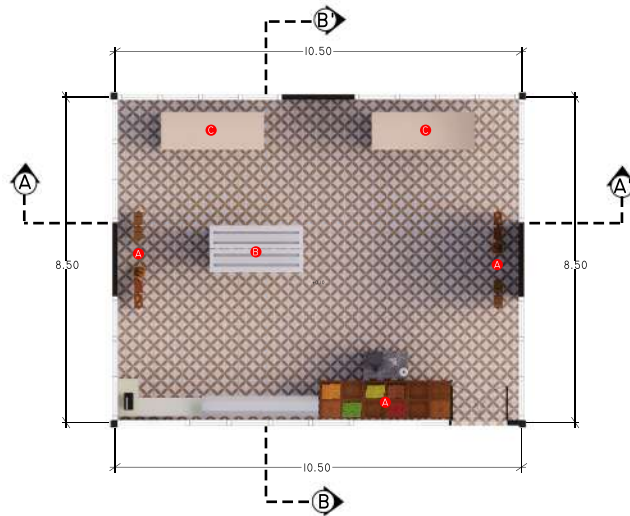
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
27



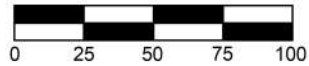
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. TEMPAT BUAH-BUAHAN
 - B. TEMPAT TANAMAN HIAS
 - C. TEMPAT KERAJINAN TANGAN



DENAH TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DENAH TEMPAT PENGAMBILAN &
PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI

SKALA:
1:100

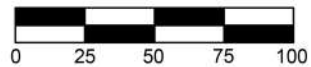
NO. GAMBAR:
28



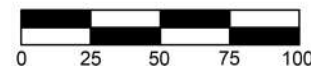
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



TAMPAK SAMPING TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING TEMPAT PENGAMBILAN &
PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
29

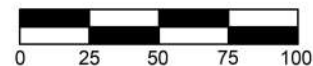




POTONGAN A-A' TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



POTONGAN B-B' TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' TEMPAT PENGAMBILAN &
PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
30

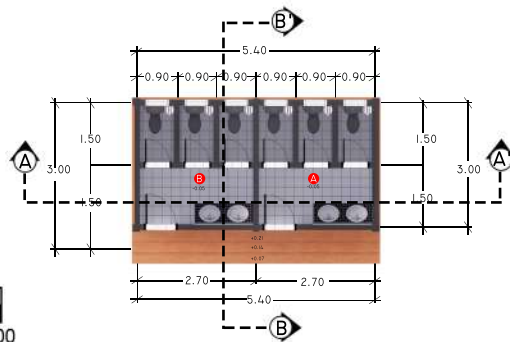
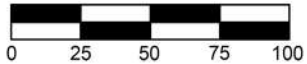


PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



LEGENDA :
 A. TOILET PRIA
 B. TOILET WANITA

DENAH TOILET



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVIGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
 DENAH TOILET

SKALA:
 1:100

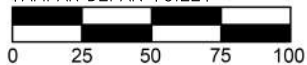
NO. GAMBAR:
 31



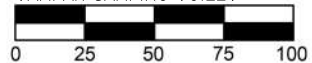
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN TOILET



TAMPAK SAMPING TOILET



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING TOILET

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
32



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' TOILET



POTONGAN B-B' TOILET



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

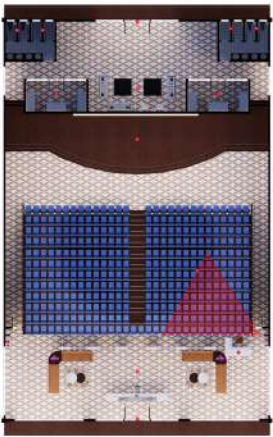
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' TOILET

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
33



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR AUDITORIUM

SKALA:

NO. GAMBAR:
34



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR GALERI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR GALERI

SKALA:

NO. GAMBAR:
35



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

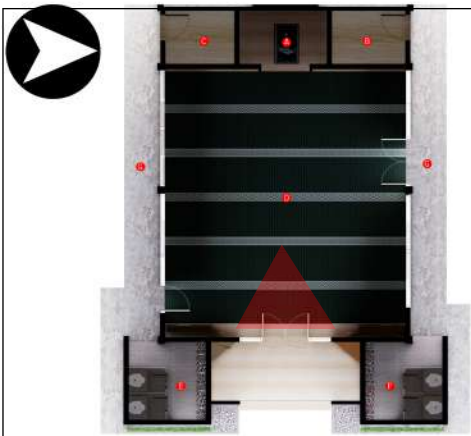
JUDUL GAMBAR:
INTERIOR LOBI

SKALA:

NO. GAMBAR:
36



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR MUSHOLA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

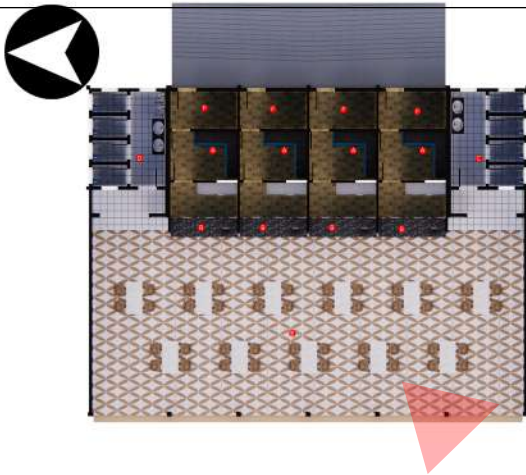
JUDUL GAMBAR:
INTERIOR MUSHOLA

SKALA:

NO. GAMBAR:
37



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR FOOD COURT

SKALA:

NO. GAMBAR:
38



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

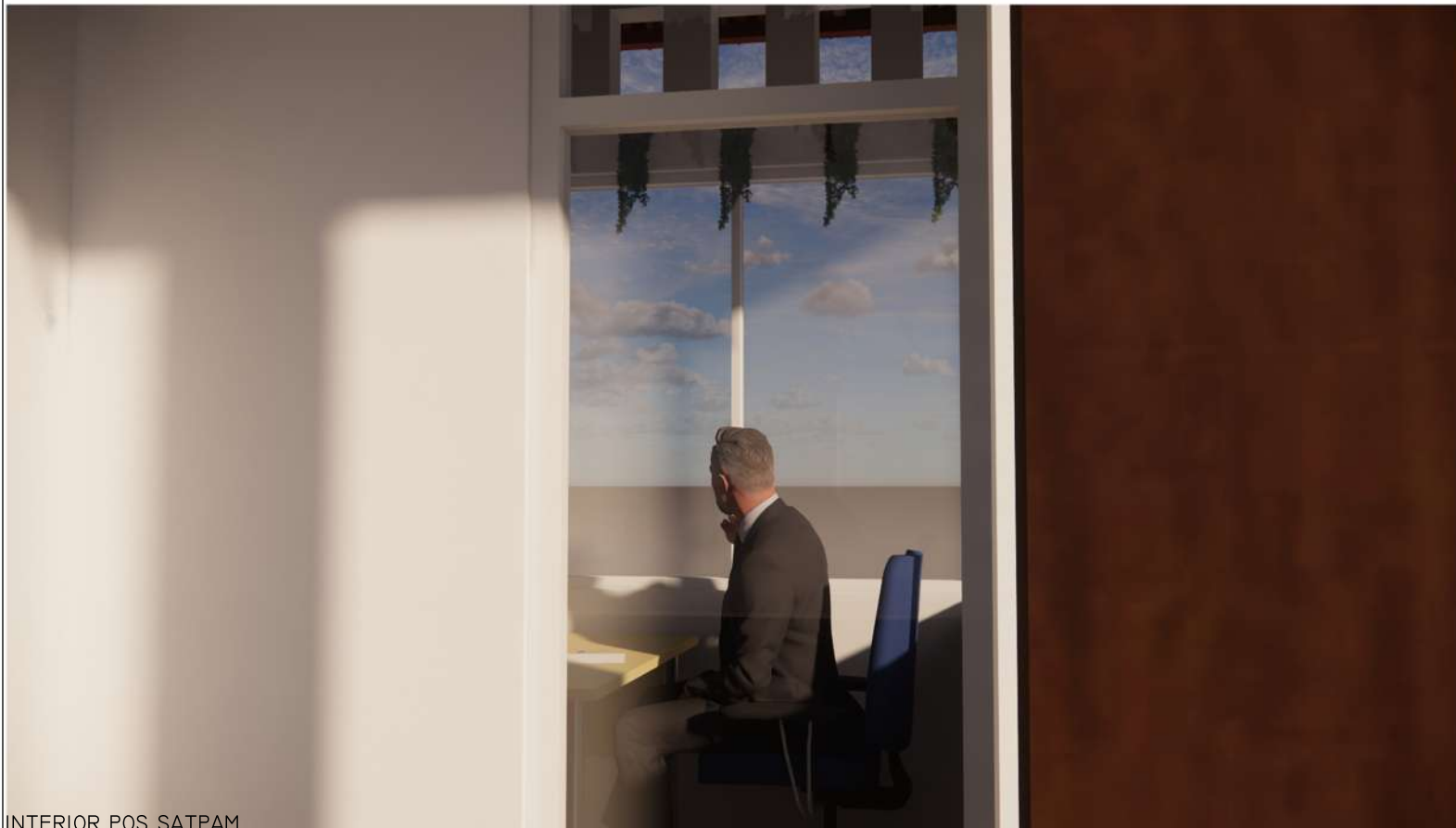
JUDUL GAMBAR:
INTERIOR POS SATPAM

SKALA:

NO. GAMBAR:
39



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR POS SATPAM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

SKALA:

NO. GAMBAR:
40



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR ZONA BUDAY KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR TEMPAT PENGAMBILAN &
PEMBAYARAN BARANG YANG SUDAH DIBELI

SKALA:

NO. GAMBAR:
41



INTERIOR TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
INTERIOR TOILET

SKALA:

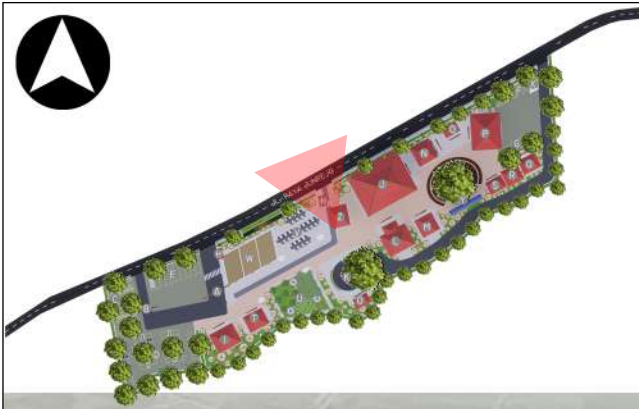
NO. GAMBAR:
42



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



INTERIOR TOILET



EKSTERIOR KAWASAN I



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR KAWASAN 1

SKALA:

NO. GAMBAR:
43



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



EKSTERIOR KAWASAN 2



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

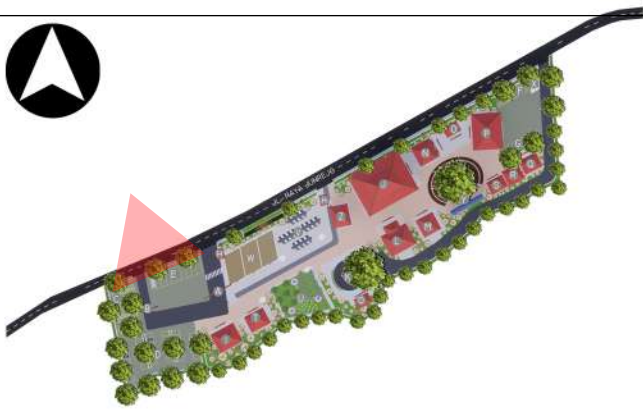
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR KAWASAN 2

SKALA:

NO. GAMBAR:
44



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR KAWASAN 3

SKALA:

NO. GAMBAR:
45



EKSTERIOR KAWASAN 3



EKSTERIOR KAWASAN 4



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

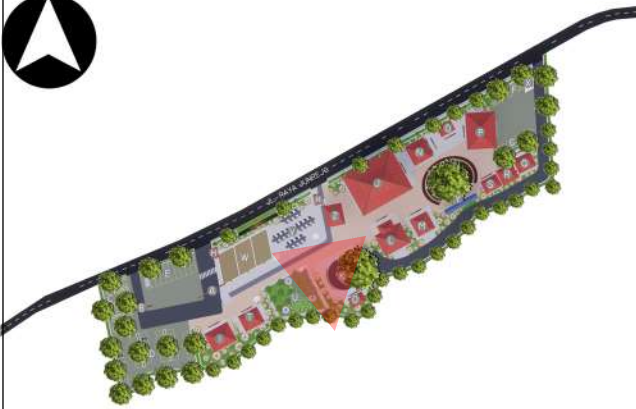
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR KAWASAN 4

SKALA:

NO. GAMBAR:
46



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

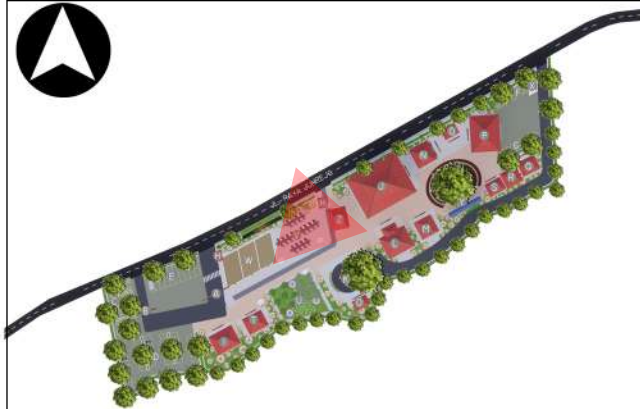
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA AUDITORIUM

SKALA:

NO. GAMBAR:
47



EKSTERIOR & SUASANA AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA GALERI

SKALA:

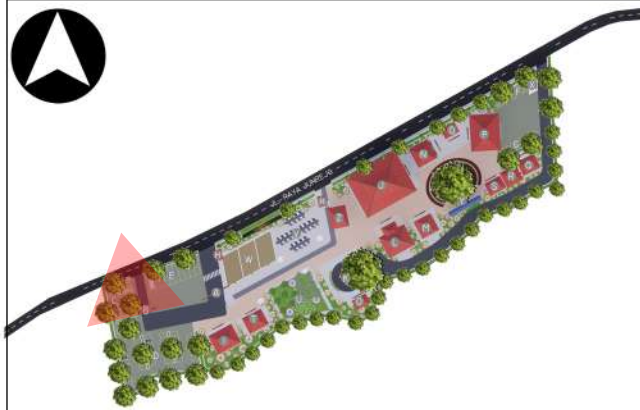
NO. GAMBAR:
48



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



EKSTERIOR & SUASANA GALERI



EKSTERIOR & SUASANA LOBI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

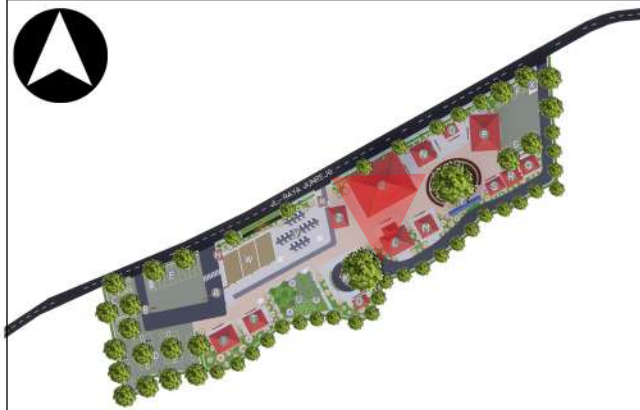
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA LOBI

SKALA:

NO. GAMBAR:
49



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



EKSTERIOR & SUASANA MUSHOLA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA MUSHOLA

SKALA:

NO. GAMBAR:
50



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



EKSTERIOR & SUASANA FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA FOOD COURT

SKALA:

NO. GAMBAR:
51



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA POS SATPAM

SKALA:

NO. GAMBAR:
52



EKSTERIOR & SUASANA POS SATPAM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA ZONA BUDAYA
KERAJINAN TANGAN KOTA BATU

SKALA:

NO. GAMBAR:
53



EKSTERIOR & SUASANA ZONA BUDAYA KERAJINAN TANGAN KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA TEMPAT PENGAMBILAN &
PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI

SKALA:

NO. GAMBAR:
54



EKSTERIOR & SUASANA TEMPAT PENGAMBILAN & PEMBAYARAN BARANG YANG DIBELI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

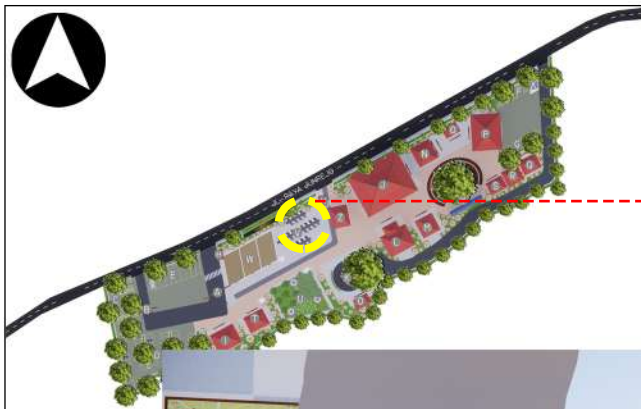
JUDUL GAMBAR:
EKSTERIOR & SUASANA TOILET

SKALA:

NO. GAMBAR:
55



EKSTERIOR & SUASANA TOILET



PERSPEKTIF DARI DALAM (PENGUNJUNG)



PERSPEKTIF DARI LUAR (PENGENDARA DRIVE THRU)

DETAIL ARSITEKTUR 1 (PUSAT INFORMASI PARIWISATA)

BETON

ALUMINIUM

GAMBAR PARIWISATA YANG ADA DI KOTA BATU



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR 1 (PUSAT INFORMASI PARIWISATA)

SKALA:

NO. GAMBAR:
56





PERSPEKTIF DARI DAI AM (PENGUNJUNG)



PERSPEKTIF DARI LUAR

DETAIL ARSITEKTUR 2 (PANGGUNG OUTDOOR)

BATU BATA



TAMAN MAWAR
KOLAM AIR MANCUR



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

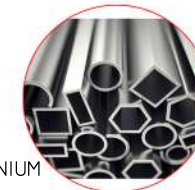
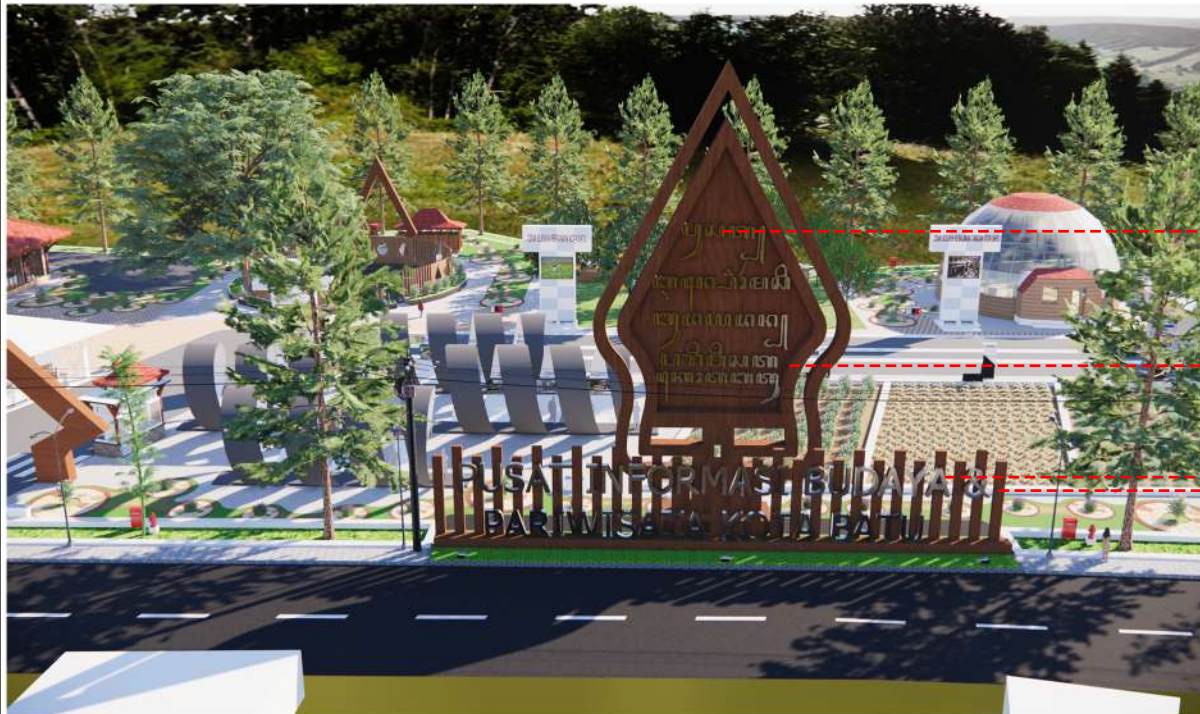
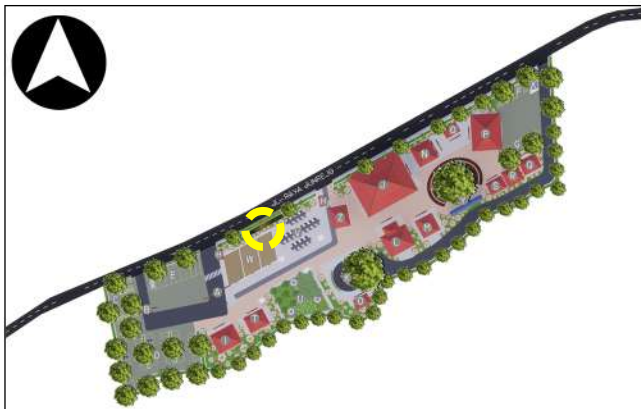
JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR 2 (PANGGUNG OUTDOOR)

SKALA:

NO. GAMBAR:
57



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ALUMINIUM



KAYU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

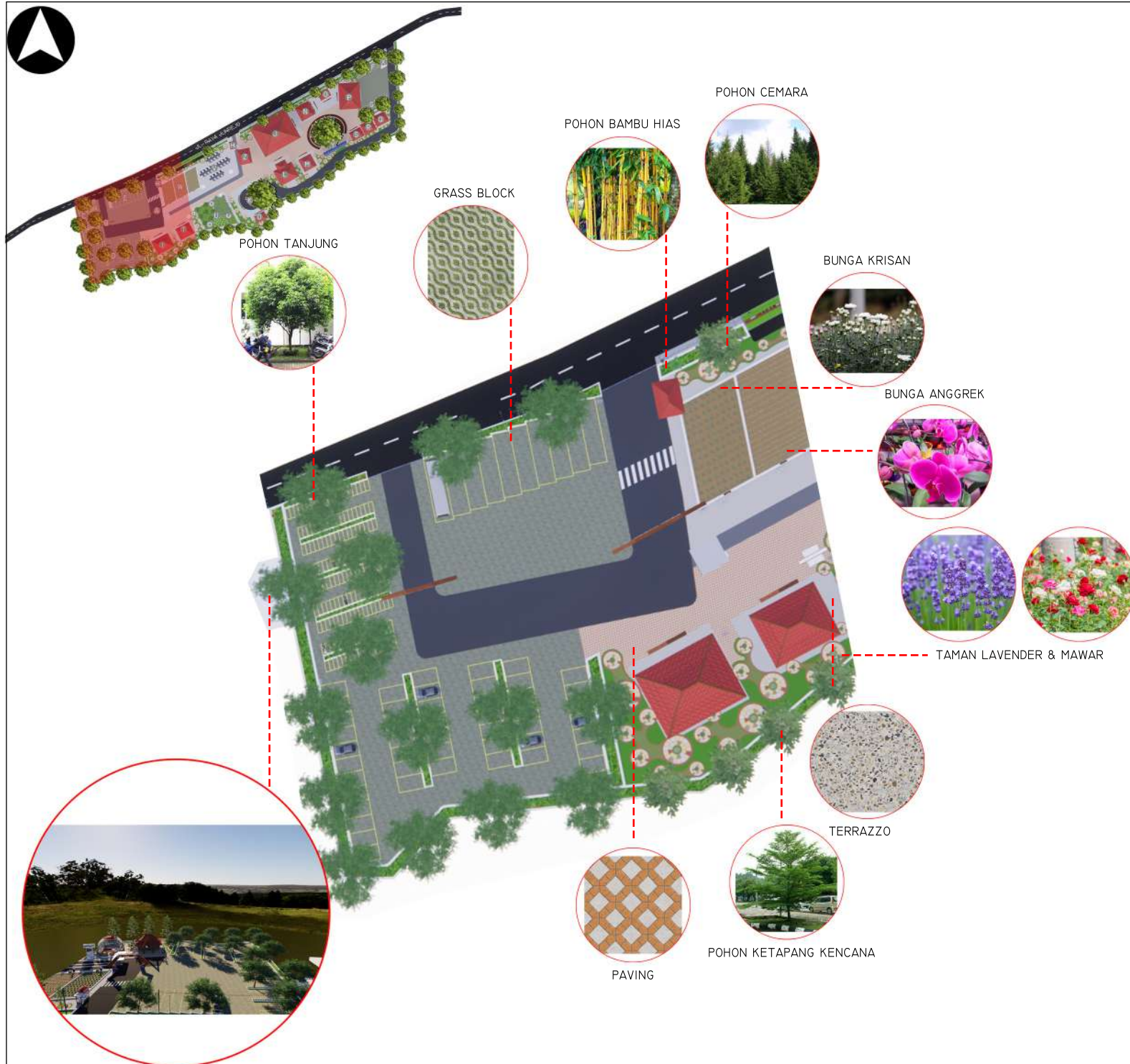
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR 3 (SIGNAGE, SCULPTURE)

SKALA:

NO. GAMBAR:
58





DETAIL LANSKAP I



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

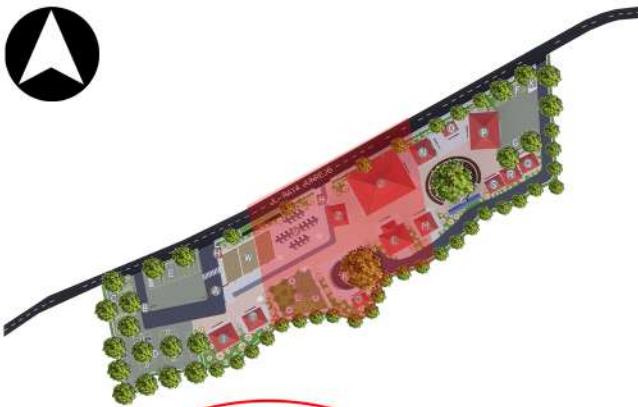
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DETAIL LANSKAP 1

SKALA:

NO. GAMBAR:
59





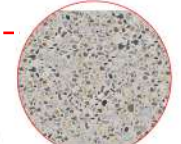
POHON BAMBU HIAS



POHON CEMARA



TERRAZZO



BUNGA MAWAR



POHON APEL



POHON JERUK



PAVING



POHON STRAWBERRY



POHON BERINGIN



POHON KETAPANG KENCANA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

 NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUJJI P WISMANTARA, MT

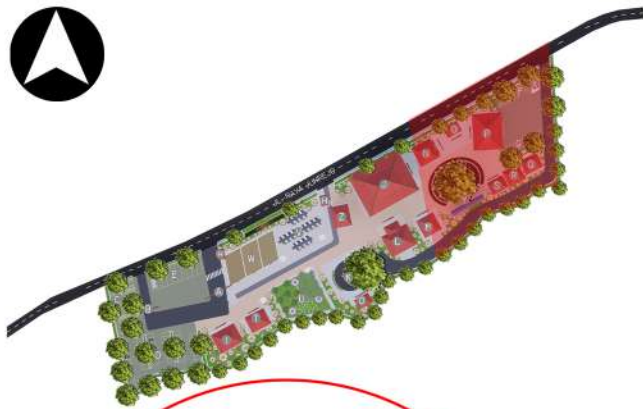
DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
 DETAIL LANSKAP 2

SKALA:

NO. GAMBAR:
 60





POHON BAMBU HIAS



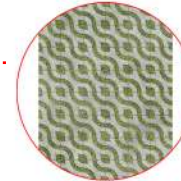
POHON CEMARA



POHON TANJUNG



GRASS BLOCK



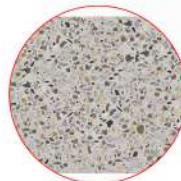
POHON BERINGIN



TAMAN LAVENDER & MAWAR



TERRAZZO



POHON KETAPANG KENCANA



PAVING




ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

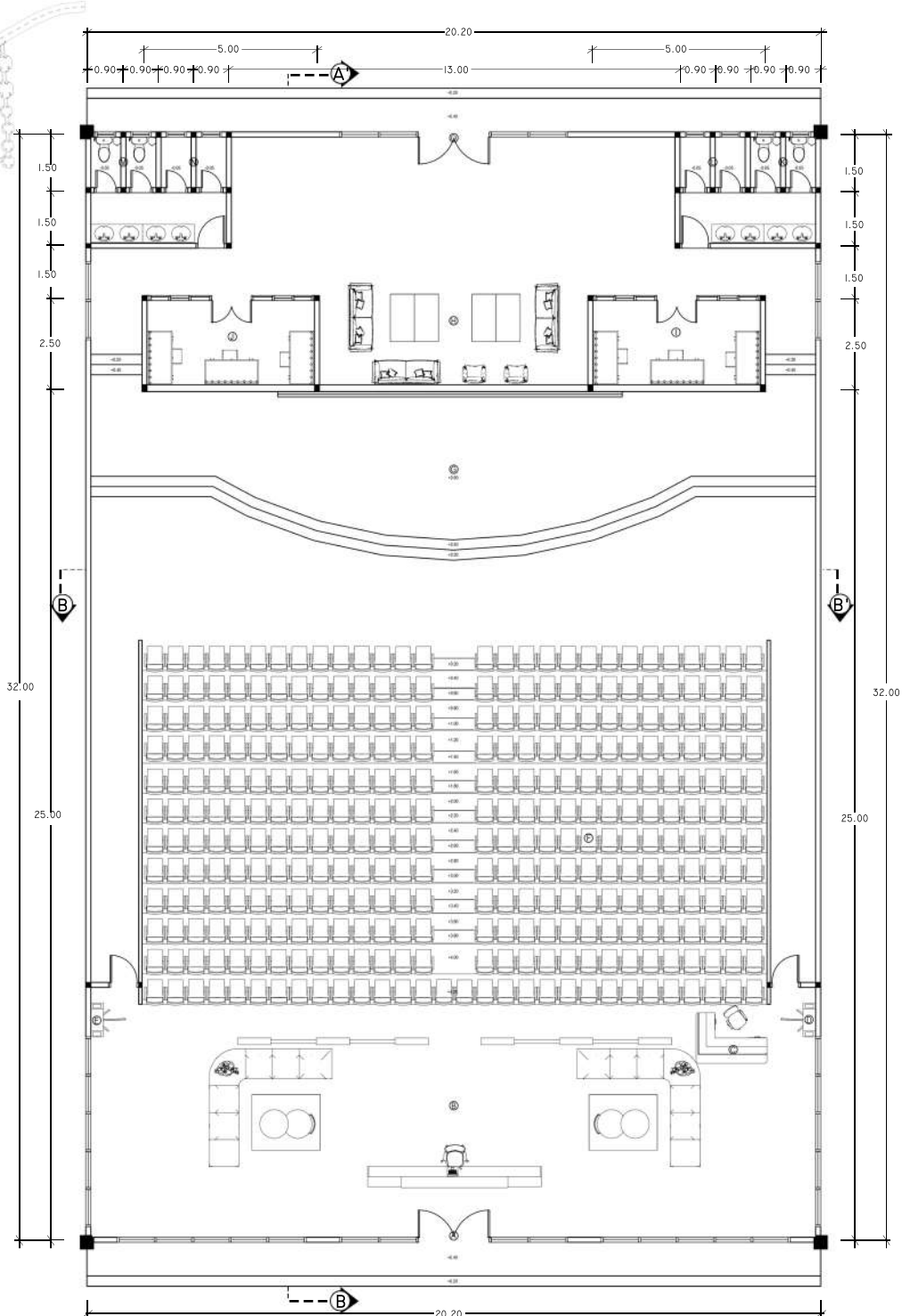
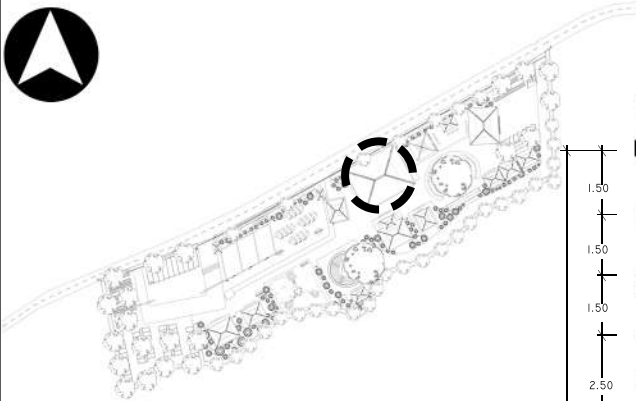
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
DETAIL LANSKAP 3

SKALA:

NO. GAMBAR:
61





- LEGENDA :
- A. PINTU MASUK & KELUAR PENONTON
 - B. LOBI
 - C. LOKET TIKET
 - D. ENTRANCE TICKET GATE
 - E. EXIT TICKET GATE
 - F. AREA PENONTON
 - G. PANGGUNG
 - H. AREA KUMPUL
 - I. RUANG RIAS WANITA
 - J. RUANG RIAS PRIA
 - K. TOILET PENAMPIL WANITA
 - L. RUANG GANTI PENAMPIL WANITA
 - M. TOILET PENAMPIL PRIA
 - N. RUANG GANTI PENAMPIL PRIA
 - O. PINTU MASUK & KELUAR PENAMPIL



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDJI P WISMANTARA, MT

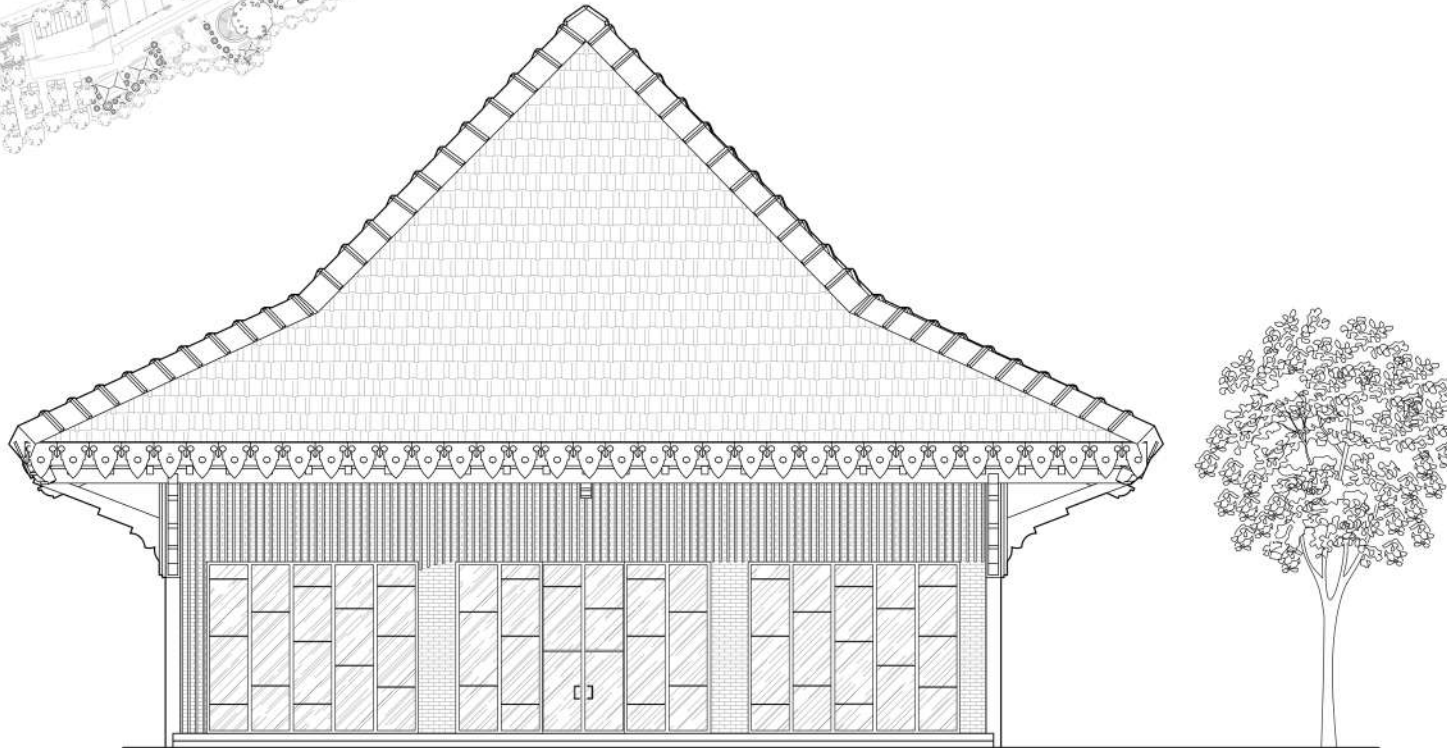
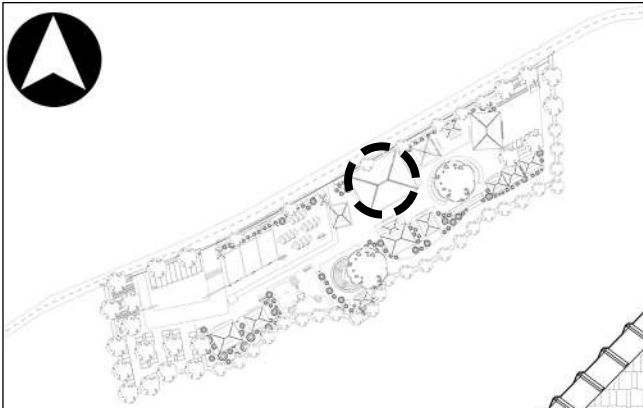
DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
 DENAH AUDITORIUM

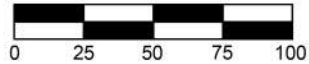
SKALA:
 1:100

NO. GAMBAR:
 62





TAMPAK DEPAN AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINTEGRATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUJJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

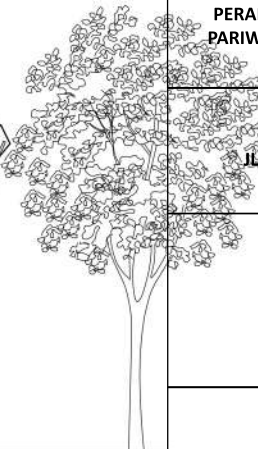
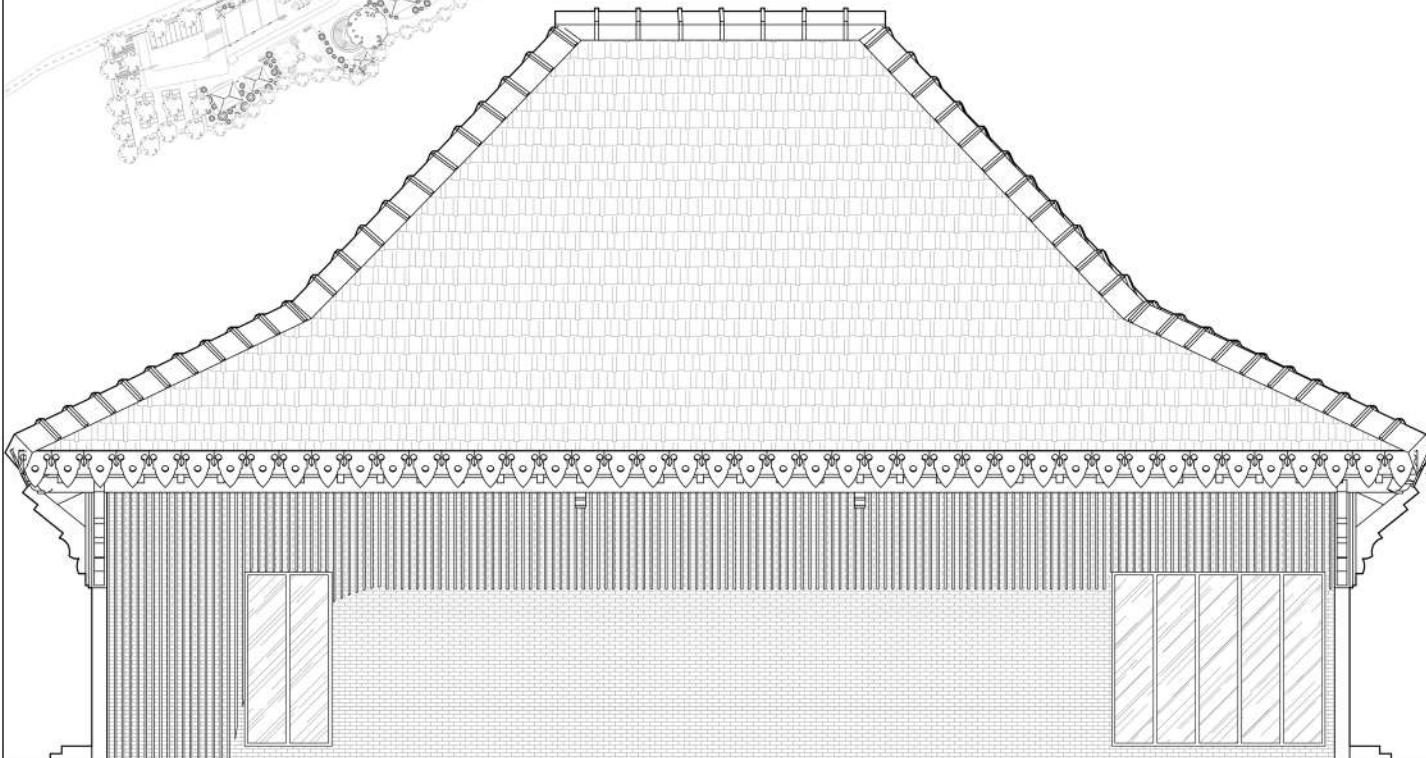
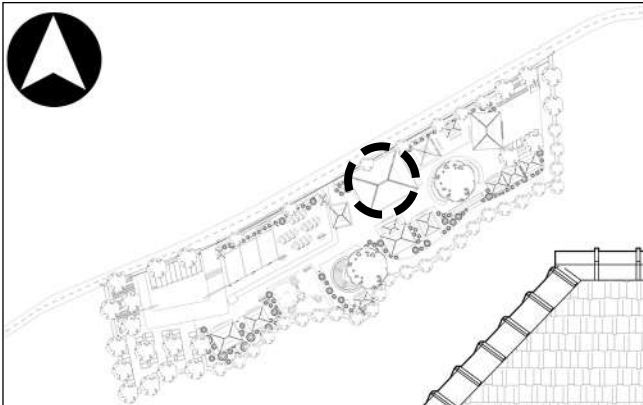
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN AUDITORIUM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
63



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK SAMPING AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

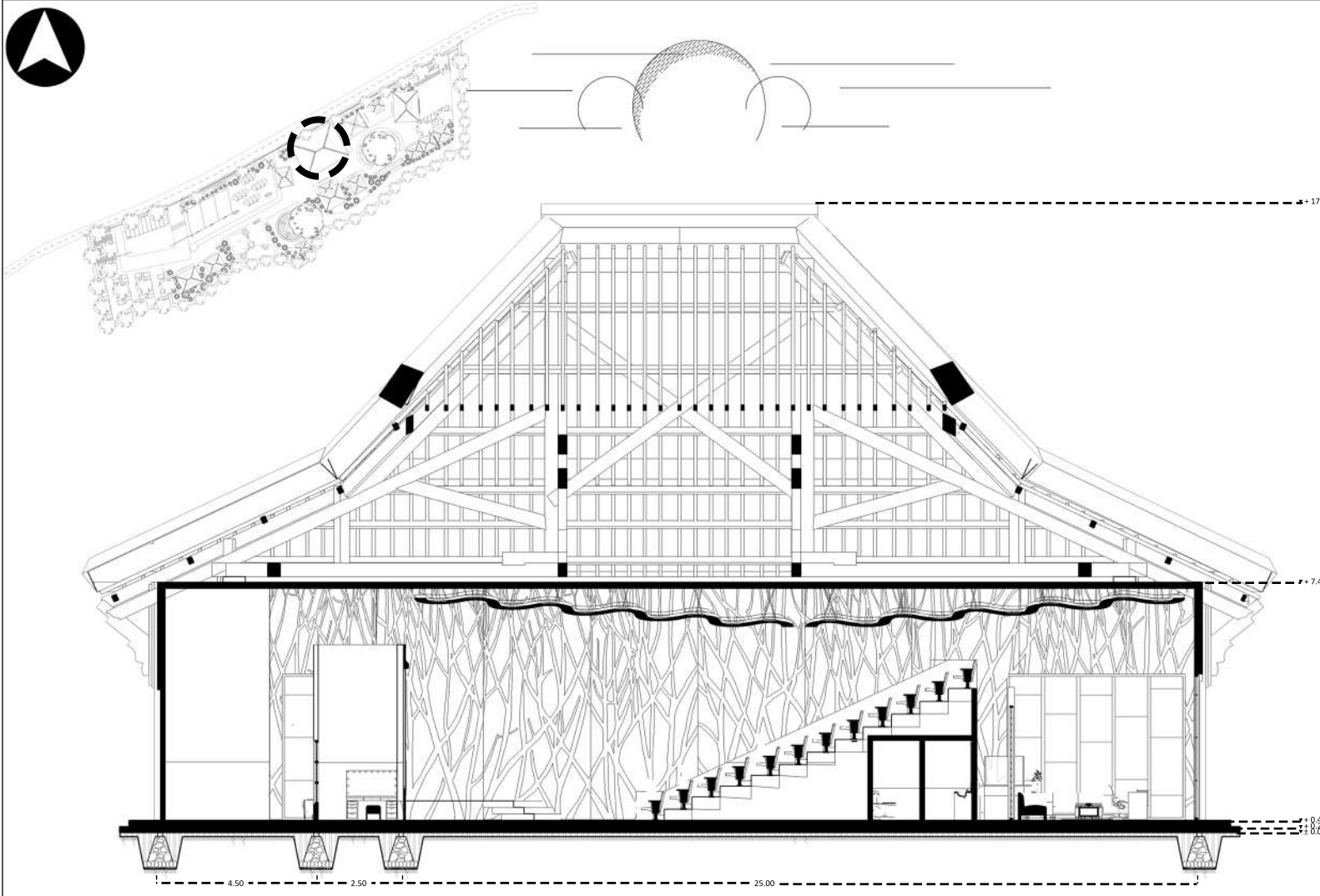
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK SAMPING AUDITORIUM

SKALA:
1:100

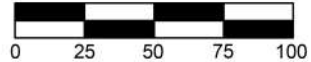
NO. GAMBAR:
64



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

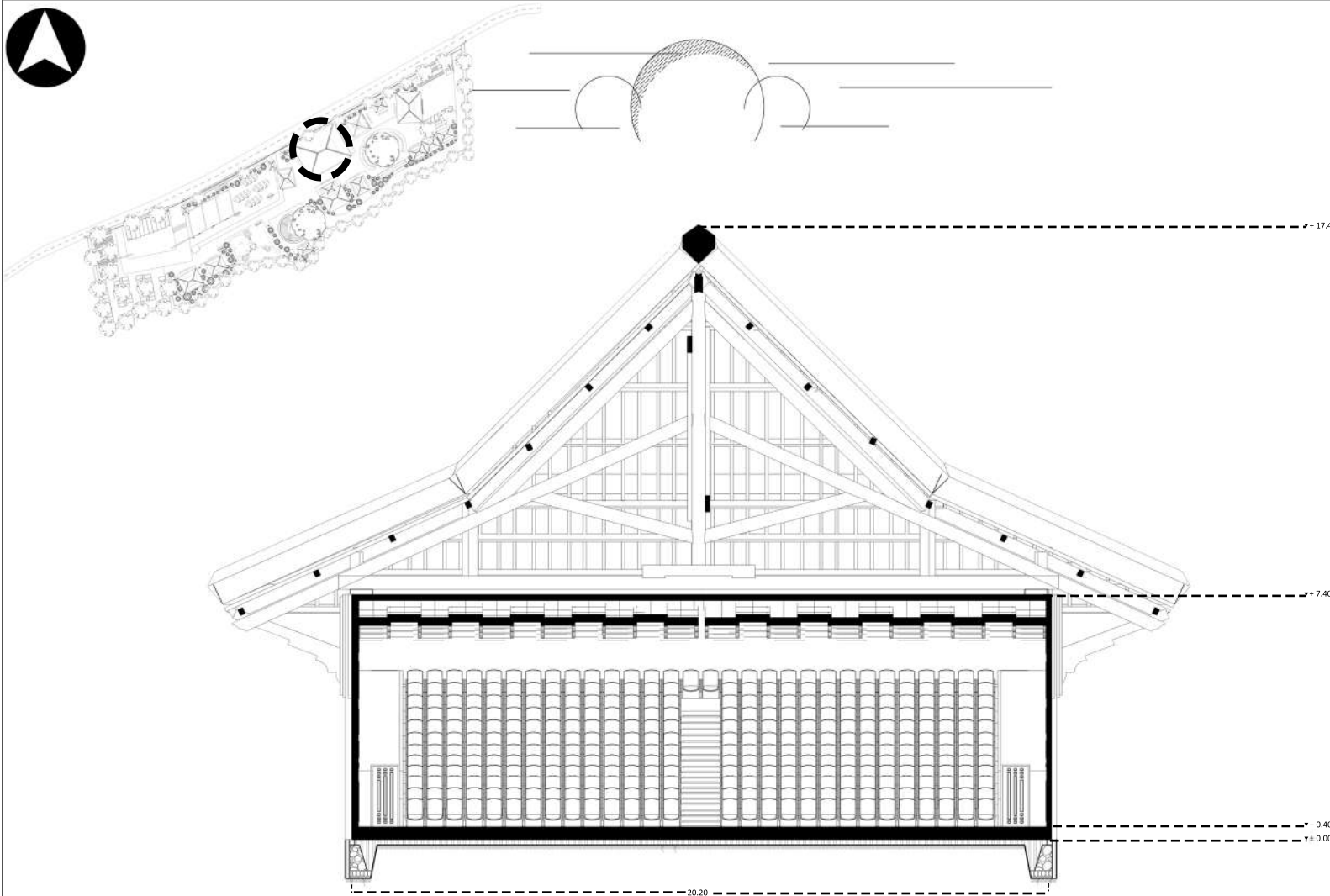
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' AUDITORIUM

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
65



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN B-B' AUDITORIUM



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

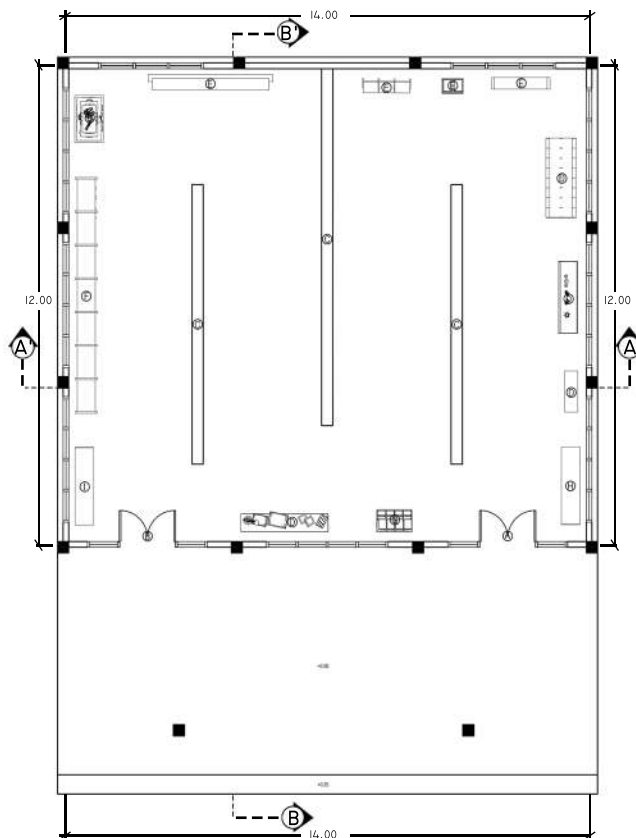
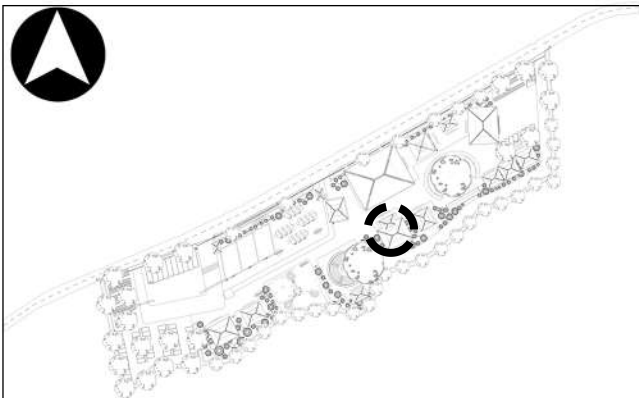
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN B-B' AUDITORIUM

SKALA:
1:100

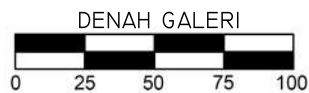
NO. GAMBAR:
66



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. PINTU MASUK
 - B. PINTU KELUAR
 - C. SKETSEL LUKISAN
 - D. KERAJINAN TANGAN
 - E. BATIK
 - F. TANAMAN HIAS
 - G. MAJALAH
 - H. MEJA UNTUK BUKU TAMU
 - I. MEJA UNTUK BUKU KESAN DAN PESAN



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINVIGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

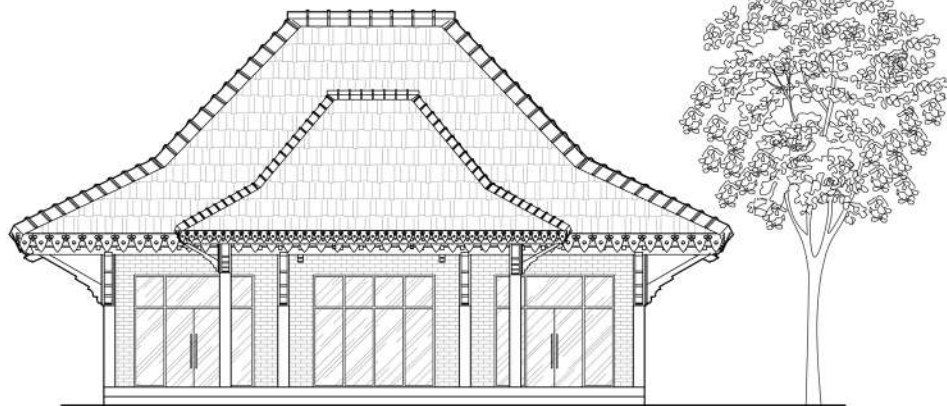
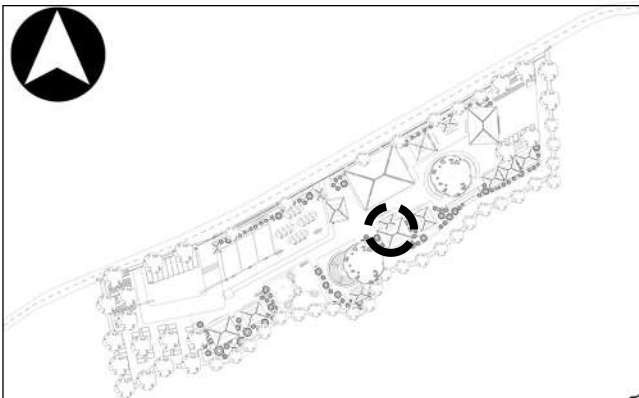
JUDUL GAMBAR:
 DENAH GALERI

SKALA:
 1:100

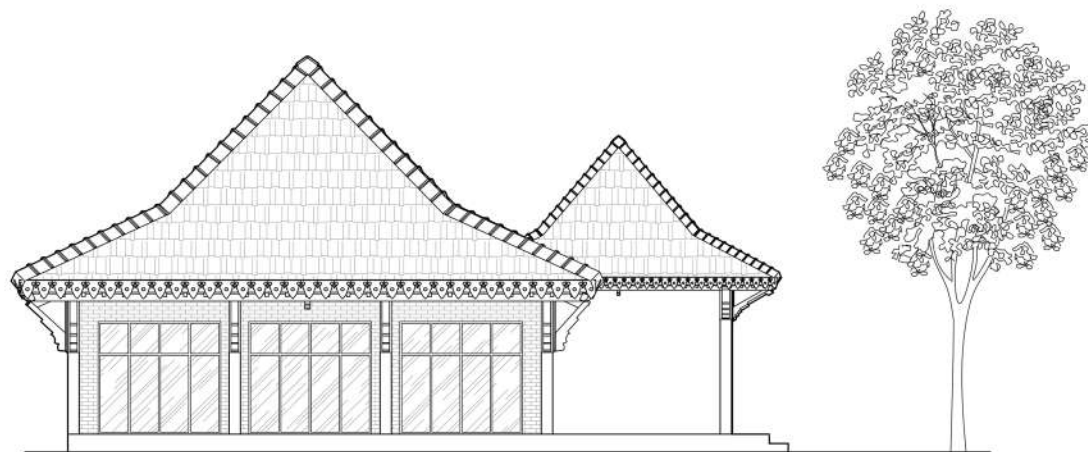
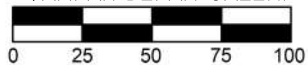
NO. GAMBAR:
 67



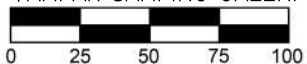
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN GALERI



TAMPAK SAMPING GALERI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

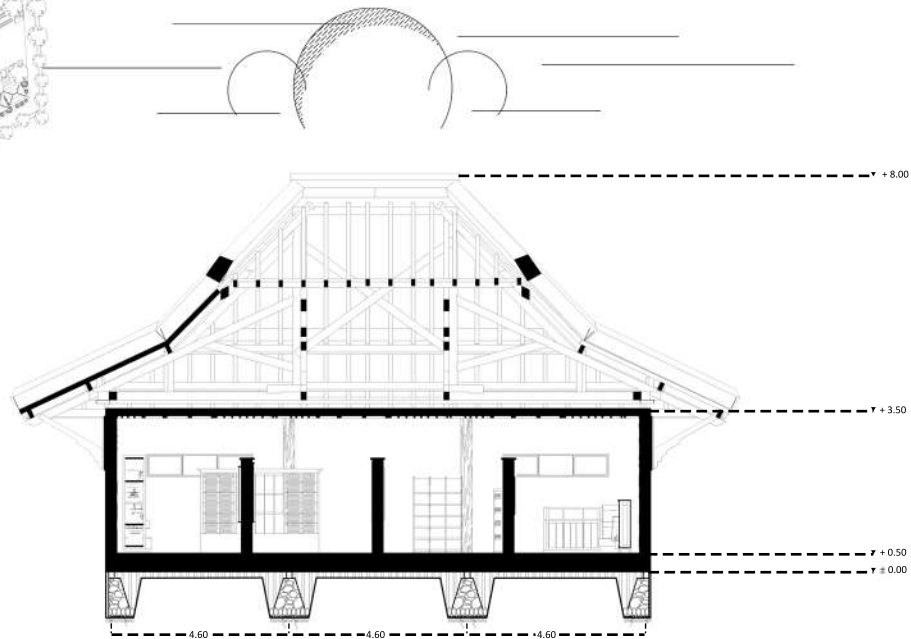
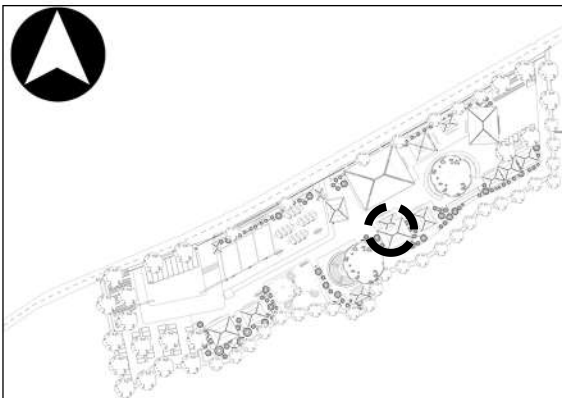
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING GALERI

SKALA:
1:100

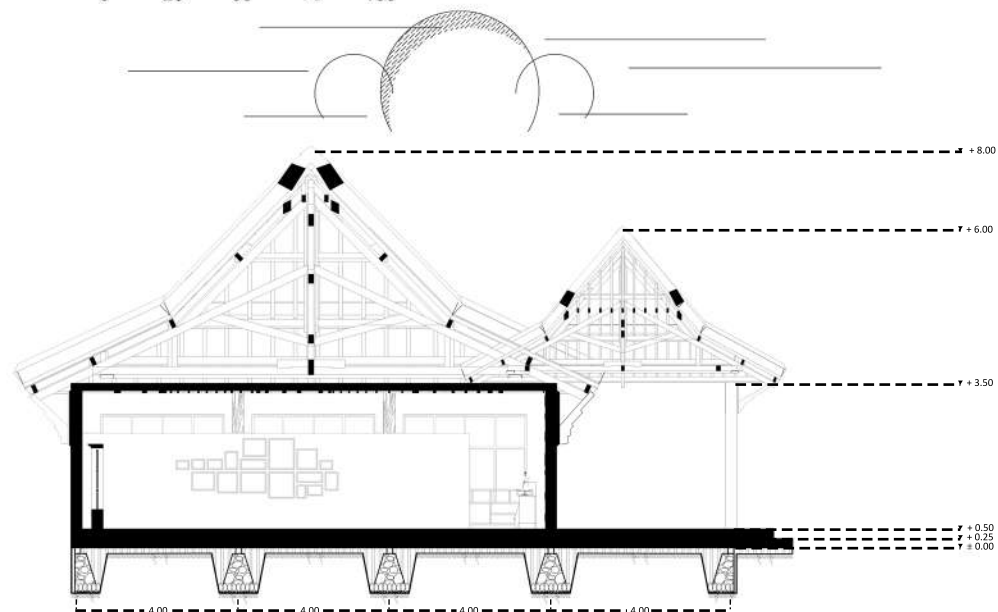
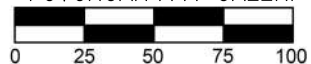
NO. GAMBAR:
68



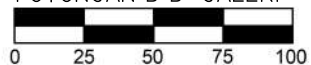
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' GALERI



POTONGAN B-B' GALERI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

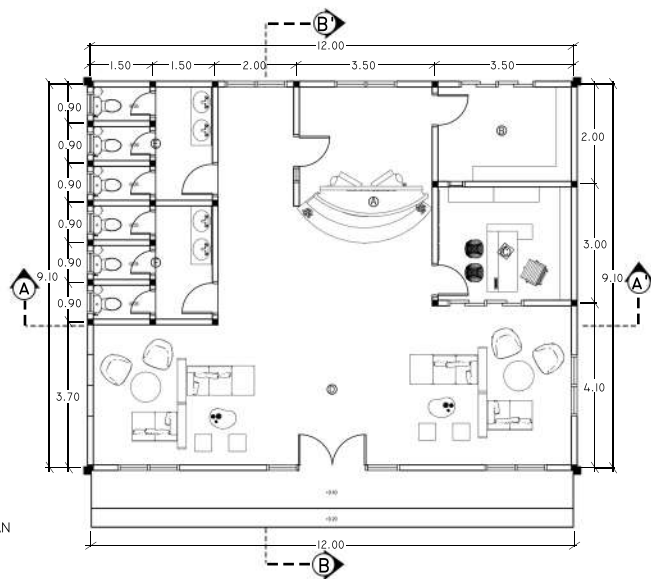
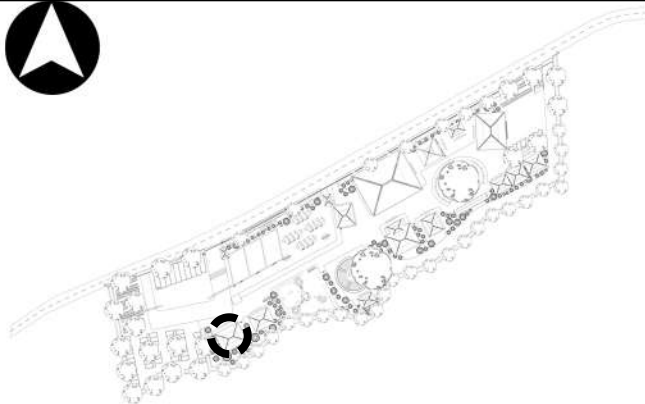
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' GALERI

SKALA:
1:100

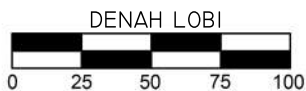
NO. GAMBAR:
69



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. AREA RESEPSIONIS
 - B. RUANG ARSIP
 - C. KANTOR PEMASARAN
 - D. AREA TUNGGU
 - E. TOILET WANITA
 - F. TOILET PRIA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

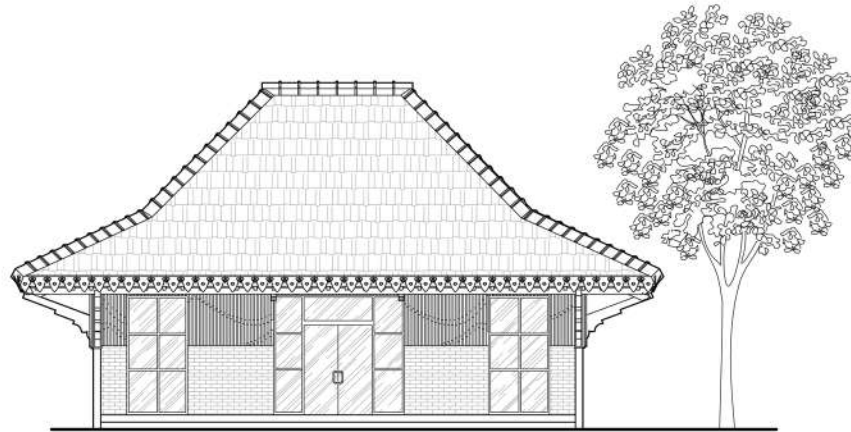
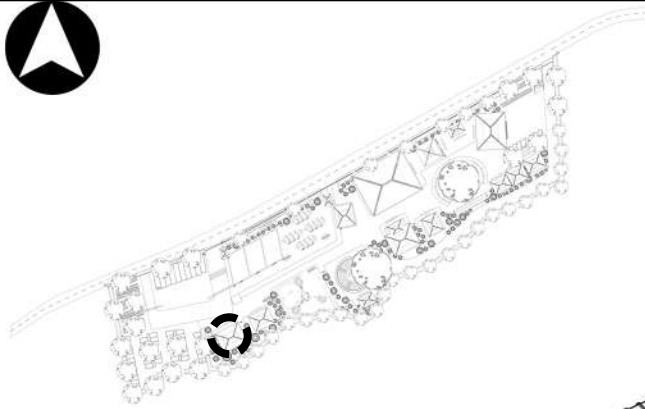
JUDUL GAMBAR:
 DENAH LOBI

SKALA:
 1:100

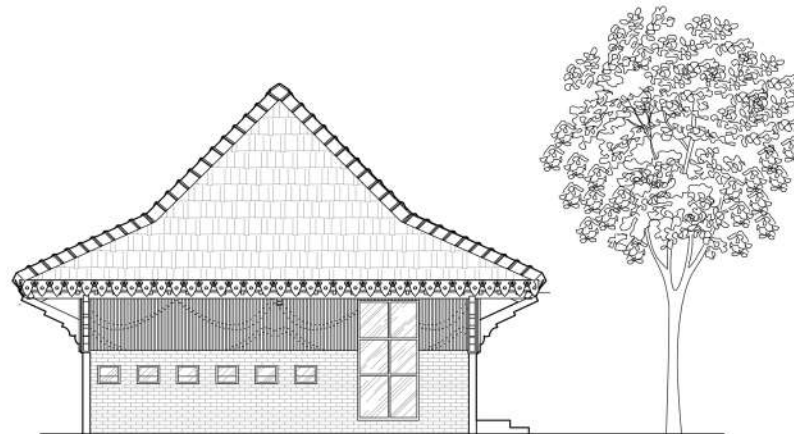
NO. GAMBAR:
 70



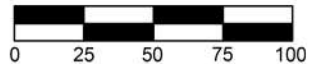
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN LOBI



TAMPAK SAMPING LOBI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

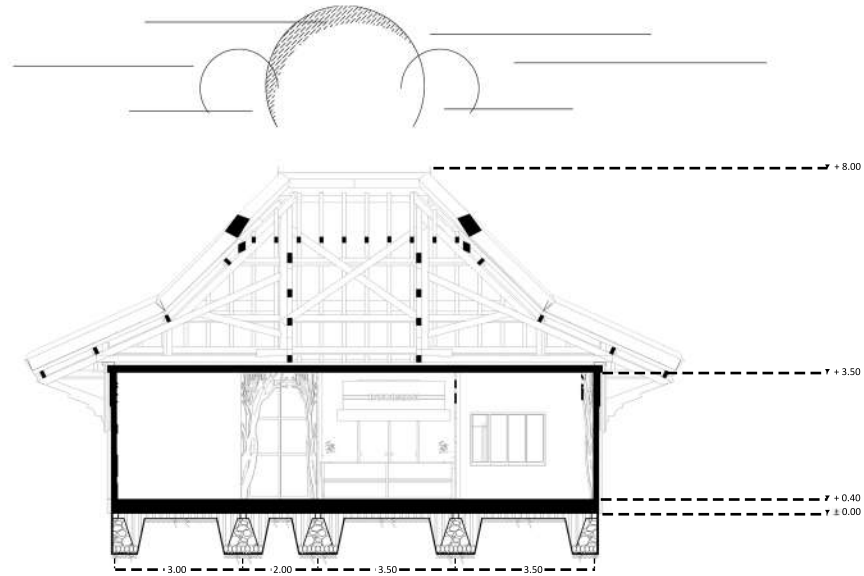
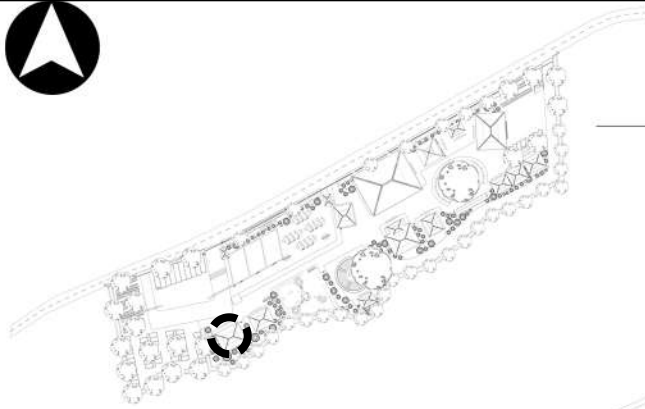
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING LOBI

SKALA:
1:100

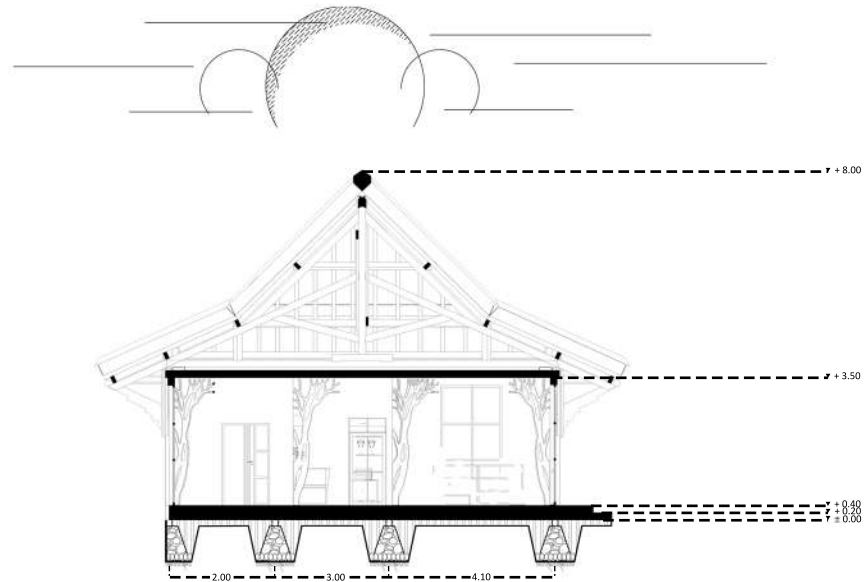
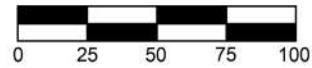
NO. GAMBAR:
71



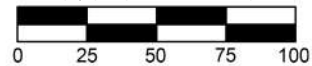
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' LOBI



POTONGAN B-B' LOBI



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

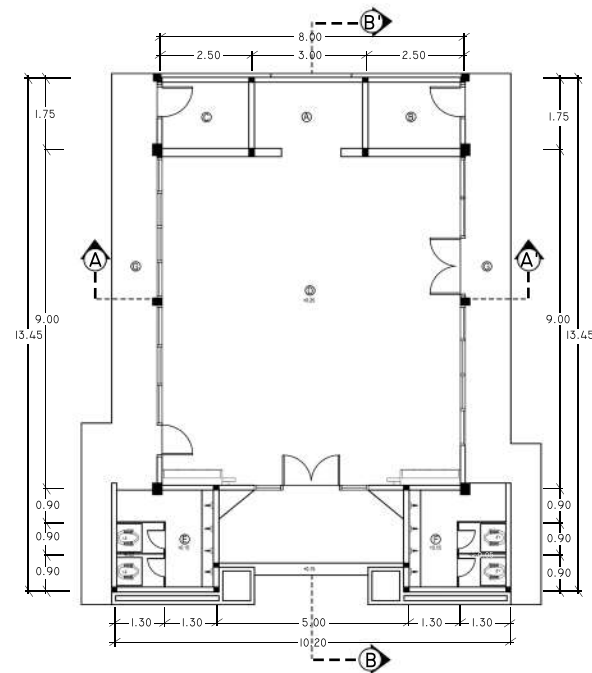
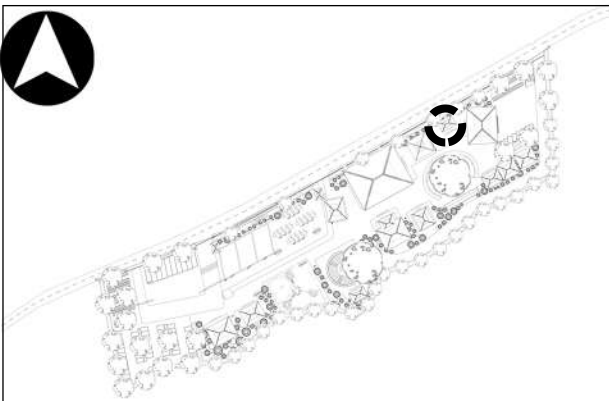
DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' LOBI

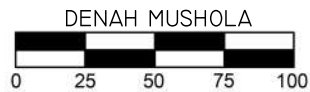
SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
72





- LEGENDA :
- A. MIHRAB
 - B. GUDANG
 - C. RUANG PERALATAN
 - D. R. SHOLAT UTAMA
 - E. R. WUDHU & TOILET WANITA
 - F. R. WUDHU & TOILET PRIA
 - G. TERAS



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

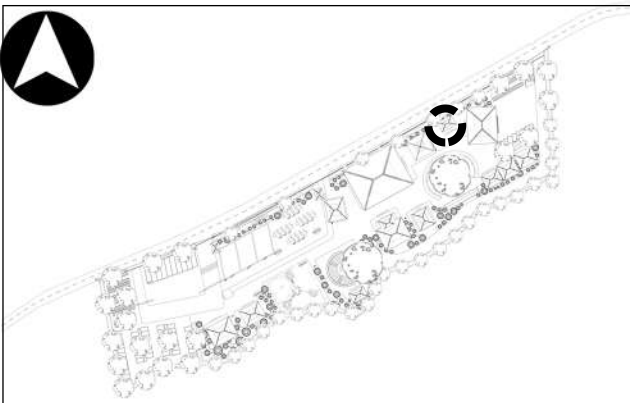
JUDUL GAMBAR:
 DENAH MUSHOLA

SKALA:
 1:100

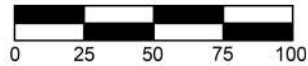
NO. GAMBAR:
 73



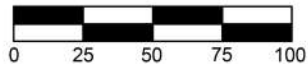
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN MUSHOLA



TAMPAK SAMPING MUSHOLA



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINVIORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

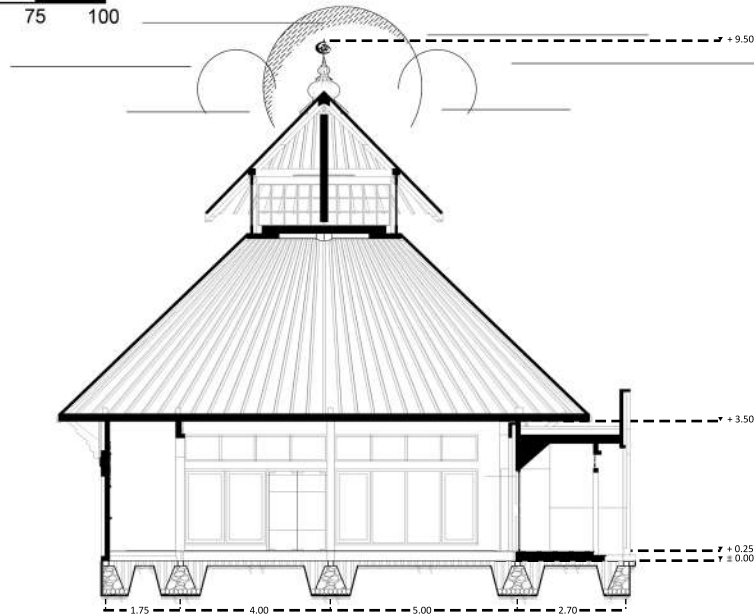
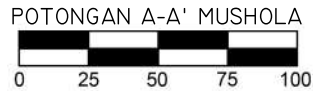
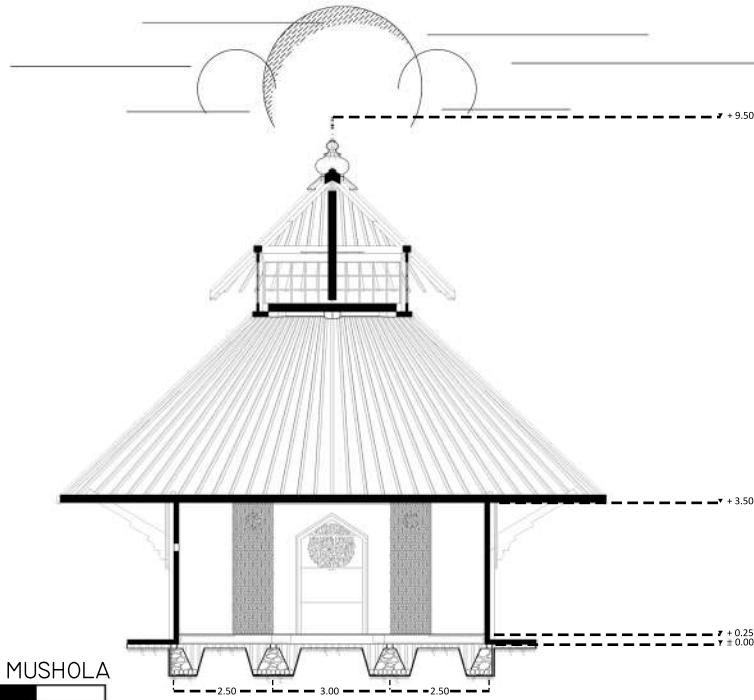
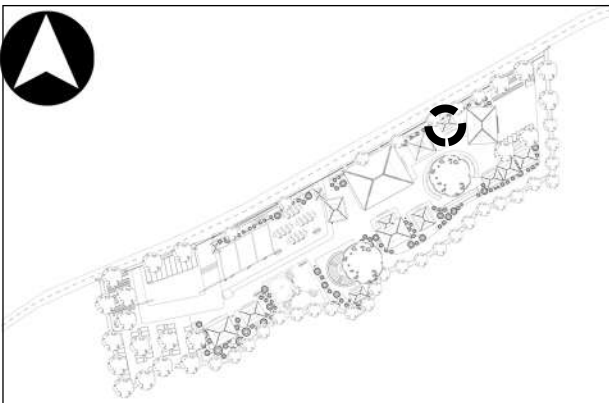
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING MUSHOLA

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
74



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

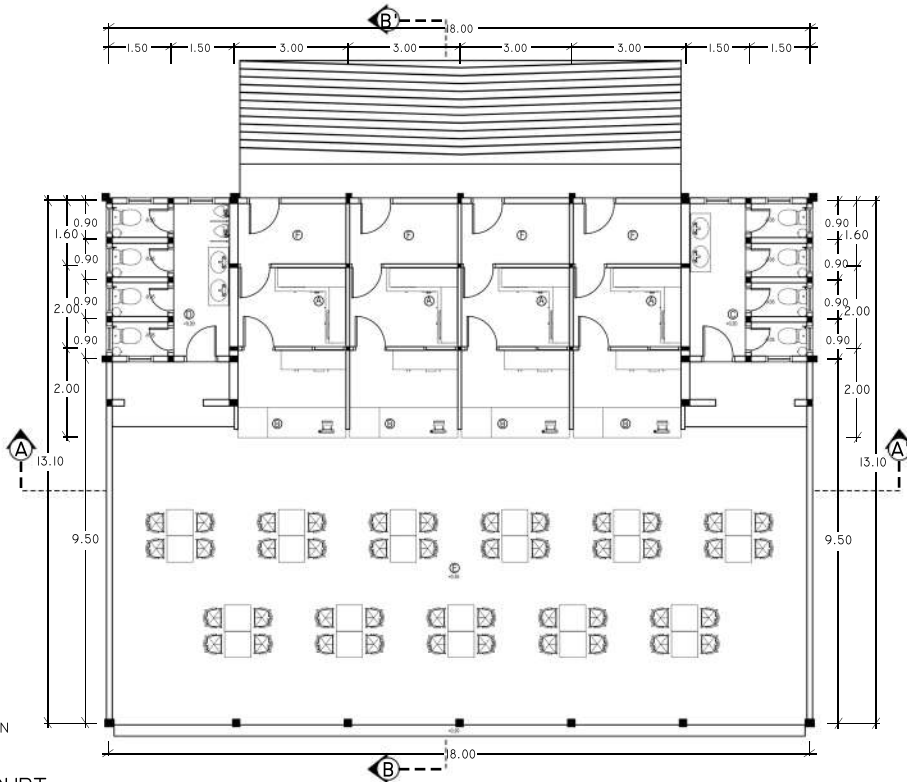
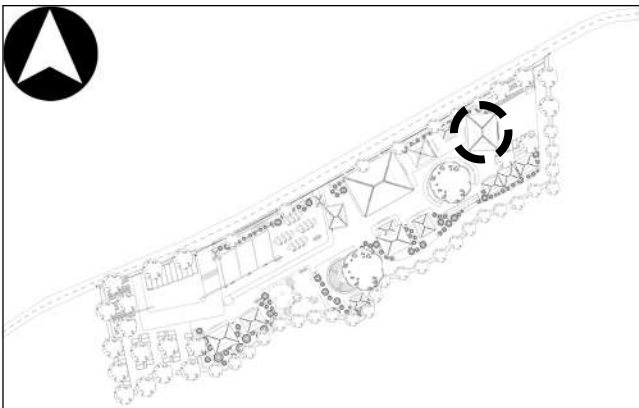
JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' MUSHOLA

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
75

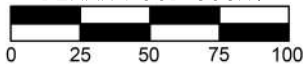


PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



- LEGENDA :
- A. DAPUR
 - B. KASIR
 - C. TOILET WANITA
 - D. TOILET PRIA
 - E. AREA MAKAN
 - F. GUDANG BAHAN MAKANAN

DENAH FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
 IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
 PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
 REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
 JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
 MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
 18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
 PUDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
 ERNANING SETIYOWATI, MT

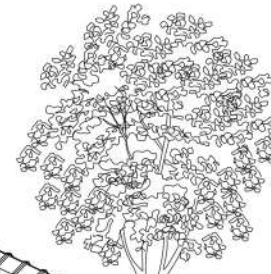
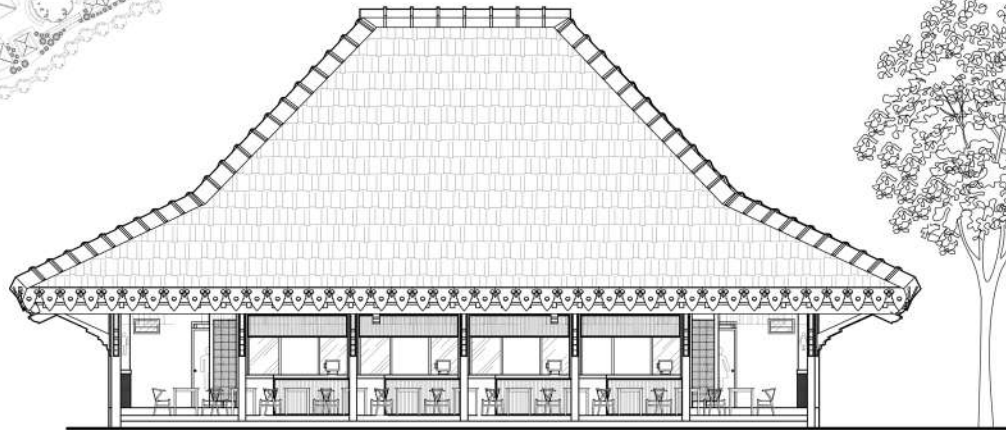
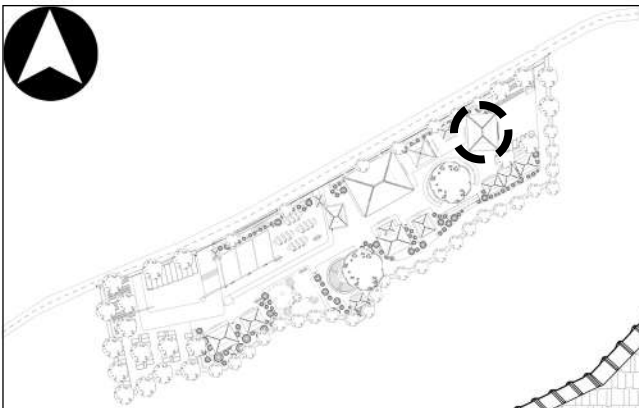
JUDUL GAMBAR:
 DENAH FOOD COURT

SKALA:
 1:100

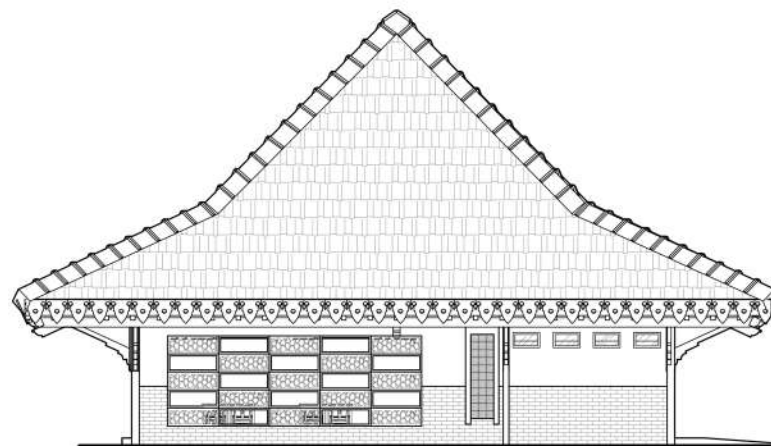
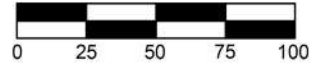
NO. GAMBAR:
 76



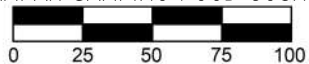
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
 PARIWISATA KOTA BATU



TAMPAK DEPAN FOOD COURT



TAMPAK SAMPING FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

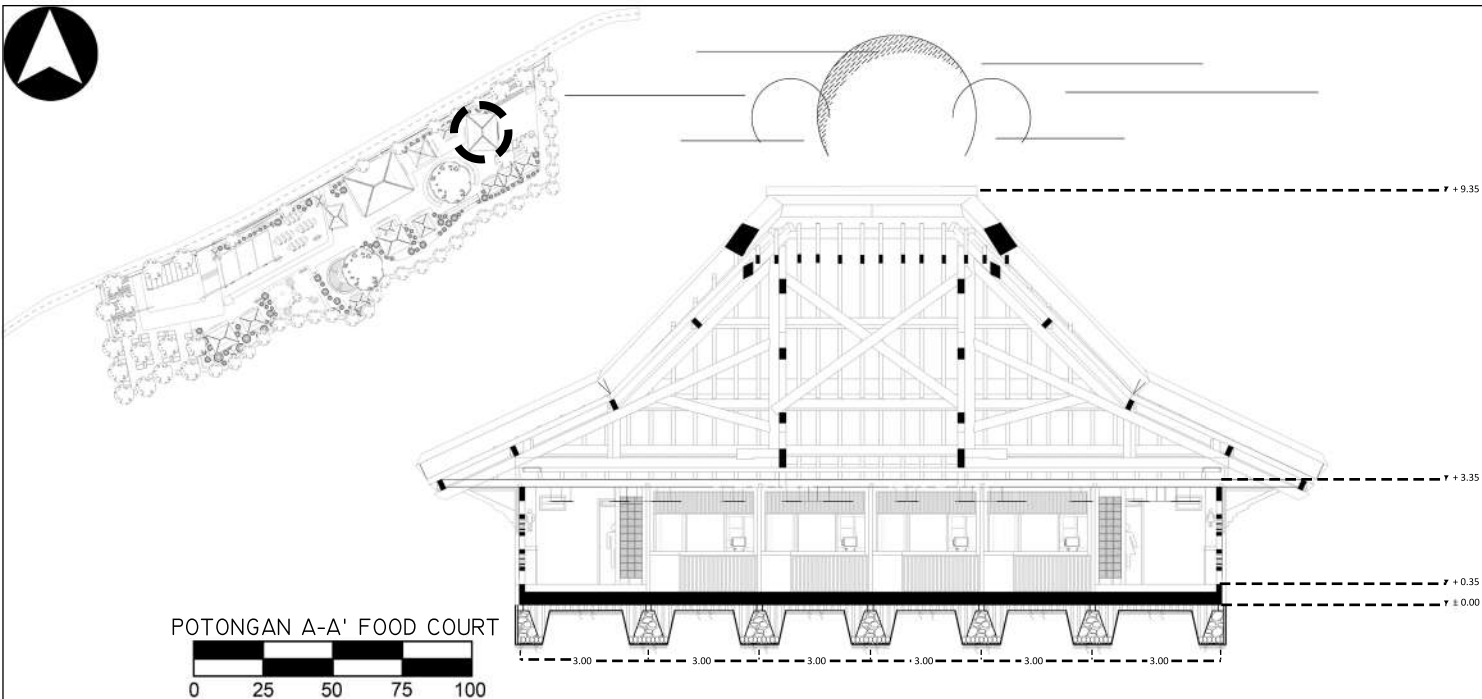
JUDUL GAMBAR:
TAMPAK DEPAN & SAMPING FOOD COURT

SKALA:
1:100

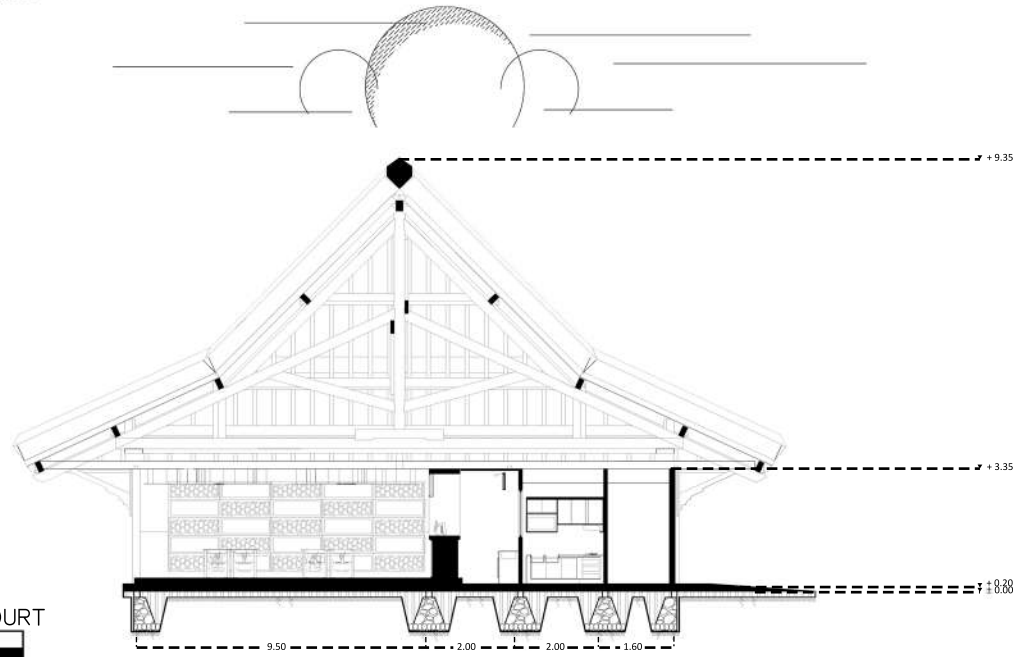
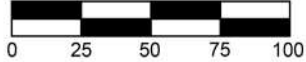
NO. GAMBAR:
77



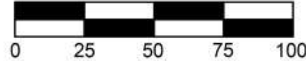
PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU



POTONGAN A-A' FOOD COURT



POTONGAN B-B' FOOD COURT



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:
PERANCANGAN PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU DENGAN PENDEKATAN
REINIVGORATING TRADITION

LOKASI PERANCANGAN:
JL. JUNREJO, KEC. JUNREJO, KOTA BATU

NAMA MAHASISWA:
MUTIARA NURUL RAHMA

NIM:
18660038

DOSEN PEMBIMBING 1:
PUDDJI P WISMANTARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2:
ERNANING SETIYOWATI, MT

JUDUL GAMBAR:
POTONGAN A-A' & B-B' FOOD COURT

SKALA:
1:100

NO. GAMBAR:
78



PUSAT INFORMASI BUDAYA &
PARIWISATA KOTA BATU

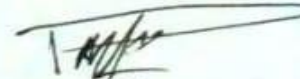
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

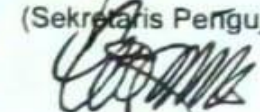
1. Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005


(Ketua Penguji)

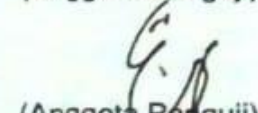
2. Pudji P Wismantara, M.T
NIP. 19731209 200801 1 007


(Sekretaris Penguji)

3. Aisyah Nur Handryant, M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016


(Anggota Penguji)

4. Ernaning Setiyowati, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005


(Anggota Penguji)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mutiara Nurul Rahma

NIM Mahasiswa : 18660038

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Informasi Budaya & Pariwisata Kota Batu
dengan Pendekatan Reinvigorating Tradition

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.